

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin penulis dan penerbit.

Sanksi Pelanggaran Pasal 44:

Undang-undang Nomor 12 Tahun 1997 Tentang Perubahan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1987 Tentang Hak Cipta Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1987.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi ijin untuk itu, dipidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau dengan paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau dengan paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

IdOU dan PILI-NGO Movement

Jl. Tumenggung Wiradireja No. 216, Rt 03/06,

Cimahpar, Bogor 16155 Jawa Barat, Indonesia

P.O. Box 146, Bogor 16001

Telp. : +62 251 657002/ 657208

Fax : +62 251 657171

E-mail : kukila@pili.or.id

Website : <http://www.pili.or.id/kukila>

Tim produksi

- Tim Penyusun : Wishnu Sukmanto, Mohammad Irham, Wilson Novarino, Ferry Hasudungan, Neville Kemp dan Muchamad Muchtar
- Contributor : Adam A. Supriatna, Bas van Helvoort, Colin Trainor, Dewi M. Prawiradilaga, Iwan Setiawan, Murray Bruce, Sebastian (Bas) van Balen, Soekarja Somadikarta, Yus Rusila Noor
- Design Cover & Layout : Rifki
- Ilustrasi Cover : *Carpococcyx viridis* (depan), *Ninox burhani* (belakang) oleh Agus Priyono/ National Geographic Indonesia
- Penanggung Jawab : Mochamad Indrawan,
(Indonesian Ornithologists' Union (IdOU))

Buku ini diterbitkan oleh IdOU (Indonesian Ornithologists' Union) atas dukungan dan kerjasama dengan OBC-Bertram Smythies fund, The Gibbon Foundation, PILI-NGO Movement dan LIPI

Sekretariat IdOU (Indonesian Ornithologists' Union)

Jl. Tumenggung Wiradireja No. 216 Rt. 03/06, Cimahpar, Bogor – 16155

PO. Box 146, Bogor – 16001

Phone: +62-251-657002

Fax: +62-251-657171

Email : kukila@pili.or.id

Website : www.pili.or.id/kukila

Sitasi yang disarankan;

Sukmanto W., M. Irham, W. Novarino, F. Hasudungan, N. Kemp & M. Muchtar. 2007. Daftar Burung Indonesia no. 2. Indonesian Ornithologists' Union, Bogor.

ISBN 978-979-3143-27-9



MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP REPUBLIK INDONESIA

Pertama-tama saya mengucapkan “selamat” dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Tim Penyusun yang telah bekerja keras dan menyiapkan dan menerbitkan buku “**Daftar Burung Indonesia**” yang merupakan pembaharuan dari Daftar Burung Indonesia I yang telah disusun Tahun 1992. Penyempurnaan ini sangat penting mengingat banyaknya perubahan pada spesies burung di Indonesia, baik dengan adanya penemuan jenis-spesies baru atau kepunahan beberapa spesies karena kerusakan lingkungan yang terjadi selama satu dasawarsa ini.

Seperti kita ketahui bersama, Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman hayati atau dikenal sebagai *megabiodiversity country*. Salah satu kekayaan keanekaragaman hayati tersebut adalah keanekaragaman spesies burung di Indonesia. Indonesia memiliki 1598 spesies burung atau sekitar 17 persen dari total jenis burung di dunia. Pulau-pulau Indonesia yang tersebar dari daratan Asia hingga Australia, juga merupakan rumah bagi sepertiga lebih spesies burung langka Asia. Ini merupakan konsentrasi terbesar di wilayah Asia.

Kawasan Indonesia, terutama kawasan lahan basah (*wetlands*), juga merupakan tempat singgah bagi burung-burung migran. Burung air migran menggunakan ekosistem lahan basah di Indonesia sebagai tempat “mengisi bensin”, mencari makan dan beristirahat beberapa hari, sebelum melanjutkan perjalanannya dari bagian utara Asia dan Alaska menuju kawasan Asia Timur, Asia Tenggara, Australia dan pulau-pulau di Pasifik Barat.

Pada tahun 2002, Red Data List IUCN menunjukkan 772 spesies flora dan fauna terancam punah, diantaranya adalah 114 spesies burung. Banyak dari spesies-spesies yang terancam punah tersebut merupakan spesies yang eksotik dan hanya dapat ditemui di Indonesia, seperti Elang Jawa atau Javan Hawk Eagle (*Spizaetus bartelsi*) dan Anis-betet Sangihe atau Sangihe Shrikethrush (*Colluricincla sanghirensis*).

Kepunahan spesies di Indonesia terutama disebabkan oleh degradasi habitat (deforestasi, perubahan peruntukan lahan), bencana (kebakaran), eksploitasi secara tidak bijaksana (perburuan/pemanenan liar) dan masuknya spesies asing invasif serta perdagangan satwa liar. Perdagangan satwa liar menjadi ancaman serius bagi kelestarian satwa liar Indonesia. Lebih dari 90 persen satwa yang dijual di pasar adalah hasil tangkapan alam, bukan hasil penangkaran. Lebih dari 20 persen satwa yang dijual di pasar mati akibat pengangkutan yang tidak layak. Berbagai jenis satwa dilindungi, seperti orangutan, penyu, beberapa jenis burung, harimau Sumatera dan beruang. Semakin langka satwa tersebut semakin mahal pula harganya.

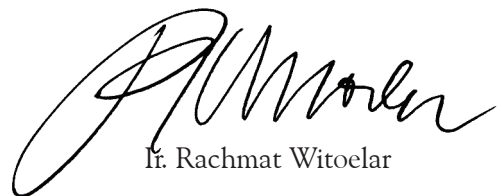
Pemerintah Indonesia sejak lama telah melakukan beberapa upaya pengendalian dan penanggulangan kerusakan lingkungan yang dapat menyebabkan penyusutan keanekaragaman hayati. Beberapa kebijakan telah dicanangkan terutama terkait dengan upaya pelestarian/konservasi. Selain itu diupayakan pula suatu kebijakan pemanfaatan yang mengindahkan kaidah-kaidah pembangunan berkelanjutan serta pembagian keuntungan yang adil dari pemanfaatan keanekaragaman hayati.

Sejak tahun 1990 telah diterbitkan UU No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya yang mengatur konservasi keanekaragaman ekosistem dan spesies terutama di kawasan lindung. Indonesia telah memiliki 552 unit kawasan konservasi yang mencakup taman nasional, cagar alam, suaka margasatwa dan taman hutan raya. selain itu, juga sudah dilakukan beberapa kali upaya pemantauan dan penertiban terhadap perdagangan dan penyelundupan satwa liar, termasuk burung.

Namun demikian upaya yang dilakukan oleh pemerintah tersebut belum memadai dan tidak akan berjalan dengan efektif tanpa dukungan dari semua pemangku kepentingan (*stakeholder*), terutama dari masyarakat. Dalam hal ini partisipasi masyarakat sangat diperlukan. Oleh karena itu, saya sangat mendukung dan menghargai diterbitkannya buku ini sebagai salah satu media untuk menggugah kesadaran dan kecintaan kita terhadap burung dengan memperkenalkan berbagai spesies burung di Indonesia, mulai dari taksonominya, ekologi dan status konservasinya. Penghargaan yang tinggi saya sampaikan kepada penyandang dana, Tim Penulis dan Editor yang telah bekerja keras mewujudkan buku yang sangat penting ini.

Saya mengharapkan agar buku ini dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman bagi segenap pecinta lingkungan, khususnya para pecinta burung, untuk turut serta menjaga dan melestarikan burung-burung Indonesia. Tanpa partisipasi dari semua pihak, maka beberapa tahun mendatang, keindahan dan keelokan burung-burung yang kita miliki mungkin hanya tinggal cerita dan hanya bisa dinikmati lewat gambarnya saja.

Jakarta, Juni 2006



I. Rachmat Witoelar



**MENTERI KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA**

Sambutan Menteri Kehutanan

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatu

Sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya merupakan bagian terpenting dari sumberdaya alam, yang terdiri dari alam hewani, alam nabati atau fenomena alam, baik secara masing-masing maupun bersama-sama mempunyai fungsi dan manfaat sebagai unsur pembentuk lingkungan hidup, yang kehadirannya tidak dapat digantikan. Mengingat sifatnya yang tidak tergantikan tersebut, maka kepunahan salah satu unsur hayati akan berakibat terganggunya ekosistem. Oleh karena itu supaya konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya menjadi tanggung jawab setiap generasi, baik pemerintah maupun masyarakat.

Dalam kerangka itulah, saya menyambut baik dan memberikan penghargaan atas diterbitkannya Buku Daftar Burung Indonesia No. 2, yang diprakarsai oleh Pusat Informasi Lingkungan Indonesia (PILI). Burung merupakan salah satu sumberdaya alam hayati penting yang bertindak sebagai bioindikator lingkungan. Satwa ini mempunyai fungsi dan manfaat sebagai pembentuk lingkungan hidup yang kehadirannya tidak dapat tergantikan dan mempunyai kedudukan serta peran penting bagi kehidupan manusia.

Semoga buku Daftar Burung Indonesia No. 2 ini dapat menjadi sumber informasi yang akurat dan lengkap, khususnya bagi para pengamat burung yang tergabung dalam "Indonesia Ornithologist", serta masyarakat pada umumnya.

Menteri Kehutanan

H. MS. Kaban, SE, MSi.



Saya menyambut gembira atas terbitnya (Daftar Burung Indonesia no. 2) ini. Buku ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan penting dalam tata nama burung di Indonesia.

Isu keanekaragaman hayati merupakan isu yang semakin menarik di tahun-tahun belakangan ini. Penemuan beberapa spesies baru dari berbagai taksa di alam, pembaharuan pertelaan spesies yang melahirkan nama-nama spesies baru dari hasil pemisahan spesies dan juga penemuan kembali beberapa spesies yang sudah dinyatakan punah semakin sering dilaporkan. Riset-riset keanekaragaman hayati tersebut mulai diminati oleh kaum muda Indonesia. Perkembangan ilmu pengetahuan keanekaragaman hayati telah mengarahkan pada pendekatan holistik dari morfologi, ekologi sampai ke informasi molekuler dan genetik, pro dan kontra penentuan nama spesies berbasis informasi DNA di kalangan taksonom dan peneliti molekuler. Dalam hal ini, pengembangan daftar spesies untuk suatu kawasan atau negara menghadapi masalah kompleks terutama acuan dalam penentuan spesies (apakah menggunakan data DNA atau tidak sama sekali). Dengan demikian konsep spesies yang dipakai masih jadi perdebatan panjang. Dalam daftar burung Indonesia ini, Peters' Sequence menjadi acuan dalam penamaan spesies, dalam perkembangannya, daftar burung Peters tersebut mengalami pembaharuan karena penemuan-penemuan jenis baru dan beberapa perubahan dan pemisahan spesies, dan menjadi menarik saat setiap taksonom yang mengacu pada Peters, seringkali tidak memiliki kesamaan dalam penentuan spesies tambahan setelah Peters. Daftar burung Indonesia yang berbasiskan Peters' sequence mengadopsi konsep biologi spesies dalam penentuan spesies tambahan setelah Peters' sequence dan buku checklist no. 1 oleh Andrew 1992 dengan menggunakan kriteria perbedaan morfologi terlebih dahulu, kemudian DNA atau genetika sebagai faktor penunjang memperkuat analisa tersebut.

Pusat Penelitian Biologi-LIPI sangat peduli terhadap perkembangan temuan berbagai informasi spesies burung di Indonesia, misalnya dalam penemuan spesies baru atau yang ditemukan kembali. Seperti, *Melipotus Foja Melipotus carolae* di Papua yang merupakan spesies baru di Indonesia. Burung namdur dahi emas *Amblyornis flavifrons* yang sebelumnya hanya berupa sebuah spesimen yang ditemukan tahun 1895. Kesemua penemuan ini merupakan hasil kerjasama Pusat Penelitian Biologi-LIPI dengan Conservation International Indonesia dan Universitas Cendrawasih. Kemudian, spesies baru hasil dari pemisahan misalnya *Spizaetus cirrhatus* menjadi *Spizaetus floris* untuk penyebarannya di wilayah Flores dan sekitarnya, dimana LIPI dan peneliti Indonesia juga berperan dalam proses pemisahan tersebut. LIPI aktif dalam menghimpun nama-nama

lokal atau kedaerahan mengenai spesies-spesies burung, dimana nama-nama lokal dapat digunakan sebagai kekayaan budaya dan pengetahuan masyarakat yang berkeinginan mengembangkan ilmu ornitologi ke depan yang berbasis pengetahuan lokal. Dalam hal lain, pengetahuan ornitologi juga berkembang dalam hal teknis yaitu dalam kegiatan pencincinan burung dan riset mengenai flu burung pada burung liar dan unggas lokal sebagai upaya riset dan upaya pencegahan merebaknya flu burung di Indonesia, teknologi “bird striking” sebagai upaya menghindarkan populasi burung di wilayah – wilayah lalu lintas udara seperti bandara dan upaya rehabilitasi satwa, usaha pemasangan cincin pada burung, LIPI juga mendapat kepercayaan dari berbagai komunitas ilmiah untuk menjadi “Tuan Rumah” di Indonesia. Besar harapan kami buku ini dapat merupakan salah satu bentuk kontribusi peneliti LIPI dan kerjasama peneliti LIPI dengan peneliti burung di perguruan tinggi, organisasi profesi, dan sebagainya, yang pada gilirannya dapat mendorong perkembangan ornitologi di Indonesia.

Akhir kata, saya mengucapkan selamat atas terbitnya (Daftar Burung di Indonesia no. 2), semoga buku ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan perkembangan ornitologi di Indonesia.

Hormat Saya,



Dr. Dedy Darnaedi
Kepala Pusat Penelitian Biologi-LIPI

UCAPAN TERIMA KASIH

Buku Daftar Burung Indonesia no. 2 (DBI no. 2) merupakan hasil kerjasama antara Indonesian Ornithologists' Union, the Gibbon Foundation, Pusat Informasi Lingkungan Indonesia (PILI-NGO Movement) dengan Oriental Bird Club yang memberikan dukungan pendanaan dari OBC-Bertram Smythies fund. Buku ini dianggap sebagai lanjutan dari Daftar Burung Indonesia no. 1 tahun 1992 (*Checklist* no. 1) yang dibuat oleh Paul Andrew dan berbasiskan Peters' sequence.

Dalam pembuatan buku DBI no. 2, banyak melibatkan ahli burung dan para pemerhati burung di Indonesia, Malaysia, Australia, Amerika, Belanda, Inggris dan kawasan Asia lainnya terutama para ahli yang mengerti mengenai deskripsi spesies burung berdasarkan biogeografi dan taksonomi. Meskipun sampai saat ini masih banyak pemahaman konsep taksonomi yang berbeda tetapi dalam kerangka dasarnya dari Peters' sequence dan DBI no. 1, tim penyusun, kontributor buku ini dan para pendukung yang banyak membantu dalam konsep, pemikiran dan masukannya, maka daftar burung Indonesia dapat tersaji sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh kami dan kesepakatan tim penyusun dan kontributor. Buku ini diharapkan dapat dilanjutkan kembali dalam edisi no. 3 dan seterusnya sebagai salah satu bagian dalam memperbaharui daftar burung Indonesia dan sebagai bagian dari pemantauan dan tinjauan mengenai kondisi spesies burung di Indonesia yang dapat dihubungkan dalam ilmu pengetahuan dan aspek kebijakan publik.

Dalam penulisan buku ini, kami sangat berterimakasih atas berbagai dukungan, saran dan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak, terutama kepada Brian Sykes dan Margaret Sykes yang membantu dan memfasilitasi dukungan pendanaan melalui Bertram Smythies Fund (Oriental Bird Club-OBC). Kepada Paul Jepson yang telah memfasilitasi komunikasi awal dengan OBC. Kepada E.C. Dickinson atas masukan konsep spesiesnya. Terutama kepada Paul Andrew yang telah membuat daftar burung Indonesia no. 1. Selanjutnya, kepada Ign. Pramana Yudha atas sumbangan berbagai jurnal relevan terutama yang berkenaan dengan konsep spesies. Kepada Baskoro atas sumbangan beberapa jurnal penting dan penyusunan pangkalan data (*database*) untuk kepentingan pemerhati burung kelak. Kepada Nigel Redman yang telah menyediakan buku "Birds of the World; Recommended English Names". Kepada Mochamad Indrawan yang membantu dalam fasilitasi beberapa diskusi baik melalui pertemuan dan email dan pengecekan lampiran 8. Juga, Lim Kim Chye yang sudah memberikan buku Daftar Burung di Malaysia.

Kami juga berterimakasih kepada Muhammad Iqbal atas masukan dan kritikan mengenai informasi beberapa spesies burung di Sumatera. Kepada Resit Sözer dan Darjono, terutama untuk spesies yang masuk di dalam CITES dan penamaan dalam

taksonomi. Kepada M. Noerdjito atas masukannya untuk penamaan burung Indonesia yang didasarkan nama lokal dan Hiroshi Kobayashi untuk penamaan Indonesia dengan studi kasus nama jenis burung dalam bahasa Jepang. Kepada Immanudin atas masukan teknis mengenai penulisan buku ini, Ady Kristanto dan Nick Brickle atas masukannya mengenai burung-burung di Jawa dan Sumatera. Kepada Paul Jepson atas masukan dan kritikan mengenai buku ini. Kepada Stephen Nash atas masukannya mengenai spesies yang masuk daftar CITES. Kepada almarhum Kris Tindige atas masukannya mengenai burung-burung di Papua. Kepada Hewarsono Soedjito dan Hari Prayogo atas sumbangan beberapa buku mengenai hasil riset di Betung Kerihun, Kalimantan. Kepada Bruce Beehler atas masukannya mengenai burung-burung di wilayah Wallacea dan Papua. Kepada Nigel Collar atas masukannya dalam artikel prioritas penelitian ornitologi di Indonesia. Kepada Asep Koswara dan M. Fadli atas pengecekan dan perbaikan daftar burung Indonesia. Kepada Anwar Muzakir atas koreksi tabel daftar burung Indonesia. Terima kasih juga disampaikan kepada Dwi Mulyawati yang membantu dalam kompilasi lampiran 9 dalam buku ini.

Kami juga berterimakasih kepada Masnelyati Hilman atas bantuannya dalam memfasilitasi pemberian kata sambutan dari Menteri Lingkungan Hidup; Bapak Rahmat Witoelar. Kepada Kurnia Rauf atas bantuannya memfasilitasi pemberian kata sambutan dari Menteri Kehutanan: Bapak M.S. Kaban. Kepada Willy Rombang, Pete Wood dan Rudyanto atas sumbangan informasi mengenai IBA dan spesies terancam punah. Kepada Suer Suryadi atas sumbangan pemikiran mengenai tata peraturan perundang-undangan RI terhadap jenis burung terancam punah.

Tidak lupa juga terimakasih kami sampaikan kepada Usep Suparman atas bantuan memfasilitasi tempat pembuatan buku ini di kawasan Cibodas. Kepada Ade Rahmat atas masukan dan sumbangan informasi mengenai status jalak putih. Kepada Tatsuyoshi Murate juga telah membantu dalam diskusi mengenai kondisi raptor di Indonesia. Kepada Willie Smits dan Andre Aditya atas fasilitas yang baik dalam menunjang terciptanya buku ini. Kepada Tanyo Bangun atas foto lukisan Pungguk Togian *Ninox burhani* (Agus Prijono/National Geographic Indonesia) yang menjadi bagian cover buku ini. Kepada Arif Syamsudin di perpustakaan PILI-NGO Movement atas bantuan penyediaan literatur-literatur yang dibutuhkan, dan terakhir kepada rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, kami mengucapkan penghargaan dan terimakasih yang tidak terhingga.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Sambutan Menteri Lingkungan Hidup	iii
Sambutan Menteri Kehutanan.....	v
Sambutan LIPI	vii
Ucapan Terima Kasih.....	ix
PENDAHULUAN.....	1
Daftar Burung Indonesia (DBI) No. 2	3
Nama spesies adalah binominal	3
Nama ilmiah	3
Nama spesies dalam bahasa Inggris.....	4
Nama spesies dalam bahasa Indonesia.....	4
Katagori Status	7
Daftar Ordo dan Suku untuk Burung di Indonesia (Daftar Peters')	9
Daftar Burung Indonesia	21
Daftar Pustaka	77
Daftar Lampiran.....	91

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki ekosistem yang sangat beragam, kaya akan biota, yang tidak ada bandingannya di dunia ini. Tidaklah mengherankan, jika kawasan ini sangat menarik perhatian para peneliti dalam maupun luar negeri untuk menggali ilmu pengetahuan berbagai cabang ilmu, terutama ornitologi.

Penelitian ornitologi Indonesia, yang dilakukan oleh para ornitolog berkaliber dunia, seperti Georges-Louis Leclerc Comte de Buffon (1707-1788), Louis-Jean-Pierre Vieillot (1748-1831), Georges Cuvier (1769-1832), Coenraad Jacob Temminck (1778-1858), René Primevère Lesson (1794-1849), Hermann Schlegel (1804-1884), Salomon Müller (1804-1864), George Robert Gray (1808-1872), Alfred Russel Wallace (1823-1913), Tommaso Salvadori (1835-1923), Friedrich Hermann Otto Finsch (1839-1917), Émile Oustalet (1844-1904), Ernst Hartert (1859-1933), Erwin Stresemann (1889-1972), dan Ernst Mayr (1904-2005) sudah dimulai sejak abad ke-18. Peneliti Indonesia dalam bidang ini mulai berkembang pada empat dekade terakhir (Somadikarta 2005).

Perhimpunan Burung Indonesia (PBI) dikenal juga dengan nama *Indonesian Ornithological Society* (IOS), yang didirikan pada tanggal 20 September 1973, telah memacu dan memberi kontribusi besar dalam perkembangan ilmu burung (ornitologi) di Indonesia. Dua tahun kemudian, nomor perdana *Kukila*, majalah resmi IOS diterbitkan dalam bulan Oktober 1975. Masuknya beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) internasional ke Indonesia pada tahun 1990-an, juga telah memberi sumbangan besar dalam mendorong dan mengikutsertakan para peneliti muda Indonesia ke dalam berbagai persoalan mengenai dunia ornitologi Indonesia. Sangat menggembirakan, karena pada saat ini, banyak perorangan dari berbagai lapisan umur yang tertarik untuk menekuni ornitologi dan kelompok pengamat burung di beberapa universitas, institusi pemerintah maupun LSM di Indonesia telah didirikan.

Publikasi tentang ornitologi kawasan Indonesia meningkat tajam pada dekade terakhir ini (1994-2004). Sekitar 500 artikel terbaru tentang burung di Kepulauan Indo-Australia tercatat pada periode 1994-2004. Dari total tersebut, tidak kurang dari 250 (50%) artikel itu ditulis oleh *author* dan *co-author* orang Indonesia. Demikian juga dari sembilan takson baru yang dipertelakan pada periode yang sama, tiga di antaranya dipertelakan oleh atau setidaknya melibatkan enam peneliti Indonesia (Somadikarta 2005). Sejumlah daftar jenis burung berbagai wilayah Indonesia telah diterbitkan, di antaranya *Species-checklist of the birds of New Guinea* (Beehler & Finch 1985), *The Birds of Wallacea: Sulawesi, the Moluccas & Lesser Sunda Islands, Indonesia – An annotated check-list* (White & Bruce 1986), *The Birds of Sumatra – An annotated check-list* (van Marle & Voous 1988); buku panduan jenis burung *Field guide to the birds of Java and Bali* (MacKinnon, 1988); *A field guide to the birds of Borneo, Sumatra, Java, and Bali* (MacKinnon & Phillipps 1993); *A guide to the birds of Wallacea* (Coates & Bishop 2000), *A photographic guide to the birds of Javan montane forest: Gunung Halimun National Park* (Prawiradilaga dkk. 2003) - serta terbitan avifauna beberapa pulau tertentu seperti *Birds of New Guinea* (Beehler dkk. 1986); *The birds of Borneo* (Smythies 1999); *The avifauna of Flores* (Mees 2006).

Pada tahun 1992, IOS menerbitkan daftar jenis burung Indonesia *The Birds of Indonesia: A checklist (Peters' Sequence)*. Terbitan KUKILA Checklist No. 1 (selanjutnya disebut Checklist No. 1) yang disusun oleh Paul Andrew ini, merupakan daftar komprehensif pertama yang mencatat daftar jenis burung yang terdapat di daerah penyebaran administratif Indonesia. Penambahan, koreksi, dan catatan pertama Checklist No. 1 diterbitkan oleh Andrew pada tahun 1993, dan tujuh tahun kemudian Derek Holmes, K. David Bishop, dan Paul Andrew menerbitkan penambahan, koreksi, dan catatan kedua dari Checklist No. 1 ini (IOS 2000).

Pada akhir tahun 1990-an IOS mengalami stagnasi. Atas prakarsa sejumlah pemerhati burung, didirikan secara resmi sebuah wadah baru sebagai kelanjutan IOS yang diberi nama Perhimpunan Ornitolog Indonesia (POI) dan terjemahan resminya *Indonesian Ornithologists' Union* (IdOU) pada 23 Agustus 2004. IdOU beranggotakan ornitolog Indonesia dan ornitolog manca negara.

Sebagai langkah awal, IdOU menerbitkan *Daftar Burung Indonesia* (DBI) No. 2, yang merupakan perbaikan, penambahan, dan catatan dari Checklist No. 1 yang telah direvisi dua kali (Andrew 1993, IOS 2000). DBI No. 2 ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dasar bagi para peneliti dan pengamat jenis-jenis burung di Indonesia dan sebagai pedoman bagi pembuat keputusan dan masyarakat umum dalam konservasi burung di Indonesia. Selain itu DBI No. 2 ini diharapkan dapat memacu kecintaan terhadap alam Indonesia secara umum.

DAFTAR BURUNG INDONESIA (DBI) No. 2

DBI No. 2 mendaftarkan 1598 spesies burung yang dapat ditemukan di wilayah Indonesia (Tabel 1). Jumlah tersebut, menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara nomor empat di dunia terkaya akan jumlah spesies burungnya setelah Columbia, Peru, dan Brazil. Dari jumlah tersebut, 372 (23,28%) spesies di antaranya adalah spesies burung endemik dan 149 (9,32%) spesies adalah burung migran. Sangat disayangkan bahwa di Indonesia tercatat 118 (7,38%) spesies burung yang dikategorikan sebagai spesies yang terancam punah dalam *IUCN Red List*.

Perbedaan jumlah, jika dibandingkan dengan *Checklist No. 1 ++ (Tabel 1), disebabkan oleh beberapa penemuan baru, baik penemuan spesies burung baru untuk ilmu pengetahuan (*new species*) maupun spesies burung yang baru tercatat (*new record*) untuk Indonesia yang dipublikasikan dan setelah dicek ulang kebenarannya. Keterangan tentang penambahan dan pengurangan jumlah spesies dalam DBI No. 2 dapat dilihat pada Lampiran 1 – 3.

Tabel 1. Jumlah spesies burung yang ditemukan di Indonesia.

Wilayah	Jumlah spesies				Jumlah spesies endemik			
	*Checklist No. 1 ++		DBI No. 2		*Checklist No. 1 ++		DBI No. 2	
	Id	+Feral	Id	+Feral	Id	Wil	Id	Wil
Indonesia	1551	3	1598	2	384		372	
Sumatera	610	5	628	7	37	20	44	26
Kalimantan	508	3	522	5	5	1	4	1
Jawa	498	1	507	2	59	29	56	32
Sulawesi	396	9	416	9	119	99	117	106
Maluku	349	10	365	9	97	65	94	66
Nusa Tenggara	403	4	426	5	104	72	68	46
Papua	655	2	671	2	52	39	55	41

Keterangan: *Checklist No. 1 yang telah dua kali direvisi (IOS 2000)); Id = Endemik Indonesia; +Feral = spesies bukan asli Indonesia/region; Wil = endemik region/wilayah.

Nama spesies adalah binominal

Nama Ilmiah

Semua pasal (*Art. – Article*) yang disebutkan dalam DBI No. 2 mengacu kepada *International Code of Zoological Nomenclature (ICZN)* ed. ke-4, tahun 1999. Daftar nama ilmiah spesies burung dalam DBI No. 2, seperti halnya pada *Checklist No. 1*, adalah binominal yang

merupakan gabungan dari dua kata (Art. 5), yaitu yang secara berurutan terdiri dari nama marga (*generic name*) dan nama keterangan jenis (*specific name - specific epithet*). Cara penulisan nama marga didahului dengan huruf kapital, sedang nama keterangan jenis didahului dengan huruf bukan kapital (Art. 28). Bentuk huruf nama ilmiah (marga dan keterangan jenis) harus berbeda dengan huruf-huruf yang digunakan dalam teks. Pada umumnya (*Appendix B, General Recommendation – ICZN*) nama ilmiah spesies ditulis dengan huruf-huruf miring (*italic*).

Berbeda dengan *Checklist No. 1*, pada *DBI No. 2* ini setelah nama ilmiah spesies dicantumkan nama orang (*author*) yang mempertelakan spesies itu sebagai spesies burung baru untuk ilmu pengetahuan diikuti dengan tahun publikasi dipertelakannya. Nama orang dan tahun publikasi dipisahkan dengan tanda baca "koma" (Art. 21 & 51). Jika nama orang dan tahun publikasi ditempatkan dalam kurung, maka hal itu berarti bahwa nama marga spesies itu sudah berubah (kombinasi baru) dari nama marga yang dipertelakan untuk pertama kalinya (Art. 51.3). Contoh: *Paradisea nigra* Gmelin, 1789 → *Astrapia nigra* (Gmelin, 1789).

Nama spesies dalam bahasa Inggris

Seperti halnya dengan nama ilmiah spesies, nama spesies burung dalam bahasa Inggris pun binominal meskipun beberapa diantaranya masih trinominal. Nama spesies dalam bahasa Inggris pada *DBI No. 2* mengikuti penamaan yang digunakan dalam *Checklist No. 1* dan tambahannya (Andrew 1992 & 1993) dan perubahan penamaan beberapa spesies mengikuti Gill & Write (2006).

Nama spesies burung baru bagi ilmu pengetahuan dan nama untuk spesies burung yang baru tercatat di wilayah Indonesia, masing-masing diambil dari pertelaan pertamanya dan dari nama yang diperoleh dari beberapa acuan seperti McKinnon & Phillips (1993), Coates & Bishop (2000), del Hoyo *dkk.* (1992-2005), Dickinson (2003) dan Gill & Write (2006).

Nama spesies dalam bahasa Indonesia

Tatanama spesies burung dalam bahasa Indonesia belum dibakukan, sehingga nama spesies untuk satu spesies burung sering berubah-ubah dan sinonim tidak terhindarkan. Dalam *DBI No. 2* ini, nama spesies dalam bahasa Indonesia – yang juga bersifat binominal – mengacu kepada nama serapan bahasa daerah atau terjemahan dari bahasa Inggris yang digunakan di berbagai buku panduan lapangan (edisi bahasa Indonesia) seperti Beehler *dkk.* (2000), Coates & Bishop (2000), MacKinnon *dkk.* (2000), dan penerbitan lainnya seperti Noerdjito (2004).

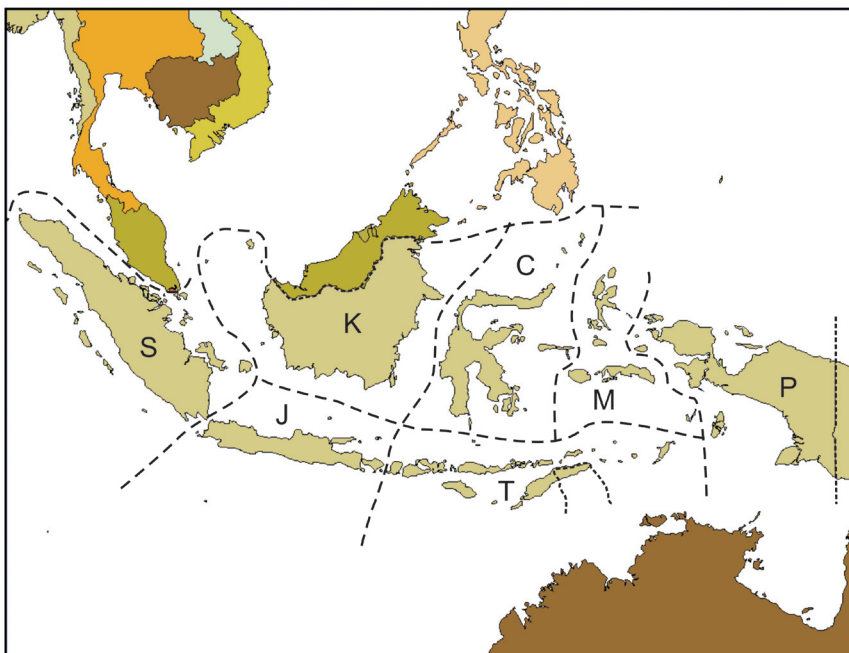
Tatanama spesies burung Indonesia yang diambil dari berbagai penerbitan tersebut disesuaikan dengan kaidah tatanama Indonesia yang diusulkan oleh Somadikarta (makalah internal), sebagai berikut:

- (1) Nama spesies burung dalam bahasa Indonesia adalah unik dan binominal, yang terdiri dari nama marga (*genus*) dan nama keterangan jenis (*species epithet*);

- (2) Nama marga adalah unik dan sedapat mungkin menggambarkan, bentuk atau sifat yang unik, atau yang digunakan secara luas di Indonesia;
- (3) Nama keterangan spesies, sebaiknya ditentukan oleh sifat, warna, habitat, tempat, atau sifat lainnya;
- (4) Nama keterangan spesies untuk burung migran sebaiknya digunakan kata-kata sbb.: Utara, Selatan, Australi, Migran, Pengembara, Pendatang, Musiman, dan kata lainnya yang menunjukkan bahwa spesies burung itu tidak berkembang biak dan bukan burung penetap di Indonesia;
- (5) Nama marga dan/atau nama keterangan jenis burung endemik, sebaiknya menggunakan nama daerah asalnya;
- (6) Nama marga yang majemuk (terdiri dari dua kata) ditulis menyatu, sedangkan nama keterangan jenis dipisahkan dengan tanda pemisah;
- (7) Nama spesies burung dalam bahasa Indonesia TIDAK dicetak dengan huruf miring (*italic*);
- (8) Huruf awal pada nama marga dan keterangan jenis ditulis dengan huruf Kapital.

Nama Indonesia spesies burung yang digunakan dalam DBI No. 2 ini belum semuanya mengikuti kaidah tersebut, walaupun demikian perbaikan yang berhubungan dengan tatanama Indonesia diharapkan tetap akan dilakukan sampai dicapai suatu nama burung Indonesia yang baku.

Wilayah Avifauna



Gambar 1. Peta Wilayah Avifauna berdasarkan Checklist no. 1 dengan beberapa pembaharuan

Sebagai negara kepulauan, batasan geografis merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam penyebaran spesies-spesies burung di Indonesia. Andrew (1992) telah mengidentifikasi tujuh daerah sebaran burung utama Indonesia. Wilayah fauna ini tidak ada hubungannya dengan pembagian wilayah Indonesia secara administratif. Pola pembagian yang sama digunakan juga dalam edisi ini, kecuali untuk daerah yang mengalami perubahan status seperti Timor Leste, Sipadan dan Ligitan.

- Sumatera (S) : Pulau Sumatera; Kepulauan di pantai Barat Sumatera termasuk kepulauan Simeulue, Banyak, Nias, Batu, Mentawai dan Enggano; Kepulauan di pantai Timur, seperti gugusan Kepulauan Riau, Lingga, Bangka dan Belitung; serta Pulau-pulau di Teluk Lampung seperti Legundi, Sebuku dan Sebesi.
- Kalimantan (K) : Pulau Kalimantan, tidak termasuk daerah Brunei dan Malaysia termasuk Sipadan dan Ligitan (Sipadan dan Ligitan sekarang tidak termasuk Indonesia); kelompok kepulauan di sekitarnya seperti Anamba, Tambelan, Natuna dan Karimata di Laut Cina Selatan; Kepulauan Maratua di daerah pantai Timur.
- Jawa (J) : Pulau Jawa, Madura dan Bali; Kepulauan di Selat Sunda dan kepulauan Panaitan, Krakatau serta Sangiang; Kepulauan di Laut Jawa seperti Kepulauan Seribu, Karimun Jawa, Bawean, Masalembu Besar dan Matasiri; Kepulauan Kangean dan Nusa Penida.
- Sulawesi (C) : Pulau Sulawesi; Pulau-pulau di bagian Utara dan Kepulauan Miangas, Talaud dan Sangihe; Kepulauan di Pantai Timur seperti Peleng, Banggai dan Sula; dan Pulau-pulau serta kepulauan di Laut Flores seperti Muna, Butung dan Tukangbesi di bagian Tenggara; serta Kepulauan Selayar dan Bonerate di bagian Selatan.
- Maluku (M) : Pulau-pulau dan kepulauan seperti Morotai, Halmahera, Bacan, Obi, Buru, Seram, Seram Laut, Watubela dan Kai; Tifore dan Mayu di Laut Maluku; Kepulauan Banda dan Manuk di Laut Banda.
- Nusa Tenggara (T) : Kepulauan yang membujur dari Lombok sampai Nila, termasuk Sumba; Pulau-pulau dari Dana dan Sawu serta Timor dan kepulauan Tanimbar; serta Gunung Api di Laut Banda. Tidak termasuk daerah yang sekarang secara administratif di bawah negara Timor Leste.
- Papua (P) : Wilayah Papua mengacu pada Papua wilayah Indonesia, tidak termasuk Papua Nugini. Kepulauan Aru; Kepulauan di pantai Barat Papua, termasuk Kofiau dan Gebe; Kepulauan di Teluk Cendrawasih.

Kategori Status

Kategori status jenis ditekankan pada tiga bagian yaitu status endemisitas, migrasi dan perlindungan terhadap spesies burung tersebut. Status ini ditampilkan dalam daftar ini sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan dari pihak terkait.

Status Endemisitas

Status endemisitas mengacu pada konsep endemisitas menurut *Birdlife International* (Stattersfield *dkk.* 1998). Burung sebaran terbatas adalah burung yang dikategorikan burung darat dengan luas daerah jelajah kurang dari 50,000 km² sepanjang sejarahnya pencatatan distribusinya (sejak tahun 1800) (Stattersfield *dkk.* 1998). Dalam mengacu endemisitas juga sebaran spesies tersebut harus spesifik lokasi sebagai contoh *Ciconia stormi*, meskipun masuk kategori spesies yang terancam karena populasinya sangat kecil dan sebarannya terbatas di wilayah-wilayah tertentu di Indonesia. Tetapi, spesies ini dalam sejarahnya juga tersebar di wilayah Asia Tenggara (semenanjung Malaya dan Sabah). Sehingga, spesies ini tidak digolongkan sebagai spesies endemik Indonesia. Sama halnya dengan *Polyplectron schleiermacheri* dan sejumlah spesies lain di Kalimantan maupun Papua yang juga tidak digolongkan sebagai spesies endemik Indonesia karena penyebarannya juga ada di wilayah Malaysia atau Papua Nugini. Penyebaran beberapa spesies burung (yang dahulunya merupakan spesies endemik Indonesia) seperti di wilayah Timor Leste dikeluarkan dalam status ini.

Status Migrasi

Kategori migrasi mengacu pada konsep migrasi jarak jauh (*long distance migration*) yaitu spesies yang bermigrasi berasal dari belahan bumi Utara dan belahan bumi Selatan (di mana wilayah tersebut menjadi area berkembangbiak spesies migrasi), di mana pada saat periode musim dingin, spesies tersebut melakukan migrasi ke wilayah Indonesia. Kategori migrasi jarak jauh atau spesies dalam status wilayah perkembangbiakan di luar Indonesia (dipengaruhi musim dingin) dan melakukan migrasi ke Indonesia, mengacu pada *European Science Foundation* (2000), Zalles & Bildstein (2000) dan Dickinson (ed.) (2003). Penandaan jenis migrasi dalam daftar burung ini dimana seluruh sub spesies merupakan spesies yang migrasi. Data daftar burung Indonesia no. 2 tercatat 149 jenis (keseluruhan sub spesies masuk kategori migrasi) yang masuk dalam kategori migrasi jarak jauh.

Status keterancaman menurut IUCN

Kategori status keterancaman mengacu kepada *Redlist IUCN 2007* yang meliputi CR = *Critically Endangered* (sangat terancam punah); EN = *Endangered* (terancam punah); VU = *Vulnerable* (terancam); NT = *Near Threatened* (mendekati terancam); NE = *Not Evaluated* (belum dievaluasi); DD = *Data Deficient* (data kurang), sementara untuk kategori EX = *Extinct* (punah), EW = *Extinct in the Wild* (punah di alam) dan LC (*Least Concern*) dikeluarkan (tidak dicantumkan dalam daftar).

Status Peraturan Perdagangan Internasional menurut CITES

CITES (*Convention on International Trade of Endangered Species of Wild Fauna and Flora*) mengelompokkan kategori-kategori jenis dalam 3 Appendix (Lampiran) yaitu Lampiran I (semua jenis yang terancam punah dan berdampak apabila diperdagangkan. Perdagangan hanya diijinkan hanya dalam kondisi tertentu misalnya untuk riset ilmiah), Lampiran II (jenis yang statusnya belum terancam tetapi akan terancam punah apabila dieksploitasi berlebihan) dan Lampiran III (Seluruh jenis yang juga dimasukkan dalam peraturan di dalam perdagangan dan negara lain berupaya mengontrol dalam perdagangan tersebut agar terhindar dari eksploitasi yang tidak berkelanjutan) (Soehartono & Mardiasuti 2002; www.cites.org 2006).

Status Perlindungan dalam hukum negara Republik Indonesia

Untuk status perlindungan spesies menurut tata aturan di Indonesia mengacu pada UU No. 5/1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, PP No. 7/1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa dan PP No. 8/1999 tentang Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar.

Daftar Ordo dan Suku untuk Burung di Indonesia (Daftar Peters')

Ordo	Suku	Marga	NSp.	No. Urut Spesies
¹ Struthioniformes	¹ Casuariidae	¹ Casuaris	3	1-3
² Procellariiformes	² Procellariidae	² Daption	1	4
		³ Pterodroma	3	5-7
		⁴ Pachyptila	1	8
		⁵ Bulweria	2	9-10
		⁶ Calonectris	1	11
		⁷ Puffinus	2	12-13
	³ Hydrobatidae	⁸ Oceanites	1	14
		⁹ Pelagodroma	1	15
		¹⁰ Oceanodroma	2	16-17
³ Podicipediformes	⁴ Podicipedidae	¹¹ Tachybaptus	2	18-19
		¹² Podiceps	1	20
⁴ Pelecaniformes	⁵ Phaethontidae	¹³ Phaethon	2	21-22
	⁶ Fregatidae	¹⁴ Fregata	3	23-25
	⁷ Phalacrocoracidae	¹⁵ Phalacrocorax	4	26-29
		¹⁶ Anhinga	1	30
	⁸ Sulidae	¹⁷ Sula	3	31-33
		¹⁸ Papasula	1	34
⁵ Ciconiiformes	⁹ Pelecanidae	¹⁹ Pelecanus	3	35-37
	¹⁰ Ardeidae	²⁰ Ardea	5	38-42
		²¹ Egretta	6	43-48
		²² Bubulcus	1	49
		²³ Ardeola	2	50-51
		²⁴ Butorides	1	52
		²⁵ Nycticorax	2	53-54
		²⁶ Gorsachius	2	55-56
		²⁷ Zonerodius	1	57
		²⁸ Ixobrychus	4	58-61
	¹¹ Ciconiidae	²⁹ Mycteria	1	62
		³⁰ Ciconia	2	63-64
		³¹ Ephippiorhynchus	1	65
		³² Leptoptilos	2	66
	¹² Threskiornithidae	³³ Plegadis	1	67
		³⁴ Threskiornis	3	68-70
		³⁵ Pseudibis	1	71
⁶ Falconiformes	¹³ Accipitridae	³⁶ Platalea	1	72
		³⁷ Pandion	1	73
		³⁸ Aviceda	3	74-76
		³⁹ Henicopernis	1	77
		⁴⁰ Pernis	2	78-79
		⁴¹ Macheiramphus	1	80
		⁴² Elanus	1	81

Ordo	Suku	Marga	NSp.	No. Urut Spesies
		⁴³ Milvus	1	82
		⁴⁴ Haliastur	2	83-84
		⁴⁵ Haliaeetus	1	85
		⁴⁶ Ichthyophaga	2	86-87
		⁴⁷ Circaetus	1	88
		⁴⁸ Spilornis	3	89-91
		⁴⁹ Circus	5	92-96
		⁵⁰ Accipiter	19	97-115
		⁵¹ Butastur	2	116-117
		⁵² Buteo	1	118
		⁵³ Harpyopsis	1	119
		⁵⁴ Ictinaetus	1	120
		⁵⁵ Aquila	3	121-123
		⁵⁶ Hieraetus	4	124-127
		⁵⁷ Spizaetus	6	128-133
	¹⁴ Falconidae	⁵⁸ Microhierax	2	134
		⁵⁹ Falco	8	135-142
⁷ Anseriformes	¹⁵ Anatidae	⁶⁰ Anseranas	1	143
		⁶¹ Dendrocygna	4	144-147
		⁶² Cygnus	1	148
		⁶³ Tadorna	1	149
		⁶⁴ Cairina	1	150
		⁶⁵ Nettapus	2	151-152
		⁶⁶ Salvadorina	1	153
		⁶⁷ Anas	6	154-159
		⁶⁸ Aythya	2	160-161
⁸ Galliformes	¹⁶ Megapodiidae	⁶⁹ Megapodius	8	162-169
		⁷⁰ Eulipoa	1	170
		⁷¹ Talegalla	3	171-173
		⁷² Aepyodius	2	174-175
		⁷³ Macrocephalon	1	176
	¹⁷ Phasianidae	⁷⁴ Anurophasis	1	177
		⁷⁵ Rhizothera	1	178
		⁷⁶ Melanoperdix	1	179
		⁷⁷ Coturnix	2	180-181
		⁷⁸ Arborophila	6	182-187
		⁷⁹ Tropicoperdix	1	188
		⁸⁰ Caloperdix	1	189
		⁸¹ Haematortyx	1	190
		⁸² Rollulus	1	191
		⁸³ Lophura	5	192-195
		⁸⁴ Gallus	2	196-197
		⁸⁵ Polyplectron	2	198-199
		⁸⁶ Argusianus	1	200
		⁸⁷ Pavo	1	201
⁹ Gruiformes	¹⁸ Turnicidae	⁸⁸ Turnix	4	202-205

Ordo	Suku	Marga	NSp.	No. Urut Spesies	
10 Charadriiformes	19 Gruidae	89 Grus	1	206	
	20 Rallidae	90 Rallus	1	207	
		91 Gallirallus	3	208-210	
		92 Rallina	3	211-213	
		93 Rallicula	4	214-217	
		94 Aramidopsis	1	218	
		95 Gymnocrex	3	219-221	
		96 Habroptila	1	222	
		97 Megacrex	1	223	
		98 Eulabeornis	1	224	
		99 Porzana	4	225-228	
		100 Poliolimnas	1	229	
		101 Amaurornis	4	230-233	
		102 Gallicrex	1	234	
		103 Gallinula	2	235-236	
		104 Porphyrio	1	237	
		105 Fulica	1	238	
		21 Heliornithidae	106 Heliopais	1	239
		22 Otididae	107 Ardeotis	1	240
		23 Jacanidae	108 Irediparra	1	241
	109 Hydrophasianus		1	242	
	110 Metopidius		1	243	
	24 Rostratulidae		111 Rostratula	1	244
	25 Haematopidae		112 Haematopus	2	245-246
			26 Charadriidae	113 Vanellus	4
	114 Pluvialis			2	251-252
	115 Charadrius			9	253-261
	116 Erythrogonyx			1	262
	27 Scolopacidae		117 Numenius	5	263-267
		118 Limosa	2	268-269	
		119 Tringa	8	270-277	
		120 Xenus	1	278	
		121 Actitis	1	279	
		122 Heteroscelus	2	280-281	
		123 Arenaria	1	282	
		124 Limnodromus	2	283-284	
125 Recurvirostra		1	285		
126 Gallinago		4	286-289		
127 Scolopax		4	290-293		
128 Calidris		8	294-301		
129 Limicola		1	302		
130 Philomachus		1	303		
28 Recurvirostridae	131 Himantopus	1	304		
29 Phalaropodidae	132 Phalaropus	1	305		
	30 Burhinidae	133 Burhinus	1	306	
134 Esacus		1	307		

Ordo	Suku	Marga	NSp.	No. Urut Spesies	
11 Columbiformes	31 Glareolidae	135 Stiltia	1	308	
		136 Glareola	1	309	
	32 Stercorariidae	137 Catharacta	1	310	
		138 Stercorarius	3	311-313	
	33 Laridae	34 Columbidae	139 Larus	3	314-316
			140 Xema	1	317
			141 Chlidonias	2	318-319
			142 Gelocheidon	1	320
			143 Hydroprogne	1	321
			144 Sterna	12	322-333
			145 Anous	2	334-335
			146 Gygis	1	336
			147 Treron	13	337-349
			148 Ptilinopus	25	350-374
			149 Ducula	20	375-394
			150 Cryptophaps	1	395
			151 Gymnophaps	2	396-397
			152 Columba	3	398-400
	153 Turacoena	2	401-402		
	154 Macropygia	6	403-408		
	155 Reinwardtoena	1	409		
	156 Streptopelia	3	410-412		
	157 Geopelia	4	413-416		
	158 Chalcophaps	2	417-418		
	159 Henicophaps	1	419		
	160 Gallicolumba	5	420-424		
	161 Trugon	1	425		
	162 Otidiphaps	1	426		
	163 Caloenas	1	427		
	12 Psittaciformes	35 Psittacidae	164 Goura	3	428-430
			165 Chalcopsitta	3	431-433
166 Eos			6	434-439	
167 Trichoglossus			8	440-447	
168 Psitteuteles			2	448-449	
169 Pseudeos			1	450	
170 Lorius			3	451-453	
171 Charmosyna			8	454-461	
172 Oreopsittacus			1	462	
173 Neopsittacus			2	463-464	
174 Psittaculirostris			3	465-467	
175 Oropsitta			2	468-469	
176 Micrositta			4	470-473	
177 Probosciger			1	474	
178 Cacatua			6	475-480	
179 Psittrichas			1	481	
180 Eclectus			1	482	

Ordo	Suku	Marga	NSp.	No. Urut Spesies		
13 Cuculiformes	36 Cuculidae	181 Geoffroyus	2	483-484		
		182 Prioniturus	3	485-487		
		183 Tanygnathus	4	488-491		
		184 Psittacula	2	492-493		
		185 Aprosmictus	2	494-495		
		186 Alisterus	2	496-497		
		187 Psittacella	4	498-501		
		188 Psittinus	1	502		
		189 Loriculus	9	503-511		
		190 Clamator	1	512		
		191 Cuculus	12	513-524		
		192 Cacomantis	7	525-531		
		193 Rhamphomantis	1	532		
		194 Chrysococcyx	11	533-543		
		195 Caliechthrus	1	544		
		196 Surniculus	1	545		
		197 Microdynamis	1	546		
		198 Eudynamys	3	547-549		
		199 Scythrops	1	550		
		200 Rhopodytes	3	551-553		
		201 Rhinortha	1	554		
		202 Zanclostomus	1	555		
		203 Rhamphococcyx	2	556-557		
		204 Carpococcyx	2	558-559		
		14 Strigiformes	37 Tytonidae	205 Centropus	11	560-570
				206 Tyto	8	571-578
				207 Phodilus	1	579
38 Strigidae	208 Otus			17	580-596	
	209 Bubo			1	597	
	210 Ketupa		1	598		
15 Caprimulgiformes	39 Podargidae		211 Glaucidium	2	599-600	
			212 Uroglaux	1	601	
			213 Ninox	13	602-613	
	40 Aegothelidae		214 Strix	2	614-615	
			215 Podargus	2	616-617	
		216 Batrachostomus	6	618-623		
41 Caprimulgidae	217 Aegotheles	6	624-629			
	218 Eurostopodus	7	630-636			
16 Apodiformes	42 Apodidae	219 Caprimulgus	7	637-643		
		220 Hydrochous	1	644		
		222 Collocalia	11	645-655		
		223 Hirundapus	4	656-659		
		224 Rhapsidura	1	660		
		225 Mearnsia	1	661		
		226 Apus	2	662-663		
		227 Cypsiurus	1	664		

Ordo	Suku	Marga	NSp.	No. Urut Spesies
17 Trogoniformes	43 Hemiprocnidae	228 Hemiproctne	3	665-667
	44 Trogonidae	229 Apalharpactes	2	668-669
18 Coraciiformes	45 Alcedinidae	230 Harpactes	7	670-676
		231 Alcedo	6	677-682
		232 Ceyx	4	683-686
		233 Pelargopsis	2	687-688
		234 Lacedo	1	689
		235 Dacelo	3	690-692
		236 Clytoceyx	1	693
		237 Melidora	1	694
		238 Cittura	1	695
		239 Halcyon	16	696-711
		240 Caridonax	1	712
		241 Actenoides	3	713-715
		242 Tanysiptera	7	716-722
	46 Meropidae	243 Merops	4	723-726
		244 Nyctornis	1	727
		245 Meropogon	1	728
	47 Coraciidae	246 Coracias	1	729
		247 Eurystomus	2	730-731
	48 Upupidae	248 Upupa	1	732
	49 Bucerotidae	249 Berenicornis	1	733
		250 Anorrhinus	1	734
		251 Penelopides	1	735
		252 Rhyticeros	5	736-740
		253 Anthracoceros	2	741-742
		254 Buceros	2	743-744
		255 Rhinoplax	1	745
19 Piciformes	50 Capitonidae	256 Psilopogon	1	746
		257 Megalaima	14	747-760
		258 Calorhamphus	1	761
	51 Indicatoridae	259 Indicator	1	762
	52 Picidae	260 Picumnus	1	763
		261 Sasia	1	764
		262 Micropternus	1	765
		263 Picus	7	766-772
		264 Dinopium	2	773-774
		265 Meiglyptes	2	775-776
		266 Mulleripicus	2	777-778
		267 Dryocopus	1	779
		268 Dendrocopos	4	780-783
		269 Hemicircus	1	784
		270 Blythipicus	1	785
		271 Reinwardtipicus	1	786
		272 Chrysocolaptes	1	787
20 Passeriformes	53 Eurylaimidae	273 Corydon	1	788

Ordo	Suku	Marga	NSp.	No. Urut Spesies
		²⁷⁴ Cymbirhynchus	1	789
		²⁷⁵ Eurylaimus	2	790-791
		²⁷⁶ Serilophus	1	792
		²⁷⁷ Psarisomus	1	793
		²⁷⁸ Calypptomena	3	794-796
⁵⁴ Pittidae		²⁷⁹ Pitta	15	797-811
⁵⁵ Alaudidae		²⁸⁰ Mirafra	1	812
⁵⁶ Hirundinidae		²⁸¹ Riparia	1	813
		²⁸² Hirundo	4	814-817
		²⁸³ Cecropis	2	818-819
		²⁸⁴ Delichon	1	820
⁵⁷ Motacillidae		²⁸⁵ Dendronanthus	1	821
		²⁸⁶ Motacilla	2	822-823
		²⁸⁷ Anthus	4	824-827
⁵⁸ Campephagidae		²⁸⁸ Coracina	29	828-856
		²⁸⁹ Campochaera	1	857
		²⁹⁰ Chlamydochaera	1	858
		²⁹¹ Lalage	6	859-864
		²⁹² Pericrocotus	7	865-871
		²⁹³ Hemipus	2	872-873
		²⁹⁴ Tephrodornis	1	874
⁵⁹ Aegithinidae		²⁹⁵ Aegithina	2	875-876
⁶⁰ Chloropseidae		²⁹⁶ Chloropsis	5	877-881
⁶¹ Pycnonotidae		²⁹⁷ Pycnonotus	18	882-899
		²⁹⁸ Criniger	4	900-903
		²⁹⁹ Setornis	1	904
		³⁰⁰ Iole	1	905
		³⁰¹ Tricholestes	1	906
		³⁰² Thapsinillas	1	907
		³⁰³ Ixos	2	908-909
		³⁰⁴ Hemixos	1	910
⁶² Irenidae		³⁰⁵ Irena	1	911
⁶³ Laniidae		³⁰⁶ Lanius	3	912-914
		³⁰⁷ Pityriasis	1	915
⁶⁴ Turdidae		³⁰⁸ Heinrichia	1	916
		³⁰⁹ Brachypteryx	2	917-918
		³¹⁰ Luscinia	1	919
		³¹¹ Copsychus	4	920-923
		³¹² Cinclidium	1	924
		³¹³ Enicurus	3	925-927
		³¹⁴ Cochoa	2	928-929
		³¹⁵ Monticola	1	930
		³¹⁶ Myiophonus	5	931-935
		³¹⁷ Geomalia	1	936
		³¹⁸ Zoothera	16	937-952
		³¹⁹ Cataponera	1	953

Ordo	Suku	Marga	NSp.	No. Urut Spesies
		³²⁰ Turdus	2	954-955
	⁶⁵ Orthonychidae	³²¹ Orthonyx	1	956
		³²² Androphobus	1	957
		³²³ Cinclosoma	1	958
		³²⁴ Ptilorrhoa	3	959-961
		³²⁵ Eupetes	1	962
		³²⁶ Melampitta	2	963-964
		³²⁷ Ifrita	1	965
	⁶⁶ Timaliidae	³²⁸ Pellorneum	3	966-968
		³²⁹ Trichastoma	10	969-971
		³³⁰ Malacocincla	5	972-975
		³³¹ Malacopteron	5	976-980
		³³² Pomatorhinus	1	981
		³³³ Rimator	2	982-983
		³³⁴ Ptilocichla	1	984
		³³⁵ Kenopia	1	985
		³³⁶ Napothera	6	986-991
		³³⁷ Pnoepyga	1	992
		³³⁸ Stachyris	12	993-1004
		³³⁹ Macronous	3	1005-1007
		³⁴⁰ Timalia	1	1008
		³⁴¹ Garrulax	5	1009-1013
		³⁴² Leiothrix	1	1014
		³⁴³ Pteruthius	2	1015-1016
		³⁴⁴ Alcippe	2	1017-1018
		³⁴⁵ Crocias	1	1019
		³⁴⁶ Heterophasia	1	1020
		³⁴⁷ Yuhina	2	1021-1022
		³⁴⁸ Malia	1	1023
	⁶⁷ Sylviidae	³⁴⁹ Tesia	2	1024-1025
		³⁵⁰ Urosphena	2	1026-1027
		³⁵¹ Cettia	2	1028-1029
		³⁵² Bradypterus	3	1030-1032
		³⁵³ Megalurus	3	1033-1035
		³⁵⁴ Buettikoferella	1	1036
		³⁵⁵ Locustella	4	1037-1040
		³⁵⁶ Acrocephalus	3	1041-1043
		³⁵⁷ Cisticola	2	1044-1045
		³⁵⁸ Prinia	5	1046-1050
		³⁵⁹ Orthotomus	6	1051-1056
		³⁶⁰ Phylloscopus	7	1057-1063
		³⁶¹ Seicercus	3	1064-1066
		³⁶² Abroscopus	1	1067
	⁶⁸ Muscicapidae	³⁶³ Rhinomyias	8	1068-1075
		³⁶⁴ Saxicola	3	1076-1078
		³⁶⁵ Muscicapa	4	1079-1082

Ordo	Suku	Marga	NSp.	No. Urut Spesies
		³⁶⁶ Eumyias	3	1083-1085
		³⁶⁷ Ficedula	13	1086-1088
		³⁶⁸ Cyanoptila	1	1089
		³⁶⁹ Niltava	2	1100-1101
		³⁷⁰ Cyornis	12	1102-1113
		³⁷¹ Muscicapella	1	1114
		³⁷² Culicicapa	2	1115-1116
	⁶⁹ Maluridae	³⁷³ Clytomyias	1	1117
		³⁷⁴ Sipodotus	1	1118
		³⁷⁵ Malurus	3	1119-1121
	⁷⁰ Acanthizidae	³⁷⁶ Crateroscelis	3	1122-1124
		³⁷⁷ Sericornis	8	1125-1132
		³⁷⁸ Acanthiza	1	1133
		³⁷⁹ Gerygone	10	1134-1143
	⁷¹ Platysteiridae	³⁸⁰ Philentoma	2	1144-1145
	⁷² Pomatostomidae	³⁸¹ Pomatostomus	2	1146-1147
	⁷³ Monarchidae	³⁸² Hypothymis	1	1148
		³⁸³ Eutrichomyias	1	1149
		³⁸⁴ Terpsiphone	3	1150-1152
		³⁸⁵ Monarcha	18	1153-1170
		³⁸⁶ Arses	2	1171-1172
		³⁸⁷ Myiagra	7	1173-1179
		³⁸⁸ Machaerirhynchus	2	1180-1181
		³⁸⁹ Peltops	2	1182-1183
	⁷⁴ Rhipiduridae	³⁹⁰ Rhipidura	23	1184-1206
	⁷⁵ Petroicidae	³⁹¹ Monachella	1	1207
		³⁹² Microeca	5	1208-1212
		³⁹³ Eugerygone	1	1213
		³⁹⁴ Petroica	2	1214-1215
		³⁹⁵ Tregellasia	1	1216
		³⁹⁶ Penoenathe	1	1217
		³⁹⁷ Poecilodryas	4	1218-1221
		³⁹⁸ Peneothello	4	1222-1225
		³⁹⁹ Heteromyias	1	1226
		⁴⁰⁰ Pachycephalopsis	2	1227-1228
		⁴⁰¹ Drymodes	1	1229
		⁴⁰² Amalocichla	2	1230-1231
	⁷⁶ Pachycephalidae	⁴⁰³ Eulacestoma	1	1232
		⁴⁰⁴ Pachycare	1	1233
		⁴⁰⁵ Rhagologus	1	1234
		⁴⁰⁶ Hylocitrea	1	1235
		⁴⁰⁷ Coracornis	1	1236
		⁴⁰⁸ Pachycephala	20	1237-1256
		⁴⁰⁹ Colluricincla	3	1257-1259
		⁴¹⁰ Pitohui	6	1260-1265
	⁷⁷ Aegithalidae	⁴¹¹ Psaltria	1	1266

Ordo	Suku	Marga	NSp.	No. Urut Spesies
	⁷⁸ Paridae	⁴¹² Parus	1	1267
	⁷⁹ Sittidae	⁴¹³ Sitta	2	1268-1269
		⁴¹⁴ Daphoenositta	2	1270-1271
	⁸⁰ Climacteridae	⁴¹⁵ Cormobates	1	1272
		⁴¹⁶ Melanocharis	5	1273-1277
		⁴¹⁷ Rhamphocharis	1	1278
	⁸¹ Dicaeidae	⁴¹⁸ Prionochilus	4	1279-1282
		⁴¹⁹ Dicaeum	20	1283-1303
		⁴²⁰ Oreocharis	1	1304
		⁴²¹ Paramythia	1	1305
	⁸² Nectariniidae	⁴²² Anthreptes	4	1306-1309
		⁴²³ Hypogramma	1	1310
		⁴²⁴ Leptocoma	6	1311-1313
		⁴²⁵ Cinnyris		1314-1316
		⁴²⁶ Aethopyga	5	1317-1321
		⁴²⁷ Arachnothera	7	1322-1329
	⁸³ Zosteropidae	⁴²⁸ Zosterops	22	1330-1352
		⁴²⁹ Tephrozosterops	1	1353
		⁴³⁰ Madanga	1	1354
		⁴³¹ Lophozosterops	5	1355-1359
		⁴³² Oculocincta	1	1360
		⁴³³ Heleia	2	1361-1362
		⁴³⁴ Chlorocharis	1	1363
	⁸⁴ Meliphagidae	⁴³⁵ Timeliopsis	2	1364-1365
		⁴³⁶ Melilestes	1	1366
		⁴³⁷ Toxorhamphus	2	1367-1368
		⁴³⁸ Oedistoma	2	1369-1370
		⁴³⁹ Glycichaera	1	1371
		⁴⁴⁰ Lichmera	9	1372-1380
		⁴⁴¹ Myzomela	11	1381-1391
		⁴⁴² Meliphaga	9	1392-1400
		⁴⁴³ Xanthotis	2	1401-1402
		⁴⁴⁴ Lichenostomus	3	1403-1405
		⁴⁴⁵ Oreornis	1	1406
		⁴⁴⁶ Melithreptus	1	1407
		⁴⁴⁷ Entomyzon	1	1408
		⁴⁴⁸ Pycnopygius	3	1409-1411
		⁴⁴⁹ Melitograis	1	1412
		⁴⁵⁰ Philemon	10	1413-1421
		⁴⁵¹ Ptiloprora	5	1422-1426
		⁴⁵² Melionyx	2	1427-1428
		⁴⁵³ Melidectes	5	1429-1433
		⁴⁵⁴ Melipotres	3	1434-1436
		⁴⁵⁵ Myza	2	1437-1438
		⁴⁵⁶ Ramsayornis	1	1439
		⁴⁵⁷ Conopophila	1	1440

Ordo	Suku	Marga	NSp.	No. Urut Spesies
	85 Fringillidae	458 Serinus	1	1441
		459 Amandava	1	1442
	86 Estrildidae	460 Oreostruthus	1	1443
		461 Neochmia	1	1444
		462 Taeniopygia	1	1445
		463 Erythrura	5	1446-1450
		464 Lonchura	21	1451-1471
		465 Padda	2	1472-1473
		466 Emberiza	1	1474
	87 Ploceidae	467 Passer	2	1475-1476
		468 Ploceus	3	1477-1479
	88 Sturnidae	469 Aplonis	8	1480-1487
		470 Sturnus	4	1488-1491
		471 Leucopsar	1	1492
		472 Acridotheres	2	1493-1495
		473 Mino	2	1496-1497
		474 Basilornis	3	1498-1500
		475 Streptocitta	2	1501-1502
		476 Gracula	1	1503
		477 Enodes	1	1504
		478 Scissirostrum	1	1505
	89 Oriolidae	479 Oriolus	11	1506-1516
		480 Sphecotheres	3	1517-1519
	90 Dicruridae	481 Chaetorhynchus	1	1520
		482 Dicrurus	11	1521-1531
	91 Grallinidae	483 Grallina	2	1532-1533
	92 Artamidae	484 Artamus	4	1534-1537
	93 Cracticidae	485 Cracticus	3	1538-1540
		486 Gymnorhina	1	1541
	94 Ptilonorhynchidae	487 Ailuroedus	2	1542-1543
		488 Archboldia	1	1544
		489 Amblyornis	3	1545-1547
		490 Sericulus	2	1548-1549
		491 Chlamydera	2	1550-1551
	95 Paradisaeidae	492 Loria	1	1552
		493 Loboparadisea	1	1553
		494 Cnemophilus	1	1554
		495 Macgregoria	1	1555
		496 Lycocorax	1	1556
		497 Manucodia	4	1557-1560
		498 Ptiloris	1	1561
		499 Semioptera	1	1562
		500 Seleucidis	1	1563
		501 Paradigalla	2	1564-1565
		502 Epimachus	4	1566-1569
		503 Astrapia	2	1570-1571

Ordo	Suku	Marga	NSp.	No. Urut Spesies
		⁵⁰⁴ Lophorina	1	1572
		⁵⁰⁵ Parotia	2	1573-1574
		⁵⁰⁶ Pteridophora	1	1575
		⁵⁰⁷ Cicinnurus	3	1576-1578
		⁵⁰⁸ Paradisaea	3	1579-1581
	⁹⁶ Corvidae	⁵⁰⁹ Platylophus	1	1582
		⁵¹⁰ Platysmurus	1	1583
		⁵¹¹ Cissa	2	1584-1585
		⁵¹² Dendrocitta	2	1586-1587
		⁵¹³ Crypsirina	1	1588
		⁵¹⁴ Corvus	10	1589-1598

Daftar Burung Indonesia

Kolom 1	Nomor spesies (No. Sp.)
Kolom 2	Nama spesies dan <i>author</i> -nya
Kolom 3	Nama spesies dalam bahasa Indonesia
Kolom 4	Nama spesies dalam bahasa Inggris
Kolom 5	Distribusi (distribusi pada wilayah fauna), Ke-7 wilayah fauna (<i>faunal region</i>) di Indonesia diberi tanda: S untuk Sumatera K untuk Kalimantan J untuk Jawa, Bali dan Madura C untuk Sulawesi M untuk Maluku T Nusa Tenggara (kecuali Timor Leste) P Papua

Untuk batasan regional, lihat: Peta Wilayah Fauna (halaman 5). S, K, J, C, M, T, atau P dalam kolom distribusi menunjukkan bahwa spesies telah tercatat satu kali atau lebih dalam region tersebut. F menunjukkan bahwa spesies tersebut dipercaya merupakan spesies feral yang eksklusif dalam suatu region.

Kolom 6	Wilayah Jelajah (WJ): < Spesies tersebut tercatat di Filipina atau Asia Tenggara > Spesies tercatat di Kepulauan Bismarck, Solomon dan Australia. B Spesies tersebut tercatat di Pulau Kalimantan termasuk tercatat pula di Kalimantan pada bagian luar wilayah Indonesia (untuk wilayah jelajah ini lihat Smythies 1957), namun penyebarannya tidak untuk Filipina atau Asia Tenggara (selain <). T Spesies yang tercatat di kepulauan Timor termasuk pula wilayah administrasi Timor Leste G Spesies tercatat di Papua dan New Guinea (Papua Nugini) pada bagian luar wilayah Indonesia (untuk region ini lihat Mayr 1941), tidak termasuk Kepulauan Bismarck, Solomon dan Australia (selain >). E Spesies yang endemik untuk Republik Indonesia. N< Spesies migran dari bagian Utara ke Indonesia (100% sub spesies yang melintas di Indonesia bermigrasi) N> Spesies migran dari bagian Selatan ke Indonesia (100% sub spesies yang melintas di Indonesia bermigrasi) F yang diperkirakan feral secara eksklusif.
---------	--

Kolom 7-9	Status Keterancaman (IU), Perdagangan (CI) dan Perlindungan (UU): Status keterancaman dalam IUCN adalah CR (<i>Critically endangered</i>), EN (<i>Endangered</i>), VU (<i>Vulnerable</i>), LC (<i>Least Concern</i>), NT (<i>Near Threatened</i>), NE (<i>Not Evaluated</i>) dan DD (<i>Data deficient</i>); Status perdagangan dalam CITES (I untuk Lampiran I, II untuk Lampiran II dan III untuk Lampiran
-----------	--

III) dan status perlindungan dalam **Peraturan Republik Indonesia** (A. UU No. 5 tahun 1990; B. PP No. 7 tahun 1999; C. PP No. 8 tahun 1999). IUCN yang digunakan tahun 2004 ditambah perbaikan tahun 2005 dan tahun 2007 dan CITES tahun 2006.

Kolom 10 Nomor spesies yang baru terdaftar dalam Daftar Spesies Burung Indonesia no. 2 atau perubahan tata nama spesies (CB).

Daftar Burung Indonesia

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
1. Struthioniformes									
1.1. Casuariidae									
1	<i>Casuarius bennetti</i> Gould, 1858	Kasuari Kerdil	Dwarf Cassowary		P >			NT	AB
2	<i>Casuarius casuarius</i> (Linnaeus, 1758)	Kasuari Gelambir-ganda	Southern Cassowary		F P >			VU	AB
3	<i>Casuarius unappendiculatus</i> Blyth, 1860	Kasuari Gelambir-tunggal	Northern Cassowary		P G			VU	AB
2. Procellariiformes									
2.1. Procellariidae									
4	<i>Daption capense</i> (Linnaeus, 1758)	Petrel Tanjung	Cape Petrel		M N>				
5	<i>Pterodroma rostrata</i> (Peale, 1848)	Petrel Tahiti	Tahiti Petrel		M T P N<>				
6	<i>Pterodroma barau</i> (Jouanin, 1964)	Petrel Barau	Barau's Petrel	S		N>		EN	
7	<i>Pterodroma phaeopygia</i> (Salvin, 1876)	Petrel Galapagos	Galapagos Petrel		M N<				
8	<i>Pachyptila desolata</i> (J. F. Gmelin, 1789)	Petrel Antartika	Antarctic Prion		J N>				
9	<i>Bulweria bulwerii</i> (Jardine & Selby, 1828)	Petrel Bulwer	Bulwer's Petrel	S	J C M T N<				
10	<i>Bulweria fallax</i> Jouanin, 1955	Petrel Hindia	Jouanin's Petrel	S		N>			
11	<i>Calonectris leucomelas</i> (Temminck, 1835)	Penguntinglaut Belang	Streaked Shearwater	S	J C M T P N<>				
12	<i>Puffinus pacificus</i> (J. F. Gmelin, 1789)	Penguntinglaut Pasifik	Wedge-tailed Shearwater	S	J C M T P N<>				
13	<i>Puffinus carneipes</i> Gould, 1844	Penguntinglaut Kaki-merah	Flesh-footed Shearwater	S		N<>			
2.2. Hydrobatidae									
14	<i>Oceanites oceanicus</i> (Kuhl, 1820)	Petrelbadai Coklat	Wilson's Storm Petrel	S	J C M T P N<>				
15	<i>Pelagodroma marina</i> (Latham, 1790)	Petrelbadai Muka-putih	White-faced Storm Petrel	S		T N>			
16	<i>Oceanodroma monorhis</i> (Swinhoe, 1867)	Petrelbadai Swinhoe	Swinhoe's Storm Petrel	S	J M N<				
17	<i>Oceanodroma matsudairae</i> Kuroda, 1922	Petrelbadai Matsudairae	Matsudaira's Storm Petrel		M T N>			DD	
3. Podicipediformes									
3.1. Podicipedidae									
18	<i>Tachybaptus novaehollandiae</i> (Stephens, 1826)	Titihan Australia	Australasian Grebe		J C M T P <>				
19	<i>Tachybaptus ruficollis</i> (Pallas, 1764)	Titihan Jelaga	Little Grebe	S	J C M T P <>				
20	<i>Podiceps cristatus</i> (Linnaeus, 1758)	Titihan Jambul	Great Crested Grebe		M N<>				
4. Pelecaniformes									
4.1. Phaethontidae									
21	<i>Phaethon rubricauda</i> Boddaert, 1783	Buntutsate Merah	Red-tailed Tropicbird	S	J M T N<>				
22	<i>Phaethon lepturus</i> Daudin, 1802	Buntutsate Putih	White-tailed Tropicbird	S	K J C M P N<>				

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
4.2. Fregatidae									
23	<i>Fregata minor</i> (J. F. Gmelin, 1789)	Cikalang Besar	Great Frigatebird	S J C M T P	N<>				
24	<i>Fregata ariel</i> (G.R. Gray, 1845)	Cikalang Kecil	Lesser Frigatebird	S K J C M T P	N<>				
25	<i>Fregata andrewsi</i> Mathews, 1914	Cikalang Christmas	Christmas Frigatebird	S K J C M T P	<>	CR	I	AB	
4.3. Phalacrocoracidae									
26	<i>Phalacrocorax carbo</i> (Linnaeus, 1758)	Pecukpadi Besar	Great Cormorant	S M P	N<>				
27	<i>Phalacrocorax sulcirostris</i> (Brandt, 1837)	Pecukpadi Hitam	Little Black Cormorant	S K J C M T P	>				
28	<i>Phalacrocorax melanoleucos</i> (Vieillot, 1817)	Pecukpadi Belang	Little Pied Cormorant	J C M T P	>				
29	<i>Phalacrocorax niger</i> (Vieillot, 1817)	Pecukpadi Kecil	Little Cormorant	S K J	N<				
30	<i>Anhinga melanogaster</i> Pennant, 1769	Pecukular Asia	Darter	S K J C M T P	<>	NT		AB	
4.4. Sulidae									
31	<i>Sula dactylatra</i> Lesson, 1831	Angsabatu Topeng	Masked Booby	S J C M T	N<>				AB
32	<i>Sula sula</i> (Linnaeus, 1766)	Angsabatu Kakimerah	Red-footed Booby	S J C M T P	N<>				AB
33	<i>Sula leucogaster</i> (Boddaert, 1783)	Angsabatu Coklat	Brown Booby	S J C M T P	N<>				AB
34	<i>Papasula abbotti</i> (Ridgway, 1893)	Angsabatu Christmas	Abbott's Booby	S J M P	<	EN	I	AB	a
4.5. Pelecanidae									
35	<i>Pelecanus onocrotalus</i> Linnaeus, 1758	Undan Putih	Great White Pelican	J	N<				AB
36	<i>Pelecanus philippensis</i> J. F. Gmelin, 1789	Undan Paruh-totol	Spot-billed Pelican	S J	N<	NT			AB
37	<i>Pelecanus conspicillatus</i> Temminck, 1824	Undan Kacamata	Australian Pelican	J C M T P	N>				AB
5. Ciconiiformes									
5.1. Ardeidae									
38	<i>Ardea cinerea</i> Linnaeus, 1758	Cangak Abu	Grey Heron	S K J T	N<				
39	<i>Ardea pacifica</i> Latham, 1801	Cangak Pasifik	White-necked Heron	P	N>				
40	<i>Ardea sumatrana</i> Raffles, 1822	Cangak Laut	Great-billed Heron	S K J C M T P	<>				
41	<i>Ardea purpurea</i> Linnaeus, 1766	Cangak Merah	Purple Heron	S K J C M T	N<				
42	<i>Ardea alba</i> Linnaeus, 1758	Cangak Besar	Great Egret	S K J C M T P	N<>				AB b
43	<i>Egretta picata</i> Gould, 1845	Kuntul Belang	Pied Heron	C M T P	>				
44	<i>Egretta intermedia</i> (Wagler, 1829)	Kuntul Perak	Yellow-billed Egret	S K J C M T P	N<>				AB
45	<i>Egretta novaehollandiae</i> (Latham, 1790)	Kuntul Australia	White-faced Heron	J C M T P	>				
46	<i>Egretta garzetta</i> (Linnaeus, 1766)	Kuntul Kecil	Little Egret	S K J C M T P	<>				AB
47	<i>Egretta eulophotes</i> (Swinhoe, 1860)	Kuntul Cina	Chinese Egret	S K J C	N<	VU			AB
48	<i>Egretta sacra</i> (J. F. Gmelin, 1789)	Kuntul Karang	Pacific Reef Egret	S K J C M T P	N<>				AB
49	<i>Bubulcus ibis</i> (Linnaeus, 1758)	Kuntul Kerbau	Cattle Egret	S K J C M T P	N<>				AB

- a) *Sula abbotti* (Ridgway, 1893) diperbaharui menjadi *Papasula abbotti* (Ridgway, 1893) (Olson & Warheit 1988; Olsen 2001).
b) *Casmerodius albus* diperbaharui menjadi *Ardea alba* Linnaeus, 1758 (Linnaeus, 1758) (Sibley & Ahlquist 1990)

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
50	<i>Ardeola bacchus</i> (Bonaparte, 1855)	Blekok Cina	Chinese Pond Heron	S K	N<			B	
51	<i>Ardeola speciosa</i> (Horsfield, 1821)	Blekok Sawah	Javan Pond Heron	S K J C T	<			B	
52	<i>Butorides striata</i> (Linnaeus, 1758)	Kokokan Laut	Striated Heron	S K J C M T P	<>				
53	<i>Nycticorax nycticorax</i> (Linnaeus, 1758)	Kowakmalam Abu	Black-crowned Night Heron	S K J C T	N<				
54	<i>Nycticorax caledonicus</i> (J. F. Gmelin, 1789)	Kowakmalam Merah	Rufous Night Heron	S J C M T P	<>				AB
55	<i>Gorsachius goisagi</i> (Temminck, 1836)	Kowak Jepang	Japanese Night Heron	S C M	N<	EN			
56	<i>Gorsachius melanolophus</i> (Raffles, 1822)	Kowak Melayu	Malayan Night Heron	S J C	N<				
57	<i>Zonotrichia heliosylus</i> (Lesson, 1828)	Bambangan Rimba	Forest Bittern		P G	NT			
58	<i>Ixobrychus sinensis</i> (Gmelin, 1789)	Bambangan Kuning	Yellow Bittern	S K J C M T P	N<>				
59	<i>Ixobrychus eurhythmus</i> (Swinhoe, 1873)	Bambangan Coklat	Schrenk's Bittern	S K J C	N<				
60	<i>Ixobrychus cinnamomeus</i> (Gmelin, 1789)	Bambangan Merah	Cinnamon Bittern	S K J C T	N<				
61	<i>Ixobrychus flavicollis</i> (Latham, 1790)	Bambangan Hitam	Black Bittern	S K J C M T P	<>				

5.2. Ciconiidae

62	<i>Mycteria cinerea</i> (Raffles, 1822)	Bangau Bluwok	Milky Stork	S J C T	<	VU	I	AB	
63	<i>Ciconia episcopus</i> (Boddaert, 1783)	Bangau Sandang-lawe	Woolly-necked Stork	S J C T	<			AB	
64	<i>Ciconia stormi</i> (W. Blasius, 1896)	Bangau Storm	Storm's Stork	S K	<	EN		AB	
65	<i>Ephippiorhynchus asiaticus</i> (Latham, 1790)	Bangau Leher-hitam	Black-necked Stork	J P	<>	NT			
66	<i>Leptoptilos javanicus</i> (Horsfield, 1821)	Bangau Tongtong	Lesser Adjutant	S K J T	<	VU		AB	

5.3. Threskiornithidae

67	<i>Plegadis falcinellus</i> (Linnaeus, 1766)	Ibis Rokokoro	Glossy Ibis	S K J C M T P	N<>			AB	
68	<i>Threskiornis melanocephalus</i> (Latham, 1790)	Ibis Cucukbesi	Black-headed Ibis	S J	<	NT		AB	
69	<i>Threskiornis molucca</i> (Cuvier, 1829)	Ibis Australia	Australian White Ibis	M T P	>			B	
70	<i>Threskiornis spinicollis</i> (Jameson, 1835)	Ibis Papua	Straw-necked Ibis	P	>				
71	<i>Pseudibis davisoni</i> (Hume, 1875)	Ibis Karau	White-shouldered Ibis	K	<	CR		AB	
72	<i>Platalea regia</i> Gould, 1838	Ibissendok Raja	Royal Spoonbill	J C M T P	>				

6. Falconiformes

6.1. Accipitridae

73	<i>Pandion haliaetus</i> (Linnaeus, 1758)	Elang Tiram	Osprey	S K J C M T P	N<>		II	AB	
74	<i>Aviceda jerdoni</i> (Blyth, 1842)	Baza Jerdon	Jerdon's Baza	S K C	<		II	AB	
75	<i>Aviceda subcristata</i> (Gould, 1838)	Baza Pasifik	Pacific Baza	C M T P	>		II	AB	
76	<i>Aviceda leuphotes</i> (Dumont, 1820)	Baza Hitam	Black Baza	S J	N<		II	B	
77	<i>Henicopernis longicauda</i> (Garnot, 1828)	Elang Ekor-panjang	Long-tailed Honey Buzzard	P	G		II	AB	
78	<i>Pernis ptilorhynchus</i> (Temminck, 1821)	Sikepmadu Asia	Crested Honey Buzzard	S K J C T	<		II	AB	
79	<i>Pernis celebensis</i> Wallace, 1868	Sikepmadu Sulawesi	Barred Honey Buzzard	C	<		II	AB	
80	<i>Macheiramphus alcinus</i> Bonaparte, 1850	Elang Kelelawar	Bat Hawk	S K C P	<G		II	AB	
81	<i>Elanus caeruleus</i> (Desfontaines, 1789)	Elang Tikus	Black-winged Kite	S K J C T P	<G		II	AB	

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
82	<i>Milvus migrans</i> (Boddaert, 1783)	Elang Paria	Black Kite	S K J C M T P	<>		II	AB	
83	<i>Haliastur sphenurus</i> (Vieillot, 1818)	Elang Siul	Whistling Kite		P	>	II	AB	
84	<i>Haliastur indus</i> (Boddaert, 1783)	Elang Bondol	Brahminy Kite	S K J C M T P	<>		II	AB	
85	<i>Haliaeetus leucogaste</i> (Gmelin, 1788)	Elanglaut Perut-putih	White-bellied Sea Eagle	S K J C M T P	<>		II	AB	
86	<i>Ichthyophaga humilis</i> (Müller & Schlegel, 1841)	Elangikan Kecil	Lesser Fish Eagle	S K C	<	NT	II	AB	
87	<i>Ichthyophaga ichthyaetus</i> (Horsfield, 1821)	Elangikan Kepala-kelabu	Grey-headed Fish Eagle	S K J C	<	NT	II	AB	
88	<i>Circaetus gallicus</i> (Gmelin, 1788)	Elangular Jari-pendek	Short-toed Snake Eagle	J T	N<		II	B	
89	<i>Spilornis cheela</i> (Latham, 1790)	Elangular Bido	Crested Serpent Eagle	S K J	<		II	AB	
90	<i>Spilornis kinabaluensis</i> W.L. Slater, 1919	Elangular Kinabalu	Mountain Serpent Eagle	K	B	VU	II	B	1
91	<i>Spilornis rufipectus</i> Gould, 1858	Elangular Sulawesi	Sulawesi Serpent Eagle	C	E		II	AB	
92	<i>Circus assimilis</i> Jardine & Selby, 1828	Elangrawa Tutul	Spotted Harrier	C T	>		II	AB	
93	<i>Circus melanoleucos</i> (Pennant, 1769)	Elangrawa Tangling	Pied Harrier	S K	N<		II	AB	
94	<i>Circus aeruginosus</i> (Linnaeus, 1758)	Elangrawa Katak	Western Marsh Harrier	S	N<		II	AB	
95	<i>Circus spilonotus</i> Kaup, 1847	Elangrawa Timur	Eastern Marsh Harrier	S K C P	<G		II	B	
96	<i>Circus approximans</i> Peale, 1848	Elangrawa Coklat	Swamp Harrier		P N>		II	B	
97	<i>Accipiter trivirgatus</i> (Temminck, 1824)	Elangalap Jambul	Crested Goshawk	S K J	<		II	AB	
98	<i>Accipiter griseiceps</i> (Schlegel, 1862)	Elangalap Kepala-kelabu	Sulawesi Goshawk	C	E		II	AB	
99	<i>Accipiter badius</i> (Gmelin, 1788)	Elangalap Shikra	Shikra	S	N<		II	AB	
100	<i>Accipiter soloensis</i> (Horsfield, 1821)	Elangalap Cina	Chinese Sparrowhawk	S K J C M T P	N<		II	AB	
101	<i>Accipiter trinitatus</i> Bonaparte, 1850	Elangalap Ekor-totol	Spot-tailed Sparrowhawk	C	E		II	AB	
102	<i>Accipiter fasciatus</i> (Vigors & Horsfield, 1827)	Elangalap Coklat	Brown Goshawk	C M T P	>		II	AB	
103	<i>Accipiter novaehollandiae</i> (Gmelin, 1788)	Elangalap Kelabu	Grey Goshawk	M T P	>		II	AB	
104	<i>Accipiter melanochlamys</i> (Salvadori, 1876)	Elangalap Mantel-hitam	Black-mantled Goshawk	P	G		II	AB	
105	<i>Accipiter henricogrammus</i> (G.R. Gray, 1860)	Elangalap Halmahera	Moluccan Goshawk	M	E		II	AB	
106	<i>Accipiter poliocephalus</i> (G.R. Gray, 1858)	Elangalap Pucat-sosonokan	Grey-headed Goshawk	P	G		II	AB	
107	<i>Accipiter gularis</i> (Temminck & Schlegel, 1844)	Elangalap Nipon	Japanese Sparrowhawk	S K J C T	N<		II	B	
108	<i>Accipiter virgatus</i> (Temminck, 1822)	Elangalap Besra	Besra	S K J T	<		II	AB	
109	<i>Accipiter nanus</i> (W. Blasius, 1897)	Elangalap Kecil	Dwarf Sparrowhawk	C	E	NT	II	AB	
110	<i>Accipiter cirrhocephalus</i> (Vieillot, 1817)	Elangalap Kalung	Collared Sparrowhawk		P	>	II	B	
111	<i>Accipiter erythrauchen</i> (G.R. Gray, 1861)	Elangalap Maluku	Rufous-necked Sparrowhawk	M	E		II	AB	
112	<i>Accipiter rhodogaster</i> (Schlegel, 1862)	Elangalap Dada-merah	Vinous-breasted Sparrowhawk	C	E		II	AB	
113	<i>Accipiter meyerianus</i> (Sharpe, 1878)	Elangalap Meyer	Meyer's Goshawk	M P	>		II	AB	
114	<i>Accipiter buergersi</i> (Reichenow, 1914)	Elangalap Bahu-coklat	Chestnut-shouldered Goshawk	P	G	DD	II	B	

1) *Spilornis kinabaluensis* merupakan catatan baru di Kalimantan (Balen 1999)

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
115	<i>Accipiter doriae</i> Salvadori & D'Albertaini, 1875	Elangalap Doria	Doria's Goshawk		P G	NT	II	AB	
116	<i>Butastur liventer</i> (Temminck, 1827)	Elang Sayap-coklat	Rufous-winged Buzzard	J C		N<	II	AB	
117	<i>Butastur indicus</i> (Gmelin, 1788)	Elang Kelabu	Grey-faced Buzzard	S J C M P		N<	II	AB	
118	<i>Buteo buteo</i> (Linnaeus, 1758)	Elang Buteo	Common Buzzard	J		N<	II	B	
119	<i>Harpypopsis novaeguineae</i> Salvadori, 1875	Rajawali Papua	Papuan Eagle		P G	VU	II	AB	
120	<i>Ictinaetus malayensis</i> (Temminck, 1822)	Elang Hitam	Black Eagle	S K J C M		<	II	AB	
121	<i>Aquila gurneyi</i> G.R. Gray, 1860	Rajawali Kuskus	Gurney's Eagle		M P G	NT	II	AB	
122	<i>Aquila audax</i> (Latham, 1801)	Rajawali Ekor-baji	Wedge-tailed Eagle		P >		II	AB	
123	<i>Aquila clanga</i> Pallas, 1811	Rajawali Totos	Greater Spotted Eagle	S		N<	VU	II	B 2
124	<i>Hieraetus fasciatus</i> (Vieillot, 1822)	Elang Bonelli	Bonelli's Eagle		T <		II	B	
125	<i>Hieraetus pennatus</i> (Gmelin, 1788)	Elang Setiwei	Booted Eagle	S J		N<	II	B	
126	<i>Hieraetus morphnoides</i> (Gould, 1841)	Elang Kecil	Little Eagle		M P >		II	AB	
127	<i>Hieraetus kienerii</i> (Geogroy Saint-Hilaire, 1835)	Elang Perut-karat	Rufous-bellied Eagle	S K J C M T		N<	II	AB	
128	<i>Spizaetus cirrhatus</i> (Gmelin, 1788)	Elang Brontok	Crested Hawk-Eagle	S K J		<	II	AB	
129	<i>Spizaetus floris</i> (Hartert, 1898)	Elang Flores	Flores Hawk-Eagle		T E	EN	II	B 3	
130	<i>Spizaetus bartelsi</i> Stresemann, 1924	Elang Jawa	Javan Hawk-Eagle		J E	EN	II	AB	
131	<i>Spizaetus lanceolatus</i> Temminck & Schlegel, 1844	Elang Sulawesi	Sulawesi Hawk-Eagle		C E		II	AB	
132	<i>Spizaetus alboniger</i> (Blyth, 1845)	Elang Gunung	Blyth's Hawk-Eagle	S K		<	II	AB	
133	<i>Spizaetus nanus</i> Wallace, 1868	Elang Wallace	Wallace's Hawk-Eagle	S K		<	VU	II	AB

6.2. Falconidae

134	<i>Microhierax fringillarius</i> (Drapiez, 1824)	Alapalap Capung	Black-thighed Falconet	S K J		<	II	AB	
135	<i>Falco berigora</i> Vigors & Horsfield, 1827	Alapalap Coklat	Brown Falcon		P >		II	B	
136	<i>Falco tinnunculus</i> Linnaeus, 1758	Alapalap Erasia	Common Kestrel	S C		N<	II	AB	
137	<i>Falco moluccensis</i> (Bonaparte, 1850)	Alapalap Sapi	Spotted Kestrel	K J C M T P		T	II	AB	
138	<i>Falco cenchroides</i> Vigors & Horsfield, 1827	Alapalap Layang	Nankeen Kestrel	J M T P		N>	II	AB	
139	<i>Falco subbuteo</i> Linnaeus, 1758	Alapalap Walet	Eurasian Hobby	J T		N<	II	B	
140	<i>Falco severus</i> Horsfield, 1821	Alapalap Macan	Oriental Hobby	S K J C M P		<>	II	AB	
141	<i>Falco longipennis</i> Swainson, 1838	Alapalap Australia	Australian Hobby		C M T P	>	II	AB	
142	<i>Falco peregrinus</i> Tunstall, 1771	Alapalap Kawah	Peregrine Falcon	S K J C M T P		<>	I	AB	

7. Anseriformes

7.1. Anatidae

143	<i>Anseranas semipalmata</i> (Latham, 1798)	Boha Wasur	Magpie Goose		P >				
144	<i>Dendrocygna guttata</i> Schlegel, 1866	Belibis Totos	Spotted Whistling Duck		C M T P	<>			

2) *Aquila clanga* merupakan catatan baru tahun 1991 di Sembilang, Sumatera Selatan (Verheugt *dkk.* 1993).

3) *Spizaetus floris* dianggap memenuhi persyaratan untuk dinaikkan statusnya menjadi spesies tersendiri (Gjershaug *dkk.* 2004).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
145	<i>Dendrocygna eytoni</i> (Eyton, 1838)	Belibis Rumbai	Plumed Whistling Duck		P	>			
146	<i>Dendrocygna arcuata</i> (Horsfield, 1824)	Belibis Kembang	Wandering Whistling Duck	S K J C	T P	<>			
147	<i>Dendrocygna javanica</i> (Horsfield, 1821)	Belibis Polos	Lesser Whistling Duck	S K J	T	<			
148	<i>Cygnus atratus</i> (Latham, 1790)	Soang Hitam	Black Swan		P	>			
149	<i>Tadorna radjah</i> (Lesson, 1828)	Umukia Raja	Raja Shelduck		M T P	>			
150	<i>Cairina scutulata</i> (S. Müller, 1842)	Mentok Rimba	White-winged Duck	S J		<	EN	I	AB
151	<i>Nettapus pulchellus</i> Gould, 1842	Trutu Coklat	Green Pygmy Goose		C M T P	>			
152	<i>Nettapus coromandelianus</i> (Gmelin, 1789)	Trutu Hijau	Cotton Pygmy Goose	S K J C		<>	EN		
153	<i>Salvadorina waigiuiensis</i> Rothschild & Hartert, 1894	Itik Gunung	Salvadori's Teal		P G		VU		
154	<i>Anas penelope</i> Linnaeus, 1758	Itik Bungalan	Eurasian Wigeon		C P	N<			
155	<i>Anas gibberifrons</i> S. Müller, 1842	Itik Benjut	Sunda Teal	S K J C	T	<			
156	<i>Anas gracilis</i> Buller, 1869	Itik Kelabu	Grey Teal		M P	>			
157	<i>Anas superciliosa</i> Gmelin, 1789	Itik Alis	Pacific Black Duck	S K J C M T P		>			
158	<i>Anas acuta</i> Linnaeus, 1758	Itik Utara	Northern Pintail	S J		N<>			
159	<i>Anas querquedula</i> Linnaeus, 1758	Itik Jurai	Garganey	S K J C M T P		<>			
160	<i>Aythya australis</i> (Eyton, 1838)	Kambangan Australi	Hardhead		J C T P	N>			
161	<i>Aythya fuligula</i> (Linnaeus, 1758)	Kambangan Hitam	Tufted Duck	S C		N<			

8. Galliformes

8.1. Megapodiidae

162	<i>Megapodius cumingii</i> Dillwyn, 1853	Gosong Pilipina	Philippine Megapode		C	N<			B
163	<i>Megapodius bernsteinii</i> Schlegel, 1866	Gosong Sula	Sula Megapode		C	E	NT		B
164	<i>Megapodius reinwardt</i> Dumont, 1823	Gosong Kaki-merah	Orange-footed Scrubfowl	J C M T P		>			B
165	<i>Megapodius tenimberensis</i> Sclater, 1883	Gosong Tanimbar	Tanimbar Megapode		T	E	NT		AB 4
166	<i>Megapodius freycinet</i> Gaimard, 1823	Gosong Kelam	Dusky Megapode		M P	E			AB
167	<i>Megapodius forstenii</i> G.R. Gray, 1847	Gosong Forsten	Forsten's Megapode		M P	E			B 5
168	<i>Megapodius geelvinkianus</i> Meyer, 1874	Gosong Biak	Biak Megapode		P	E	VU		B 6
169	<i>Megapodius decollatus</i> Oustalet, 1878	Gosong Papua	New Guinea Megapode		P	G			B
170	<i>Eulipoa wallacei</i> (G.R. Gray, 1860)	Gosong Maluku	Moluccan Megapode		M P	E	VU		AB
171	<i>Talegalla cuvieri</i> Lesson, 1828	Maleo Kamur	Red-billed Brushturkey		P	E			AB
172	<i>Talegalla fuscirostris</i> Salvadori, 1877	Maleo Paruh-hitam	Black-billed Brushturkey		P	G			AB
173	<i>Talegalla jobiensis</i> A.B. Meyer, 1874	Maleo Kerah-coklat	Collared Brushturkey		P	G			AB
174	<i>Aepyodius arfakianus</i> (Salvadori, 1877)	Maleo Gunung	Wattled Brushturkey		P	G			AB
175	<i>Aepyodius bruijnii</i> (Oustalet, 1880)	Maleo Waigeo	Waigeo Brushturkey		P	E	VU		AB
176	<i>Macrocephalon maleo</i> S. Müller, 1846	Maleo Senkawor	Maleo		C	E	EN	I	AB

4) *Megapodius tenimberensis* dianggap jenis tersendiri dari *Megapodius reinwardt* oleh (Jones dkk. 1995).5) *Megapodius forstenii* terdiri atas dua sub-jenis yaitu *M. f. forstenii* G.R. Gray, 1847 dan *M.f. buruensis* Stresemann, 1914 dan dianggap spesies yang tersendiri dari *M. Reinwardt* berdasarkan perbedaan morfologi (Jones dkk. 1995).6) *Megapodius geelvinkianus* dianggap spesies tersendiri dari *Megapodius freycinet* berdasarkan perbedaan morfologi antara keduanya (Jones dkk. 1995).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
8.2. Phasianidae									
177	<i>Anurophasis monorhonyx</i> van Oort, 1910	Puyuh Jayawijaya	Snow Mountain Quail		P	E		NT	
178	<i>Rhizothera longirostris</i> (Temminck, 1815)	Puyuh Siul-selanting	Long-billed Partridge	S K		<		NT	
179	<i>Melanoperdix nigra</i> (Vigors, 1829)	Puyuh Hitam	Black Partridge	S K		<		VU	
180	<i>Coturnix ypsilophora</i> Bosc, 1792	Puyuh Coklat	Brown Quail		T P			>	
181	<i>Coturnix chinensis</i> (Linnaeus, 1766)	Puyuh Batu	King Quail	S K J C M T P				<>	
182	<i>Arborophila orientalis</i> (Horsfield, 1821)	Puyuhgonggong Biasa	Grey-breasted Partridge	S J		E		VU	
183	<i>Arborophila rolli</i> Rothschild, 1909)	Puyuhbukit Roll	Roll's Partridge	S		E			7
184	<i>Arborophila sumatrana</i> Ogilvie-Grant, 1891	Puyuhbukit Sumatera	Sumatran Partridge	S		E			8
185	<i>Arborophila javanica</i> (Gmelin, 1789)	Puyuhgonggong Jawa	Chestnut-bellied Partridge	J		E			
186	<i>Arborophila rubrirostris</i> (Salvadori, 1879)	Puyuhgonggong Sumatera	Red-billed Partridge	S		E			
187	<i>Arborophila hyperythra</i> (Sharpe, 1879)	Puyuhgonggong Kalimantan	Red-breasted Partridge	K		B			
188	<i>Tropicoperdix charitonii</i> (Eyton, 1845)	Puyuhgonggong Kalung	Scaly-breasted Partridge	S		N<		NT	
189	<i>Caloperdix oculoa</i> (Temminck, 1815)	Puyuh Tarun-tarun	Ferruginous Partridge	S K		<		NT	
190	<i>Haematortyx sanguineiceps</i> Sharpe, 1879	Puyuh Kepala-merah	Crimson-headed Partridge	K		B			
191	<i>Rollulus rouloul</i> (Scopoli, 1786)	Puyuh Sengayan	Crested Partridge	S K		<		NT	
192	<i>Lophura inornata</i> (Salvadori, 1879)	Sempidan Sumatera	Salvadori's Pheasant	S		E			
193	<i>Lophura erythrophthalma</i> (Raffles, 1822)	Sempidan Merah	Crestless Fireback	S K		<		VU	
194	<i>Lophura ignita</i> (Shaw, 1798)	Sempidan Biru	Crested Fireback	S K		<		NT	
195	<i>Lophura bulweri</i> (Sharpe, 1874)	Sempidan Kalimantan	Bulwer's Pheasant	K		B		VU	A
196	<i>Gallus gallus</i> (Linnaeus, 1758)	Ayamhutan Merah	Red Junglefowl	S J F F		<F			
197	<i>Gallus varius</i> (Shaw, 1798)	Ayamhutan Hijau	Green Junglefowl	J T		E			
198	<i>Polyplectron chalcurum</i> (Lesson, 1831)	Kuaukerdil Sumatera	Bronze-tailed Peacock-Pheasant	S		E			
199	<i>Polyplectron schleiermacheri</i> Bruggemann, 1877	Kuaukerdil Kalimantan	Bornean Peacock-Pheasant	K		B		EN	II AB
200	<i>Argusianus argus</i> (Linnaeus, 1766)	Kuau Raja	Great Argus	S K		<		NT	II AB
201	<i>Pavo muticus</i> Linnaeus, 1766	Merak Hijau	Green Peafowl	J		<		VU	II AB
9. Gruiformes									
9.1. Turnicidae									
202	<i>Turnix sylvatica</i> (Desfontaines, 1789)	Gemak Tegalan	Kurrichane Buttonquail	J		<			
203	<i>Turnix maculosa</i> (Temminck, 1815)	Gemak Totol	Red-backed Buttonquail	C M T P		<>			
204	<i>Turnix everetti</i> Hartert, 1898	Gemak Sumba	Sumba Buttonquail		T	E		VU	
205	<i>Turnix suscitator</i> (Gmelin, 1789)	Gemak Loreng	Barred Buttonquail	S J C T		<			
9.2. Gruidae									
206	<i>Grus rubicunda</i> (Perry, 1810)	Jenang Brolga	Brolga		P	>		II	B

7) *Arborophila rolli* dianggap spesies tersendiri dari *Arborophila orientalis* berdasarkan perbedaan morfologi antara keduanya (Mees 1996).

8) *Arborophila sumatrana* dianggap spesies tersendiri dari *Arborophila orientalis* berdasarkan perbedaan morfologi antara keduanya (Mees 1996).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
9.3. Rallidae									
207	<i>Rallus pectoralis</i> (Temminck, 1831)	Mandarpadi Dada-kelabu	Lewin's Rail	T P	>				
208	<i>Gallirallus striatus</i> (Linnaeus, 1766)	Mandarpadi Sintang	Slaty-breasted Rail	S K J C	T	<			
209	<i>Gallirallus philippensis</i> (Linnaeus, 1766)	Mandarpadi Kalung-kuning	Buff-banded Rail	C M T P	<>				
210	<i>Gallirallus torquatus</i> (Linnaeus, 1766)	Mandarpadi Zebra	Barred Rail	C P	<				
211	<i>Rallina fasciata</i> (Raffles, 1822)	Tikusan Ceruling	Red-legged Crake	S K J M T	<>				
212	<i>Rallina eurizonoides</i> (Lafresnaye, 1845)	Tikusan Kaki-kelabu	Slaty-legged Crake	S J C	<				
213	<i>Rallina tricolor</i> G.R. Gray, 1858	Tikusan Tukar	Red-necked Crake	M T P	>				
214	<i>Rallicula rubra</i> (Schlegel, 1871)	Mandargunung Merah	Chestnut Forest Crake	P G					
215	<i>Rallicula leucospila</i> (Salvadori, 1876)	Mandargunung Garis-putih	White-striped Forest Crake	P E		NT			
216	<i>Rallicula mayri</i> (Hartert, 1930)	Mandargunung Mayr	Mayr's Forest Crake	P G		DD			
217	<i>Rallicula forbesi</i> (Sharpe, 1887)	Mandargunung Koma	Forbes's Forest Crake	P G					
218	<i>Aramidopsis plateni</i> (W. Blasius, 1886)	Mandar Dengkur	Snoring Rail	C E		VU		AB	
219	<i>Gymnocrex talaudensis</i> Lambert, 1998	Mandar Talaud	Talaud Rail	C E		EN			9
220	<i>Gymnocrex rosenbergii</i> (Schlegel, 1866)	Mandar Mukabiru	Blue-faced Rail	C E		VU			
221	<i>Gymnocrex plumbeiventris</i> (G.R. Gray, 1862)	Mandar Maluku	Bare-eyed Rail	M P	>	EN			
222	<i>Habroptila wallacii</i> G.R. Gray 1860	Mandar Gendang	Invisible Rail	M E		VU			
223	<i>Megacrex inepta</i> D'Albertis & Salvadori, 1879	Mandar Kasuari	Papuan Flightless Rail	P G		NT			
224	<i>Eulabeornis castaneiventris</i> Gould, 1844	Mandar Bakau	Chestnut Rail	P	>				
225	<i>Porzana pusilla</i> (Pallas, 1776)	Tikusan Kerdil	Baillon's Crake	S K J C M T P	<>				
226	<i>Porzana fusca</i> (Linnaeus, 1766)	Tikusan Merah	Ruddy-breasted Crake	S K J C T	<				
227	<i>Porzana paykullii</i> (Ljungh, 1813)	Tikusan Siberia	Band-bellied Crake	S K J C	<	NT			
228	<i>Porzana tabuensis</i> (Gmelin, 1789)	Tikusan Polos	Spotless Crake	M P	<>				
229	<i>Poliolimnas cinerea</i> (Vieillot, 1819)	Tikusan Alis-putih	White-browed Crake	S K J C M T P	<>				
230	<i>Amauornis olivacea</i> (Meyen, 1834)	Kareo Zaitun	Plain Bush-hen	C M P	<>				
231	<i>Amauornis isabellina</i> (Schlegel, 1865)	Kareo Sulawesi	Isabelline Bush-hen	C E					
232	<i>Amauornis magnirostris</i> Lambert, 1998	Kareo Talaud	Talaud Bush-hen	C E		VU			10
233	<i>Amauornis phoenicurus</i> (Pennant, 1769)	Kareo Padi	White-breasted Waterhen	S K J C M T	<				
234	<i>Gallixrex cinerea</i> (Gmelin, 1789)	Mandar Bontod	Watercock	S K J C T	<				
235	<i>Gallinula tenebrosa</i> Gould, 1846	Mandar Kelam	Dusky Moorhen	K C M T P	>				
236	<i>Gallinula chloropus</i> (Linnaeus, 1758)	Mandar Batu	Common Moorhen	S K J C T	<				
237	<i>Porphyrio porphyrio</i> (Linnaeus, 1758)	Mandar Besar	Purple Swampphen	S K J C M T P	<>				
238	<i>Fulica atra</i> Linnaeus, 1758	Mandar Hitam	Eurasian Coot	J M T P	<>				
9.4. Heliornithidae									
239	<i>Heliopais personatus</i> (G.R. Gray 1849)	Pedandang Topeng	Masked Finfoot	S J	N<	VU			

9) *Gymnocrex talaudensis* dideskripsikan sebagai spesies baru di kepulauan Talaud (Lambert 1998a) dan tercatat pula di Pulau Karakelong, Sulawesi Utara (Wardill 2001).

10) *Amauornis magnirostris* dideskripsikan pertama kali oleh Lambert (1998b) dan tercantum pula dalam IOS (2000).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
9.5. Otidae									
240	<i>Ardeotis australis</i> (J.E. Gray, 1829)	Kalkunpadang Australia	Australian Bustard		P >	NT	II		
10. Charadriiformes									
10.1. Jacanidae									
241	<i>Irediparra gallinacea</i> (Temminck, 1828)	Burungsepatu Jengger	Comb-crested Jacana	K C M T P	>				
242	<i>Hydrophasianus chirurgus</i> (Scopoli, 1786)	Burungsepatu Teratai	Pheasant-tailed Jacana	S K J	<				
243	<i>Metopidius indicus</i> (Latham, 1790)	Burungsepatu Picisan	Bronze-winged Jacana	S J	<				
10.2. Rostratulidae									
244	<i>Rostratula benghalensis</i> (Linnaeus, 1758)	Berkikkembang Besar	Greater Painted Snipe	S K J C T	<>				
10.3. Haematopidae									
245	<i>Haematopus longirostris</i> Vieillot, 1817	Kedidir Belang	Pied Oystercatcher	M T P	>				
246	<i>Haematopus fuliginosus</i> Gould, 1845	Kedidir Kalam	Sooty Oystercatcher	J	>				11
10.4. Charadriidae									
247	<i>Vanellus cinereus</i> (Blyth, 1842)	Trulek Kelabu	Grey-headed Lapwing	C	<				
248	<i>Vanellus indicus</i> (Boddaert, 1783)	Trulek Gelambir-merah	Red-wattled Lapwing	S	<				
249	<i>Vanellus macropterus</i> † (Wagler, 1827)	Trulek Jawa	Javan Lapwing	J	E	CR		AB	
250	<i>Vanellus miles</i> (Boddaert, 1783)	Trulek Topeng	Masked Lapwing	M T P	>				
251	<i>Pluvialis squatarola</i> (Linnaeus, 1758)	Cerek Besar	Grey Plover	S K J C M T P	N<>				
252	<i>Pluvialis fulva</i> (Gmelin, 1789)	Cerek Kerryut	Pacific Golden Plover	S K J C M T P	N<>				
253	<i>Charadrius dubius</i> Scopoli, 1786	Cerek Kalung-kecil	Little Ringed Plover	S K J C M T P	N<>				
254	<i>Charadrius alexandrinus</i> Linnaeus, 1758	Cerek Tilil	Kentish Plover	S K J C M T	N<				
255	<i>Charadrius javanicus</i> Chasen, 1938	Cerek Jawa	Javan Plover	J T	E	NT			
256	<i>Charadrius ruficapillus</i> Temminck, 1821	Cerek Topi-merah	Red-capped Plover	J T	>				
257	<i>Charadrius peronii</i> Schlegel, 1865	Cerek Melayu	Malaysian Plover	S K J C T	<	NT			
258	<i>Charadrius placidus</i> J.E. & G.R. Gray, 1863	Cerek Paruh-panjang	Long-billed Plover	J	<				
259	<i>Charadrius mongolus</i> Pallas, 1776	Cerekpasir Mongolia	Lesser Sand Plover	S K J C M T P	N<>				
260	<i>Charadrius leschenaultii</i> Lesson, 1826	Cerekpasir Besar	Greater Sand Plover	S K J C M T P	N<>				
261	<i>Charadrius veredus</i> Gould, 1848	Cerek Asia	Oriental Plover	S K J C M T P	N<>				
262	<i>Erythronyx cinctus</i> Gould, 1838	Cerek Lutut-merah	Red-kneed Dotterel	P	>				
10.5. Scolopacidae									
263	<i>Numenius minutus</i> Gould, 1841	Gajahan Kecil	Little Curlew	J C M T P	N<>		II	AB	
264	<i>Numenius phaeopus</i> (Linnaeus, 1758)	Gajahan Penggala	Whimbrel	S K J C M T P	N<>			AB	

11) *Haematopus fuliginosus* merupakan catatan baru di Indonesia dan tercatat pertama kali oleh Mason (1997). Informasi tentang status spesies ini tercantum dalam Collins (1999) dan IOS (2000).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
265	<i>Numenius tahitiensis</i> (Gmelin, 1789)	Gajahan Tahiti	Bristle-thighed Curlew	C	<	VU		B	12
266	<i>Numenius arquata</i> (Linnaeus, 1758)	Gajahan Erasia	Eurasian Curlew	S K J M T	N<>			AB	
267	<i>Numenius madagascariensis</i> (Linnaeus, 1766)	Gajahan Timur	Eastern Curlew	S K J C M T P	N<>			AB	
268	<i>Limosa limosa</i> (Linnaeus, 1758)	Birulaut Ekor-hitam	Black-tailed Godwit	S K J C M T P	N<>	NT			
269	<i>Limosa lapponica</i> (Linnaeus, 1758)	Birulaut Ekor-blorok	Bar-tailed Godwit	S K J C M T P	N<>				
270	<i>Tringa erythropus</i> (Pallas, 1764)	Trinil Tutul	Spotted Redshank	S	N<>				13
271	<i>Tringa totanus</i> (Linnaeus, 1758)	Trinil Kaki-merah	Common Redshank	S K J C M T P	N<>				
272	<i>Tringa stagnatilis</i> (Bechstein, 1803)	Trinil Rawa	Marsh Sandpiper	S K J C M T P	N<>				
273	<i>Tringa nebularia</i> (Gunnerus, 1767)	Trinil Kaki-hijau	Common Greenshank	S K J C M T P	N<>				
274	<i>Tringa guttifer</i> (Nordmann, 1835)	Trinil Nordmann	Nordmann's Greenshank	S	N<	EN	I	AB	
275	<i>Tringa flavipes</i> (Gmelin, 1789)	Trinil Kaki-kuning	Lesser Yellowlegs	S T	<				
276	<i>Tringa ochropus</i> Linnaeus, 1758	Trinil Hijau	Green Sandpiper	S K J C	P N<				
277	<i>Tringa glareola</i> Linnaeus, 1758	Trinil Semak	Wood Sandpiper	S K J C M T P	N<>				
278	<i>Xenus cinereus</i> (Güldenstaedt, 1774)	Trinil Bedaran	Terek Sandpiper	S K J C M T P	N<>				
279	<i>Actitis hypoleucos</i> (Linnaeus, 1758)	Trinil Pantai	Common Sandpiper	S K J C M T P	N<>				
280	<i>Heteroscelus brevipes</i> (Vieillot, 1816)	Trinil Ekor-kelabu	Grey-tailed Tattler	S K J C M T P	N<>				
281	<i>Heteroscelus incanus</i> (Gmelin, 1789)	Trinil Penjelajah	Wandering Tattler		P N>				
282	<i>Arenaria interpres</i> (Linnaeus, 1758)	Trinil Pembalik-batu	Ruddy Turnstone	S K J C M T P	N<>				
283	<i>Limnodromus scolopaceus</i> (Say, 1823)	Trinillumpur Paruh-panjang	Long-billed Dowitcher	J	BG				
284	<i>Limnodromus semipalmatus</i> (Blyth, 1848)	Trinillumpur Asia	Asian Dowitcher	S K J C T P	N<>	NT		AB	
285	<i>Recurvirostra novaehollandiae</i> Vieillot, 1816	Trinillumpur Leher-merah	Red-necked Avocet		P >				14
286	<i>Gallinago hardwickii</i> (J. E. Gray, 1831)	Berkik Jepang	Latham's Snipe		P >				
287	<i>Gallinago stenura</i> (Bonaparte, 1830)	Berkik Ekorlidi	Pin-tailed Snipe	S K J C M T	N<>				
288	<i>Gallinago megala</i> Swinhoe, 1861	Berkik Rawa	Swinhoe's Snipe	S K J C M T P	<>				
289	<i>Gallinago gallinago</i> (Linnaeus, 1758)	Berkik Ekor-kipas	Common Snipe	S J M	<				
290	<i>Scolopax saturata</i> Horsfield, 1821	Berkikgunung Merah	Javan Woodcock	S J	P G	NT			
291	<i>Scolopax rosenbergii</i> Schlegel, 1871	Berkikgunung Papua	New Guinea Woodcock		P G				15
292	<i>Scolopax celebensis</i> Riley, 1921	Berkikgunung Sulawesi	Sulawesi Woodcock	C	E	NT			
293	<i>Scolopax rochussenii</i> Schlegel, 1866	Berkikgunung Maluku	Moluccan Woodcock	M	E	EN			
294	<i>Calidris tenuirostris</i> (Horsfield, 1821)	Kedidi Besar	Great Knot	S K J C M T P	N<>				
295	<i>Calidris canutus</i> (Linnaeus, 1758)	Kedidi Merah	Red Knot	S K J C M T P	N<>				
296	<i>Calidris alba</i> (Pallas, 1764)	Kedidi Putih	Sanderling	S K J C M T P	N<>				
297	<i>Calidris ruficollis</i> (Pallas, 1776)	Kedidi Leher-merah	Rufous-necked Stint	S K J C M T P	N<>				

- 12) *Numenius tahitiensis* tercatat di Pulau Buton, Sulawesi tahun 1996 (Donaldson *in litt.* 1999) dalam http://birdbase.hokkaido-ics.go.jp/rdb/rdb_en/numetahi (pdf).
- 13) *Tringa erythropus* merupakan catatan baru di Indonesia (Verheugt, Skov & Danielsen 1993). Catatan spesies ini sudah dimasukkan oleh Andrew (1993) dan IOS (2000).
- 14) *Recurvirostra novaehollandiae* merupakan catatan baru tercantum dalam Bostok (2000) dan IOS (2000).
- 15) *Scolopax rosenbergii* dianggap spesies tersendiri dari *S. saturata* berdasarkan perbedaan morfologi antara keduanya (Kennedy *dkk.* 2001).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
298	<i>Calidris temminckii</i> (Leisler, 1812)	Kedidi Temminck	Temminck's Stint	K	N<				
299	<i>Calidris subminuta</i> (Middendorff, 1853)	Kedidi Jari-panjang	Long-toed Stint	S K J C M T	N<>				
300	<i>Calidris acuminata</i> (Horsfield, 1821)	Kedidi Ekor-panjang	Sharp-tailed Sandpiper	J C M T P	N<>				
301	<i>Calidris ferruginea</i> (Pontoppidan, 1763)	Kedidi Golgol	Curlew Sandpiper	S K J C M T P	N<>				
302	<i>Limicola falcinellus</i> (Pontoppidan, 1763)	Kedidi Paruh-lebar	Broad-billed Sandpiper	S K J C M T P	N<>				
303	<i>Philomachus pugnax</i> (Linnaeus, 1758)	Trinil Rumbai	Ruff	S K J C T	N<>				
10.6. Recurvirostridae									
304	<i>Himantopus leucocephalus</i> Gould, 1837	Gagangbayang Belang	White-headed Stilt	S K J C M T P	<>			AB	
10.7. Phalaropodidae									
305	<i>Phalaropus lobatus</i> (Linnaeus, 1758)	Kakirumbai Kecil	Red-necked Phalarope	K J C M T P	<>				
10.8. Burhinidae									
306	<i>Burhinus grallarius</i> (Latham, 1801)	Wiliwili Semak	Bush Stone-curlew		P >	NT			16
307	<i>Esacus neglectus</i> (Mathew, 1912)	Wiliwili Besar	Beach Stone-curlew	S K J C M T P	<>	NT		AB	c
10.9. Glareolidae									
308	<i>Stiltia isabella</i> (Vieillot, 1816)	Terik Australia	Australian Pratincole	S K J C M T P	>				
309	<i>Glareola maldivarum</i> J. R. Forster, 1795	Terik Asia	Oriental Pratincole	S K J C M T P	N<>				
10.10. Stercorariidae									
310	<i>Catharacta macromicki</i> (Saunders, 1893)	Skua Kutub	South Polar Skua	S	<>				
311	<i>Stercorarius pomarinus</i> (Temminck, 1815)	Camarkejar Pomarin	Pomarine Skua	S K J C M T P	N<>				
312	<i>Stercorarius parasiticus</i> (Linnaeus, 1758)	Camarkejar Arktika	Parasitic Jaeger	J C T	>				
313	<i>Stercorarius longicaudus</i> Vieillot, 1819	Camarkejar Kecil	Long-tailed Jaeger	J T	>				
10.11. Laridae									
314	<i>Larus brunnecephalus</i> Jerdon, 1840	Camar Kepala-coklat	Brown-headed Gull	S	N<		II	B	
315	<i>Larus novaehollandiae</i> Stephens, 1826	Camar Perak	Silver Gull		P >			B	17
316	<i>Larus ridibundus</i> Linnaeus, 1766	Camar Kepala-hitam	Common Black-headed Gull	S J C M P	N<>			B	
317	<i>Xema sabini</i> (J. Sabine, 1819)	Camar Sabine	Sabine's Gull	S	N<>			B	
318	<i>Chlidonias hybridus</i> (Pallas, 1811)	Daralaut Kumis	Whiskered Tern	S K J C M T P	N<>			AB	
319	<i>Chlidonias leucopterus</i> (Temminck, 1815)	Daralaut Sayap-putih	White-winged Tern	S K J C M T P	N<>			AB	
320	<i>Gelochelidon nilotica</i> (Gmelin, 1789)	Daralaut Tiram	Gull-billed Tern	S K J C M T P	N<>			AB	
321	<i>Hydroprogne caspia</i> (Pallas, 1770)	Daralaut Caspia	Caspian Tern	S M T P	<>			B	

c) *Esacus magnirostris* diperbaharui menjadi *Esacus neglectus* (Mathew, 1912) (Trainor *dkk.* 2006).

16) *Burhinus grallarius* tercantum dalam Dickinson (2003).

17) *Larus novaehollandiae* merupakan catatan baru di Indonesia dan tercatat di Merauke (Bishop 2000 dalam IOS 2000).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
322	<i>Sterna hirundo</i> Linnaeus, 1758	Daralaut Biasa	Common Tern	S K J C M T P	N<>			AB	
323	<i>Sterna dougallii</i> Montagu, 1813	Daralaut Jambon	Roseate Tern	S K J C M T P	N<>			AB	
324	<i>Sterna sumatrana</i> Raffles, 1822	Daralaut Tengkek-hitam	Black-naped Tern	S K J C M T P	<>			AB	
325	<i>Sterna lunata</i> Peale, 1848	Daralaut Fiji	Spectacled Tern	M P	>			B	
326	<i>Sterna anaethetus</i> Scopoli, 1786	Daralaut Batu	Bridled Tern	S K J C M T P	<>			AB	
327	<i>Sterna fuscata</i> Linnaeus, 1766	Daralaut Sayap-hitam	Sooty Tern	S K J M T P	<>			AB	
328	<i>Sterna albifrons</i> Pallas, 1764	Daralaut Kecil	Little Tern	S K J C M T P	N<>			AB	
329	<i>Sterna bergii</i> Lichtenstein, 1823	Daralaut Jambul	Swift Tern	S K J C M T P	<>			AB	
330	<i>Sterna bengalensis</i> Lesson, 1831	Daralaut Benggala	Lesser Crested Tern	S K J C M T P	<>			AB	
331	<i>Sterna bernsteini</i> Schlegel, 1863	Daralaut Cina	Chinese Crested Tern	M	<	CR		AB	
332	<i>Sterna paradisea</i> Pontoppidan, 1763	Daralaut Arktik	Arctic Tern	T	N<>			B	18
333	<i>Sterna aleutica</i> Baird, 1869	Daralaut Aleutian	Aleutian Tern	S J C	<			B	19
334	<i>Anous stolidus</i> (Linnaeus, 1758)	Camarangguk Coklat	Brown Noddy	S K J C M T P	N<>			AB	
335	<i>Anous minutus</i> Boie, 1844	Camarangguk Hitam	Black Noddy	S K J C P	N<>			AB	
336	<i>Gygis alba</i> (Sparrman, 1786)	Daralaut Putih	Angel Tern	S J M T P	N<>			AB	

11. Columbiformes

11.1. Columbidae

337	<i>Treron oxyura</i> (Temminck, 1823)	Punai Salung	Sumatran Green Pigeon	S J	E	NT			
338	<i>Treron sphenura</i> (Vigors, 1831)	Punai Gagak	Wedge-tailed Green Pigeon	S J T	<				
339	<i>Treron capellei</i> (Temminck, 1823)	Punai Besar	Large Green Pigeon	S K J	<	VU			
340	<i>Treron pompadora</i> (Gmelin, 1789)	Punai Pomadora	Pompador Green Pigeon	M	<				
341	<i>Treron curvirostra</i> (Gmelin, 1789)	Punai Lenggauk	Thick-billed Green Pigeon	S K J	<				
342	<i>Treron griseicauda</i> Wallace, 1862	Punai Penganten	Grey-cheeked Green Pigeon	J C	E				
343	<i>Treron teysmannii</i> Schlegel, 1879	Punai Sumba	Sumba Green Pigeon	T	E	NT			
344	<i>Treron floris</i> Wallace, 1863	Punai Flores	Flores Green Pigeon	T	E	VU			
345	<i>Treron psittacea</i> (Temminck, 1808)	Punai Timor	Timor Green Pigeon	T	T	EN			
346	<i>Treron fulvicollis</i> (Wagler, 1827)	Punai Bakau	Cinnamon-headed Green Pigeon	S K	<	NT			
347	<i>Treron olax</i> (Temminck, 1823)	Punai Kecil	Little Green Pigeon	S K J	<				
348	<i>Treron vernans</i> (Linnaeus, 1771)	Punai Gading	Pink-necked Green Pigeon	S K J C M T	<				
349	<i>Treron bicincta</i> (Jerdon, 1840)	Punai Siam	Orange-breasted Green Pigeon	J	<				
350	<i>Ptilinopus cinctus</i> Temminck, 1810)	Walik Putih	Banded Fruit Dove	J T T					
351	<i>Ptilinopus dohertyi</i> (Rothschild, 1896)	Walik Rawa-manu	Red-naped Fruit Dove	T	E	VU			
352	<i>Ptilinopus porphyreus</i> (Temminck, 1823)	Walik Kepala-ungu	Pink-headed Fruit Dove	S J	E				
353	<i>Ptilinopus fischeri</i> Brüggemann, 1876	Walik Kuping-merah	Red-eared Fruit Dove	C	E				

18) *Sterna paradisea* tercatat pertama kali di P. Semau (Johnstone dkk. 1996 dalam IOS 2000).19) *Sterna aleutica* merupakan catatan baru dan tercatat oleh Kennerley & Ollington (1998) dan Hill & Bishop (1999) dan tercantum dalam IOS (2000).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
354	<i>Ptilinopus jambu</i> (Gmelin, 1789)	Walik Jambu	Jambu Fruit Dove	S K J	<				NT
355	<i>Ptilinopus subgularis</i> (A. B. Meyer & Wilesworth, 1896)	Walik Malomiti	Maroon-chinned Fruit Dove	C	E				NT
356	<i>Ptilinopus bernsteinii</i> (Schlegel, 1863)	Walik Dada-merah	Scarlet-breasted Fruit Dove	M	E				
357	<i>Ptilinopus magnificus</i> (Temminck, 1821)	Walik Wompu	Wompoo Fruit Dove		P	>			
358	<i>Ptilinopus perlatus</i> (Temminck, 1835)	Walik Mutiara	Pink-spotted Fruit Dove		P	G			
359	<i>Ptilinopus ornatus</i> (Schlegel, 1871)	Walik Buma	Ornate Fruit Dove		P	G			
360	<i>Ptilinopus aurantiifrons</i> (G. R. Gray, 1858)	Walik Dahi-jingga	Orange-fronted Fruit Dove		P	G			
361	<i>Ptilinopus wallacii</i> (G. R. Gray, 1858)	Walik Wallacea	Wallace's Fruit Dove	M T P	E				
362	<i>Ptilinopus superbus</i> (Temminck, 1810)	Walik Raja	Superb Fruit Dove	C M T P	>				
363	<i>Ptilinopus regina</i> Swainson, 1825	Walik Ratu	Rose-crowned Fruit Dove	M T	>				
364	<i>Ptilinopus coronulatus</i> (G. R. Gray, 1858)	Walik Lunggung	Coroneted Fruit Dove		P	G			
365	<i>Ptilinopus pulchellus</i> (Temminck, 1835)	Walik Elok	Beautiful Fruit Dove		P	G			
366	<i>Ptilinopus monacha</i> (Temminck, 1824)	Walik Topi-biru	Blue-capped Fruit Dove	M	E				NT
367	<i>Ptilinopus rivoli</i> (Prévost, 1843)	Walik Dada-putih	White-bibbed Fruit Dove	M P	>				
368	<i>Ptilinopus solomonensis</i> (G. R. Gray, 1870)	Walik Solomon	Yellow-bibbed Fruit Dove		P	>			
369	<i>Ptilinopus viridis</i> (Linnaeus, 1766)	Walik Dada-lembayung	Claret-breasted Fruit Dove	M P	>				
370	<i>Ptilinopus iozonus</i> (G. R. Gray, 1858)	Walik Perut-jingga	Orange-bellied Fruit Dove		P	G			
371	<i>Ptilinopus hyogastra</i> (Temminck, 1824)	Walik Kepala-kelabu	Grey-headed Fruit Dove		M	E			
372	<i>Ptilinopus granulifrons</i> Hartert, 1898	Walik Benjol	Carunculated Fruit Dove		M	E			VU
373	<i>Ptilinopus melanospila</i> (Salvadori, 1875)	Walik Kembang	Black-naped Fruit Dove	S K J C M T	<				
374	<i>Ptilinopus naina</i> (Temminck, 1835)	Walik Kerdil	Dwarf Fruit Dove		P	G			
375	<i>Ducula forsteni</i> (Bonaparte, 1854)	Pergam Tutu	White-bellied Imperial Pigeon	C	E				
376	<i>Ducula radiata</i> (Quoy & Gaimard, 1830)	Pergam Kepala-kelabu	Grey-headed Imperial Pigeon	C	E				
377	<i>Ducula aenea</i> (Linnaeus, 1766)	Pergam Hijau	Green Imperial Pigeon	S K J C T	<				
378	<i>Ducula perspicillata</i> (Temminck, 1824)	Pergam Mata-putih	Spectacled Imperial Pigeon	M P	E				
379	<i>Ducula concinna</i> (Wallace, 1865)	Pergam Tarut	Elegant Imperial Pigeon	C M T P	E				
380	<i>Ducula myristicivora</i> (Scopoli, 1765)	Pergam Rempah	Spice Imperial Pigeon	M P	E				
381	<i>Ducula rufigaster</i> (Quoy & Gaimard, 1830)	Pergam Ekor-ungu	Purple-tailed Imperial Pigeon		P	G			
382	<i>Ducula basilica</i> Bonaparte, 1854	Pergam Boke	Cinnamon Imperial Pigeon		M	E			
383	<i>Ducula chalconota</i> (Salvadori, 1874)	Pergam Merah	Shining Imperial Pigeon		P	G			
384	<i>Ducula rosacea</i> (Temminck, 1835)	Pergam Katanjar	Pink-headed Imperial Pigeon	J C M T	T				NT
385	<i>Ducula pickeringii</i> (Cassin, 1854)	Pergam Kelabu	Grey Imperial Pigeon	K C	<				VU
386	<i>Ducula pinon</i> (Quoy & Gaimard, 1824)	Pergam Pinon	Pinon Imperial Pigeon		P	G			
387	<i>Ducula mullerii</i> (Temminck, 1835)	Pergam Kalung	Collared Imperial Pigeon		P	G			
388	<i>Ducula zoeae</i> (Lesson, 1826)	Pergam Zoe	Zoe Imperial Pigeon		P	G			
389	<i>Ducula badia</i> (Raffles, 1822)	Pergam Gunung	Mountain Imperial Pigeon	S K J	<				
390	<i>Ducula lacernulata</i> (Temminck, 1823)	Pergam Punggung-hitam	Dark-backed Imperial Pigeon	J T	E				

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
391	<i>Ducula cineracea</i> (Temminck, 1835)	Pergam Timor	Timor Imperial Pigeon	T	T	EN			
392	<i>Ducula bicolor</i> (Scopoli, 1786)	Pergam Laut	Pied Imperial Pigeon	S K J C M T P	<				
393	<i>Ducula luctuosa</i> (Temminck, 1825)	Pergam Putih	White Imperial Pigeon	C	E				
394	<i>Ducula spilorrhoea</i> (G. R. Gray, 1858)	Pergam Laut-timur	Torresian Imperial Pigeon	P	>				
395	<i>Cryptophaps poecilorrhoea</i> (Brüggemann, 1876)	Merpati Murung	Sombre Pigeon	C	E				
396	<i>Gymnophaps albertisii</i> Salvadori, 1874	Merpatigunung Irian	Papuan Mountain Pigeon	M P	>				
397	<i>Gymnophaps mada</i> (Hartert, 1899)	Merpatigunung Mada	Long-tailed Mountain Pigeon	M	E				
398	<i>Columba livia</i> Gmelin, 1789	Merpati Batu	Common Pigeon	F F F F F F F	F				
399	<i>Columba vitiensis</i> Quoy & Gaimard, 1830	Merpatihutan Metalik	Metallic Pigeon	K C M T P	<>				
400	<i>Columba argentina</i> Bonaparte, 1855	Merpatihutan Perak	Silvery Pigeon	S K	<	CR			
401	<i>Turacoena manadensis</i> (Quoy & Gaimard, 1830)	Merpatihitam Sulawesi	White-faced Dove	C	E				
402	<i>Turacoena modesta</i> (Temminck, 1835)	Merpatihitam Timor	Black Dove	T	T	NT			
403	<i>Macropygia unchall</i> (Wagler, 1827)	Uncal Loreng	Barred Cuckoo Dove	S J	T	<			
404	<i>Macropygia amboinensis</i> (Linnaeus, 1766)	Uncal Ambon	Brown Cuckoo Dove	C M	P	>			
405	<i>Macropygia emiliana</i> Bonaparte, 1854	Uncal Buau	Ruddy Cuckoo Dove	S K J	T	B			
406	<i>Macropygia magna</i> Wallace, 1864	Uncal Kelam	Bar Necked Cuckoo Dove	C	T	T			
407	<i>Macropygia nigrirostris</i> Salvadori, 1875	Uncal Paruh-hitam	Black-billed Cuckoo Dove		P	>			
408	<i>Macropygia ruficeps</i> (Temminck, 1874)	Uncal Kouran	Little Cuckoo Dove	S K J	T	<			
409	<i>Reinwardtoena reinwardtii</i> (Temminck, 1824)	Uncal Besar	Great Cuckoo Dove	M P	G				
410	<i>Streptopelia bitorquata</i> (Temminck, 1810)	Dederuk Jawa	Island Collared Dove	F J	T	<			
411	<i>Streptopelia tranquebarica</i> (Hermann, 1804)	Dederuk Merah	Red Turtle Dove	F	<				
412	<i>Streptopelia chinensis</i> (Scopoli, 1786)	Tekukur Biasa	Spotted Dove	S K J F F T	<F				
413	<i>Geopelia humeralis</i> (Temminck, 1821)	Perkutut Australia	Bar-shouldered Dove		P	>			
414	<i>Geopelia striata</i> (Linnaeus, 1766)	Perkutut Jawa	Zebra Dove	S F J F F T	<				
415	<i>Geopelia maugei</i> (Temminck, 1811)	Perkutut Loreng	Barred Dove	F F T	T				
416	<i>Geopelia placida</i> Gould, 1844	Perkutut Papua	Peaceful Dove		P	>			
417	<i>Chalcophaps indica</i> (Linnaeus, 1758)	Delimukan Zamrud	Common Emerald Dove	S K J C M T P	<>				
418	<i>Chalcophaps stephani</i> Pucheran, 1853	Delimukan Timur	Stephan's Emerald Dove	C M	P	>			
419	<i>Henicophaps albifrons</i> G. R. Gray, 1862	Delimukan Tembaga	New Guinea Bronzewing		P	G			
420	<i>Gallicolumba rufigula</i> (Pucheran, 1853)	Delimukan Pomo	Cinnamon Ground Dove		P	G			
421	<i>Gallicolumba tristigmata</i> (Bonaparte, 1855)	Delimukan Sulawesi	Sulawesi Ground Dove	C	E				
422	<i>Gallicolumba beccarii</i> (Salvadori, 1876)	Delimukan Beccari	Bronze Ground Dove		P	>			
423	<i>Gallicolumba jobiensis</i> (A. B. Meyer, 1875)	Delimukan Dada-putih	Purple Ground Dove		P	>			
424	<i>Gallicolumba hoedtii</i> (Schlegel, 1871)	Delimukan Wetar	Wetar Ground Dove		T	T	EN		
425	<i>Trugon terrestris</i> G. R. Gray, 1849	Delimukan Puyuh	Thick-billed Ground Pigeon		P	G			
426	<i>Otidiphaps nobilis</i> Gould, 1870	Delimukan Dewata	Pheasant Pigeon		P	G			
427	<i>Caloenas nicobarica</i> (Linnaeus, 1758)	Junai Emas	Nicobar Pigeon	S K J C M T P	<>	NT	I	AB	

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
428	<i>Goura cristata</i> (Pallas, 1764)	Mambruk Ubiaat	Western Crowned Pigeon	F P E		VU	II	AB	
429	<i>Goura scheepmakeri</i> Finsch, 1875	Mambruk Selatan	Southern Crowned Pigeon	P G		VU	II	AB	
430	<i>Goura victoria</i> (Fraser, 1844)	Mambruk Victoria	Victoria Crowned Pigeon	P G		VU	II	AB	
12. Psittaciformes									
12.1. Psittacidae									
431	<i>Chalcopsitta atra</i> (Scopoli, 1786)	Nuri Hitam	Black Lory	P E			II		
432	<i>Chalcopsitta sintillata</i> (Temminck, 1835)	Nuri Aru	Streaked Lory	P G			II		
433	<i>Chalcopsitta duivenbodei</i> (Dubois, 1884)	Nuri Coklat	Brown Lory	P G			II		
434	<i>Eos cyanogenia</i> Bonaparte, 1850	Nuri Sayap-hitam	Black-winged Lory	P E		VU	II		
435	<i>Eos reticulata</i> (S. Müller, 1841)	Nuri Tanimbar	Blue-streaked Lory	M F E		NT	II		
436	<i>Eos squamata</i> (Boddaert, 1783)	Nuri Kalung-ungu	Violet-necked Lory	M P E			II		
437	<i>Eos histrio</i> (P. L. S. Müller, 1776)	Nuri Talaud	Red-and-blue Lory	C E		EN	I	B	
438	<i>Eos rubra</i> (Gmelin, 1788)	Nuri Maluku	Red Lory	M E			II		d
439	<i>Eos semilarvata</i> Bonaparte, 1850	Nuri Telinga-biru	Blue-eared Lory	M E			II		
440	<i>Trichoglossus ornatus</i> (Linnaeus, 1758)	Perkici Dora	Ornate Lorikeet	C E			II	AB	
441	<i>Trichoglossus haematodus</i> (Linnaeus, 1771)	Perkici Pelangi	Coconut Lorikeet	J C M T P >			II		
442	<i>Trichoglossus forsteni</i> Bonaparte, 1850	Perkici Dada-merah	Sunset Lorikeet	T E			II		20
443	<i>Trichoglossus weberi</i> (Büttikofer, 1894)	Perkici Flores	Leaf Lorikeet	T E			II		21
444	<i>Trichoglossus capistratus</i> (Bechstein, 1811)	Perkici Oranye	Marigold Lorikeet	T T			II		22
445	<i>Trichoglossus flavoviridis</i> Wallace, 1862	Perkici Kuning-hijau	Citrine Lorikeet	C E			II		
446	<i>Trichoglossus rubritorquus</i> Vigor & Horsfield, 1827	Perkici Leher-merah	Red-collared Lorikeet	T >			II		23
447	<i>Trichoglossus euteles</i> (Temminck, 1835)	Perkici Timor	Olive-headed Lorikeet	T T			II		
448	<i>Psitteuteles iris</i> (Temminck, 1835)	Perkici Iris	Iris Lorikeet	T T		NT	II		
449	<i>Psitteuteles goldiei</i> (Sharpe, 1882)	Perkici Lembayung	Goldie's Lorikeet	P G			II		
450	<i>Pseudeos fuscata</i> (Blyth, 1858)	Nuri Kelam	Dusky Lory	P G			II		
451	<i>Lorius lory</i> (Linnaeus, 1758)	Kasturi Kepala-hitam	Black-capped Lory	P G			II	A	
452	<i>Lorius domicella</i> (Linnaeus, 1758)	Kasturi Tengkulung-ungu	Purple-naped Lory	M E		VU	II	AB	
453	<i>Lorius garrulus</i> (Linnaeus, 1758)	Kasturi Ternate	Chattering Lory	M E		EN	II		
454	<i>Chamosyna toxopei</i> (Siebers, 1930)	Perkici Buru	Blue-fronted Lorikeet	M E		CR	II		
455	<i>Chamosyna placensis</i> (Temminck, 1834)	Perkici Dagum-merah	Red-flanked Lorikeet	M P >			II		
456	<i>Chamosyna rubronotata</i> (Wallace, 1862)	Perkici Kepala-merah	Red-fronted Lorikeet	P G			II		
457	<i>Chamosyna multistriata</i> (Rothschild, 1911)	Perkici Garis	Striated Lorikeet	P G		NT	II		

d) *Eos bornea* diperbaharui menjadi *Eos rubra* (Gmelin, 1788) (Walters 1998).

20) *Trichoglossus forsteni* dianggap spesies tersendiri dari *Trichoglossus haematodus* (Cain 1955).

21) *Trichoglossus weberi* dianggap spesies tersendiri dari *Trichoglossus haematodus* (Dickinson (ed.) 2003).

22) *Trichoglossus capistratus* dianggap spesies tersendiri dari *Trichoglossus haematodus* (Dickinson (ed.) 2003).

23) *Trichoglossus rubritorquus* dianggap spesies tersendiri dari *Trichoglossus haematodus* (Cain 1955).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
458	<i>Charmosyna wilhelminae</i> (A. B. Meyer, 1874)	Perkici Kerdil	Pygmy Lorikeet	P	G		II		
459	<i>Charmosyna pulchella</i> G. R. Gray, 1859	Perkici Punggung-hitam	Fairy Lorikeet	P	G		II		
460	<i>Charmosyna josefinae</i> (Finsch, 1873)	Perkici Josephina	Josephine's Lorikeet	P	G		II		
461	<i>Charmosyna papou</i> (Scopoli, 1786)	Perkici Papua	Papuan Lorikeet	P	G		II		
462	<i>Oreopsittacus arfaki</i> (A. B. Meyer, 1874)	Perkici Arfak	Plum-faced Lorikeet	P	G		II		
463	<i>Neopsittacus musschenbroeki</i> (Schlegel, 1871)	Perkici Paruh-kuning	Yellow-billed Lorikeet	P	G		II		
464	<i>Neopsittacus pullicauda</i> Hartert, 1896	Perkici Paruh-jingga	Orange-billed Lorikeet	P	G		II		
465	<i>Psittaculirostris desmarestii</i> (Desmarest, 1862)	Nuriara Besar	Flame Headed Fig Parrot	P	G		II		
466	<i>Psittaculirostris salvadorii</i> (Oustalet, 1880)	Nuriara Pipi-kuning	Yellowl-cheeked Fig Parrot	P	E		VU	II	
467	<i>Psittaculirostris edwardsii</i> (Oustalet, 1885)	Nuriara Edward	Scarlet-cheeked Fig Parrot	P	G		II		
468	<i>Opopsitta guliemitertii</i> (Schlegel, 1866)	Nuriara Dada-jingga	Orange-breasted Fig Parrot	P	G		II		
469	<i>Opopsitta diophthalma</i> (Hombron & Jacquinot, 1841)	Nuriara Mata-ganda	Double-eyed Fig Parrot	P	>		II		
470	<i>Micropsitta bruijnii</i> (Salvadori, 1875)	Nurikate Dada-merah	Rose-breasted Pygmy Parrot	M	P	>	II		
471	<i>Micropsitta keiensis</i> (Salvadori, 1875)	Nurikate Topi-kuning	Yellow-capped Pygmy Parrot	M	P	G	II		
472	<i>Micropsitta geelvinkiana</i> (Schlegel, 1871)	Nurikate Geelvink	Geelvink Pygmy Parrot	P	E		NT	II	
473	<i>Micropsitta pusio</i> (Sclater, 1866)	Nurikate Pusio	Buff-faced Pygmy Parrot	P	G		II		
474	<i>Probosciger aterrimus</i> (Gmelin, 1788)	Kakatua Raja	Palm Cockatoo	P	>		I	AB	
475	<i>Cacatua sulphurea</i> (Gmelin, 1788)	Kakatua Jambul-kuning	Yellow-crested Cockatoo	F C	T	T	CR	I	B
476	<i>Cacatua galerita</i> (Latham, 1790)	Kakatua Koki	Sulphur-crested Cockatoo	F	P	>	II	AB	
477	<i>Cacatua moluccensis</i> (Gmelin, 1788)	Kakatua Maluku	Salmon-crested Cockatoo	M	E		VU	I	AB
478	<i>Cacatua alba</i> (P. L. S. Müller, 1776)	Kakatua Putih	White Cockatoo	M	E		VU	II	
479	<i>Cacatua goffiniana</i> (Roselaar & Michels, 2004)	Kakatua Tanimbar	Tanimbar Corella	F T	E		NT	I	B e
480	<i>Cacatua sanguinea</i> (Gould, 1843)	Kakatua Rawa	Little Corella	P	>		II		
481	<i>Psittichas fulgidus</i> (Lesson, 1830)	Nuri Kabare	Pesquet's Parrot	P	G		VU	II	AB
482	<i>Eclectus roratus</i> (P. L. S. Müller, 1776)	Nuri Bayan	Eclectus Parrot	M T P	>		II	AB	
483	<i>Geoffroyus geoffroyi</i> (Bechstein, 1811)	Nuri Pipi-merah	Red-cheeked Parrot	M T P	>		II		
484	<i>Geoffroyus simplex</i> (A. B. Meyer, 1874)	Nuri Kalung-biru	Blue-collared Parrot	P	G		II		
485	<i>Prioniturus flavicans</i> Cassin, 1853	Kringkring Dada-kuning	Yellow-breasted Racket-tail	C	E		NT	II	
486	<i>Prioniturus platurus</i> (Vieillot, 1817)	Kringkring Bukit	Golden-mantled Racket-tail	C	E		II		
487	<i>Prioniturus mada</i> Hartert, 1900	Kringkring Buru	Buru Racket-tail	M	E		II		
488	<i>Tanygnathus lucionensis</i> (Linnaeus, 1766)	Betetkelapa Filipina	Blue-naped Parrot	K C	<		NT	II	
489	<i>Tanygnathus sumatranus</i> (Raffles, 1822)	Betetkelapa Punggung-biru	Blue-backed Parrot	C	<		II	AB	
490	<i>Tanygnathus gramineus</i> (Gmelin, 1788)	Betetkelapa Buru	Black-lored Parrot	M	E		VU	II	
491	<i>Tanygnathus megalorynchos</i> (Boddaert, 1783)	Betetkelapa Paruh-besar	Great-billed Parrot	C M T P	<		II		

e) *Cacatua goffini* (Finch, 1863) diperbaharui menjadi *Cacatua goffiniana* Roselaar & Michels, 2004 (Roselaar & Michels 2004).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
492	<i>Psittacula alexandri</i> (Linnaeus, 1758)	Betet Biasa	Red-breasted Parakeet	S K J	<		II		
493	<i>Psittacula longicauda</i> (Boddaert, 1783)	Betet Ekor-panjang	Long-tailed Parakeet	S K	<	NT	II		
494	<i>Aprosmictus jonquillaceus</i> (Vieillot, 1817)	Nuriraja Kembang	Jonquil Parrot		T	T	NT	II	
495	<i>Aprosmictus erythropterus</i> (Gmelin, 1788)	Nuriraja Papua	Red-winged Parrot		P	>	II		
496	<i>Alisterus amboinensis</i> (Linnaeus, 1766)	Nuriraja Ambon	Moluccan King Parrot	C M	P	E	II		
497	<i>Alisterus chloropterus</i> (W. Ramsay, 1789)	Nuriraja Sayap-kuning	Papuan King Parrot		P	G	II		
498	<i>Psittacella brehmii</i> Schlegel, 1873	Nurimacan Brehm	Brehm's Tiger Parrot		P	G	II		
499	<i>Psittacella picta</i> Rothschild, 1896	Nurimacan Berbiru	Painted Tiger Parrot		P	G	II		
500	<i>Psittacella modesta</i> Schlegel, 1873	Nurimacan Sederhana	Modest Tiger Parrot		P	G	II		
501	<i>Psittacella madaraszii</i> A. B. Meyer, 1886	Nurimacan Madarasz	Madarasz's Tiger Parrot		P	G	II		
502	<i>Psittinus cyanurus</i> (Forster, 1795)	Nuri Tanau	Blue-rumped Parrot	S K	<	NT	II		
503	<i>Loriculus galgulus</i> (Linnaeus, 1758)	Serindit Melayu	Blue-crowned Hanging Parrot	S K	<		II		
504	<i>Loriculus stigmatus</i> (S. Müller, 1843)	Serindit Sulawesi	Great Hanging Parrot	C	E		II		
505	<i>Loriculus sclateri</i> Wallace, 1863	Serindit Sula	Sula Hanging-parrot	C	E		II		24
506	<i>Loriculus amabilis</i> Wallace, 1862	Serindit Maluku	Moluccan Hanging Parrot	C M	E		II		
507	<i>Loriculus catamene</i> Schlegel, 1873	Serindit Sangihe	Sangihe Hanging Parrot	C	E	EN	II	B	
508	<i>Loriculus aurantiifrons</i> Schlegel, 1873	Serindit Papua	Orange-fronted Hanging Parrot		P	G	II		
509	<i>Loriculus exilis</i> Schlegel, 1866	Serindit Paruhmerah	Pygmy Hanging Parrot	C	E	NT	II	AB	
510	<i>Loriculus flosculus</i> Wallace, 1864	Serindit Flores	Wallace's Hanging Parrot		T	E	EN	II	
511	<i>Loriculus pusillus</i> G. R. Gray, 1859	Serindit Jawa	Yellow-throated Hanging Parrot	J	E	NT	II		

13. Cuculiformes

13.1. Cuculidae

512	<i>Clamator coromandus</i> (Linnaeus, 1766)	Bubutpacar Jambul	Chestnut-winged Cuckoo	S K J C	N<				
513	<i>Cuculus crassirostris</i> (Walden, 1872)	Kangkok Sulawesi	Sulawesi Hawk-Cuckoo	C	E				
514	<i>Cuculus sparverioides</i> Vigors, 1831	Kangkok Besar	Large Hawk-Cuckoo	S K J C T	<				
515	<i>Cuculus vagans</i> S. Müller, 1845	Kangkok Kumis	Moustached Hawk-Cuckoo	S K J	<	NT			
516	<i>Cuculus fugax</i> Horsfield, 1821	Kangkok Melayu	Malaysian Hawk-Cuckoo	S K J	N<				
517	<i>Cuculus niscolor</i> Blyth, 1843	Kangkok Hodgson	Hodgson's Hawk-Cuckoo	S K J					25
518	<i>Cuculus hyperythrus</i> Gould, 1856	Kangkok Utara	Rufous Hawk-Cuckoo	K C M					26
519	<i>Cuculus micropterus</i> Gould, 1873	Kangkok India	Indian Cuckoo	S K J M	<				
520	<i>Cuculus canorus</i> Linnaeus, 1758	Kangkok Erasia	Common Cuckoo	J	<				
521	<i>Cuculus saturatus</i> Blyth, 1843	Kangkok Ranting	Oriental Cuckoo	K C M T P	N<>				

24) *Loriculus sclateri* dianggap spesies tersendiri dari *Loriculus amabilis* mengikuti del Hoyo *dkk.* (1997) berdasarkan perbedaan morfologi antara keduanya.

25) *Cuculus niscolor* dianggap spesies tersendiri dari *Cuculus fugax* (King 2002).

26) *Cuculus hyperythrus* dianggap spesies tersendiri dari *Cuculus fugax* (King 2002).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
522	<i>Cuculus lepidus</i> S. Muller, 1845	Kangkak Sunda	Sunda Cuckoo	S K J T	<				27
523	<i>Cuculus horsfieldi</i> Moore, 1857	Kangkak Horsfield	Horsfield's Cuckoo	S K J C M T P	N<				28
524	<i>Cuculus pallidus</i> (Latham, 1801)	Kangkak Pucat	Pallid Cuckoo	M T P	>				29
525	<i>Cacomantis sonneratii</i> (Latham, 1790)	Wiwik Lurik	Banded Bay Cuckoo	S K J	<				
526	<i>Cacomantis merulinus</i> (Scopoli, 1786)	Wiwik Kelabu	Plaintive Cuckoo	S K J C	<				
527	<i>Cacomantis sepulcralis</i> (S. Müller, 1843)	Wiwik Uncuing	Rusty-breasted Cuckoo	S K J C M T	<				
528	<i>Cacomantis variolosus</i> (Vigors & Horsfield, 1826)	Wiwik Rimba	Brush Cuckoo	C M T P	>				
529	<i>Cacomantis castaneiventris</i> (Gould, 1867)	Wiwik Dada-coklat	Chestnut-breasted Cuckoo	P	>				
530	<i>Cacomantis heinrichi</i> Stresemann, 1931	Wiwik Maluku	Moluccan Cuckoo	M	E	NT			
531	<i>Cacomantis flabelliformis</i> Latham, 1801	Wiwik Kipas	Fan-tailed Cuckoo	P	>				
532	<i>Rhamphomantis megarhynchus</i> (G. R. Gray, 1858)	Wiwik Paruh-panjang	Long-billed Cuckoo	P	G				
533	<i>Chrysococcyx osculans</i> (Gould, 1847)	Kedasi Telinga-hitam	Black-eared Cuckoo	M T P	N>				
534	<i>Chrysococcyx maculatus</i> (Gmelin, 1788)	Kedasi Zamrud	Asian Emerald Cuckoo	S	<				
535	<i>Chrysococcyx xanthorhynchus</i> (Horsfield, 1821)	Kedasi Ungu	Violet Cuckoo	S K J	<				
536	<i>Chrysococcyx basalis</i> (Horsfield, 1821)	Kedasi Australia	Horsfield's Bronze Cuckoo	S K J C T P	N<>				
537	<i>Chrysococcyx lucidus</i> (Gmelin, 1788)	Kedasi Emas	Shining Bronze Cuckoo	T P	N>				
538	<i>Chrysococcyx minutillus</i> Gould, 1859	Kedasi Laut	Little Bronze Cuckoo	S K J C M T P	<>				
539	<i>Chrysococcyx russatus</i> Gould, 1868	Kedasi Gould	Gould's Bronze Cuckoo	K C T P	<>				
540	<i>Chrysococcyx rufomerus</i> Hartert, 1900	Kedasi Pipi-hijau	Green-cheeked Bronze Cuckoo	T	E				
541	<i>Chrysococcyx crassirostris</i> (Salvadori, 1878)	Kedasi Belang	Pied Bronze Cuckoo	M T	E				
542	<i>Chrysococcyx ruficollis</i> (Salvadori, 1875)	Kedasi Gunung	Rufous-throated Bronze Cuckoo	P	G				
543	<i>Chrysococcyx meyeri</i> (Salvadori, 1874)	Kedasi Telinga-putih	White-eared Bronze Cuckoo	P	G				
544	<i>Caliechthrus leucolophus</i> (S. Müller, 1840)	Kedasi Topi-putih	White-crowned Koel	P	G				
545	<i>Surniculus lugubris</i> (Horsfield, 1821)	Kedasi Hitam	Asian Drongo-Cuckoo	S K J C M	<				
546	<i>Microdynamis parva</i> (Salvadori, 1875)	Tuwur Kerdil	Dwarf Koel	P	G				
547	<i>Eudynamis scolopaceus</i> (Linnaeus, 1758)	Tuwur Asia	Asian Koel	S K J C M T P	<				
548	<i>Eudynamis melanorhyncha</i> S. Müller, 1843	Tuwur Sulawesi	Black-billed Koel	C	E				
549	<i>Eudynamis cyanocephala</i> (Latham, 1801)	Tuwur Australia	Australian Koel	M T P	>				
550	<i>Scythrops novaehollandiae</i> Latham, 1790	Karakalo Australia	Channel-billed Cuckoo	C M T P	>				
551	<i>Rhopodytes diardi</i> Lesson, 1830	Kadalan Beruang	Black-bellied Malkoha	S K	<	NT			
552	<i>Rhopodytes sumatranus</i> Raffles, 1822	Kadalan Saweh	Chestnut-bellied Malkoha	S K	<	NT			
553	<i>Rhopodytes tristis</i> Lesson, 1830	Kadalan Kera	Green-billed Malkoha	S J	<				

27) *Cuculus lepidus* dianggap spesies tersendiri dari *Cuculus saturatus* berdasarkan perbedaan vokalisasi dan morfologi (King 2005a).

28) *Cuculus horsfieldi* dianggap spesies tersendiri dari *Cuculus saturatus* berdasarkan perbedaan vokalisasi dan morfologi (King 2005a).

29) *Cuculus pallidus* tercantum dalam Hellmayr (1916) & Hoek Ostende *dkk.* (1997).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
554	<i>Rhinorhina chlorophaeus</i> Raffles, 1822	Kadalan Selaya	Raffles's Malkoha	S K	<				
555	<i>Zanclotomus javanicus</i> Horsfield, 1821	Kadalan Kembang	Red-billed Malkoha	S K J	<				
556	<i>Rhamphococcyx calyarhynchus</i> Temminck, 1825	Kadalan Sulawesi	Yellow-billed Malkoha	C	E				
557	<i>Rhamphococcyx curvirostris</i> Shaw, 1810	Kadalan Birah	Chestnut-breasted Malkoha	S K J	<				
558	<i>Carpococcyx radiatus</i> Temminck, 1832	Tokhtor Kalimantan	Bornean Ground Cuckoo	K	B	NT			f
559	<i>Carpococcyx viridis</i> Salvadori, 1879	Tokhtor Sumatra	Sumatran Ground Cuckoo	S	E	CR			30 (g)
560	<i>Centropus goliath</i> Bonaparte, 1850	Bubut Goliath	Goliath Coucal	M	E				
561	<i>Centropus menbeki</i> Lesson & Garnot, 1828	Bubut Pini	Ivory-billed Coucal	P	G				
562	<i>Centropus chalybeus</i> Salvadori, 1875	Bubut Biak	Biak Coucal	P	E	NT			
563	<i>Centropus phasianinus</i> Latham, 1801	Bubut Ayam	Pheasant Coucal	P	>				
564	<i>Centropus spilopterus</i> G. R. Gray, 1858	Bubut Kai	Kai Coucal	M	E				
565	<i>Centropus bernsteini</i> Schlegel, 1866	Bubut Hitam	Black-billed Coucal	P	G				
566	<i>Centropus rectunguis</i> Strickland, 1846	Bubut Hutan	Short-toed Coucal	S K	<	VU			
567	<i>Centropus sinensis</i> Stephens, 1815	Bubut Besar	Greater Coucal	S K J	<				
568	<i>Centropus nigrorufus</i> Cuvier, 1817	Bubut Jawa	Sunda Coucal	J	E	VU			
569	<i>Centropus bengalensis</i> Gmelin, 1788	Bubut Alang-alang	Lesser Coucal	S K J C M T	<				
570	<i>Centropus celebensis</i> Quoy & Gaimard, 1830	Bubut Sulawesi	Bay Coucal	C	E				

14. Strigiformes

14.1. Tytonidae

571	<i>Tyto alba</i> Scopoli, 1769	Serak Jawa	Barn Owl	S J C T	<>		II		
572	<i>Tyto rosenbergii</i> Schlegel, 1866	Serak Sulawesi	Sulawesi Masked Owl	C	E		II		
573	<i>Tyto inexpectata</i> Schlegel, 1879	Serak Minahasa	Minahassa Masked Owl	C	E	VU	II		
574	<i>Tyto nigrobrunnea</i> Neumann, 1939	Serak Taliabu	Taliabu Masked Owl	C	E	EN	II		
575	<i>Tyto sororcula</i> (Sclater, 1883)	Serak Kecil	Moluccan Masked Owl	M T	E	DD	II		
576	<i>Tyto novaehollandiae</i> Stephens, 1826	Serak Australia	Australian Masked Owl	P	>		II		
577	<i>Tyto tenebricosa</i> Gould, 1845	Serak Hitam	Greater Sooty Owl	P	>		II		
578	<i>Tyto longimembris</i> Jerdon, 1839	Serak Padang	Eastern Grass-Owl	C T P	>		II		
579	<i>Phodilus badius</i> Horsfield, 1821	Serak Bukit	Oriental Bay Owl	S K J	<		II		

14.2. Strigidae

580	<i>Otus sagittatus</i> Cassin, 1848	Celepuk Besar	White-fronted Scops Owl	S	<	VU	II		
581	<i>Otus rufescens</i> Horsfield, 1821	Celepuk Merah	Reddish Scops Owl	S K J	<	NT	II		

f) *Carpococcyx radiceus* Temminck, 1832 diperbaharui menjadi *Carpococcyx radiatus* Temminck, 1832 (Collar & Long 1995).g) *Carpococcyx viridis* Salvadori, 1879 dianggap spesies tersendiri dari *C. radiatus* Temminck, 1832 (Collar & Long 1995).30) *Carpococcyx viridis* dianggap spesies tersendiri di Sumatera terpisah dari *Carpococcyx radiceus* dan *C. radiceus* dikoreksi penamaan menjadi *Carpococcyx radiatus* untuk penyebaran di Kalimantan (Collar & Long 1995).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
582	<i>Otus spilocephalus</i> Blyth, 1846	Celepuk Gunung	Mountain Scops Owl	S K	<		II		
583	<i>Otus manadensis</i> Quoy & Gaimard, 1830	Celepuk Sulawesi	Sulawesi Scops Owl	C	E		II	A	
584	<i>Otus siaoensis</i> (Schlegel, 1873)	Celepuk Siau	Siau Scops Owl	C	E	CR	II		31
585	<i>Otus collari</i> Lambert & Rasmussen, 1998	Celepuk Sangihe	Sangihe Scops Owl	C	E		II		32
586	<i>Otus alfredi</i> Hartert, 1897	Celepuk Flores	Flores Scops Owl	T	E	EN	II		
587	<i>Otus angelinae</i> (Finsch, 1912)	Celepuk Jawa	Javan Scops Owl	J	E	VU	II		
588	<i>Otus umbra</i> Richmond, 1903	Celepuk Simalur	Simeulue Scops Owl	S	E	NT	II		
589	<i>Otus enganensis</i> (Riley, 1927)	Celepuk Enggano	Enggano Scops Owl	S	E	NT	II		
590	<i>Otus sunia</i> (Hodgson, 1836)	Celepuk Asia	Oriental Scops Owl	S	<		II		
591	<i>Otus magicus</i> (S. Müller, 1841)	Celepuk Maluku	Moluccan Scops Owl	C M T P	<		II	AB	
592	<i>Otus beccarii</i> (Salvadori, 1876)	Celepuk Biak	Biak Island Scops Owl	P	E	EN	II	AB	33
593	<i>Otus brookii</i> Sharpe, 1892	Celepuk Raja	Rajah Scops Owl	S	B		II		
594	<i>Otus lempiji</i> (Horsfield, 1821)	Celepuk Reban	Collared Scops Owl	S K J	<		II		
595	<i>Otus mentawi</i> (Chasen & Kloss, 1926)	Celepuk Mentawai	Mentawai Scops Owl	S	E	NT	II		
596	<i>Otus silvicola</i> Wallace, 1863	Celepuk Wallacea	Wallace's Scops Owl	T	E		II		
597	<i>Bubo sumatranus</i> Raffles, 1822	Beluk Jempuk	Barred Eagle-Owl	S K J	<		II		
598	<i>Ketupa ketupu</i> Horsfield, 1821	Beluk Ketupa	Buffy Fish-Owl	S K J	<		II		
599	<i>Glaucidium brodiei</i> Burton, 1836	Belukwatu Gunung	Collared Owlet	S K	<		II		
600	<i>Glaucidium castanopterum</i> Horsfield, 1821	Belukwatu Jawa	Javan Owlet	J	E		II		
601	<i>Uroglaux dimorpha</i> Salvadori, 1874	Beluk Papua	Papuan Hawk-Owl		P G	DD	II		
602	<i>Ninox ios</i> Rasmussen, 1999	Pungguk Merah-tua	Cinnabar Boobook	C	E	VU	II		34
603	<i>Ninox burhani</i> Indrawan & S. Somadikarta, 2004	Pungguk Togian	Togian Boobook	C	E	NT	II		35
604	<i>Ninox sumbaensis</i> Olsen, Wink, Sauer-Gürth, and Trost, 2002	Pungguk Sumba	Little Sumba Hawk-Owl	T	E		II		36
605	<i>Ninox rufa</i> Gould, 1846	Pungguk Merah	Rufous Boobook	P	>		II		
606	<i>Ninox connivens</i> Latham, 1801	Pungguk Gonggong	Barking Boobook	M P	>		II		
607	<i>Ninox rudolfi</i> (A. B. Meyer, 1882)	Pungguk Wengi	Sumba Boobook	T	E	NT	II		
608	<i>Ninox boobook</i> (Latham, 1801)	Pungguk Kokodok	Southern Boobook	M T P	>		II		
609	<i>Ninox scutulata</i> Raffles, 1822	Pungguk Coklat	Brown Hawk Owl	S K J C M T	<>		II		
610	<i>Ninox ochracea</i> Schlegel, 1865	Pungguk Oker	Ochre-bellied Boobook	C	E	NT	II		
611	<i>Ninox squamipila</i> Bonaparte, 1850	Pungguk Maluku	Moluccan Boobook	M T	E		II		
612	<i>Ninox theomacha</i> Bonaparte, 1855	Pungguk Papua	Jungle Boobook	P	G		II		
613	<i>Ninox punctulata</i> Quoy & Gaimard, 1830	Pungguk Tutul	Speckled Boobook	C	E		II		

31) *Otus siaoensis* dianggap spesies tersendiri dari *Otus manadensis* (Lambert & Rasmussen 1998).

32) *Otus collari* adalah spesies baru yang ditemukan di Sangihe, Sulawesi (Lambert & Rasmussen 1998).

33) *Otus beccarii* dianggap spesies tersendiri dari *Otus magicus* (Bechler *dkk.* 1986).

34) *Ninox ios* ditemukan pertama kali di Sulawesi oleh Rasmussen (1999) dan dicatat pula di dalam IOS (2000), Mauro (2001), Lee & J. Riley (2001) dan King (2005b).

35) *Ninox burhani* spesies baru yang ditemukan di Kep. Togian, Sulawesi (Indrawan & Somadikarta 2004).

36) *Ninox sumbaensis* spesies baru yang ditemukan di Sumba. Penemuan spesies baru ini berdasarkan hasil studi komparasi spesimen dengan *Ninox novaeseelandiae* dan *Ninox scutulata*, di mana terjadi perbedaan dari struktur DNA, morfologi dan vokalisasi (Olsen *dkk.* 2002).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
614	<i>Strix selaputo</i> Horsfield, 1821	Kukuk Selaputo	Spotted Wood Owl	J	<		II		
615	<i>Strix leptogrammica</i> Temminck, 1831	Kukuk Beluk	Brown Wood Owl	S K J	<		II		

15. Caprimulgiformes

15.1 Podargidae

616	<i>Podargus papuensis</i> Quoy & Gaimard, 1830	Paruhkodok Papua	Papuan Frogmouth	P	>				
617	<i>Podargus ocellatus</i> Quoy & Gaimard, 1830	Paruhkodok Pualam	Marbled Frogmouth	P	>				
618	<i>Batrachostomus auritus</i> (J. E. Gray, 1829)	Paruhkodok Besar	Large Frogmouth	S K	<		NT		
619	<i>Batrachostomus harterti</i> Sharpe, 1892	Paruhkodok Dulit	Dulit Frogmouth	K	B		NT		
620	<i>Batrachostomus stellatus</i> Gould, 1837	Paruhkodok Bintang	Gould's Frogmouth	S K	<		NT		
621	<i>Batrachostomus poliophus</i> Hartert, 1892	Paruhkodok Kepala-pucat	Short-tailed Frogmouth	S K	B		NT		
622	<i>Batrachostomus javensis</i> Horsfield, 1821	Paruhkodok Jawa	Javan Frogmouth	S K J	<				
623	<i>Batrachostomus cornutus</i> (Temminck, 1822)	Paruhkodok Tanduk	Sunda Frogmouth	S K J	B				

15.2. Aegothelidae

624	<i>Aegotheles criniifrons</i> Bonaparte, 1850	Atoko Maluku	Moluccan Owlet-Nightjar	M	E				
625	<i>Aegotheles insignis</i> Salvadori, 1875	Atoko Besar	Feline Owlet-Nightjar	P	G				
626	<i>Aegotheles bennettii</i> Salvadori & D'Albertis, 1875	Atoko Kalung	Barred Owlet-Nightjar	P	G				
627	<i>Aegotheles wallacii</i> G. R. Gray, 1859	Atoko Wallacea	Wallace's Owlet-Nightjar	P	G		DD		
628	<i>Aegotheles albertisi</i> Sclater, 1873	Atoko Gunung	Mountain Owlet-Nightjar	P	G				
629	<i>Aegotheles archboldi</i> Rand, 1941	Atoko Jayawijaya	Archbold's Owlet-Nightjar	P	G				

15.3. Caprimulgidae

630	<i>Eurostopodus argus</i> Hartert, 1892	Taktarau Tutul	Spotted Nightjar	T P	>				
631	<i>Eurostopodus mystacalis</i> (Temminck, 1826)	Taktarau Kumis	White-throated Nightjar	P	>				
632	<i>Eurostopodus diabolicus</i> Stresemann, 1931	Taktarau Iblis	Satanic Nightjar	C	E		VU		
633	<i>Eurostopodus papuensis</i> Schlegel, 1866	Taktarau Papua	Papuan Nightjar	P	G				
634	<i>Eurostopodus archboldi</i> Mayr & Rand, 1935	Taktarau Gunung	Cloud-forest Nightjar	P	G				
635	<i>Eurostopodus temminckii</i> Gould, 1838	Taktarau Melayu	Malaysian Eared Nightjar	S K	<				
636	<i>Eurostopodus macrotis</i> Vigors, 1831	Taktarau Besar	Great Eared Nightjar	S C	<				
637	<i>Caprimulgus indicus</i> Latham, 1790	Cabak Kelabu	Grey Nightjar	S K J M P	<				
638	<i>Caprimulgus macrurus</i> Horsfield, 1821	Cabak Maling	Large-tailed Nightjar	S K J C M T P	<>				
639	<i>Caprimulgus meesi</i> Sangster & Rozendaal, 2004	Cabak Mees	Mees's Nightjar	T	E		NE		37
640	<i>Caprimulgus manillensis</i> (Walden, 1875)	Cabak Filipina	Philippine Nightjar	C	<				

37) *Caprimulgus meesi* dianggap spesies berbeda dari *C. macrurus* berdasarkan perbedaan vokalisasi (Sangster & Rozendaal 2004).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
641	<i>Caprimulgus affinis</i> Horsfield, 1821	Cabak Kota	Savanna Nightjar	S K J C T	<				
642	<i>Caprimulgus concretus</i> Bonaparte, 1850	Cabak Kolong	Bonaparte's Nightjar	S K	B	VU			
643	<i>Caprimulgus pulchellus</i> Salvadori, 1879	Cabak Gunung	Salvadori's Nightjar	S J	E	NT			
16. Apodiformes									
16.1. Apodidae									
644	<i>Hydrochous gigas</i> Hartert & Butler, 1901	Walet Raksasa	Giant Swiftlet	S J	<	NT			
645	<i>Collocalia nud tarsus</i> (Salamonsen, 1963)	Walet Kaki-telanjang	Bare-legged Swiftlet		P G				
646	<i>Collocalia papuensis</i> (Rand, 1941)	Walet Jari-tiga	Three-toed Swiftlet		P G	DD			
647	<i>Collocalia vulcanorum</i> (Stresemann, 1926)	Walet Gunung	Volcano Swiftlet	J	E	NT			
648	<i>Collocalia fuciphagus</i> Thunberg, 1821	Walet Sarang-putih	Edible-nest Swiftlet	S K J C T	<				
649	<i>Collocalia vanikorensis</i> Quoy & Gaimard, 1830	Walet Polos	Uniform Swiftlet	C M P	<>				
650	<i>Collocalia salanganus</i> (Streubel, 1848)	Walet Sarang-lumut	Mossy-nest Swiftlet	S K J	<				
651	<i>Collocalia hirundinaceus</i> Stresemann, 1914	Walet Gunung	Mountain Swiftlet		P G				
652	<i>Collocalia infuscatus</i> Salvadori, 1880	Walet Maluku	Moluccan Swiftlet		C M	E			
653	<i>Collocalia maximus</i> (Hume, 1878)	Walet Sarang-hitam	Black-nest Swiftlet	S K J	<				
654	<i>Collocalia esculenta</i> (Linnaeus, 1758)	Walet Sapi	Glossy Swiftlet	S K C M T P	<>				
655	<i>Collocalia linchi</i> (Horsfield & F. Moore, 1854)	Walet Linci	Cave Swiftlet	S J T	B				
656	<i>Hirundapus caudacutus</i> Latham, 1801	Kapinisjarum Asia	White-throated Needletail	K J C M T P	N<>				
657	<i>Hirundapus cochinchinensis</i> (Oustalet, 1878)	Kapinisjarum Pantat-putih	Silver-backed Needletail	S J	<				
658	<i>Hirundapus giganteus</i> Temminck, 1825	Kapinisjarum Gedang	Brown-backed Needletail	S K J	<				
659	<i>Hirundapus celebensis</i> Sclater, 1865	Kapinisjarum Ungu	Purple Needletail	C	<				
660	<i>Rhaphidura leucopygialis</i> (Blyth, 1849)	Kapinisjarum Kecil	Silver-rumped Swift	S K J	<				
661	<i>Mearnsia novaeguineae</i> D'Alberty & Salvadori, 1879	Kapinisjarum Papua	Papuan Spine-tailed Swift		P G				
662	<i>Apus pacificus</i> Latham, 1801	Kapinis Laut	Fork-tailed Swift	S K J C M T P	N<>				
663	<i>Apus nipalensis</i> (Hodgson, 1837)	Kapinis Rumah	House Swift	S K J C T	<>				h
664	<i>Cypsiurus balasiensis</i> (J. E. Gray, 1829)	Waletpalem Asia	Asian Palm Swift	S K J C T	<				
Hemiprocnidae									
665	<i>Hemiprocne longipennis</i> Rafinesque, 1802	Tepekong Jambul	Grey-rumped Treeswift	S K J C T	<				
666	<i>Hemiprocne mystacea</i> Lesson, 1827	Tepekong Kumis	Moustached Treeswift		M P	>			
667	<i>Hemiprocne comata</i> Temminck, 1824	Tepekong Rangkang	Whiskered Treeswift	S K	<				

h) *Apus nipalensis* (Hodgson, 1837) menggantikan posisi *Apus affinis* (del Hoyo *dkk.* 1999).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
17. Trogoniformes									
17.1. Trogonidae									
668	<i>Apalharpactes reinwardtii</i> Temminck, 1822	Luntur Jawa	Blue-tailed Trogon	J	E	EN		AB	i
669	<i>Apalharpactes mackloti</i> S. Müller, 1835	Luntur Sumatera	Sumatran Trogon	S	E			AB	38
670	<i>Harpactes kasumba</i> Raffles, 1822	Luntur Kasumba	Red-naped Trogon	S K	<	NT		AB	
671	<i>Harpactes diardi</i> Temminck, 1832	Luntur Diard	Diard's Trogon	S K	<	NT		AB	
672	<i>Harpactes orrhophaeus</i> Cabanis & Heine, 1863	Luntur Tunggir-coklat	Cinnamon-rumped Trogon	S K	<	NT		AB	
673	<i>Harpactes duvaucelii</i> Temminck, 1824	Luntur Putri	Scarlet-rumped Trogon	S K	<	NT		AB	
674	<i>Harpactes oreskios</i> Temminck, 1823	Luntur Harimau	Orange-breasted Trogon	S K J	<			AB	
675	<i>Harpactes erythrocephalus</i> Gould, 1834	Luntur Kepala-merah	Red-headed Trogon	S	<			AB	
676	<i>Harpactes whiteheadi</i> Sharpe, 1888	Luntur Kalimantan	Whitehead's Trogon	K	B	NT		AB	39
18. Coraciiformes									
18.1. Alcedinidae									
677	<i>Alcedo atthis</i> (Linnaeus, 1758)	Rajaudang Erasia	Common Kingfisher	S K J C M T P	<>			AB	
678	<i>Alcedo meninting</i> Horsfield, 1821	Rajaudang Meninting	Blue-eared Kingfisher	S K J C T	<			AB	
679	<i>Alcedo azurea</i> Latham, 1801	Rajaudang Biru-langit	Azure Kingfisher	M T P	>			AB	
680	<i>Alcedo euryzona</i> Temminck, 1830	Rajaudang Kalung-biru	Blue-banded Kingfisher	S K J	<	VU		AB	
681	<i>Alcedo coerulescens</i> Vieillot, 1818	Rajaudang Biru	Cerulean Kingfisher	S J T E				AB	
682	<i>Alcedo pusilla</i> (Temminck, 18236)	Rajaudang Kecil	Little Kingfisher	M P	>			AB	
683	<i>Ceyx lepidus</i> Temminck, 1836	Udangmerah Kerdil	Chameleon Dwarf Kingfisher	C M P	<>			AB	
684	<i>Ceyx erithaca</i> (Linnaeus, 1758)	Udang Api	Oriental Dwarf Kingfisher	S K J T	<			AB	
685	<i>Ceyx rufidorsa</i> Strickland, 1847	Udang Punggung-merah	Rufous backed Kingfisher	S K J T	<			AB	40
686	<i>Ceyx fallax</i> (Schlegel, 1866)	Udangmerah Sulawesi	Sulawesi Dwarf Kingfisher	C	E	NT		AB	
687	<i>Pelargopsis capensis</i> (Linnaeus, 1766)	Pekaka Emas	Stork-billed Kingfisher	S K J T	<			AB	
688	<i>Pelargopsis melanorhyncha</i> (Temminck, 1826)	Pekaka Bua-bua	Great-billed Kingfisher	C	E			AB	
689	<i>Lacedo pulchella</i> (Horsfield, 1821)	Cekakak Batu	Banded Kingfisher	S K J	<			AB	
690	<i>Dacelo leachii</i> Vigors & Horsfield, 1826	Kukabura Sayap-biru	Blue-winged Kookaburra	P	>			AB	
691	<i>Dacelo tyro</i> G. R. Gray, 1858	Kukabura Aru	Spangled Kookaburra	P G				AB	
692	<i>Dacelo gaudichaud</i> Quoy & Gaimard, 1824	Kukabura Perut-merah	Rufous-bellied Kookaburra	P G				AB	
693	<i>Clytoceyx rex</i> Sharpe, 1880	Rajaudang Paruh-sekop	Shovel-billed Kingfisher	P G				AB	
694	<i>Melidora macrorrhina</i> (Lesson, 1827)	Rajaudang Paruh-kait	Hook-billed Kingfisher	P G				AB	
695	<i>Cittura cyanotis</i> (Temminck, 1824)	Rajaudang Pipi-ungu	Lilac Kingfisher	C	E	NT		AB	

i) *Harpactes reinwardtii* Temminck, 1822 diperbaharui menjadi *Apalharpactes reinwardtii* Temminck, 1822 (Dickinson (ed.) 2003).

38) *Apalharpactes mackloti* dianggap spesies tersendiri dari *Harpactes reinwardtii* berdasarkan perbedaan morfologi antara keduanya (Collar & van Balen 2002).

39) *Harpactes whiteheadi* merupakan catatan baru di Indonesia (Balen 1997 dalam IOS 2000).

40) *Ceyx rufidorsa* dianggap spesies berbeda dari *Ceyx erythacus*. Spesies ini dianggap sympatrik dan hibrid sehingga terancam disatukan menjadi satu spesies saja (MacKinnon & Phillipps 1993).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
696	<i>Halcyon coromanda</i> (Latham, 1790)	Cekakak Merah	Ruddy Kingfisher	S K J C	<			AB	
697	<i>Halcyon smyrnensis</i> (Linnaeus, 1758)	Cekakak Belukar	White-throated Kingfisher	S J	<			AB	
698	<i>Halcyon pileata</i> (Boddaert, 1783)	Cekakak Cina	Black-capped Kingfisher	S K J C	N<			AB	
699	<i>Halcyon cyanoventris</i> (Vieillot, 1818)	Cekakak Jawa	Javan Kingfisher	J	E			AB	
700	<i>Halcyon nigrocyanea</i> Wallace, 1862	Cekakak Biru-hitam	Blue-black Kingfisher		P G	DD		AB	
701	<i>Halcyon diops</i> Temminck, 1824	Cekakak Biru-putih	Blue-and-white Kingfisher	M	E			B	
702	<i>Halcyon lazuli</i> (Temminck, 1830)	Cekakak Lazuli	Lazuli Kingfisher	M	E	NT		AB	
703	<i>Halcyon macleayii</i> Jardine & Selby, 1830	Cekakak Rimba	Forest Kingfisher	M T P	>	DD		AB	
704	<i>Halcyon torotoro</i> Lesson, 1827	Cekakak Torotoro	Yellow-billed Kingfisher		P >			B	
705	<i>Halcyon megarhyncha</i> Salvadori, 1896	Cekakak Gunung	Mountain Kingfisher		P G			AB	
706	<i>Halcyon australasia</i> Vieillot, 1818	Cekakak Kalung-coklat	Cinnamon-banded Kingfisher		T T	NT		AB	
707	<i>Halcyon sancta</i> Vigors & Horsfield, 1827	Cekakak Australia	Sacred Kingfisher	S K J C M T P	N>			AB	
708	<i>Halcyon funebris</i> Bonaparte, 1850	Cekakak Murung	Sombre Kingfisher		M E	VU		AB	
709	<i>Halcyon chloris</i> Boddaert, 1783	Cekakak Sungai	Collared Kingfisher	S K J C M T P	<>			AB	
710	<i>Halcyon enigma</i> (Hartert, 1904)	Cekakak Talaud	Talaud Kingfisher		C E	NT		B	
711	<i>Halcyon saurophaga</i> Gould, 1843	Cekakak Pantai	Beach Kingfisher		M P >			AB	
712	<i>Caridonax fulgidus</i> (Gould, 1857)	Cekakak Tunggir-putih	Glittering Kingfisher		T E			AB	
713	<i>Actenoides concretus</i> (Temminck, 1825)	Cekakakhutan Melayu	Rufous-collared Kingfisher	S K	<	NT		AB	
714	<i>Actenoides monachus</i> (Bonaparte, 1850)	Cekakakhutan Tunggir-hijau	Green-backed Kingfisher		C E	NT		AB	
715	<i>Actenoides princeps</i> (Reichenbach, 1851)	Cekakakhutan Dada-sisik	Scaly-breasted Kingfisher		C E			AB	
716	<i>Tanyiptera galatea</i> G. R. Gray, 1859	Cekakakpita Biasa	Galatea Paradise Kingfisher		M P G			AB	
717	<i>Tanyiptera riedelii</i> Verreaux, 1866	Cekakakpita Biak	Biak Paradise Kingfisher		P E	NT		AB	
718	<i>Tanyiptera ellioti</i> Sharpe, 1869	Cekakakpita Kofiau	Kofiau Paradise Kingfisher		P E	DD		AB	
719	<i>Tanyiptera carolinae</i> Schlegel, 1871	Cekakakpita Numfor	Cobalt Paradise Kingfisher		P E	NT		AB	
720	<i>Tanyiptera hydrocharis</i> G. R. Gray, 1858	Cekakakpita Kecil	Little Paradise Kingfisher		P G	DD		AB	
721	<i>Tanyiptera sylvia</i> Gould, 1850	Cekakakpita Dada-jingga	Buff-breasted Paradise Kingfisher		P >			AB	
722	<i>Tanyiptera nympha</i> G. R. Gray, 1840	Cekakakpita Bidadari	Fairy Paradise Kingfisher		P G			AB	

18.2. Meropidae

723	<i>Merops leschenaulti</i> Vieillot, 1817	Kirikkirik Senja	Chestnut-headed Bee-eater	S J	<				
724	<i>Merops philippinus</i> Linnaeus, 1766	Kirikkirik Laut	Blue-tailed Bee-eater	S K J C T P	N<>				
725	<i>Merops ornatus</i> Latham, 1801	Kirikkirik Australia	Rainbow Bee-eater	J C M T P	>				
726	<i>Merops viridis</i> Linnaeus, 1758	Kirikkirik Biru	Blue-throated Bee-eater	S K J	<				
727	<i>Nyctornis amictus</i> Temminck, 1824	Cirikcirik Kumbang	Red-bearded Bee-eater	S K	<				
728	<i>Meropogon forsteni</i> Bonaparte, 1850	Cirikcirik Sulawesi	Purple-bearded Bee-eater		C E				

18.3. Coraciidae

729	<i>Coracias temminckii</i> Vieillot, 1819	Tionglampu Sulawesi	Purple-winged Roller		C E				
-----	---	---------------------	----------------------	--	-----	--	--	--	--

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
730	<i>Eurystomus orientalis</i> (Linnaeus, 1766)	Tionglampu Biasa	Oriental Dollarbird	S K J C M T P	<>				
731	<i>Eurystomus azureus</i> G. R. Gray, 1860	Tionglampu Ungu	Azure Dollarbird	M	E	NT			
18.4. Upupidae									
732	<i>Upupa epops</i> Linnaeus, 1758	Hupo Tunggal	Eurasian Hoopoe	S	N<				
18.5. Bucerotidae									
733	<i>Berenicornis comatus</i> Raffles, 1822	Enggang Jambul	White-crowned Hornbill	S K	<	NT	II	AB	
734	<i>Anorrhinus galeritus</i> Temminck, 1831	Enggang Klihingan	Bushy-crested Hornbill	S K	<		II	AB	
735	<i>Penelopides exarhatus</i> Temminck, 1823	Kangkareng Sulawesi	Sulawesi Hornbill	C	E		II	AB	
736	<i>Aceros corrugatus</i> (Temminck, 1832)	Julang Jambul-hitam	Wrinkled Hornbill	S K	<	NT	II	AB	
737	<i>Aceros cassidix</i> (Temminck, 1823)	Julang Sulawesi	Knobbed Hornbill	C	E		II	AB	
738	<i>Rhyticeros undulatus</i> Shaw, 1811	Julang Emas	Wreathed Hornbill	S K J	<		II	AB	
739	<i>Rhyticeros plicatus</i> J. R. Forster, 1781	Julang Irian	Blyth's Hornbill	M P	>		II	AB	
740	<i>Rhyticeros everetti</i> Rothschild, 1897	Julang Sumba	Sumba Hornbill	T	E	VU	II	AB	
741	<i>Anthracoceros malayanus</i> Raffles, 1822	Kangkareng Hitam	Black Hornbill	S K	<	NT	II	AB	
742	<i>Anthracoceros albirostris</i> (Shaw, 1807)	Kangkareng Perut-putih	Oriental Pied Hornbill	S K J	<		II	AB	
743	<i>Buceros rhinoceros</i> Linnaeus, 1758	Enggang Cula	Rhinoceros Hornbill	S K J	<	NT	II	AB	
744	<i>Buceros bicornis</i> Linnaeus, 1758	Enggang Papan	Great Hornbill	S	<	NT	I	AB	
745	<i>Rhinoplax vigil</i> J. R. Forster, 1781	Rangkong Gading	Helmeted Hornbill	S K	<	NT	I	AB	
19. Piciformes									
19.1. Capitonidae									
746	<i>Psilopogon pyrolophus</i> S. Müller, 1835	Takur Api	Fire-tufted Barbet	S	<				
747	<i>Megalaima lineata</i> (Vieillot, 1816)	Takur Bultok	Lineated Barbet	J	<				
748	<i>Megalaima corvina</i> Temminck, 1831	Takur Bututut	Brown-throated Barbet	J	E			AB	
749	<i>Megalaima chrysopogon</i> Temminck, 1824	Takur Gedang	Golden-whiskered Barbet	S K	<				
750	<i>Megalaima rafflesii</i> Lesson, 1839	Takur Tutut	Red-crowned Barbet	S K	<	NT			
751	<i>Megalaima mystacophanos</i> Temminck, 1824	Takur Warna-warni	Red-throated Barbet	S K	<	NT			
752	<i>Megalaima javensis</i> Horsfield, 1821	Takur Tulung-tumpuk	Black-banded Barbet	J	E	NT		AB	
753	<i>Megalaima oorti</i> (S. Müller, 1835)	Takur Bukit	Black-browed Barbet	S	<				
754	<i>Megalaima monticola</i> (Sharpe, 1889)	Takur Gunung	Mountain Barbet	K	B				
755	<i>Megalaima henrici</i> Temminck, 1831	Takur Topi-merah	Yellow-crowned Barbet	S K	<	NT			
756	<i>Megalaima armillaris</i> Temminck, 1821	Takur Tohtor	Flame-fronted Barbet	J	E			AB	
757	<i>Megalaima australis</i> Horsfield, 1821	Takur Tenggeret	Blue-eared Barbet	S K J	<				
758	<i>Megalaima eximia</i> Sharpe, 1892	Takur Leher-hitam	Bornean Barbet	K	B				
759	<i>Megalaima pulcherrima</i> (Sharpe, 1888)	Takur Tengku-emas	Golden-naped Barbet	K	B				41

41) *Megalaima pulcherrima* merupakan catatan baru di Indonesia (Balen 1997 dalam IOS 2000).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
760	<i>Megalaima haemacephala</i> P. L. S. Müller, 1776	Takur Ungkut-ungkut	Coppersmith Barbet	S J	<				
761	<i>Calorhamphus fuliginosus</i> Temminck, 1830	Takur Ampis	Brown Barbet	S K	<				
19.2. Indicatoridae									
762	<i>Indicator archipelagicus</i> Temminck, 1832	Pemandulebah Asia	Malaysian Honeyguide	S K	<	NT			
19.3. Picidae									
763	<i>Picumus innominatus</i> Burton, 1835	Tukik Belang	Speckled Piculet	S	<				
764	<i>Sasia abnormis</i> Temminck, 1825	Tukik Tikus	Rufous Piculet	S K J	<				
765	<i>Micropternus brachyurus</i> (Vieillot, 1818)	Pelatuk Kijang	Rufous Woodpecker	S K J	<				j
766	<i>Picus vittatus</i> Vieillot, 1818	Pelatuk Hijau	Laced Woodpecker	S J	<				
767	<i>Picus canus</i> Gmelin, 1788	Pelatuk Muka-kelabu	Grey-headed Woodpecker	S	<				
768	<i>Picus flavinucha</i> Gould, 1833	Pelatuk Kuduk-kuning	Greater Yellownape	S	<				
769	<i>Picus mentalis</i> Temminck, 1825	Pelatuk Kumis-kelabu	Checker-throated Woodpecker	S K J	<				
770	<i>Picus chlorolophus</i> Vieillot, 1818	Pelatuk Jambul-kuning	Lesser Yellownape	S	<				
771	<i>Picus puniceus</i> Horsfield, 1821	Pelatuk Sayap-merah	Crimson-winged Woodpecker	S K J	<				
772	<i>Picus miniaceus</i> Pennant, 1769	Pelatuk Merah	Banded Woodpecker	S K J	<				
773	<i>Dinopium javanense</i> Ljungh, 1797	Pelatuk Besi	Common Goldenback	S K J	<				
774	<i>Dinopium rafflesii</i> Vigors & Horsfield, 1830	Pelatuk Raffles	Olive-backed Woodpecker	S K	<	NT			
775	<i>Meiglyptes tristis</i> Horsfield, 1821	Caladi Batu	Buff-rumped Woodpecker	S K J	<				
776	<i>Meiglyptes tukki</i> Lesson, 1839	Caladi Badok	Buff-necked Woodpecker	S K	<	NT			
777	<i>Mulleripicus pulverulentus</i> Temminck, 1826	Pelatuk Kelabu-besar	Great Slaty Woodpecker	S K J	<				
778	<i>Mulleripicus fulvus</i> Quoy & Gaimard, 1830	Pelatuk Kelabu-Sulawesi	Ashy Woodpecker	C	E				
779	<i>Dryocopus javensis</i> Horsfield, 1821	Pelatuk Ayam	White-bellied Woodpecker	S K J	<				
780	<i>Dendrocopos macei</i> Vieillot, 1818	Caladi Ulam	Fulvous-breasted Woodpecker	S J	<				
781	<i>Dendrocopos canicapillus</i> Blyth, 1845	Caladi Belacan	Grey-capped Pygmy Woodpecker	S K	<				
782	<i>Dendrocopos moluccensis</i> Gmelin, 1788	Caladi Tilik	Sunda Pygmy Woodpecker	S K J	T	<			
783	<i>Dendrocopos temminckii</i> Malherbe, 1849	Caladi Sulawesi	Sulawesi Pygmy Woodpecker	C	E				
784	<i>Hemicircus concretus</i> Temminck, 1821	Caladi Tikotok	Grey-and-buff Woodpecker	S K J	<				
785	<i>Blythipicus rubiginosus</i> Swainson, 1837	Pelatuk Pangkas	Maroon Woodpecker	S K	<				
786	<i>Reinwardtipicus validus</i> Temminck, 1825	Pelatuk Kundang	Orange-backed Woodpecker	S K J	<				
787	<i>Chrysocolaptes lucidus</i> Scopoli, 1796	Pelatuk Tunggir-emas	Greater Goldenback	S K J	<				

j) *Celeus brachyurus* diperbaharui menjadi *Micropternus brachyurus* (Vieillot, 1818) (Benz *dkk.* 2006; Fuchs *dkk.* 2007).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
20. Passeriformes									
20.1. Eurylaimidae									
788	<i>Corydon sumatranus</i> Raffles, 1822	Madi Kelam	Dusky Broadbill	S K	<				
789	<i>Gymbirhynchus macrorhynchus</i> Gmelin, 1788	Sempurhujan Sungai	Black-and-red Broadbill	S K	<				
790	<i>Eurylaimus javanicus</i> Horsfield, 1821	Sempurhujan Rimba	Banded Broadbill	S K J	<				
791	<i>Eurylaimus ochromalus</i> Raffles, 1822	Sempurhujan Darat	Black-and-yellow Broadbill	S K	<	NT			
792	<i>Serilophus lunatus</i> Gould, 1834	Madi Dada-perak	Silver-breasted Broadbill	S	<				
793	<i>Psarisomus dalhousiae</i> Jameson, 1835	Madi Injap	Long-tailed Broadbill	S K	<				
794	<i>Calyptomena viridis</i> Raffles, 1822	Madihijau Kecil	Green Broadbill	S K	<	NT			
795	<i>Calyptomena hosii</i> Gmelin, 1788	Madihijau Perut-biru	Hose's Broadbill	K	B	NT			
796	<i>Calyptomena whiteheadi</i> Sharpe, 1888	Madihijau Whitehead	Whitehead's Broadbill	K	B				42
20.2. Pittidae									
797	<i>Pitta schneideri</i> Hartert, 1909	Paok Schneider	Schneider's Pitta	S	E	VU		AB	
798	<i>Pitta caerulea</i> Raffles, 1822	Paok Sintau	Giant Pitta	S K	<	NT		AB	
799	<i>Pitta guajana</i> P. L. S. Müller, 1776	Paok Pancawarna	Banded Pitta	S K J	<		II	AB	
800	<i>Pitta erythrogaster</i> Temminck, 1823	Paok Mopo	Red-bellied Pitta	C M P	<>			AB	
801	<i>Pitta arquata</i> Gould, 1871	Paok Kalung-biru	Blue-banded Pitta	K	B			AB	
802	<i>Pitta granatina</i> Temminck, 1830	Paok Delima	Garnet Pitta	S K	<	NT		AB	
803	<i>Pitta venusta</i> S. Müller, 1835	Paok Topi-hitam	Graceful Pitta	S	E	VU		B	
804	<i>Pitta baudii</i> Müller & Schlegel, 1839	Paok Kepala-biru	Blue-headed Pitta	K	B	VU		AB	
805	<i>Pitta sordida</i> (P. L. S. Müller, 1776)	Paok Hijau	Hooded Pitta	S K J C	P	<G		AB	
806	<i>Pitta nympha</i> Temminck & Schlegel, 1850	Paok Bidadari	Fairy Pitta	K	N<	VU	II	B	
807	<i>Pitta maxima</i> Müller & Schlegel, 1846	Paok Halmahera	Ivory-breasted Pitta	M	E			AB	
808	<i>Pitta moluccensis</i> (P. L. S. Müller, 1776)	Paok Hujan	Blue-winged Pitta	S K C	N<			AB	
809	<i>Pitta megarhyncha</i> (Schlegel, 1863)	Paok Bakau	Mangrove Pitta	S	<	NT		B	
810	<i>Pitta elegans</i> (Temminck, 1836)	Paok Laus	Elegant Pitta	J C M T	T			B	
811	<i>Pitta versicolor</i> Swainson, 1825	Paok Lantang	Noisy Pitta	P	>			AB	
20.3. Alaudidae									
812	<i>Mirafra javanica</i> Horsfield, 1821	Branjangan Jawa	Horsfield's Bush Lark	K J	T P	>			
20.4. Hirundinidae									
813	<i>Riparia riparia</i> (Linnaeus, 1758)	Layanglayang Pasir	Sand Martin	K	N<				
814	<i>Hirundo rustica</i> Linnaeus, 1758	Layanglayang Asia	Barn Swallow	S K J C M T P	<>				
815	<i>Hirundo tahitica</i> Gmelin, 1789	Layanglayang Batu	Pacific Swallow	S K J C M T P	<>				

42) *Calyptomena whiteheadi* merupakan catatan baru di Indonesia (Pfeffer 1960 dalam IOS 1993; IOS 2000)

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
816	<i>Hirundo daurica</i> Laxmann, 1769	Layanglayang Gua	Red-rumped Swallow	S K	<G				
817	<i>Hirundo striolata</i> Temminck & Schlegel, 1847	Layanglayang Loreng	Striated Swallow	S J T	<				
818	<i>Cecropis nigricans</i> Vieillot, 1817	Layanglayang Pohon	Tree Martin		M T P	>			
819	<i>Cecropis ariel</i> (Gould, 1842)	Layanglayang Bidadari	Fairy Martin		T P	>			
820	<i>Delichon dasypus</i> Bonaparte, 1850	Layanglayang Rumah	Asian House Martin	S K J	<				
20.5. Motacillidae									
821	<i>Dendronanthus indicus</i> (Gmelin, 1789)	Kicuit Hutan	Forest Wagtail	S J	N<				
822	<i>Motacilla flava</i> Linnaeus, 1758	Kicuit Kerbau	Western Yellow Wagtail	S K J C M T P	<>				
823	<i>Motacilla cinerea</i> Tunstall, 1771	Kicuit Batu	Grey Wagtail	S K J C M T P	<>				
824	<i>Anthus novaeseelandiae</i> (Gmelin, 1789)	Apung Tanah	New Zealand Pipit	S K J C T P	<>				
825	<i>Anthus gustavi</i> Swinhoe, 1863	Apung Petchora	Pechora Pipit		C M T	<			
826	<i>Anthus cervinus</i> (Pallas, 1811)	Apung Kijang	Red-throated Pipit		K C	<			
827	<i>Anthus gutturalis</i> De Vis, 1894	Apung Papua	Alpine Pipit		P G				
20.6. Campephagidae									
828	<i>Coracina javensis</i> (Horsfield, 1821)	Kepudangsungu Jawa	Javan Cuckooshrike		J	E			
829	<i>Coracina personata</i> (S. Müller, 1843)	Kepudangsungu Topeng	Wallacean Cuckooshrike		M T	<>			
830	<i>Coracina novaehollandiae</i> (Gmelin, 1789)	Kepudangsungu Besar	Black-faced Cuckooshrike		C M T P	>			
831	<i>Coracina fortis</i> (Salvadori, 1878)	Kepudangsungu Buru	Buru Cuckooshrike		M	E	NT		
832	<i>Coracina atriceps</i> (S. Müller, 1843)	Kepudangsungu Maluku	Moluccan Cuckooshrike		M	E			
833	<i>Coracina schistacea</i> (Sharpe, 1879)	Kepudangsungu Kelabu	Slaty Cuckooshrike		C	E			
834	<i>Coracina caeruleogrisea</i> (G. R. Gray, 1858)	Kepudangsungu Paruh-tebal	Stout-billed Cuckooshrike		P	G			
835	<i>Coracina temminckii</i> (S. Müller, 1843)	Kepudangsungu Biru	Caerulean Cuckooshrike		C	E			
836	<i>Coracina larvata</i> (S. Müller, 1843)	Kepudangsungu Gunung	Sunda Cuckooshrike		S K J	B			
837	<i>Coracina striata</i> (Boddaert, 1783)	Kepudangsungu Sumatera	Bar-bellied Cuckooshrike		S K J	<			
838	<i>Coracina bicolor</i> (Temminck, 1824)	Kepudangsungu Belang	Pied Cuckooshrike		C	E	NT		
839	<i>Coracina lineata</i> (Swainson, 1825)	Kepudangsungu Mata-kuning	Barred Cuckooshrike		P	>			
840	<i>Coracina boyeri</i> (G. R. Gray, 1864)	Kepudangsungu Kelek-coklat	Boyer's Cuckooshrike		P	G			
841	<i>Coracina leucopygia</i> (Bonaparte, 1851)	Kepudangsungu Tunggir-putih	White-rumped Cuckooshrike		C	E			
842	<i>Coracina papuensis</i> (Gmelin, 1788)	Kepudangsungu Kartula	White-bellied Cuckooshrike		M T P	>			
843	<i>Coracina longicauda</i> (De Vis, 1890)	Kepudangsungu Kepala-hitam	Hooded Cuckooshrike		P	G			
844	<i>Coracina parvula</i> (Salvadori, 1878)	Kepudangsungu Halmahera	Halmahera Cuckooshrike		M	E			
845	<i>Coracina abbotti</i> (Riley, 1918)	Kepudangsungu Kerdil	Pygmy Cuckooshrike		C	E			
846	<i>Coracina tenuirostris</i> (Jardine, 1831)	Kepudangsungu Miniak	Common Cicadabird		C M T P	>			
847	<i>Coracina dispar</i> (Salvadori, 1878)	Kepudangsungu Kai	Kai Cicadabird		M T	E	NT		
848	<i>Coracina dohertyi</i> Hartert, 1896	Kepudangsungu Sumba	Pale-shouldered Cicadabird		T	E			
849	<i>Coracina sula</i> (Hartert, 1917)	Kepudangsungu Sula	Sula Cicadabird		C	E			
850	<i>Coracina morio</i> (S. Müller, 1843)	Kepudangsungu Sulawesi	Sulawesi Cicadabird		C	E			
851	<i>Coracina ceramensis</i> (Bonaparte, 1850)	Kepudangsungu Pucat	Pale Cicadabird		M	E			

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
852	<i>Coracina incerta</i> (Meyer, 1874)	Kepudangsungu Bahu-hitam	Black-shouldered Cicadabird		P	G			
853	<i>Coracina schisticeps</i> (G. R. Gray, 1846)	Kepudangsungu Desin	Black-tipped Cicadabird		P	G			
854	<i>Coracina melas</i> (Lesson, 1928)	Kepudangsungu Hitam	Black Cicadabird		P	G			
855	<i>Coracina montana</i> (Meyer, 1874)	Kepudangsungu Perut-hitam	Black-bellied Cuckooshrike		P	G			
856	<i>Coracina fimbriata</i> (Temminck, 1824)	Kepudangsungu Kecil	Lesser Cuckooshrike	S K J		<			
857	<i>Campochaera sloetii</i> (Schlegel, 1866)	Kepudangsungu Emas	Golden Cuckooshrike		P	G			
858	<i>Chlamydochaera jefferyi</i> Sharpe, 1887	Tawau Dada-hitam	Fruithunter	K		B			
859	<i>Lalage nigra</i> (J. R. Forster, 1781)	Kapasan Kemiri	Pied Triller	S K J		<			
860	<i>Lalage leucopygialis</i> Walden, 1872	Kapasan Sulawesi	White-rumped Triller	C		E			
861	<i>Lalage sueurii</i> (Vieillot, 1818)	Kapasan Sayap-putih	White-shouldered Triller	J C T		T			
862	<i>Lalage aurea</i> (Temminck, 1827)	Kapasan Halmahera	Rufous-bellied Triller	M		E			
863	<i>Lalage atrovirens</i> (G. R. Gray, 1862)	Kapasan Alis-hitam	Black-browed Triller		T P	G			
864	<i>Lalage leucomela</i> (Vigors & Horsfield, 1827)	Kapasan Alis-putih	Varied Triller	M P		>			
865	<i>Pericrocotus divaricatus</i> (Raffles, 1822)	Sepah Padang	Ashy Minivet	S K C		<			
866	<i>Pericrocotus cinnamomeus</i> (Linnaeus, 1766)	Sepah Kecil	Small Minivet	K J		<			
867	<i>Pericrocotus igneus</i> Blyth, 1846	Sepah Tulin	Fiery Minivet	S K		<		NT	
868	<i>Pericrocotus lansbergei</i> Büttikofer, 1886	Sepah Kerdil	Little Minivet		T	E			
869	<i>Pericrocotus solaris</i> Blyth, 1846	Sepah Dagukelabu	Grey-chinned Minivet	S K		<			
870	<i>Pericrocotus miniatus</i> (Temminck, 1822)	Sepah Gunung	Sunda Minivet	S J		E			
871	<i>Pericrocotus flammeus</i> (J. R. Forster, 1781)	Sepah Hutan	Scarlet Minivet	S K J	T	<			
872	<i>Hemipus picatus</i> (Sykes, 1832)	Jingjing Bukit	Bar-winged Flycatcher-shrike	S K		<			
873	<i>Hemipus hirundinaceus</i> (Temminck, 1822)	Jingjing Batu	Black-winged Flycatcher-shrike	S K J		<			
874	<i>Tephrodornis virgatus</i> (Temminck, 1824)	Jingjing Petulak	Large Woodshrike	S K J		<			k

20.7. Aegithinidae

875	<i>Aegithina tiphia</i> (Linnaeus, 1758)	Cipoh Kacat	Common lora	S K J		<			
876	<i>Aegithina viridissima</i> (Bonaparte, 1850)	Cipoh Jantung	Green lora	S K		<		NT	

20.8. Chloropseidae

877	<i>Chloropsis sonnerati</i> Jardine & Selby, 1827	Cicauda Besar	Greater Green Leafbird	S K J		<			
878	<i>Chloropsis cyanopogon</i> (Temminck, 1830)	Cicauda Kecil	Lesser Green Leafbird	S K		<		NT	
879	<i>Chloropsis cochinchinensis</i> (Gmelin, 1789)	Cicauda Sayap-biru	Blue-winged Leafbird	S K J		<			
880	<i>Chloropsis aurifrons</i> (Temminck, 1829)	Cicauda Dahi-emas	Golden-fronted Leafbird	S		<			
881	<i>Chloropsis venusta</i> (Bonaparte, 1850)	Cicauda Sumatera	Blue-masked Leafbird	S		E		NT	

.k) *Tephrodornis gularis* (Raffles, 1822) diperbaharui menjadi *Tephrodornis virgatus* (Temminck, 1824) (Dickinson (ed.) 2003).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
20.9. Pycnonotidae									
882	<i>Pycnonotus zeylanicus</i> (Gmelin, 1789)	Cucak Rawa	Straw-headed Bulbul	S K J	<	VU	II		
883	<i>Pycnonotus leucogrammicus</i> (S. Müller, 1836)	Cucak Kerinci	Cream-striped Bulbul	S	E				
884	<i>Pycnonotus tympanistrigus</i> (S. Müller, 1836)	Cucak Mutiara	Spot-necked Bulbul	S	E	NT			
885	<i>Pycnonotus melanoleucos</i> (Eyton, 1839)	Cucak Sakit-tubuh	Black-and-white Bulbul	S K	<	NT			
886	<i>Pycnonotus atriceps</i> (Temminck, 1822)	Cucak Kuricang	Black-headed Bulbul	S K J	<				
887	<i>Pycnonotus melanicterus</i> (Gmelin, 1789)	Cucak Kuning	Black-crested Bulbul	S K J	<				
888	<i>Pycnonotus squamatus</i> (Temminck, 1828)	Cucak Bersisik	Scaly-breasted Bulbul	S K J	<	NT			
889	<i>Pycnonotus cyaniventris</i> Blyth, 1842	Cucak Kelabu	Grey-bellied Bulbul	S K	<	NT			
890	<i>Pycnonotus aurigaster</i> (Jardine & Selby, 1837)	Cucak Kutilang	Sooty-headed Bulbul	F F J F	F <				
891	<i>Pycnonotus eutilotus</i> (Jardine & Selby, 1837)	Cucak Rumbai-tungging	Puff-backed Bulbul	S K	<	NT			
892	<i>Pycnonotus nieuwenhuisii</i> (Finsch, 1901)	Cucak Gelambir-biru	Blue-wattled Bulbul	S K	E	DD			
893	<i>Pycnonotus bimaculatus</i> (Horsfield, 1821)	Cucak Gunung	Orange-spotted Bulbul	S J	E				
894	<i>Pycnonotus goiavier</i> (Scopoli, 1786)	Merbah Cerukcuk	Yellow-vented Bulbul	S K J F	T <				
895	<i>Pycnonotus plumosus</i> Blyth, 1845	Merbah Belukar	Olive-winged Bulbul	S K J	<				
896	<i>Pycnonotus simplex</i> Lesson, 1839	Merbah Corok-corok	Cream-vented Bulbul	S K J	<				
897	<i>Pycnonotus brunneus</i> Blyth, 1845	Merbah Mata-merah	Asian Red-eyed Bulbul	S K J	<				
898	<i>Pycnonotus erythrophthalmos</i> (Hume, 1878)	Merbah Kacamata	Spectacled Bulbul	S K	<				
899	<i>Pycnonotus flavescens</i> Blyth, 1845	Merbah Gunung	Flavescent Bulbul	K	<				43
900	<i>Criniger finschii</i> (Salvadori, 1871)	Empuloh Leher-kuning	Finsch's Bulbul	S K	<	NT			
901	<i>Criniger ochraceus</i> (Moore, 1854)	Empuloh Ragum	Ochraceous Bulbul	S K	<				
902	<i>Criniger bres</i> (Lesson, 1831)	Empuloh Janggut	Grey-cheeked Bulbul	S K J	<				
903	<i>Criniger phaeocephalus</i> (Hartlaub, 1844)	Empuloh Irang	Yellow-bellied Bulbul	S K	<				
904	<i>Setornis criniger</i> Lesson, 1839	Empuloh Paruh-kait	Hook-billed Bulbul	S K	B	VU			
905	<i>Iole olivacea</i> Blyth, 1844	Brinji Mata-putih	Buff-vented Bulbul	S K	<	NT			l
906	<i>Tricholestes criniger</i> (Blyth, 1845)	Brinji Rambut-tunggir	Hairy-backed Bulbul	S K	<				m
907	<i>Thapsinillas affinis</i> (Hombron & Jacquinot, 1841)	Brinji Emas	Golden Bulbul	C M	E				n
908	<i>Ixos malaccensis</i> (Blyth, 1845)	Brinji Bergaris	Streaked Bulbul	S K	<				o
909	<i>Ixos virescens</i> Temminck, 1825	Brinji Gunung	Sunda Bulbul	S J	E	NT			p
910	<i>Hemixos flavala</i> Blyth, 1845	Brinji Kelabu	Ashy Bulbul	S K	<				q

l) *Hypsipetes charlottae* diperbaharui menjadi *Iole olivacea* Blyth, 1844 (Dickinson (ed.) 2003).

m) *Hypsipetes criniger* diperbaharui menjadi *Tricholestes criniger* (Blyth, 1845) (Dickinson (ed.) 2003).

n) *Hypsipetes affinis* diperbaharui menjadi *Thapsinillas affinis* (Hombron & Jacquinot, 1841) (Dickinson (ed.) 2003).

o) *Hypsipetes malaccensis* diperbaharui menjadi *Ixos malaccensis* (Blyth, 1845) (Dickinson (ed.) 2003).

p) *Hypsipetes virescens* diperbaharui menjadi *Ixos virescens* Temminck, 1825 (Dickinson (ed.) 2003).

q) *Hypsipetes flavala* diperbaharui menjadi *Hemixos flavala* Blyth, 1845 (Dickinson (ed.) 2003).

43) *Pycnonotus flavescens* merupakan catatan baru di Indonesia (Balen 1997 dalam IOS 2000).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
20.10. Irenidae									
911	<i>Irena puella</i> (Latham, 1790)	Kecembang Gadung	Asian Fairy Bluebird	S K J	<				
20.11. Laniidae									
912	<i>Lanius tigrinus</i> Drapiez, 1828	Bentet Loreng	Tiger Shrike	S K J C	<				
913	<i>Lanius cristatus</i> Linnaeus, 1758	Bentet Coklat	Brown Shrike	S K J C M T P	<				
914	<i>Lanius schach</i> Linnaeus, 1758	Bentet Kelabu	Long-tailed Shrike	S K J T	<G				
915	<i>Pityriasis gymnocephala</i> (Temminck, 1835)	Tiongbatu Kalimantan	Bornean Bristlehead	K	B		NT		
20.12. Turdidae									
916	<i>Heinrichia calligyna</i> (Stresemann, 1931)	Cingcoang Sulawesi	Great Shortwing	C	E				
917	<i>Brachypteryx leucophrys</i> (Temminck, 1828)	Cingcoang Coklat	Lesser Shortwing	S J T	<				
918	<i>Brachypteryx montana</i> Horsfield, 1821	Cingcoang Biru	White-browed Shortwing	S K J T	<				
919	<i>Luscinia cyane</i> (Pallas, 1776)	Berkecet Siberia	Siberian Blue Robin	S K J	<				
920	<i>Copsychus saularis</i> (Linnaeus, 1758)	Kucica Kampung	Oriental Magpie-Robin	S K J	<				
921	<i>Copsychus malabaricus</i> (Scopoli, 1786)	Kucica Hutan	White-rumped Shama	S K J	<				
922	<i>Copsychus stricklandii</i> Motley & Dillwyn 1855	Kucica Kalimantan	White-crowned Shama	K	B				44
923	<i>Copsychus pyrropygus</i> (Lesson, 1839)	Kucica Ekor-kuning	Rufous-tailed Shama	S K	<				
924	<i>Cinclidium diana</i> (Lesson, 1831)	Berkecet Biru-tua	Sunda Robin	S J	E				
925	<i>Enicurus velatus</i> Temminck, 1822	Meninting Kecil	Sunda Forktail	S J	E				
926	<i>Enicurus ruficapillus</i> Temminck, 1832	Meninting Cegar	Chestnut-naped Forktail	S K	<		NT		
927	<i>Enicurus leschenaulti</i> (Vieillot, 1818)	Meninting Besar	White-crowned Forktail	S K J	<				
928	<i>Cochoa beccarii</i> Salvadori, 1879	Ciungmungkal Sumatera	Sumatran Cochoa	S	E		VU		
929	<i>Cochoa azurea</i> (Temminck, 1824)	Ciungmungkal Jawa	Javan Cochoa	J	E		VU		
930	<i>Monticola solitarius</i> (Linnaeus, 1758)	Muraibatu Arung	Blue Rock Thrush	S K C M P	N<				
931	<i>Myophonus melanurus</i> (Salvadori, 1879)	Ciungbatu Sumatera	Shiny Whistling Thrush	S	E				
932	<i>Myophonus glaucinus</i> (Temminck, 1823)	Ciungbatu Kecil-Sunda	Sunda Whistling Thrush	J	E				
933	<i>Myophonus castaneus</i> W. Ramsay, 1880	Ciungbatu Kecil-Sumatera	Brown-winged Whistling Thrush	S	E		NT		45
934	<i>Myophonus borneensis</i> Slater, 1885	Ciungbatu Kalimantan	Bornean Whistling Thrush	K	B				46
935	<i>Myophonus caeruleus</i> (Scopoli, 1786)	Ciungbatu Siul	Blue Whistling Thrush	S J	<				
936	<i>Geomalina heinrichi</i> Stresemann, 1931	Anis Geomalina	Geomalina	C	E		NT		
937	<i>Zoothera schistacea</i> (Meyer, 1884)	Anis Tanimbar	Slaty-backed Thrush	T	E		NT		
938	<i>Zoothera dumasi</i> (Rothschild, 1898)	Anis Maluku	Moluccan Thrush	M	E		NT		

44) *Copsychus stricklandii* dianggap spesies berbeda dari *Copsychus malabaricus* berdasarkan perbedaan morfologi antara keduanya (Collar 2004). Spesies ini tercatat di Kayan Mentarang (Balen & Nurwatha 1997).

45) *Myophonus castaneus* dianggap jenis berbeda dari *Myophonus glaucinus* berdasarkan perbedaan morfologi antara keduanya (Collar 2004).

46) *Myophonus borneensis* dianggap spesies tersendiri dari *Myophonus glaucinus* berdasarkan perbedaan morfologi antara keduanya (Collar 2004).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
939	<i>Zoothera joiceyi</i> (Rothschild & Hartert, 1921)	Anis Seram	Seram Thrush	M	E	NT			47
940	<i>Zoothera interpres</i> (Temminck, 1828)	Anis Kembang	Chestnut-capped Thrush	S K J	T	<			
941	<i>Zoothera leucolaema</i> (Salvadori, 1892)	Anis Enggano	Enggano Thrush	S	E	NT			48
942	<i>Zoothera dohertyi</i> (Hartert, 1896)	Anis Nusa-Tenggara	Chestnut-backed Thrush		T	NT			
943	<i>Zoothera erythronota</i> (Sclater, 1859)	Anis Punggung-merah	Red-backed Thrush	C	E	NT			
944	<i>Zoothera mendeni</i> (Neumann, 1939)	Anis Menden	Peleng Thrush	C	E	NT			49
945	<i>Zoothera peronii</i> (Vieillot, 1818)	Anis Timor	Orange-sided Thrush		T	NT			
946	<i>Zoothera citrina</i> (Latham, 1790)	Anis Merah	Orange-headed Thrush	S K J		<			
947	<i>Zoothera sibirica</i> (Pallas, 1776)	Anis Sibirica	Siberian Thrush	S J		N<			
948	<i>Zoothera andromedae</i> (Temminck, 1826)	Anis Hutan	Sunda Thrush	S J	T	<			
949	<i>Zoothera dauma</i> (Latham, 1790)	Anis Sisik	Scaly Thrush	S K J	T	<			
950	<i>Zoothera horsfieldi</i> (Bonaparte, 1857)	Anis Horsfield	Horsfield's Thrush	S J	T	E			50
951	<i>Zoothera machiki</i> (Forbes, 1883)	Anis Larat	Fawn-breasted Thrush		T	E	NT		
952	<i>Zoothera heinei</i> (Cabanis, 1851)	Anis Ekor-coklat	Russet-tailed Thrush		P	>			
953	<i>Cataponera turdoides</i> Hartert, 1896	Anis Sulawesi	Sulawesi Thrush	C	E				
954	<i>Turdus poliocephalus</i> Latham, 1801	Anis Gunung	Island Thrush	S J C M T P		<>			
955	<i>Turdus obscurus</i> Gmelin, 1789	Anis Kuning	Eye-browed Thrush	S J C	T	N<			

20.13. Orthonychidae

956	<i>Orthonyx temminckii</i> Ranzani, 1822	Anis Kuku-lurus	Australian Logrunner		P	>			
957	<i>Andropobus viridis</i> (Rothschild & Hartert, 1911)	Burung-cambuk Papua	Papuan Whipbird		P	E	DD		
958	<i>Cinclosoma ajax</i> (Temminck, 1835)	Anispuyuh Ajax	Painted Quail-thrush		P	G			
959	<i>Ptilorhoa leucosticta</i> (Sclater, 1874)	Tepuspermata Gunung	Spotted Jewel-babbler		P	G			
960	<i>Ptilorhoa caeruleascens</i> (Temminck, 1835)	Tepuspermata Biru	Blue Jewel-babbler		P	G			
961	<i>Ptilorhoa castanonota</i> (Salvadori, 1875)	Tepuspermata Belang	Chestnut-backed Jewel-babbler		P	G			
962	<i>Eupetes macrocerus</i> Temminck, 1831	Sipinjur Melayu	Malaysian Rail-babbler	S K		<	NT		
963	<i>Melampitta lugubris</i> Schlegel, 1873	Melampitta Kecil	Lesser Melampitta		P	G	II		
964	<i>Melampitta gigantea</i> (Rothschild, 1899)	Melampitta Besar	Greater Melampitta		P	G	II		
965	<i>Ifrita kowaldi</i> (De Vis, 1890)	Ifrita Topi-biru	Ifrit		P	G			

20.14. Timaliidae

966	<i>Pellorneum capistratum</i> (Temminck, 1823)	Pelanduk Topi-hitam	Black-capped Babbler	S K J		<			
-----	--	---------------------	----------------------	-------	--	---	--	--	--

47) *Zoothera joiceyi* dianggap spesies tersendiri dari *Zoothera dumasi* berdasarkan perbedaan morfologi antara keduanya (Collar 2004).

48) *Zoothera leucolaema* dianggap spesies tersendiri dari *Zoothera interpres* berdasarkan perbedaan morfologi antara keduanya (Collar 2004).

49) *Zoothera mendeni* dianggap spesies tersendiri dari *Zoothera erythronota* berdasarkan perbedaan morfologi antara keduanya (Collar 2004).

50) *Zoothera horsfieldi* dianggap spesies tersendiri dari *Zoothera dauma* berdasarkan perbedaan morfologi antara keduanya (Collar 2004).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
967	<i>Pellorneum pyrogenys</i> (Temminck, 1827)	Pelanduk Bukit	Temminck's Babbler	K J	<				r
968	<i>Pellorneum buettikoferi</i> (Hartert, 1896)	Pelanduk Buttikofer	Sumatran Babbler	S	E	NT			s
969	<i>Trichastoma rostratum</i> Blyth, 1842	Pelanduk Dada-putih	White-chested Babbler	S K	<	NT			
970	<i>Trichastoma bicolor</i> (Lesson, 1839)	Pelanduk Merah	Ferruginous Babbler	S K	<	NT			
971	<i>Trichastoma celebense</i> (Blyth, 1845)	Pelanduk Sulawesi	Sulawesi Babbler	S K	<				
972	<i>Malacocincla malaccense</i> (Hartlaub, 1844)	Pelanduk Ekor-pendek	Short-tailed Babbler	S K J	<				t
973	<i>Malacocincla sepiarium</i> (Horsfield, 1821)	Pelanduk Semak	Horsfield's Babbler	C	E				u
974	<i>Malacocincla abbotti</i> (Blyth, 1845)	Pelanduk Asia	Abbott's Babbler	S K J	<				v
975	<i>Malacocincla perspicillatum</i> (Bonaparte, 1850)	Pelanduk Kalimantan	Black-browed Babbler	K	E	VU			w
976	<i>Malacopteron magnirostre</i> (Moore, 1854)	Asi Kumis	Moustached Babbler	S K	<				
977	<i>Malacopteron affine</i> (Blyth, 1842)	Asi Topi-jelaga	Sooty-capped Babbler	S K	<	NT			
978	<i>Malacopteron cinereum</i> Eyton, 1839	Asi Topi-sisik	Scaly-crowned Babbler	S K J	<				
979	<i>Malacopteron magnum</i> Eyton, 1839	Asi Besar	Rufous-crowned Babbler	S K	<	NT			
980	<i>Malacopteron albugulare</i> (Blyth, 1844)	Asi Dada-kelabu	Grey-breasted Babbler	S K	<	NT			
981	<i>Pomatorhinus montanus</i> Horsfield, 1821	Cicakopi Melayu	Chestnut-backed Scimitar-Babbler	S K J	<				
982	<i>Rimator malacoptilus</i> Blyth, 1847	Berencet Paruh-panjang	Long-billed Wren-Babbler	S	<				
983	<i>Rimator albostratus</i> Salvadori, 1879	Berencet Sumatra	Sumatran Wren-Babbler	S	E				51
984	<i>Ptilocichla leucogrammica</i> (Bonaparte, 1850)	Berencet Kalimantan	Bornean Wren-Babbler	K	B	VU			
985	<i>Kenopia striata</i> (Blyth, 1842)	Berencet Loreng	Striped Wren-Babbler	S K	<	NT			
986	<i>Napothera rufipectus</i> (Salvadori, 1879)	Berencet Dada-karat	Rusty-breasted Wren-Babbler	S	E				
987	<i>Napothera atrigularis</i> (Bonaparte, 1850)	Berencet Leher-hitam	Black-throated Wren-Babbler	K	B	NT			
988	<i>Napothera macrodactyla</i> (Strickland, 1844)	Berencet Besar	Large Wren-Babbler	S J	<	NT			
989	<i>Napothera marmorata</i> (W. Ramsay, 1880)	Berencet Pualam	Marbled Wren-Babbler	S	<				
990	<i>Napothera crassa</i> (Sharpe, 1888)	Berencet Gunung	Mountain Wren-Babbler	K	B				
991	<i>Napothera epilepidota</i> (Temminck, 1828)	Berencet Berkening	Eye-browed Wren-Babbler	S K J	<				
992	<i>Pnoepyga pusilla</i> Hodgson, 1845	Berencet Kerdil	Pygmy Wren-Babbler	S J T	<				
993	<i>Stachyris rufifrons</i> Hume, 1873	Tepus Dahi-merah	Rufous-fronted Babbler	S K	<				
994	<i>Stachyris chrysaea</i> Blyth, 1844	Tepus Emas	Golden Babbler	S	<				
995	<i>Stachyris grammiceps</i> (Temminck, 1827)	Tepus Dada-putih	White-breasted Babbler	J	E	NT		AB	

r) *Trichastoma pyrogenys* diperbaharui menjadi *Pelorneum pyrogenys* (Temminck, 1827) (Dickinson (ed.) 2003).

s) *Trichastoma buettikoferi* diperbaharui menjadi *Pelorneum buettikoferi* (Hartert, 1896) (Dickinson (ed.) 2003).

t) *Trichastoma malaccense* diperbaharui menjadi *Malacocincla malaccense* (Hartlaub, 1844) (Dickinson (ed.) 2003).

u) *Trichastoma sepiarium* diperbaharui menjadi *Malacocincla sepiarium* (Horsfield, 1821) (Dickinson (ed.) 2003).

v) *Trichastoma abbotti* diperbaharui menjadi *Malacocincla abbotti* (Blyth, 1845) (Dickinson (ed.) 2003).

w) *Trichastoma perspicillatum* diperbaharui menjadi *Malacocincla perspicillatum* (Bonaparte, 1850) (Dickinson (ed.) 2003).

51) *Rimator albostratus* terpisah dari *Rimator malacoptilus* berdasarkan perbedaan morfologi antara keduanya dan distribusi *R. albostratus* yang spesifik di dataran tinggi Batak, Gunung leuser dan Kerinci Seblat (Collar 2006).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
996	<i>Stachyris nigriceps</i> Blyth, 1844	Tepus Kepala-hitam	Grey-throated Babbler	S K	<				
997	<i>Stachyris poliocephala</i> (Temminck, 1836)	Tepus Kepala-kelabu	Grey-headed Babbler	S K	<				
998	<i>Stachyris striolata</i> (S. Muller, 1836)	Tepus Lurik	Spot-necked Babbler	S	<				
999	<i>Stachyris maculata</i> (Temminck, 1836)	Tepus Tunggir-merah	Chestnut-rumped Babbler	S K	<	NT			
1000	<i>Stachyris leucotis</i> (Strickland, 1848)	Tepus Telinga-putih	White-necked Babbler	S K	<	NT			
1001	<i>Stachyris nigricollis</i> (Temminck, 1836)	Tepus Kaban	Black-throated Babbler	S K	<	NT			
1002	<i>Stachyris thoracica</i> (Temminck, 1821)	Tepus Leher-putih	White-bibbed Babbler	S J	E				
1003	<i>Stachyris erythroptera</i> (Blyth, 1842)	Tepus Merbah-sampah	Chestnut-winged Babbler	S K	<				
1004	<i>Stachyris melanothorax</i> (Temminck, 1823)	Tepus Pipi-perak	Crescent-chested Babbler	J	E			AB	
1005	<i>Macronous flavicollis</i> (Bonaparte, 1850)	Ciungair Jawa	Grey-cheeked Tit-Babbler	J	E				
1006	<i>Macronous gularis</i> (Horsfield, 1822)	Ciungair Coreng	Striped Tit-Babbler	S K J	<				
1007	<i>Macronous ptilosus</i> Jardine & Selby, 1835	Ciungair Pongpong	Fluffy-backed Tit-Babbler	S K	<	NT			
1008	<i>Timalia pileata</i> Horsfield, 1821	Tepus Gelagah	Chestnut-capped Babbler	J	<				
1009	<i>Garrulax palliatus</i> (Bonaparte, 1850)	Poksai Mantel	Sunda Laughingthrush	S	B				
1010	<i>Garrulax rufifrons</i> Lesson, 1831	Poksai Kuda	Rufous-fronted Laughingthrush	J	E	NT		AB	
1011	<i>Garrulax leucolophus</i> (Hardwicke, 1816)	Poksai Jambul	White-crested Laughingthrush	S	<				
1012	<i>Garrulax lugubris</i> (S. Müller, 1835)	Poksai Hitam	Black Laughingthrush	S	<				
1013	<i>Garrulax mitratus</i> (S. Müller, 1835)	Poksai Genting	Chestnut-capped Laughingthrush	S K	<				
1014	<i>Leiothrix argentauris</i> (Hodgson, 1837)	Mesia Telinga-perak	Silver-eared Leiothrix	S	<		II		
1015	<i>Pteruthius flaviscapis</i> (Temminck, 1836)	Ciu Besar	White-browed Shrike-Babbler	S K J	<				
1016	<i>Pteruthius aenobarbus</i> (Temminck, 1836)	Ciu Kunyit	Chestnut-fronted Shrike-Babbler	J	<				
1017	<i>Alcippe brunneicauda</i> (Salvadori, 1879)	Wergan Coklat	Brown Fulvetta	S K	<	NT			
1018	<i>Alcippe pyrrhoptera</i> (Bonaparte, 1850)	Wergan Jawa	Javan Fulvetta	J	E			AB	
1019	<i>Crocias albonotatus</i> (Lesson, 1832)	Cica Matahari	Spotted Crocias	J	E	NT		AB	
1020	<i>Heterophasia picaoides</i> (Hodgson, 1839)	Sibia Ekor-panjang	Long-tailed Sibia	S	<				
1021	<i>Yuhina everetti</i> (Sharpe, 1887)	Yuhina Kalimantan	Chestnut-crested Yuhina	K	B				
1022	<i>Yuhina zantholeuca</i> (Blyth, 1844)	Yuhina Perut-putih	White-bellied Yuhina	S K	<				
1023	<i>Malia grata</i> Schlegel, 1880	Malia Sulawesi	Malia	C	E				

20.15. Sylviidae

1024	<i>Tesia superciliaris</i> (Bonaparte, 1850)	Tesia Jawa	Javan Tesia	J	E				
1025	<i>Tesia everetti</i> (Hartert, 1897)	Tesia Timor	Russet-capped Tesia		T	E			
1026	<i>Urosphena subulata</i> (Sharpe, 1884)	Buntuttumpul Timor	Timor Stubtail		T	T			
1027	<i>Urosphena whiteheadi</i> (Sharpe, 1888)	Buntuttumpul Kalimantan	Bornean Stubtail	K		B			
1028	<i>Cettia vulcania</i> (Blyth, 1870)	Ceret Gunung	Sunda Bush Warbler	S K J	T	<			
1029	<i>Cettia carolinae</i> Rozendaal, 1987	Ceret Tanimbar	Tanimbar Bush Warbler		T	E	NT		

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
1030	<i>Bradypterus montis</i> (Hartert, 1896)	Ceret Jawa	Javan Bush Warbler	J	E				52
1031	<i>Bradypterus timorensis</i> Mayr, 1944	Ceret Timor	Timor Bush Warbler	T	T				53
1032	<i>Bradypterus castaneus</i> (Büttikofer, 1893)	Ceret Coklat	Chestnut-backed Bush Warbler	C M	E				
1033	<i>Megalurus timoriensis</i> Wallace, 1864	Cicakoreng Timur	Tawny Grassbird	C M T P	<>				
1034	<i>Megalurus palustris</i> Horsfield, 1821	Cicakoreng Jawa	Striated Grassbird	K J	<				
1035	<i>Megalurus gramineus</i> (Gould, 1845)	Cicakoreng Kecil	Little Grassbird	P	>				
1036	<i>Buettikoferella bivittata</i> (Bonaparte, 1850)	Celucuk Timor	Buff-banded Thicktbird	T	T				
1037	<i>Locustella lanceolata</i> (Temminck, 1840)	Kecici Lurik	Lanceolated Warbler	S J C M	<				
1038	<i>Locustella certhiola</i> (Pallas, 1811)	Kecici Belalang	Pallas's Grasshopper Warbler	S K J C T	<				
1039	<i>Locustella ochotensis</i> (Middendorff, 1853)	Kecici Siberia	Middendorff's Grasshopper Warbler	C T	N<				
1040	<i>Locustella fasciolata</i> (G. R. Gray, 1860)	Kecici Abuabu	Gray's Grasshopper Warbler	C M P	<G				
1041	<i>Acrocephalus bistrigiceps</i> Swinhoe, 1860	Kerakbasi Alis-hitam	Black-browed Reed Warbler	S	N<				
1042	<i>Acrocephalus stentoreus</i> (Hemprich & Ehrenberg, 1833)	Kerakbasi Ramai	Clamorous Reed Warbler	K J C M T P	<>				
1043	<i>Acrocephalus orientalis</i> (Temminck & Schlegel, 1847)	Kerakbasi Besar	Oriental Reed Warbler	S K J C M T P	N<>				
1044	<i>Cisticola juncidis</i> (Rafinesque, 1810)	Cici Padi	Zitting Cisticola	S J C M T P	<>				
1045	<i>Cisticola exilis</i> (Vigors & Horsfield, 1827)	Cici Merah	Golden-headed Cisticola	S K J C M T P	<>				
1046	<i>Prinia polychroa</i> (Temminck, 1828)	Perenjok Coklat	Brown Prinia	J	<				
1047	<i>Prinia atrogularis</i> (Moore, 1854)	Perenjok Gunung	Hill Prinia	S	<				
1048	<i>Prinia familiaris</i> Horsfield, 1821	Perenjok Jawa	Bar-winged Prinia	S J	E				
1049	<i>Prinia flaviventris</i> (Delessert, 1840)	Perenjok Rawa	Yellow-bellied Prinia	S K J	<				
1050	<i>Prinia inornata</i> Sykes, 1832	Perenjok padi	Plain Prinia	J	<				x
1051	<i>Orthotomus cuculatus</i> Temminck, 1836	Cinenen Gunung	Mountain Tailorbird	S K J C M T	<				
1052	<i>Orthotomus sutorius</i> (Pennant, 1769)	Cinenen Pisang	Common Tailorbird	S J	<				
1053	<i>Orthotomus atrogularis</i> Temminck, 1836	Cinenen Belukar	Dark-necked Tailorbird	S K	<				
1054	<i>Orthotomus sericeus</i> Temminck, 1836	Cinenen Merah	Rufous-tailed Tailorbird	S K	<				
1055	<i>Orthotomus ruficeps</i> (Lesson, 1830)	Cinenen Kelabu	Ashy Tailorbird	S K J	<				
1056	<i>Orthotomus sepium</i> Horsfield, 1821	Cinenen Jawa	Olive-backed Tailorbird	J T	E				
1057	<i>Phylloscopus inornatus</i> (Blyth, 1842)	Cikrak Polos	Yellow-browed Warbler	S	<				
1058	<i>Phylloscopus borealis</i> (H. Basius, 1858)	Cikrak Kutub	Arctic Warbler	S K J C M T	<>				
1059	<i>Phylloscopus coronatus</i> (Temminck & Schlegel, 1847)	Cikrak Mahkota	Eastern Crowned Warbler	S J	<				
1060	<i>Phylloscopus trivirgatus</i> Strickland, 1849	Cikrak Daun	Mountain Leaf Warbler	S K J T	<				
1061	<i>Phylloscopus sarasinorum</i> (A. B. Meyer & Wigglesworth, 1896)	Cikrak Sulawesi	Sulawesi Leaf Warbler	C	E				

x) *Prinia inornata* (Bonaparte, 1850) menggantikan posisi *Prinia subflava* yang penyebarannya tidak masuk di Indonesia (Dickinson (ed.) 2003).

52) *Bradypterus montis* dianggap spesies tersendiri dari *Bradypterus seebohmi* (Dickinson dkk. 2000).

53) *Bradypterus timorensis* dianggap spesies tersendiri dari *Bradypterus seebohmi* (Dickinson dkk. 2000).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
1062	<i>Phylloscopus presbytes</i> (Blyth, 1870)	Cikrak Timor	Timor Leaf Warbler	T	T				
1063	<i>Phylloscopus poliocephalus</i> (Salvadori, 1876)	Cikrak Pulau	Island Leaf Warbler	C M P	>				
1064	<i>Seiurus castaneiceps</i> (Hodgson, 1845)	Cikrak Mahkota-kuning	Chestnut-crowned Warbler	S	<				
1065	<i>Seiurus montis</i> (Sharpe, 1887)	Cikrak Dada-kuning	Yellow-breasted Warbler	S K	T	<			
1066	<i>Seiurus grammiceps</i> (Strickland, 1849)	Cikrak Muda	Sunda Warbler	S J	E				
1067	<i>Abroscopus superciliosus</i> (Blyth, 1859)	Cikrak Bambu	Yellow-bellied Warbler	S K J	<				
20.16. Muscicapidae									
1068	<i>Rhinomyias addita</i> (Hartert, 1900)	Sikatanrimba Dada-loreng	Streak-breasted Jungle Flycatcher	M	E	NT			
1069	<i>Rhinomyias oscillans</i> (Hartert, 1897)	Sikatanrimba Ayun	Russet-backed Jungle Flycatcher	T	E				
1070	<i>Rhinomyias olivacea</i> (Hume, 1877)	Sikatanrimba Dada-coklat	Fulvous-chested Jungle Flycatcher	S K J	<				
1071	<i>Rhinomyias brunneata</i> (Slater, 1897)	Sikatanrimba Coklat	Brown-chested Jungle Flycatcher	S K J	B<				54
1072	<i>Rhinomyias umbratilis</i> (Strickland, 1849)	Sikatanrimba Dada-kelabu	Grey-chested Jungle Flycatcher	S K	<	NT			
1073	<i>Rhinomyias ruficauda</i> (Sharpe, 1877)	Sikatanrimba Ekor-merah	Rufous-tailed Jungle Flycatcher	K	<				
1074	<i>Rhinomyias gularis</i> Sharpe, 1888	Sikatanrimba Gunung	Eyebrowed Jungle Flycatcher	K	B				55
1075	<i>Rhinomyias colonus</i> Hartert, 1898	Sikatanrimba Sula	Henna-tailed Jungle Flycatcher	C	E	NT			
1076	<i>Saxicola torquatus</i> (Linnaeus, 1766)	Decu Batu	Eurasian Stone Chat	S	<				
1077	<i>Saxicola caprata</i> (Linnaeus, 1766)	Decu Belang	Pied Bush Chat	S J C T P	<>				
1078	<i>Saxicola gutturalis</i> (Vieillot, 1818)	Decu Timor	White-bellied Bush Chat	T	T	NT			
1079	<i>Muscicapa griseictica</i> (Swinhoe, 1861)	Sikatan Burik	Grey-streaked Flycatcher	K C M T P	<G				
1080	<i>Muscicapa sibirica</i> Gmelin, 1789	Sikatan Sisi-gelap	Dark-sided Flycatcher	S K J	<				
1081	<i>Muscicapa dauurica</i> Pallas, 1811	Sikatan Bubik	Asian Brown Flycatcher	S K J C T	<				
1082	<i>Muscicapa ferruginea</i> (Hodgson, 1845)	Sikatan Besi	Ferruginous Flycatcher	S K J	<				
1083	<i>Eumyias thalassina</i> (Swainson, 1838)	Sikatan Hijau-laut	Verditer Flycatcher	S K	<				
1084	<i>Eumyias panayensis</i> Sharpe, 1877	Sikatan Pulau	Turquoise Flycatcher	C M	<				
1085	<i>Eumyias indigo</i> (Horsfield, 1821)	Sikatan Ninon	Indigo Flycatcher	S K J	B				
1086	<i>Ficedula zanthopygia</i> (Hay, 1845)	Sikatan Emas	Yellow-rumped Flycatcher	S K J	<				
1087	<i>Ficedula narcissina</i> (Temminck, 1835)	Sikatan Narsis	Narcissus Flycatcher	K	<				
1088	<i>Ficedula mugimaki</i> (Temminck, 1836)	Sikatan Mugimaki	Mugimaki Flycatcher	S K J C M	N<				
1089	<i>Ficedula solitaria</i> (S. Müller, 1835)	Sikatan Kerongkongan-putih	Rufous-browed Flycatcher	S	<				
1090	<i>Ficedula hyperythra</i> (Blyth, 1843)	Sikatan Bodoh	Snowy-browed Flycatcher	S K J C M T	<				
1091	<i>Ficedula dumetoria</i> (Wallace, 1864)	Sikatan Dada-merah	Rufous-chested Flycatcher	S K J T	<	NT			

54) *Rhinomyias brunneata* merupakan catatan baru di Indonesia (Prawiradilaga *dkk.* 2003).

55) *Rhinomyias gularis* merupakan catatan baru di Indonesia (Balen 1997 dalam IOS 2000).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
1092	<i>Ficedula rufigula</i> (Wallace, 1865)	Sikatan Leher-merah	Rufous-throated Flycatcher	C	E	NT			
1093	<i>Ficedula buruensis</i> (Hartert, 1899)	Sikatan Buru	Cinnamon-chested Flycatcher	M	E				
1094	<i>Ficedula henrici</i> (Hartert, 1899)	Sikatan Damar	Damar Flycatcher	T	E	NT			
1095	<i>Ficedula harterti</i> (Siebers, 1928)	Sikatan Sumba	Sumba Flycatcher	T	E				
1096	<i>Ficedula bonthaina</i> (Hartert, 1896)	Sikatan Lompobattang	Lompobattang Flycatcher	C	E	EN			
1097	<i>Ficedula westermanni</i> (Sharpe, 1888)	Sikatan Belang	Little Pied Flycatcher	S K J C M T	<				
1098	<i>Ficedula timorensis</i> (Hellmayr, 1919)	Sikatan Timor	Black-banded Flycatcher	T	T	NT			
1099	<i>Cyanoptila cyanomelana</i> (Temminck, 1829)	Sikatan Biru-putih	Blue-and-white Flycatcher	S K J	<				
1100	<i>Niltava grandis</i> (Blyth, 1842)	Niltava Kumbang-padi	Large Niltava	S	<				
1101	<i>Niltava sumatrana</i> Salvadori, 1879	Nilatava Sumatera	Rufous-vented Niltava	S	<				
1102	<i>Cyornis hyacinthinus</i> (Temminck, 1820)	Sikatan Bakung	Timor Blue Flycatcher	T	T				
1103	<i>Cyornis hoevelli</i> (A. B. Meyer, 1903)	Sikatan Dahi-biru	Blue-fronted Blue Flycatcher	C	E				
1104	<i>Cyornis sanfordi</i> Stresemann, 1931	Sikatan Matinan	Matinan Blue Flycatcher	C	E	EN			
1105	<i>Cyornis concretus</i> (S. Müller, 1835)	Sikatan Besar	White-tailed Flycatcher	S K	<				
1106	<i>Cyornis ruckii</i> (Oustalet, 1881)	Sikatan Aceh	Rück's Blue Flycatcher	S	E	CR	II	AB	
1107	<i>Cyornis unicolor</i> Blyth, 1843	Sikatan Biru-muda	Pale Blue Flycatcher	S K J	<				
1108	<i>Cyornis banyumas</i> (Horsfield, 1821)	Sikatan Cacing	Hill Blue Flycatcher	K J	<				
1109	<i>Cyornis superbus</i> Stresemann, 1925	Sikatan Kalimantan	Bornean Blue Flycatcher	K	B				
1110	<i>Cyornis caerulatus</i> (Bonaparte, 1857)	Sikatan Sunda	Sunda Blue Flycatcher	S K	B	VU			
1111	<i>Cyornis turcosus</i> Brüggemann, 1877	Sikatan Melayu	Malaysian Blue Flycatcher	S K	<	NT			
1112	<i>Cyornis tickelliae</i> Blyth, 1843	Sikatan Ranting	Tickell's Blue Flycatcher	S K	<				
1113	<i>Cyornis rufigastra</i> (Raffles, 1822)	Sikatan Bakau	Mangrove Blue Flycatcher	S K J C	<				
1114	<i>Muscicapella hodgsoni</i> (Moore, 1854)	Sikatan Kerdil	Pygmy Flycatcher	S K	<				
1115	<i>Culicicapa ceylonensis</i> (Swainson, 1820)	Sikatan Kepala-abu	Grey-headed Canary-Flycatcher	S K J T	<				
1116	<i>Culicicapa helianthea</i> (Wallace, 1865)	Sikatan Matar	Citrine Canary-Flycatcher	C	<				

20.17. Maluridae

1117	<i>Chytomyias insignis</i> Sharpe, 1879	Cikrakperi Topi-merah	Orange-crowned Fairywren	P	G				
1118	<i>Sipodotus wallacii</i> (G. R. Gray, 1862)	Cikrakperi Topi-biru	Wallace's Fairywren	P	G				
1119	<i>Malurus grayi</i> (Wallace, 1862)	Cikrakperi Paruh-lebar	Broad-billed Fairywren	P	G				
1120	<i>Malurus alboscapulatus</i> A. B. Meyer, 1874	Cikrakperi Bahu-putih	White-shouldered Fairywren	P	G				
1121	<i>Malurus cyanocephalus</i> (Quoy & Gaimard, 1830)	Cikrakperi Kaisar	Emperor Fairywren	P	G				

20.18. Acanthizidae

1122	<i>Crateroscelis murina</i> (Sclater, 1858)	Tepustikus Merah	Rusty Mouse Warbler	P	G				
1123	<i>Crateroscelis nigrorufa</i> (Salvadori, 1894)	Tepustikus Dwiwarna	Bicolored Mouse Warbler	P	G				
1124	<i>Crateroscelis robusta</i> (De Vis, 1898)	Tepustikus Gunung	Mountain Mouse Warbler	P	G				

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
1125	<i>Sericornis virgatus</i> (Reichenow, 1915)	Sericornis Beragam	Perplexing Scrubwren		P G				56
1126	<i>Sericornis beccarii</i> Salvadori, 1874	Sericornis Kecil	Beccari's Scrubwren		P >				
1127	<i>Sericornis nouhuysi</i> van Oort, 1909	Sericornis Besar	Large Scrubwren		P G				
1128	<i>Sericornis spilodera</i> (G. R. Gray, 1859)	Sericornis Paruh-putih	Pale-billed Scrubwren		P G				
1129	<i>Sericornis perspicillatus</i> Salvadori, 1896	Sericornis Kepala-coklat	Buff-faced Scrubwren		P G				
1130	<i>Sericornis rufescens</i> (Salvadori, 1876)	Sericornis Vogelkop	Vogelkop Scrubwren		P E				
1131	<i>Sericornis papuensis</i> (De Vis, 1894)	Sericornis Papua	Papuan Scrubwren		P G				
1132	<i>Sericornis arfakianus</i> (Salvadori, 1876)	Sericornis Arfak	Grey-green Scrubwren		P G				
1133	<i>Acanthiza murina</i> (De Vis, 1897)	Remetuk Papua	Papuan Thornbill		P G				
1134	<i>Gerygone cinerea</i> Salvadori, 1876	Remetuk Kelabu	Ashy Gerygone		P G				
1135	<i>Gerygone chloronotus</i> Gould, 1843	Remetuk Tunggir-hijau	Green-backed Gerygone		P >				
1136	<i>Gerygone palpebrosa</i> Wallace, 1865	Remetuk Bidadari	Fairy Gerygone		P >				
1137	<i>Gerygone chrysogaster</i> G. R. Gray, 1858	Remetuk Perut-emas	Yellow-bellied Gerygone		P G				
1138	<i>Gerygone magnirostris</i> Gould, 1843	Remetuk Rawa	Large-billed Gerygone		P >				
1139	<i>Gerygone sulphurea</i> Wallace, 1864	Remetuk Laut	Golden-bellied Geryone	S K J C	T <				
1140	<i>Gerygone inornata</i> Wallace, 1864	Remetuk Timor	Plain Gerygone		T T				
1141	<i>Gerygone darsalis</i> Sclater, 1883	Remetuk Panggul-merah	Rufous-sided Gerygone		C M T	E			
1142	<i>Gerygone ruficollis</i> Salvadori, 1876	Remetuk Dada-coklat	Treefern Gerygone		P G				
1143	<i>Gerygone levigaster</i> Gould, 1843	Remetuk Bakau	Mangrove Gerygone		P >				

20.19. Platysteiridae

1144	<i>Philentoma pyrrhopterum</i> (Temminck, 1836)	Philentoma Sayap-merah	Rufous-winged Philentoma	S K	<				
1145	<i>Philentoma velatum</i> (Temminck, 1825)	Philentoma Kerudung	Maroon-breasted Philentoma	S K J	<	NT			

20.20. Pomatostomidae

1146	<i>Pomatostomus isidorei</i> Lesson, 1827	Cicapapua Merah	Papuan Babbler		P G				
1147	<i>Pomatostomus temporalis</i> (Vigors & Horsfield, 1827)	Cicapapua Topi-kelabu	Grey-crowned Babbler		P >				

20.21. Monarchidae

1148	<i>Hypothymis azurea</i> (Boddaert, 1783)	Kehicap Ranting	Black-naped Monarch	S K J C	T <				
1149	<i>Eutrichomyias rowleyi</i> (A. B. Meyer, 1878)	Seriwang Sangihe	Caerulean Paradise Flycatcher		C	E	CR	B	
1150	<i>Terpsiphone paradisi</i> (Linnaeus, 1758)	Seriwang Asia	Asian Paradise Flycatcher	S K J	T <				
1151	<i>Terpsiphone atrocaudata</i> (Eyton, 1839)	Seriwang Jepang	Japanese Paradise Flycatcher	S	N<	NT			
1152	<i>Terpsiphone cinnamomea</i> (Sharpe, 1877)	Seriwang Pilipina	Rufous Paradise Flycatcher		C <				
1153	<i>Monarcha axillaris</i> Salvadori, 1876	Kehicap Hitam	Black Monarch		P G				

56) *Sericornis virgatus* dianggap spesies tersendiri dari *Sericornis magnirostra* (Beehler *dkk.* 1986).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
1154	<i>Monarcha rubiensis</i> (A. B. Meyer, 1874)	Kehicap Merah	Rufous Monarch		P	G			
1155	<i>Monarcha cinerascens</i> (Temminck, 1827)	Kehicap Pulau	Island Monarch		C M T P	>			
1156	<i>Monarcha melanopsis</i> (Vieillot, 1818)	Kehicap Muka-hitam	Black-faced Monarch		P	N>			
1157	<i>Monarcha frater</i> Sclater, 1874	Kehicap Sayap-hitam	Black-winged Monarch		P	N>			
1158	<i>Monarcha pileatus</i> Salvadori, 1878	Kehicap Tengkuluk-putih	White-naped Monarch		MT	E			
1159	<i>Monarcha guttulus</i> (Garnot, 1829)	Kehicap Tutul	Spot-winged Monarch		P	G			
1160	<i>Monarcha mundus</i> Sclater, 1883	Kehicap Tanimbar	Black-bibbed Monarch		T	E			
1161	<i>Monarcha sacerdotum</i> Mees, 1973	Kehicap Flores	Flores Monarch		T	E	EN		
1162	<i>Monarcha trivirgatus</i> (Temminck, 1826)	Kehicap Kacamata	Spectacled Monarch		MT P	>			
1163	<i>Monarcha everetti</i> Hartert, 1896	Kehicap Tanah-Jampea	White-tipped Monarch		C	E	EN		
1164	<i>Monarcha boanensis</i> Bemmell, 1939	Kehicap Boano	Black-chinned Monarch		M	E	CR		
1165	<i>Monarcha loricatus</i> Wallace, 1863	Kehicap Buru	Black-tipped Monarch		M	E			
1166	<i>Monarcha leucurus</i> G. R. Gray, 1858	Kehicap Kai	White-tailed Monarch		M	E	NT		
1167	<i>Monarcha julianae</i> Ripley, 1959	Kehicap Kofiau	Kofiau Monarch		P	E	DD		
1168	<i>Monarcha manadensis</i> (Quoy & Gaimard, 1830)	Kehicap Bertopi	Hooded Monarch		P	G			
1169	<i>Monarcha brehmii</i> Schlegel, 1871	Kehicap Biak	Biak Monarch		P	E	EN		
1170	<i>Monarcha chrysomela</i> (Garnot, 1827)	Kehicap Emas	Golden Monarch		P	>			
1171	<i>Arses insularis</i> (A. B. Meyer, 1874)	Kehicap Merah-karat	Rufous-collared Monarch		P	G			
1172	<i>Arses telescopthalmus</i> (Garnot, 1827)	Kehicap Biku-biku	Friiled Monarch		P	>			
1173	<i>Myiagra galeata</i> G. R. Gray, 1860	Sikatan Kelabu	Moluccan Flycatcher		M	E			
1174	<i>Myiagra atra</i> A. B. Meyer, 1874	Sikatan Biak	Biak Black Flycatcher		P	E	NT		
1175	<i>Myiagra rubecula</i> (Latham, 1801)	Sikatan Kelam	Leaden Flycatcher		P	>			
1176	<i>Myiagra ruficollis</i> (Vieillot, 1818)	Sikatan Paruh-lebar	Broad-billed Flycatcher		C T P	>			
1177	<i>Myiagra cyanoleuca</i> (Vieillot, 1818)	Sikatan Satin	Satin Flycatcher		P	N>			
1178	<i>Myiagra inquieta</i> (Latham, 1801)	Sikatan Gelisah	Restless Flycatcher		P	>			
1179	<i>Myiagra alecto</i> (Temminck, 1827)	Sikatan Kilap	Shining Flycatcher		MT P	>			
1180	<i>Machaerirhynchus flaviventer</i> Gould, 1851	Cucukpisau Dada-kuning	Yellow-breasted Boatbill		P	>			
1181	<i>Machaerirhynchus nigripectus</i> Schlegel, 1871	Cucukpisau Dada-hitam	Black-breasted Boatbill		P	G			
1182	<i>Peltops blainvillii</i> (Garnot, 1827)	Peltops Hutan	Clicking Shieldbill		P	G			
1183	<i>Peltops montanus</i> Stresemann, 1921	Peltops Gunung	Tinkling Shieldbill		P	G			

20.22. Rhipiduridae

1184	<i>Rhipidura phoenicura</i> S. Müller, 1843	Kipasan Ekor-merah	Rufous-tailed Fantail		J	E		AB	
1185	<i>Rhipidura albicollis</i> (Vieillot, 1818)	Kipasan Gunung	White-throated Fantail		S K	<			
1186	<i>Rhipidura euryura</i> S. Müller, 1843	Kipasan Bukit	White-bellied Fantail		J	E		AB	
1187	<i>Rhipidura javanica</i> (Sparman, 1788)	Kipasan Belang	Pied Fantail		S K J	T	<	AB	
1188	<i>Rhipidura perlata</i> S. Müller, 1843	Kipasan Mutiara	Spotted Fantail		S K	<			
1189	<i>Rhipidura leucophrys</i> (Latham, 1801)	Kipasan Kebun	Willie Wagtail		M P	>			
1190	<i>Rhipidura rufiventris</i> (Vieillot, 1818)	Kipasan Dada-lurik	Northern Fantail		MT P	>			

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
1191	<i>Rhipidura diluta</i> Wallace, 1864	Kipasan Flores	Brown-capped Fantail	T	E				
1192	<i>Rhipidura fusciorufa</i> Sclater, 1883	Kipasan Ekor-coklat	Cinnamon-tailed Fantail	T	E	NT			
1193	<i>Rhipidura albolimbata</i> Salvadori, 1874	Kipasan Daggu-putih	Friendly Fantail	P	G				
1194	<i>Rhipidura hyperythra</i> G. R. Gray, 1858	Kipasan Perut-coklat	Chestnut-bellied Fantail	P	G				
1195	<i>Rhipidura threnothorax</i> S. Müller, 1843	Kipasan-semak Bayan	Sooty Thicket Fantail	P	G				
1196	<i>Rhipidura maculipectus</i> G. R. Gray, 1858	Kipasan-semak Hitam	Black Thicket Fantail	P	G				
1197	<i>Rhipidura leucothorax</i> Salvadori, 1874	Kipasan-semak Perut-putih	White-bellied Thicket Fantail	P	G				
1198	<i>Rhipidura atra</i> Salvadori, 1876	Kipasan Hitam	Black Fantail	P	G				
1199	<i>Rhipidura phasiana</i> De Vis, 1884	Kipasan Bakau	Mangrove Fantail	P	>				57
1200	<i>Rhipidura brachyrhyncha</i> Schlegel, 1871	Kipasan Dwiwujud	Dimorphic Fantail	P	G				
1201	<i>Rhipidura dedemi</i> van Oort, 1911	Kipasan Seram	Streak-breasted Fantail	M	E				
1202	<i>Rhipidura superflua</i> Hartert, 1899	Kipasan Buru	Tawny-backed Fantail	M	E				
1203	<i>Rhipidura teysmanni</i> Buttkofer, 1892	Kipasan Sulawesi	Rusty-bellied Fantail	C	E				
1204	<i>Rhipidura opisthythra</i> Sclater, 1883	Kipasan Tanimbar	Long-tailed Fantail	T	E	NT			
1205	<i>Rhipidura rufidorsa</i> A. B. Meyer, 1874	Kipasan Tunggir-merah	Rufous-backed Fantail	P	G				
1206	<i>Rhipidura rufifrons</i> (Latham, 1801)	Kipasan Dada-hitam	Rufous Fantail	C M T P	>				

20.23. Petroicidae

1207	<i>Monachella muelleriana</i> (Schlegel, 1871)	Sikatan Sungai	Torrent Flyrobin	P	>				
1208	<i>Microeca flavigaster</i> Gould, 1843	Sikatan Perut-kuning	Lemon-bellied Flyrobin	P	>				
1209	<i>Microeca hemixantha</i> Sclater, 1883	Sikatan Perut-emas	Golden-bellied Flyrobin	T	E	NT			
1210	<i>Microeca griseiceps</i> De Vis, 1894	Sikatan Kuning	Yellow-legged Flyrobin	P	>				
1211	<i>Microeca flavovirescens</i> G. R. Gray, 1858	Sikatan Zaitun	Olive Flyrobin	P	G				
1212	<i>Microeca papuana</i> A. B. Meyer, 1875	Sikatan Kenari	Canary Flyrobin	P	G				
1213	<i>Eugerygone rubra</i> (Sharpe, 1879)	Robin Akik	Garnet Robin	P	G				
1214	<i>Petroica bivittata</i> De Vis, 1897	Robin Gunung	Cloud-forest Robin	P	G				
1215	<i>Petroica archboldi</i> Rand, 1940	Robin Salju	Snow Mountains Robin	P	E	DD			
1216	<i>Tregellasia leucops</i> (Salvadori, 1876)	Robin Muka-putih	White-faced Robin	P	>				
1217	<i>Penoenante pulverulenta</i> (Bonaparte, 1850)	Robin Bakau	Mangrove Robin	P	>				
1218	<i>Poecilodryas brachyura</i> (Sclater, 1874)	Robin Daggu-hitam	Black-chinned Robin	P	G				
1219	<i>Poecilodryas hypoleuca</i> (G. R. Gray, 1859)	Robin Belang	Black-sided Robin	P	G				
1220	<i>Poecilodryas placens</i> (W. Ramsay, 1879)	Robin Kuning	Olive-yellow Robin	P	G	NT			
1221	<i>Poecilodryas albonotata</i> (Salvadori, 1875)	Robin Leher-hitam	Black-throated Robin	P	G				
1222	<i>Peneothello sigillatus</i> (De Vis, 1890)	Robin Sayap-putih	White-winged Robin	P	G				
1223	<i>Peneothello cryptoleucus</i> (Hartert, 1930)	Robin Kelabu	Smoky Robin	P	E				
1224	<i>Peneothello cyanus</i> (Salvadori, 1874)	Robin Biru-abu	Slaty Robin	P	G				

57) *Rhipidura phasiana* merupakan catatan baru di Indonesia (Diamond & Bishop 1994; IOS 2000).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
1225	<i>Peneothello bimaculatus</i> (Salvadori, 1874)	Robin Tunggir-putih	White-rumped Robin		P	G			
1226	<i>Heteromyias albispecularis</i> (Salvadori, 1876)	Robin Badut	Ashy Robin		P	>			
1227	<i>Pachycephalopsis hattamensis</i> (A. B. Meyer, 1874)	Robin Hijau	Green-backed Robin		P	G			
1228	<i>Pachycephalopsis poliosoma</i> Sharpe, 1882	Robin Mata-putih	White-eyed Robin		P	G			
1229	<i>Drymodes superciliaris</i> Gould, 1850	Kuciasemak Alis	Northern Scrub Robin		P	>			
1230	<i>Amalocichla sclateriana</i> De Vis, 1892	Anis Papua-besar	Greater Ground Robin		P	G			
1231	<i>Amalocichla incerta</i> (Salvadori, 1875)	Anis Papua-kecil	Lesser Ground Robin		P	G			

20.24. Pachycephalidae

1232	<i>Eulaestoma nigropectus</i> De Vis, 1894	Paruhbajak Gelambir	Wattled Ploughbill		P	G			
1233	<i>Pachycare flavogrisea</i> (A. B. Meyer, 1874)	Kancilan Topeng-emas	Goldenface		P	G			
1234	<i>Rhagologus leucostigma</i> (Salvadori, 1876)	Kancilan Burik	Mottled Whistler		P	G			
1235	<i>Hylocitrea bonensis</i> (A. B. Meyer & Wigglesworth, 1894)	Kancilan Buah	Yellow-flanked Whistler		C	E			
1236	<i>Coracornis raveni</i> Riley, 1918	Kancilan Ungu	Maroon-backed Whistler		C	E			
1237	<i>Pachycephala rufinucha</i> (Sclater, 1874)	Kancilan Tengkek-merah	Rufous-naped Whistler		P	G			
1238	<i>Pachycephala tenebrosa</i> Rothschild, 1911	Kancilan Jelaga	Sooty Whistler		P	G			
1239	<i>Pachycephala grisola</i> (Blyth, 1843)	Kancilan Bakau	Mangrove Whistler	S K J	T	<			
1240	<i>Pachycephala phaionotus</i> (Bonaparte, 1850)	Kancilan Pulau	Island Whistler		M	P	E		
1241	<i>Pachycephala hyperythra</i> Salvadori, 1876	Kancilan Karat	Rusty Whistler		P	G			
1242	<i>Pachycephala hypoxantha</i> (Sharpe, 1887)	Kancilan Kalimantan	Bornean Whistler		K	B			
1243	<i>Pachycephala sulfuriventer</i> (Walden, 1872)	Kancilan Perut-kuning	Sulphur-vented Whistler		C	E			
1244	<i>Pachycephala meyeri</i> Salvadori, 1889	Kancilan Papua	Vogelkop Whistler		P	E			
1245	<i>Pachycephala soror</i> Sclater, 1874	Kancilan Sclater	Sclater's Whistler		P	G			
1246	<i>Pachycephala simplex</i> Gould, 1843	Kancilan Kelabu	Grey Whistler		M	P	>		
1247	<i>Pachycephala orpheus</i> Jardine, 1849	Kancilan Timor	Fawn-breasted Whistler		T	T			
1248	<i>Pachycephala pectoralis</i> (Latham, 1801)	Kancilan Emas	Australian Golden Whistler		J	C	M	T	P
1249	<i>Pachycephala melanura</i> Gould, 1843	Kancilan Ekor-hitam	Mangrove Golden Whistler		P	>			
1250	<i>Pachycephala nudigula</i> Hartert, 1897	Kancilan Flores	Bare-throated Whistler		T	E			
1251	<i>Pachycephala lorentzi</i> Mayr, 1931	Kancilan Lorentz	Lorentz's Whistler		P	G			
1252	<i>Pachycephala schlegelii</i> Schlegel, 1871	Kancilan Obuhai	Regent Whistler		P	G			
1253	<i>Pachycephala aurea</i> Reichenow, 1899	Kancilan Tunggir-emas	Golden-backed Whistler		P	G			
1254	<i>Pachycephala leucogastra</i> Salvadori & D'Alberty, 1875	Kancilan Perut-putih	White-bellied Whistler		M	T	P	G	
1255	<i>Pachycephala griseonota</i> G. R. Gray, 1862	Kancilan Tuna-warna	Drab Whistler		C	M	E		
1256	<i>Pachycephala monacha</i> G. R. Gray, 1858	Kancilan Kepala-hitam	Black-headed Whistler		P	G			
1257	<i>Colluricincla megarrhyncha</i> (Quoy & Gaimard, 1830)	Anisbentet Kecil	Little Shrikethrush		P	>			B

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
1258	<i>Colluricincla sanghirensis</i> Oustalet, 1881	Anisbentet Sangihe	Sangihe Shrikethrush	C	E	CR		B	58
1259	<i>Colluricincla harmonica</i> (Latham, 1801)	Anisbentet Kelabu	Grey Shrikethrush		P	>			
1260	<i>Pitohui kirhocephalus</i> (Lesson & Garnot, 1827)	Pitohui Belang	Variable Pitohui		P	G			
1261	<i>Pitohui dichrous</i> (Bonaparte, 1850)	Pitohui Kepala-hitam	Hooded Pitohui		P	G			
1262	<i>Pitohui incertus</i> van Oort, 1909	Pitohui Perut-putih	White-bellied Pitohui		P	G	NT		
1263	<i>Pitohui ferrugineus</i> (Bonaparte, 1850)	Pitohui Karat	Rusty Pitohui		P	G			
1264	<i>Pitohui cristatus</i> (Salvadori, 1876)	Pitohui Jambul	Crested Pitohui		P	G			
1265	<i>Pitohui nigrescens</i> (Schlegel, 1871)	Pitohui Hitam	Black Pitohui		P	G			
20.25. Aegithalidae									
1266	<i>Psaltria exilis</i> Temminck, 1836	Cerecet Jawa	Pygmy Bushtit	J	E			AB	
20.26. Paridae									
1267	<i>Parus major</i> Linnaeus, 1758	Gelatikbatu Kelabu	Great Tit	S K J	T	<			
20.27. Sittidae									
1268	<i>Sitta frontalis</i> Swainson, 1820	Munguk Beledu	Velvet-fronted Nuthatch	S K J		<			
1269	<i>Sitta azurea</i> Lesson, 1830	Munguk Loreng	Blue Nuthatch	S J		<			
1270	<i>Daphoenositta papuensis</i> (Schlegel, 1873)	Sitella Papua	Papuan Sittella		P	G			
1271	<i>Daphoenositta miranda</i> De Vis, 1897	Sitella Hitam	Black Sittella		P	G			
20.28. Climacteridae									
1272	<i>Cormobates placens</i> (Sclater, 1874)	Munguk Papua	Papuan Treecreeper		P	G			
1273	<i>Melanocharis arfakiana</i> (Finsch, 1900)	Burungbuah Gelap	Obscure Berrypecker		P	G	DD		
1274	<i>Melanocharis nigra</i> (Lesson, 1830)	Burungbuah Hitam	Black Berrypecker		P	G			
1275	<i>Melanocharis longicauda</i> Salvadori, 1876	Burungbuah Dada-kuning	Lemon-breasted Berrypecker		P	G			
1276	<i>Melanocharis versteri</i> (Finsch, 1876)	Burungbuah Kipasan	Fan-tailed Berrypecker		P	G			
1277	<i>Melanocharis striativentris</i> Salvadori, 1894	Burungbuah Bercoreng	Streaked Berrypecker		P	G			
1278	<i>Rhamphocharis crassirostris</i> (Salvadori, 1876)	Burungbuah Bertutul	Spotted Berrypecker		P	G			
20.29. Dicaeidae									
1279	<i>Prionochilus maculatus</i> (Temminck, 1836)	Pentis Raja	Yellow-breasted Flowerpecker	S K		<			
1280	<i>Prionochilus percussus</i> (Temminck, 1826)	Pentis Pelangi	Crimson-breasted Flowerpecker	S K J		<			
1281	<i>Prionochilus xanthopygius</i> Salvadori, 1868	Pentis Kalimantan	Yellow-rumped Flowerpecker	K		B			

58) *Colluricincla sanghirensis* dianggap spesies tersendiri dari *Colluricincla megarhyncha* (Rozendaal & Lambert 1999).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
1282	<i>Prionochilus thoracicus</i> (Temminck, 1836)	Pentis Kumbang	Scarlet-breasted Flowerpecker	S K	<				NT
1283	<i>Dicaeum annae</i> (Buttkofer, 1894)	Cabai Emas	Golden-rumped Flowerpecker		T	E			
1284	<i>Dicaeum agile</i> (Tickell, 1833)	Cabai Gesit	Thick-billed Flowerpecker	S J	T	<			
1285	<i>Dicaeum everetti</i> (Sharpe, 1877)	Cabai Tunggir-coklat	Brown-backed Flowerpecker	S K	<				NT
1286	<i>Dicaeum chrysorheum</i> Temminck, 1829	Cabai Rimba	Yellow-vented Flowerpecker	S K J	<				
1287	<i>Dicaeum aureolimbatum</i> (Wallace, 1865)	Cabai Panggul-kuning	Yellow-sided Flowerpecker		C	E			
1288	<i>Dicaeum trigonostigma</i> (Scopoli, 1786)	Cabai Bunga-api	Orange-bellied Flowerpecker	S K J	<				
1289	<i>Dicaeum concolor</i> Jerdon, 1840	Cabai Polos	Plain Flowerpecker	S K J	<				
1290	<i>Dicaeum nehrkorni</i> W. Blasius, 1886	Cabai Sulawesi	Crimson-crowned Flowerpecker		C	E			
1291	<i>Dicaeum vulneratum</i> Wallace, 1863	Cabai Kelabu	Ashy Flowerpecker		M	E			
1292	<i>Dicaeum erythrorhox</i> Lesson, 1828	Cabai Dada-api	Flame-breasted Flowerpecker		M	E			
1293	<i>Dicaeum pectorale</i> S. Müller, 1843	Cabai Papua	Olive-crowned Flowerpecker		P	G			
1294	<i>Dicaeum geelvinkianum</i> A.B. Meyer, 1874	Cabai Mantel-merah	Red-capped Flowerpecker		P	G			59
1295	<i>Dicaeum igniferum</i> Wallace, 1864	Cabai Dahi-hitam	Black-fronted Flowerpecker		T	E			
1296	<i>Dicaeum mauei</i> Lesson, 1830	Cabai Lombok	Blue-cheeked Flowerpecker	J C	T	T			
1297	<i>Dicaeum sanguinolentum</i> Temminck, 1829	Cabai Gunung	Blood-breasted Flowerpecker		J	T	T		
1298	<i>Dicaeum hirundinaceum</i> (Shaw, 1792)	Cabai Benalu	Mistletoebird		M T P	>			
1299	<i>Dicaeum celebicum</i> S. Müller, 1843	Cabai Panggul-kelabu	Grey-sided Flowerpecker		C	E			
1300	<i>Dicaeum monticolum</i> Sharpe, 1887	Cabai Panggul-hitam	Black-sided Flowerpecker		K	B			
1301	<i>Dicaeum ignipectus</i> (Blyth, 1843)	Cabai Perut-kuning	Fire-breasted Flowerpecker		S	<			
1302	<i>Dicaeum cruentatum</i> (Linnaeus, 1758)	Cabai Merah	Scarlet-backed Flowerpecker	S K	<				
1303	<i>Dicaeum trochileum</i> (Sparman, 1789)	Cabai Jawa	Scarlet-headed Flowerpecker	S K J	T	E			
1304	<i>Oreocharis arfaki</i> (A.B. Meyer, 1875)	Burungbuah gelatik	Tit Berrypecker		P	G			
1305	<i>Paromythia montium</i> De Vis, 1892	Burungbuah Jambul	Crested Berrypecker		P	G			

20.30. Nectariniidae

1306	<i>Anthreptes simplex</i> (S. Müller, 1843)	Burungmadu Polos	Plain Sunbird	S K	<				B
1307	<i>Anthreptes malacensis</i> (Scopoli, 1786)	Burungmadu Kelapa	Brown-throated Sunbird	S K J C	T	<			AB
1308	<i>Anthreptes rhodolaema</i> Shelley, 1878	Burungmadu Leher-merah	Red-throated Sunbird	S K	<				NT AB
1309	<i>Anthreptes singalensis</i> (Gmelin, 1789)	Burungmadu Belukar	Ruby-cheeked Sunbird	S K J	<				AB
1310	<i>Hypogramma hypogrammicum</i> (S. Müller, 1843)	Burungmadu Rimba	Purple-naped Sunbird	S K	<				AB
1311	<i>Leptocoma sperata</i> (Linnaeus, 1766)	Burungmadu Pengantin	Purple-throated Sunbird	S K J	<				AB y

59) *Dicaeum geelvinkianum* dianggap spesies tersendiri dari *Dicaeum pectorale* (Bechler *dkk.* 1986).y) *Nectarinia sperata* diperbaharui menjadi *Leptocoma sperata* (Linnaeus, 1766) (Dickinson (ed.) 2003).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
1312	<i>Leptocoma sericea</i> (Lesson, 1827)	Burungmadu Hitam	Black Sunbird	C M P	>			AB	z
1313	<i>Leptocoma calcostetha</i> (Jardine, 1843)	Burungmadu Bakau	Copper-throated Sunbird	S K J	<			AB	aa
1314	<i>Cinnyris jugularis</i> (Linnaeus, 1766)	Burungmadu Sriganti	Olive-backed Sunbird	S K J C M T P	<>			AB	ab
1315	<i>Cinnyris buettikoferi</i> Hartert, 1896	Burungmadu Sumba	Apricot-breasted Sunbird	T	E			B	ac
1316	<i>Cinnyris solaris</i> (Temminck, 1825)	Burungmadu Matari	Flame-breasted Sunbird	T	T			B	ad
1317	<i>Aethopyga duyvenbodei</i> (Schlegel, 1871)	Burungmadu Sangihe	Elegant Sunbird	C	E	EN		AB	
1318	<i>Aethopyga eximia</i> (Horsfield, 1821)	Burungmadu Gunung	White-flanked Sunbird	J	E			AB	
1319	<i>Aethopyga siparaja</i> (Raffles, 1822)	Burungmadu Sepah-raja	Crimson Sunbird	S K J C	<			AB	
1320	<i>Aethopyga temminckii</i> (S. Müller, 1843)	Burungmadu Ekor-merah	Temminck's Sunbird	S K	<			B	
1321	<i>Aethopyga mystacalis</i> (Temminck, 1822)	Burungmadu Jawa	JavanSunbird	J	E			AB	
1322	<i>Arachnothera longirostra</i> (Latham, 1790)	Pijantung Kecil	Little Spiderhunter	S K J	<			AB	
1323	<i>Arachnothera crassirostris</i> (Reichenbach, 1853)	Pijantung Kampung	Thick-billed Spiderhunter	S K	<			AB	
1324	<i>Arachnothera robusta</i> Müller & Schlegel, 1845	Pijantung Besar	Long-billed Spiderhunter	S K J	<			AB	
1325	<i>Arachnothera flavigaster</i> (Eyton, 1839)	Pijantung Tasmak	Spectacled Spiderhunter	S K	<			AB	
1326	<i>Arachnothera chrysogenys</i> (Temminck, 1826)	Pijantung Telinga-kuning	Yellow-eared Spiderhunter	S K J	<			AB	
1327	<i>Arachnothera modesta</i> (Eyton, 1839)	Pijantung Dada-kelabu	Grey-breasted Spiderhunter	S K	<			B	60
1328	<i>Arachnothera affinis</i> (Horsfield, 1821)	Pijantung Gunung	Streaky-breasted Spiderhunter	K J	<			B	
1329	<i>Arachnothera juliae</i> Sharpe 1887	Pijantung Whitehead	Whitehead's Spiderhunter	K	B			B	61

20.31. Zosteropidae

1330	<i>Zosterops palpebrosus</i> (Temminck, 1824)	Kacamata Biasa	Oriental White-eye	S K J	T	<			
1331	<i>Zosterops salvadorii</i> A. B. Meyer & Wglesworth, 1894	Kacamata Enggano	Enggano White-eye	S	E				
1332	<i>Zosterops atricapilla</i> Salvadori, 1879	Kacamata Topi-hitam	Black-capped White-eye	S K	B				
1333	<i>Zosterops everetti</i> Tweeddale, 1878	Kacamata Belukar	Everett's White-eye	K C	<				
1334	<i>Zosterops montanus</i> Bonaparte, 1850	Kacamata Gunung	Mountain White-eye	S J C M T	<				
1335	<i>Zosterops wallacei</i> Finsch, 1901	Kacamata Wallacea	Yellow-ringed White-eye	T	E				
1336	<i>Zosterops flavus</i> (Horsfield, 1821)	Kacamata Jawa	Javan White-eye	K J	B	NT			
1337	<i>Zosterops chloris</i> Bonaparte, 1850	Kacamata Laut	Lemon-bellied White-eye	S K J C M T P	E				
1338	<i>Zosterops citrinellus</i> Bonaparte, 1850	Kacamata Limau	Ashy-bellied White-eye	T	>				
1339	<i>Zosterops consobrinorum</i> A. B. Meyer, 1904	Kacamata Sulawesi	Pale-bellied White-eye	C	E				

z) *Nectarinia aspia* diperbaharui menjadi *Leptocoma sericea* (Lesson, 1827) (Dickinson (ed.) 2003).

aa) *Nectarinia calcostetha* diperbaharui menjadi *Leptocoma calcostetha* (Jardine, 1843) (Dickinson (ed.) 2003).

ab) *Nectarinia jugularis* diperbaharui menjadi *Cinnyris jugularis* (Linnaeus, 1766) (Dickinson (ed.) 2003).

ac) *Nectarinia buettikoferi* diperbaharui menjadi *Cinnyris buettikoferi* E. Hartert, 1896 (Dickinson (ed.) 2003).

ad) *Nectarinia solaris* diperbaharui menjadi *Cinnyris solaris* (Temminck, 1825) (Dickinson (ed.) 2003).

60) *Arachnothera modesta* merupakan dianggap spesies tersendiri dari *Arachnothera affinis* (Davison 2000a).

61) *Arachnothera juliae* merupakan catatan baru di Indonesia (Balen 1997 dalam IOS 2000).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
1340	<i>Zosterops grayi</i> Wallace, 1864	Kacamata Kai-besar	Pearl-bellied White-eye	M	E	NT			
1341	<i>Zosterops uropygialis</i> Salvadori, 1874	Kacamata Kai-kecil	Golden-bellied White-eye	M	E	NT			
1342	<i>Zosterops anomalus</i> A. B. Meyer & Wigglesworth, 1896	Kacamata Makasar	Black-ringed White-eye	C	E				
1343	<i>Zosterops atriceps</i> G. R. Gray, 1860	Kacamata Halmahera	Cream-throated White-eye	M	E				
1344	<i>Zosterops atrifrons</i> Wallace, 1864	Kacamata Dahi-hitam	Black-crowned White-eye	C M P	G				
1345	<i>Zosterops nehrkomi</i> W.H. Blasius, 1888	Kacamata Sangihe	Sangihe White-eye	C	E	CR			62
1346	<i>Zosterops stalker</i> (Ogilvie-Grant, 1910)	Kacamata Seram	Seram White-eye	M	E				63
1347	<i>Zosterops minor</i> A.B. Meyer, 1874	Kacamata Dagù-kuning	Black-fronted White-eye		P	>			64
1348	<i>Zosterops mysorensis</i> A. B. Meyer, 1874	Kacamata Biak	Biak White-eye		P	E	NT		
1349	<i>Zosterops fuscicapilla</i> Salvadori, 1876	Kacamata Arfak	Capped White-eye		P	G			
1350	<i>Zosterops buruensis</i> Salvadori, 1878	Kacamatakuning Buru	Buru Yellow White-eye	M	E				
1351	<i>Zosterops kuehni</i> Hartert, 1906	Kacamatakuning Ambon	Ambon Yellow White-eye	M	E	NT			
1352	<i>Zosterops novaeguineae</i> Salvadori, 1878	Kacamata Papua	Papuan White-eye		P	G			
1353	<i>Tephrozosterops stalker</i> (Ogilvie-Grant, 1910)	Opior Dwiwarna	Rufescent Darkeye	M	E				
1354	<i>Madanga ruficollis</i> Rothschild & Hartert, 1923	Opior Buru	Madanga	M	E	EN			
1355	<i>Lophozosterops pinaiae</i> (Stresemann, 1912)	Opior Kepala-abu	Grey-hooded Ibon	M	E				
1356	<i>Lophozosterops squamiceps</i> (Hartert, 1896)	Opior Sulawesi	Streak-headed Ibon	C	E				
1357	<i>Lophozosterops javanicus</i> (Horsfield, 1821)	Opior Jawa	Grey-throated Ibon	J	E			AB	
1358	<i>Lophozosterops superciliaris</i> (Hartert, 1897)	Opior Flores	Cream-browed Ibon		T	E			
1359	<i>Lophozosterops dohertyi</i> Hartert, 1896	Opior Jambul	Crested Ibon		T	E			
1360	<i>Oculocincta squamifrons</i> (Sharpe, 1892)	Opior Kalimantan	Pygmy Ibon	K	B				
1361	<i>Heleia muelleri</i> Hartlaub, 1865	Opior Timor	Spot-breasted Heleia		T	T	NT		
1362	<i>Heleia crassirostris</i> (Hartert, 1897)	Opior Paruh-tebal	Thick-billed Heleia		T	E			
1363	<i>Chlorocharis emiliae</i> Sharpe, 1888	Opior Mata-hitam	Mountain Blackeye	K	B				

20.32. Meliphagidae

1364	<i>Timeliopsis fulvigula</i> (Schlegel, 1871)	Cucuklurus Zaitun	Olive Straightbill	P	G			AB	
1365	<i>Timeliopsis griseigula</i> (Schlegel, 1871)	Cucuklurus Coklat	Tawny Straightbill	P	G			AB	
1366	<i>Melilestes mearnsi</i> (G. R. Gray, 1858)	Isapmadu Paruh-panjang	Long-billed Honeyeater	P	G			AB	
1367	<i>Toxorhamphus novaeguineae</i> (Lesson, 1827)	Cucukpanjang Perut-kuning	Green-crowned Longbill	P	G			AB	

62) *Zosterops nehrkomi* dianggap spesies tersendiri dari *Zosterops atrifrons* berdasarkan perbedaan morfologi dan vokalisasi antara keduanya (Rasmussen dkk. 2000).

63) *Zosterops stalker* dianggap spesies tersendiri dari *Zosterops atrifrons* berdasarkan perbedaan morfologi dan vokalisasi antara keduanya (Rasmussen dkk. 2000).

64) *Zosterops minor* tercantum dalam Dickinson (2003).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
1368	<i>Toxorhamphus poliopterus</i> (Sharpe, 1882)	Cucukpanjang Daggu-kelabu	Slaty-headed Longbill	P	G			AB	
1369	<i>Oedistoma lilolophum</i> (Salvadori, 1876)	Cucukpanjang Kate	Plumed Longbill	P	G			AB	
1370	<i>Oedistoma pygmaeum</i> (Salvadori, 1876)	Cucukpanjang Kerdil	Pygmy Longbill	P	G			AB	
1371	<i>Glycichaera fallax</i> Salvadori, 1878	Isapmadu Palsu	Green-backed Honeyeater	P	>			AB	
1372	<i>Lichmera lombokiana</i> (Mathews, 1926)	Isapmadu Topi-sisik	Scaly-crowned Honeyeater	T	E			AB	
1373	<i>Lichmera argentauris</i> (Finsch, 1870)	Isapmadu Zaitun	Olive Honeyeater	M	P	E		AB	
1374	<i>Lichmera indistincta</i> (Vigors & Horsfield, 1827)	Isapmadu Australia	Brown Honeyeater	J	T	P	>	AB	
1375	<i>Lichmera alboauricularis</i> (W. Ramsay, 1878)	Isapmadu Anis	Silver-eared Honeyeater	P	G			AB	
1376	<i>Lichmera squamata</i> (Salvadori, 1878)	Isapmadu Babar	Scaly-breasted Honeyeater	M	T	E		AB	
1377	<i>Lichmera deningeri</i> (Stresemann, 1912)	Isapmadu Buru	Buru Honeyeater	M	E			AB	
1378	<i>Lichmera monticola</i> (Stresemann, 1912)	Isapmadu Seram	Seram Honeyeater	M	E			AB	
1379	<i>Lichmera flavicans</i> (Vieillot, 1817)	Isapmadu Timor	Flame-eared Honeyeater	T	T			AB	
1380	<i>Lichmera notabilis</i> (Finsch, 1898)	Isapmadu Wetar	Black-necklaced Honeyeater	T	E		NT	AB	
1381	<i>Myzomela blasii</i> (Salvadori, 1882)	Myzomela Seram	Drab Myzomela	M	E			AB	
1382	<i>Myzomela eques</i> (Lesson & Garnot, 1827)	Myzomela Eques	Ruby-throated Myzomela	P	>			AB	
1383	<i>Myzomela obscura</i> Gould, 1843	Myzomela Remang	Dusky Myzomela	M	P	>		AB	
1384	<i>Myzomela cruentata</i> A. B. Meyer, 1874	Myzomela Merah	Red Myzomela	P	>			AB	
1385	<i>Myzomela nigrita</i> G. R. Gray, 1858	Myzomela Hitam	Black Myzomela	P	G			AB	
1386	<i>Myzomela kuehni</i> Rothschild, 1903	Myzomela Wetar	Crimson-hooded Myzomela	T	E		NT	AB	
1387	<i>Myzomela erythrocephala</i> Gould, 1840	Myzomela Kepala-merah	Red-headed Myzomela	T	P	>		AB	
1388	<i>Myzomela adolphinae</i> Salvadori, 1876	Myzomela Gunung	Midget Myzomela	P	G			AB	
1389	<i>Myzomela boiei</i> (S. Muller, 1843)	Myzomela Merah-tua	Banda Myzomela	C	M	T	>	B	ae
1390	<i>Myzomela vulnerata</i> (S. Muller, 1843)	Myzomela Timor	Black-breasted Myzomela	T	T			AB	
1391	<i>Myzomela rosenbergii</i> Schlegel, 1871	Myzomela Hitam-merah	Red-collared Myzomela	P	G			AB	
1392	<i>Meliphaga mimikae</i> (Ogilvie-Grant, 1911)	Meliphaga Mimika	Mottle-breasted Honeyeater	P	G			AB	
1393	<i>Meliphaga montana</i> (Salvadori, 1880)	Meliphaga Rimba	Forest Honeyeater	P	G			AB	
1394	<i>Meliphaga orientalis</i> (A. B. Meyer, 1894)	Meliphaga Gunung	Hill-forest Honeyeater	P	G			AB	
1395	<i>Meliphaga albonotata</i> (Salvadori, 1876)	Meliphaga Semak	Scrub Honeyeater	P	G			AB	
1396	<i>Meliphaga aruensis</i> (Sharpe, 1884)	Meliphaga Aru	Puff-backed Honeyeater	P	G			AB	
1397	<i>Meliphaga analoga</i> (Reichenbach, 1852)	Meliphaga Mimik	Mimic Honeyeater	P	G			B	
1398	<i>Meliphaga gracilis</i> (Gould, 1866)	Meliphaga Anggun	Graceful Honeyeater	P	>			AB	
1399	<i>Meliphaga flavirictus</i> (Salvadori, 1880)	Meliphaga Paruh-kuning	Yellow-gaped Honeyeater	P	G			AB	
1400	<i>Meliphaga reticulata</i> Temminck, 1824	Meliphaga Dada-lurik	Streak-breasted Meliphaga	T	T			B	
1401	<i>Xanthis chrysotis</i> (Lesson & Garnot, 1828)	Isapmadu Dada-coklat	Tawny-breasted Honeyeater	P	>			B	
1402	<i>Xanthis polygrammus</i> (G. R. Gray, 1861)	Isapmadu Tutul	Spotted Honeyeater	P	G			B	

ae) *Myzomela boiei* (Latham, 1801) menggantikan posisi *Myzomela dibapha* (IOS 1992).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
1403	<i>Lichenostomus versicolor</i> (Gould, 1843)	Isapmadu Kepodang	Varied Honeyeater		P	G		B	
1404	<i>Lichenostomus subfrenatus</i> (Salvadori, 1876)	Isapmadu Leher-hitam	Black-throated Honeyeater		P	G		B	
1405	<i>Lichenostomus obscurus</i> (De Vis, 1897)	Isapmadu Daun	Obscure Honeyeater		P	G		AB	
1406	<i>Oreornis chrysogenys</i> van Oort, 1910	Isapmadu Pipi-jingga	Orange-cheeked Honeyeater		P	E		AB	
1407	<i>Melithreptus albugularis</i> Gould, 1848	Isapmadu Leher-putih	White-throated Honeyeater		P	>		B	
1408	<i>Entomyzon cyanotis</i> (Latham, 1801)	Isapmadu Muka-biru	Blue-faced Honeyeater		P	>		AB	
1409	<i>Pycnopygius ixoides</i> (Salvadori, 1878)	Isapmadu Polos	Plain Honeyeater		P	G		AB	
1410	<i>Pycnopygius cinereus</i> (P.L. Sclater, 1874)	Isapmadu Pualam	Marbled Honeyeater		P	G		AB	
1411	<i>Pycnopygius stictocephalus</i> (Salvadori, 1876)	Isapmadu Kepala-coreng	Streak-headed Honeyeater		P	G		AB	
1412	<i>Melitograis gilensis</i> (Bonaparte, 1850)	Cikukua Halmahera	White-streaked Friarbird		M	E		AB	
1413	<i>Philemon meyeri</i> Salvadori, 1878	Cikukua Kerdil	Meyer's Friarbird		P	G		AB	
1414	<i>Philemon brassi</i> Rand, 1940	Cikukua Mamberamo	Brass's Friarbird		P	E	NT	AB	
1415	<i>Philemon citreogularis</i> (Gould, 1837)	Cikukua Kecil	Little Friarbird		T	P	>	AB	
1416	<i>Philemon inornatus</i> (G. R. Gray, 1846)	Cikukua Timor	Timor Friarbird		T	T		AB	
1417	<i>Philemon fuscicapillus</i> (Wallace, 1862)	Cikukua Hitam	Dusky Friarbird		M	E	VU	AB	
1418	<i>Philemon subcorniculatus</i> (Hombron & Jacquinot, 1841)	Cikukua Seram	Seram Friarbird		M	E		AB	
1419	<i>Philemon moluccensis</i> (Gmelin, 1788)	Cikukua Maluku	Black-faced Friarbird		M	T	E	AB	
1420	<i>Philemon buceroides</i> (Swainson, 1838)	Cikukua Tanduk	Helmeted Friarbird		T	P	>	AB	
1421	<i>Philemon corniculatus</i> (Latham, 1790)	Cikukua Lantang	Noisy Friarbird		P	>		B	
1422	<i>Ptiloprora plumbea</i> (Salvadori, 1894)	Isapmadu Kelam	Leaden Honeyeater		P	G		AB	
1423	<i>Ptiloprora meekiana</i> (Rothschild & Hartert, 1907)	Isapmadu Kuning	Olive-streaked Honeyeater		P	G		AB	
1424	<i>Ptiloprora erythropleura</i> (Salvadori, 1876)	Isapmadu Panggul-merah	Rufous-sided Honeyeater		P	E		B	
1425	<i>Ptiloprora mayri</i> (Hartert, 1930)	Isapmadu Punggung-karat	Mayr's Honeyeater		P	G		B	
1426	<i>Ptiloprora perstriata</i> (De Vis, 1898)	Isapmadu Tunggir-hitam	Grey-streaked Honeyeater		P	G		AB	
1427	<i>Melionyx fuscus</i> (De Vis, 1897)	Isapmadu Jelaga	Sooty Honeyeater		P	G		AB	af
1428	<i>Melionyx nouhuysi</i> (van Oort, 1910)	Isapmadu Jenggot-pendek	Short-bearded Honeyeater		P	E		AB	ag
1429	<i>Melidectes ochromelas</i> (A. B. Meyer, 1874)	Melidektes Alis-coklat	Cinnamon-browed Honeyeater		P	G		AB	
1430	<i>Melidectes leucostephes</i> (A. B. Meyer, 1874)	Melidektes Vogelkop	White-capped Honeyeater		P	E		AB	
1431	<i>Melidectes belfordi</i> (De Vis, 1890)	Melidektes Belford	Belford's Honeyeater		P	G		AB	
1432	<i>Melidectes rufocrissalis</i> (Reichenow, 1915)	Melidektes Alis-kuning	Yellow-browed Honeyeater		P	G		B	
1433	<i>Melidectes torquatus</i> P. L. Sclater, 1874	Melidektes Elok	Ornate Honeyeater		P	G		AB	

af) *Melidectes fuscus* diperbaharui menjadi *Melionyx fuscus* (De Vis, 1897) (Beehler pers. comm. 2005).

ag) *Melidectes nouhuysi* diperbaharui menjadi *Melionyx nouhuysi* (van Oort, 1910) (Beehler pers. comm. 2005).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
1434	<i>Melipotes gymnops</i> P. L. Slater, 1874	Melipotes Arfak	Bare-eyed Honeyeater		P	E		AB	
1435	<i>Melipotes carolae</i> Beehler, Prawiradilaga, de Fretes, Kemp 2007	Melipotes Foja	Wattled Smoky Honeyeater		P	E		AB	65
1436	<i>Melipotes fumigatus</i> A. B. Meyer, 1886	Melipotes Pipi-kuning	Smoky Honeyeater		P	G		AB	
1437	<i>Myza celebensis</i> (A. B. Meyer & Wilesworth, 1894)	Cikarak Sulawesi	Dark-eared Myza		C	E		AB	
1438	<i>Myza sarasinorum</i> A. B. Meyer & Wilesworth, 1895	Cikarak Telinga-putih	White-eared Myza		C	E		AB	
1439	<i>Ramsayornis modestus</i> (G. R. Gray, 1858)	Isapmadu Punggung-coklat	Brown-backed Honeyeater		P	>		AB	
1440	<i>Conopophila albogularis</i> (Gould, 1843)	Isapmadu Kalung-coklat	Rufous-banded Honeyeater		P	>		AB	
20.33. Fringillidae									
1441	<i>Serinus estherae</i> (Finsch, 1902)	Kenari Melayu	Mountain Serin	S J C	<				
1442	<i>Amandava amandava</i> (Linnaeus, 1758)	Pipit Benggala	Red Avadavat	F F J	T	<			
20.34. Estrildidae									
1443	<i>Oreostruthus fuliginosus</i> (De Vis, 1897)	Pipit Ekorapi	Mountain Firetail		P	G			
1444	<i>Neochmia phaeton</i> (Hornbrun & Jacquinet, 1841)	Pipit Matari	Crimson Finch		P	>			
1445	<i>Taeniopygia guttata</i> (Vieillot, 1817)	Pipit Zebra	Zebra Finch		T	>			
1446	<i>Erythrura hyperythra</i> (Reichenbach, 1862)	Bondolhijau Dada-merah	Tawny-breasted Parrot-Finch	K J C	T	<			
1447	<i>Erythrura prasina</i> (Sparman, 1788)	Bondolhijau Binglis	Pin-tailed Parrot-Finch	S K J		<			
1448	<i>Erythrura tricolor</i> (Vieillot, 1817)	Bondolhijau Triwarna	Tricoloured Parrot-Finch		T	T			
1449	<i>Erythrura trichroa</i> (Kittlitz, 1835)	Bondolhijau Muka-biru	Blue-faced Parrot-Finch	C M	P	>			
1450	<i>Erythrura papuana</i> Hartert, 1900	Bondolhijau Papua	Papuan Parrot-Finch		P	G			
1451	<i>Lonchura striata</i> (Linnaeus, 1766)	Bondol Tunggir-putih	White-rumped Munia	S		<			
1452	<i>Lonchura leucogastroides</i> (Horsfield & Moore, 1858)	Bondol Jawa	Javan Munia	S J	T	E			
1453	<i>Lonchura fuscans</i> (Cassin, 1852)	Bondol Kalimantan	Dusky Munia	K		B			
1454	<i>Lonchura molucca</i> (Linnaeus, 1766)	Bondol Taruk	Black-faced Munia	J C M T		T			
1455	<i>Lonchura punctulata</i> (Linnaeus, 1758)	Bondol Peking	Scaly-breasted Munia	S K J C	T	<F			
1456	<i>Lonchura leucogastra</i> (Blyth, 1846)	Bondol Perut-putih	White-bellied Munia	S K		<			
1457	<i>Lonchura tristissima</i> (Wallace, 1865)	Bondol Coreng	Streak-headed Munia		P	G			
1458	<i>Lonchura leucosticta</i> (D'Alberty & Salvadori, 1879)	Bondol Tutul	White-spotted Munia		P	G			
1459	<i>Lonchura quincolor</i> (Vieillot, 1807)	Bondol Pancawarna	Five-coloured Munia		T	T			
1460	<i>Lonchura malacca</i> (Linnaeus, 1766)	Bondol Rawa	Black-headed Munia	S K C M		<			
1461	<i>Lonchura ferruginosa</i> (Sparman, 1789)	Bondol Oto-hitam	White-capped Munia	J		E			66
1462	<i>Lonchura maja</i> (Linnaeus, 1766)	Bondol Haji	White-headed Munia	S J		<			

65) *Melipotes carolae* merupakan spesies baru yang ditemukan di Papua (Beehler *dkk.* 2007).66) *Lonchura ferruginosa* dianggap spesies tersendiri dari *Lonchura malacca* (Payne & Sorenson 2003).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
1463	<i>Lonchura pallida</i> (Wallace, 1864)	Bondol Kepala-pucat	Pale-headed Munia	C T T					
1464	<i>Lonchura grandis</i> (Sharpe, 1882)	Bondol Paruh-besar	Great-billed Munia	P G					
1465	<i>Lonchura vana</i> (Hartert, 1930)	Bondol Arfak	Grey-banded Munia	P E		VU			
1466	<i>Lonchura nevermanni</i> Stresemann, 1934	Bondol Topi-putih	Grey-crowned Munia	P G					
1467	<i>Lonchura spectabilis</i> (P. L. Sclater, 1879)	Bondol Buba	Hooded Munia	P >					
1468	<i>Lonchura castaneothorax</i> (Gould, 1837)	Bondol Dada-coklat	Chestnut-breasted Munia	P >					
1469	<i>Lonchura stygia</i> Stresemann, 1934	Bondol Hitam	Black Munia	P G		NT			
1470	<i>Lonchura teerinki</i> Rand, 1940	Bondol Dada-hitam	Black-breasted Munia	P E					
1471	<i>Lonchura montana</i> Junge, 1939	Bondol Jayawijaya	Western Alpine Munia	P G					
1472	<i>Padda fuscata</i> (Vieillot, 1807)	Gelatik Timor	Timor Sparrow	T T		NT			
1473	<i>Padda oryzivora</i> (Linnaeus, 1758)	Gelatik Jawa	Java Sparrow	F F J F F F	FE	VU	II		
1474	<i>Emberiza spodocephala</i> Pallas, 1776	Emberiza Muka-hitam	Black-faced Bunting	C	N<				67

20.35. Ploceidae

1475	<i>Passer domesticus</i> (Linnaeus, 1758)	Burunggereja Rumah	House Sparrow	P <>					68
1476	<i>Passer montanus</i> (Linnaeus, 1758)	Burunggereja Erasia	Eurasian Tree Sparrow	S K J C M T P	<F				
1477	<i>Ploceus hypoxanthus</i> (Sparmann, 1788)	Manyar Emas	Asian Golden Weaver	S J	<	NT			
1478	<i>Ploceus manyar</i> (Horsfield, 1821)	Manyar Jambul	Streaked Weaver	J	<				
1479	<i>Ploceus philippinus</i> (Linnaeus, 1766)	Manyar Tempua	Baya Weaver	S J	<				

20.36. Sturnidae

1480	<i>Aplonis cantoroides</i> (G. R. Gray, 1862)	Perling Kicau	Singing Starling	P >					
1481	<i>Aplonis crassa</i> (P. L. Sclater, 1883)	Perling Tanimbar	Tanimbar Starling	T E		NT			
1482	<i>Aplonis mysolensis</i> (G. R. Gray, 1862)	Perling Maluku	Moluccan Starling	C M P E					
1483	<i>Aplonis magna</i> (Schlegel, 1871)	Perling Ekor-panjang	Long-tailed Starling	P E					
1484	<i>Aplonis minor</i> (Bonaparte, 1850)	Perling Kecil	Short-tailed Starling	J C T <					
1485	<i>Aplonis panayensis</i> (Scopoli, 1786)	Perling Kumbang	Asian Glossy Starling	S K J C	<				
1486	<i>Aplonis metallica</i> (Temminck, 1824)	Perling Ungu	Metallic Starling	C M T P	>				
1487	<i>Aplonis mystacea</i> (Ogilvie-Grant, 1911)	Perling Mata-kuning	Yellow-eyed Starling	P G		NT			
1488	<i>Sturnus philippensis</i> (J. R. Forster, 1781)	Jalak Filipina	Chestnut-cheeked Starling	K C M	<				
1489	<i>Sturnus sturninus</i> (Pallas, 1776)	Jalak Cina	Daurian Starling	S J	<				
1490	<i>Sturnus contra</i> Linnaeus, 1758	Jalak Suren	Pied Myna	S J	<				
1491	<i>Sturnus melanopterus</i> (Daudin, 1800)	Jalak Putih	Black-winged Starling	J T E		EN		AB	
1492	<i>Leucopsar rothschildi</i> Stresemann, 1912	Curik Bali	Bali Myna	J E		CR	I	AB	
1493	<i>Acridotheres tristis</i> (Linnaeus, 1766)	Kerak Ungu	Common Myna	F	<F				
1494	<i>Acridotheres cinereus</i> Bonaparte, 1850	Kerak Perut-pucat	Pale-bellied Myna	C	<				69

67) *Emberiza spodocephala* merupakan catatan baru di Indonesia (Stones *dkk.* 1997; IOS 2000).68) *Passer domesticus* tercatat dalam Holmes & Gregory (1997).69) *Acridotheres cinereus* dianggap spesies berbeda dari *Acridotheres javanicus* karena perbedaan morfologi antara keduanya (Feare & Craig 1998; Dickinson 2003).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
1495	<i>Acridotheres javanicus</i> Cabanis, 1850	Kerak Kerbau	White-vented Myna	F J	F	<			
1496	<i>Mino anais</i> (Lesson, 1839)	Mino Emas	Golden Myna		P	G			
1497	<i>Mino dumontii</i> Lesson, 1827	Mino Muka-kuning	Yellow-faced Myna		P	>			
1498	<i>Basilornis celebensis</i> G. R. Gray, 1861	Rajaperling Sulawesi	Short-crested Myna		C	E			
1499	<i>Basilornis galeatus</i> A. B. Meyer, 1894	Rajaperling Sula	Helmeted Myna		C	E		NT	
1500	<i>Basilornis corythaix</i> (Wagler, 1827)	Rajaperling Seram	Long-crested Myna		M	E			
1501	<i>Streptocitta albicollis</i> (Vieillot, 1818)	Blibong Pendeta	White-necked Myna		C	E			
1502	<i>Streptocitta albertinae</i> (Schlegel, 1865)	Blibong Sula	Bare-eyed Myna		C	E		NT	
1503	<i>Gracula religiosa</i> Linnaeus, 1758	Tiong Emas	Common Hill Myna	S K J	T	<		II	AB
1504	<i>Enodes erythrochris</i> (Temminck, 1824)	Jalak Alis-sapi	Fiery-browed Myna		C	E			
1505	<i>Scissirostrum dubium</i> (Latham, 1801)	Jalak Tunggir-merah	Grosbeak Starling		C	E			

20.37. Oriolidae

1506	<i>Oriolus szalayi</i> (Madarasz, 1900)	Kepudang Coklat	Brown Oriole		P	G			
1507	<i>Oriolus phaeochromus</i> G. R. Gray, 1861	Kepudang Halmahera	Dusky-brown Oriole		M	E			
1508	<i>Oriolus forsteni</i> (Bonaparte, 1850)	Kepudang Seram	Grey-collared Oriole		M	E			
1509	<i>Oriolus boursouensis</i> (Quoy & Gaimard, 1830)	Kepudang Muka-hitam	Black-eared Oriole		M T	E			
1510	<i>Oriolus melanotis</i> (Bonaparte, 1850)	Kepudang Timor	Olive-brown Oriole		T	T			
1511	<i>Oriolus sagittatus</i> (Latham, 1801)	Kepudang Tunggir-zaitun	Olive-backed Oriole		T P	>			
1512	<i>Oriolus flavocinctus</i> (Vigors, 1826)	Kepudang Bakau	Green Oriole		T P	>			
1513	<i>Oriolus xanthonotus</i> Horsfield, 1821	Kepudang Hutan	Dark-throated Oriole	S K J		<		NT	
1514	<i>Oriolus chinensis</i> Linnaeus, 1766	Kepudang Kuduk-hitam	Black-naped Oriole	S K J C	T	<			
1515	<i>Oriolus xanthornus</i> (Linnaeus, 1758)	Kepudang Kerudung-hitam	Black-hooded Oriole	S K		<			
1516	<i>Oriolus cruentus</i> (Wagler, 1827)	Kepudang Dada-merah	Black-and-crimson Oriole	S K J		<			
1517	<i>Sphecotheres viridis</i> (Vieillot, 1816)	Burungara Timor	Green Figbird		T	T			
1518	<i>Sphecotheres hypoleucus</i> Finsch, 1898	Burungara Wetar	Wetar Figbird		T	E		NT	
1519	<i>Sphecotheres vieilloti</i> Vigors & Horsfield, 1827	Burungara Hijau	Australasian Figbird		M	>			

20.38. Dicruridae

1520	<i>Chaetorhynchus papuensis</i> A. B. Meyer, 1874	Srigunting Kerdil	Pygmy Drongo		P	G			
1521	<i>Dicrurus macrocercus</i> Vieillot, 1817	Srigunting Hitam	Black Drongo	S	J	<			
1522	<i>Dicrurus leucophaeus</i> Vieillot, 1817	Srigunting Kelabu	Ashy Drongo	S K J	T	<			
1523	<i>Dicrurus annectans</i> (Hodgson, 1836)	Srigunting Gagak	Crow-billed Drongo	S K J		<			
1524	<i>Dicrurus aeneus</i> Vieillot, 1817	Srigunting Keladi	Bronzed Drongo	S K		<			
1525	<i>Dicrurus remifer</i> (Temminck, 1823)	Srigunting Bukit	Lesser Racquet-tailed Drongo	S	J	<			
1526	<i>Dicrurus sumatranus</i> W. Ramsay, 1880	Srigunting Sumatera	Sumatran Drongo	S		E		NT	
1527	<i>Dicrurus montanus</i> (Riley, 1919)	Srigunting Sulawesi	Sulawesi Drongo		C	E			
1528	<i>Dicrurus bracteatus</i> Gould, 1843	Srigunting Lencana	Spangled Drongo		M P	>			

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
1529	<i>Dicrurus densus</i> (Bonaparte, 1850)	Srigunting Wallacea	Wallacean Drongo	MT	<>				
1530	<i>Dicrurus hottentottus</i> (Linnaeus, 1766)	Srigunting Jambul-rambut	Hair-crested Drongo	S K J C M	<				
1531	<i>Dicrurus paradiseus</i> (Linnaeus, 1766)	Srigunting Batu	Greater Racquet-tailed Drongo	S K J	<				
20.39. Grallinidae									
1532	<i>Grallina cyanoleuca</i> (Latham, 1801)	Branjanganlumpur Australia	Magpielark	MT P	>				
1533	<i>Grallina bruijni</i> Salvadori, 1876	Branjanganlumpur Sungai	Torrentlark	P	G				
20.40. Artamidae									
1534	<i>Artamus leucorhynchus</i> (Linnaeus, 1771)	Kekep Babi	White-breasted Woodswallow	S K J C M T P	<>				
1535	<i>Artamus monachus</i> Bonaparte, 1850	Kekep Sulawesi	Ivory-backed Woodswallow	C	E				
1536	<i>Artamus maximus</i> A. B. Meyer, 1874	Kekep Besar	Great Woodswallow	P	G				
1537	<i>Artamus cinereus</i> Vieillot, 1817	Kekep Hitam	Black-faced Woodswallow	T P	>				
20.41. Cracticidae									
1538	<i>Cracticus mentalis</i> Salvadori & D'Albertis, 1875	Jagal Leher-putih	Black-backed Butcherbird	P	>				
1539	<i>Cracticus cassicus</i> (Boddaert, 1783)	Jagal Papua	Hooded Butcherbird	P	G				
1540	<i>Cracticus quoyi</i> (Lesson, 1827)	Jagal Hitam	Black Butcherbird	P	>				
1541	<i>Gymnorhina tibicen</i> (Latham, 1801)	Jagal Punggung-hitam	Australian Magpie	P	>				
20.42. Ptilonorhynchidae									
1542	<i>Ailuroedus buccoides</i> (Temminck, 1836)	Burungkucing Kuping-putih	White-eared Catbird	P	G				AB
1543	<i>Ailuroedus melanotis</i> (G. R. Gray, 1858)	Burungkucing Tutul	Spotted Catbird	P	>				AB
1544	<i>Archboldia papuensis</i> Rand, 1940	Namdur Archbold	Archbold's Bowerbird	P	G		NT		AB
1545	<i>Amblyornis inornatus</i> (Schlegel, 1871)	Namdur Polos	Vogelkop Bowerbird	P	E				B
1546	<i>Amblyornis macgregoriae</i> De Vis, 1890	Namdur Jambul-emas	Macgregor's Bowerbird	P	G				AB
1547	<i>Amblyornis flavifrons</i> Rothschild, 1895	Namdur Dahi-emas	Golden-fronted Bowerbird	P	E				AB
1548	<i>Sericulus aureus</i> (Linnaeus, 1758)	Namdur Topeng	Masked Bowerbird	P	G				AB
1549	<i>Sericulus ardens</i> (D'Albertis & Salvadori, 1879)	Namdur Api	Flame Bowerbird	P	G				AB 70
1550	<i>Chlamydera lauterbachii</i> (Reichenow, 1897)	Namdur Dada-kuning	Yellow-breasted Bowerbird	P	G				AB
1551	<i>Chlamydera cerviniventris</i> Gould, 1850	Namdur Coklat	Fawn-breasted Bowerbird	P	>				AB
20.43. Paradisaeidae									
1552	<i>Loria loriae</i> Salvadori, 1894	Cendrawasih Loria	Velvet Satinbird	P	G		II		ABC

70) *Sericulus ardens* dianggap spesies tersendiri dari *Sericulus aureus* karena perbedaan morfologi antara keduanya (Frith & Frith 2004).

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
1553	<i>Loboparadisea sericea</i> Rothschild, 1896	Cendrawasih Sutera	Silken Satinbird		P G	NT	II	ABC	
1554	<i>Cnemophilus macgregorii</i> De Vis, 1890	Cendrawasih Jambul	Antenna Satinbird		P G		II	BC	
1555	<i>Macgregoria pulchra</i> De Vis, 1897	Cendrawasih Elok	Macgregor's Lappetface		P G	VU	II	ABC	
1556	<i>Lycocorax pyrrhopterus</i> (Bonaparte, 1850)	Cendrawasih Gagak	Paradise-crow	M	E		II	ABC	
1557	<i>Manucodia ater</i> (Lesson, 1830)	Manucodia Kilap	Glossy-mantled Manucode		P G		II	ABC	
1558	<i>Manucodia jobiensis</i> Salvadori, 1876	Manukodia Jobi	Jobi Manucode		P G		II	BC	
1559	<i>Manucodia chalybata</i> (J. R. Forster, 1781)	Manukodia Leher-keriting	Crinkle-collared Manucode		P G		II	ABC	
1560	<i>Manucodia keraudrenii</i> (Lesson & Garnot, 1826)	Manukodia Terompet	Trumpet Manucode		P >		II	ABC	
1561	<i>Ptiloris magnificus</i> (Vieillot, 1819)	Toowa Cemerlang	Magnificent Riflebird		P >		II	ABC	
1562	<i>Semioptera wallacei</i> (G. R. Gray, 1859)	Bidadari Halmahera	Standardwing	M	E		II	ABC	
1563	<i>Seleucidis melanoleuca</i> (Daudin, 1800)	Cendrawasih Mati-kawat	Twelve-wired Bird-of-Paradise		P G		II	ABC	
1564	<i>Paradigalla carunculata</i> Lesson, 1835	Paradigalla Ekor-panjang	Long-tailed Paradigalla		P E	NT	II	ABC	
1565	<i>Paradigalla brevicauda</i> Rothschild & Hartert, 1911	Paradigalla Ibinimi	Short-tailed Paradigalla		P G		II	ABC	
1566	<i>Epimachus albertisi</i> (P.L. Sclater, 1873)	Paruhsabit Ekor-kuning	Buff-tailed Sicklebill		P G		II	BC	
1567	<i>Epimachus bruijnii</i> (Oustalet, 1879)	Paruhsabit Paruh-putih	Pale-billed Sicklebill		P G	NT	II	BC	
1568	<i>Epimachus fastuosus</i> (Hermann, 1783)	Paruhsabit Kuri-kuri	Black Sicklebill		P G	VU	II	ABC	
1569	<i>Epimachus meyeri</i> Finsch 1885	Paruhsabit Coklat	Brown Sicklebill		P G		II	ABC	
1570	<i>Astrapia nigra</i> (Gmelin, 1788)	Astrapia Arfak	Arfak Astrapia		P E		II	ABC	
1571	<i>Astrapia splendidissima</i> Rothschild, 1895	Astrapia Cemerlang	Splendid Astrapia		P G		II	ABC	
1572	<i>Lophorina superba</i> (J.R. Forster, 1781)	Cendrawasih Kerah	Superb Bird-of-Paradise		P G		II	ABC	
1573	<i>Parotia sefilata</i> (J. R. Forster, 1781)	Parotia Arfak	Western Parotia		P E		II	ABC	
1574	<i>Parotia carolae</i> A. B. Meyer, 1894	Parotia Carola	Carola's Parotia		P G		II	ABC	
1575	<i>Pteridophora alberti</i> A. B. Meyer, 1894	Cendrawasih Panji	King of Saxony Bird-of-Paradise		P G		II	ABC	
1576	<i>Cicinnurus regius</i> (Linnaeus, 1758)	Cendrawasih Raja	King Bird-of-Paradise		P G		II	ABC	
1577	<i>Cicinnurus magnificus</i> (Pennant, 1781)	Cendrawasih Belah-rotan	Magnificent Bird-of-Paradise		P G		II	ABC	
1578	<i>Cicinnurus respublica</i> (Bonaparte, 1850)	Cendrawasih Botak	Wilson's Bird-of-Paradise		P E	NT	II	ABC	
1579	<i>Paradisaea apoda</i> Linnaeus, 1758	Cendrawasih Besar	Greater Bird-of-Paradise		P G		II	ABC	
1580	<i>Paradisaea minor</i> Shaw, 1809	Cendrawasih Kecil	Lesser Bird-of-Paradise		P G		II	ABC	
1581	<i>Paradisaea rubra</i> Daudin, 1800	Cendrawasih Merah	Red Bird-of-Paradise		P E	NT	II	ABC	

20.44. Corvidae

1582	<i>Platylophus galericulatus</i> (Cuvier, 1816)	Tangkar Ongklet	Crested Jay	S K J	<	NT			
1583	<i>Platysmurus leucopterus</i> (Temminck, 1824)	Tangkar Kambing	Black Magpie	S K	<	NT			
1584	<i>Cissa chinensis</i> (Boddaert, 1783)	Ekek Layongan	Common Green Magpie	S K	<				
1585	<i>Cissa thalassina</i> (Temminck, 1826)	Ekek Geling	Short-tailed Green Magpie	J	<				
1586	<i>Dendrocitta occipitalis</i> (S. Muller, 1836)	Tangkaruli Sumatera	Sumatran Treepie	S	E				

No. Sp.	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Inggris	Distribusi	WJ	IU	CI	UU	CB
1587	<i>Dendrocitta cinerascens</i> Sharpe, 1879	Tangkaruli Kalimantan	Bornean Treepie	K	B				71
1588	<i>Crypsirina temia</i> (Daudin, 1800)	Tangkar Centrong	Racket-tailed Treepie	K J	<				
1589	<i>Corvus splendens</i> Vieillot, 1817	Gagak Rumah	House Crow	S J	<				
1590	<i>Corvus enca</i> (Horsfield, 1821)	Gagak Hutan	Slender-billed Crow	S K J C M	<>				
1591	<i>Corvus unicolor</i> (Rothschild & Hartert, 1900)	Gagak Banggai	Banggai Crow	C	E		CR		
1592	<i>Corvus typicus</i> (Bonaparte, 1853)	Gagak Sulawesi	Piping Crow	C	E				
1593	<i>Corvus florensis</i> Buttkofer, 1894	Gagak Flores	Flores Crow	T	E		EN		
1594	<i>Corvus validus</i> Bonaparte, 1850	Gagak Halmahera	Long-billed Crow	M	E				
1595	<i>Corvus fuscicapillus</i> G. R. Gray, 1859	Gagak Kepala-coklat	Brown-headed Crow		P	E	NT		
1596	<i>Corvus tristis</i> Lesson & Garnot, 1827	Gagak Kelabu	Grey Crow		P	G			
1597	<i>Corvus macrorhynchos</i> Wagler, 1827	Gagak Kampung	Large-billed Crow	S K J	T	<			
1598	<i>Corvus orru</i> Bonaparte, 1850	Gagak Orru	Torresian Crow	M T P	>				

71) *Dendrocitta cinerascens* dianggap spesies tersendiri dari *Dendrocitta occipitalis* (Inskipp *dkk.* 1996) dan tercatat di pegunungan Muller, Kalimantan Barat (Reid 1997).

Spesies yang dikeluarkan dalam daftar burung Indonesia:

Anhinga novaehollandiae dikeluarkan dari DBI no. 2. karena termasuk dalam sub spesies dari *Anhinga melanogaster* (del Hoyo *dkk.* 1992; Dickinson (ed.) 2003).

Lophura hoogerwerfi dikeluarkan dari DBI no. 2 karena dimasukkan sebagai sub spesies *Lophura inornata* (del Hoyo *dkk.* 1994; Garson 2000).

Rhyticeros subruficollis dikeluarkan dari DBI no. 2. karena penyebarannya terbatas di Semenanjung Malaysia, sedangkan di Indonesia hanya terdapat *Rhyticeros undulatus* (Rasmussen 2000). Rasmussen (2000) dan Dickinson (2003) menamakan *Rhyticeros undulatus* menjadi *Aceros undulatus*.

Ninox novaeseelandiae dikeluarkan dari DBI no. 2 karena penyebarannya hanya di wilayah luar Australia dan Selandia Baru (Dickinson (ed.) 2003).

Malacocincla vanderbilti menggantikan nama *Trichastoma vanderbilti*, tetapi dikeluarkan dari DBI no. 2 karena dianggap masih satu spesies dengan *Malacocincla sepiarium* (Hoogerwerf 1966; Mees 1995).

Philemon novaeguineae dikeluarkan dari DBI no. 2 karena penyebaran hanya di Papua Nugini.

Bradypterus seebohmi dikeluarkan dari DBI no. 2 setelah dianggap jenis berbeda dengan *Bradypterus montis* dan *B. timorensis* karena penyebarannya hanya di Selandia Baru (Dickinson *dkk.* 2000).

DAFTAR PUSTAKA

- Alström, P., P.G.P. Ericson, U. Olsson, & P. Sundberg. 2006. Phylogeny and classification of the avian superfamily Sylvioidea. *Molecular Phylogenetics and Evolution* 38: 381–397.
- Andrew, P. 1992. *The Birds of Indonesia: A Checklist (Peters' Sequence)*. Kukila Checklist no. 1. Indonesian Ornithological Society, Jakarta.
- Andrew, P. 1993. *The Birds of Indonesia, Kukila Checklist no. 1 Additions, Corrections and Notes-1*. Kukila 6 (2): 47–52.
- Andrews, T. 1993. The first record of the Chinese Egret on Java. *Kukila* 6: 133.
- Argeloo, M. 1993. Black-headed Gulls wintering in Sulawesi. *Kukila* 6: 110-114.
- Argeloo, M. & R. Dekker. 1996. Bulwer's Petrel in Indonesia. *Kukila* 8: 132-135.
- Arndt, T. & W. Raharjaningtrah. 1998. Parrots and their status on Simeuleu Island, West Aceh, Sumatra, Indonesia. *Papegeienkunde* 2: 11-17.
- Balen, S. van. 1991. Faunistic notes from Bali with some new records. *Kukila* 5: 125-132.
- Balen, S. van. 1992. The first breeding record of the Pacific Black Duck on Java. *Kukila* 6: 38-39
- Balen, S. van. 1996a. Notes on the occurrence of the Little Curlew in Indonesia. *Kukila* 8: 136-141.
- Balen, S. van. 1996b. Note on observations of Abbott's Booby in the Banda Sea. *Kukila* 8: 145-146.
- Balen, S. van. 1997a. Faunistic notes from Kayan Mentarang (with new records for Kalimantan). *Kukila* 9: 108-113.
- Balen, S. van. 1997b. Red Collared Dove on Java. *Kukila* 9: 170-171.
- Balen, S. van. 1998a. Tropical forest raptors in Indonesia: recent information on distribution, status and conservation. *Journal of Raptor Research* 32: 56-63.
- Balen, S. van. 1998b. Hovering Cerulean Kingfishers *Alcedo coerulescens*. *Forktail* 13: 121.
- Balen, S. van. 1999. Note on the distribution of the Kinabalu Serpent-eagle with a first record for Kalimantan. *Kukila* 10: 154-156.
- Balen, S. van. 1999a. First record of Grey Heron in Kalimantan. *Kukila* 10: 156-157.
- Balen, S. van. 1999b. Note on a sighting of Striated Grassbird in Kalimantan. *Kukila* 10: 157-158.
- Balen, S. van. 2000. A record of Long-tailed Broadbill from Kalimantan. *Kukila* 11: 146-147.

- Balen, S. van. 2001. Note on the occurrence of Finsch's Bulbul on Sumatra. *Bulletin British Ornithologists' Club* 121: 94-97.
- Balen, S. van, A. Adikerana & Boeadi. 1994. Schrenck's Bittern in Barito Ulu, Central Kalimantan. *Kukila* 7: 77.
- Balen, S. van & S. Aspinall. 1996. First record of Grey-streaked Flycatcher for Kalimantan. *Kukila* 8: 142-144.
- Balen, S. van & L.M.V. Balen. 1993. Observations on a wintering Common Kingfisher in Java. *Kukila* 6: 128-130.
- Balen S. van, N.J. Collar, D. Liley & Rudyanto. 2005. The White-breasted Babbler *Stachyris grammiceps* of Java: natural history and conservation status, especially on Gunung Halimun. *Forktail* 21: 139-146.
- Balen, S. van & R.H. Dennis. 2000. Birds of Danau Sentarum National Park. *Borneo Research Bulletin* 31: 336-358.
- Balen, S. van & S. Hedges. 2000. First sighting of Oriental Plover on mainland Kalimantan. *Kukila* 11: 145-146.
- Balen, S. van & R.E. Johnstone. 1997. Notes on the migration of Sacred Kingfishers in Indonesia. *Kukila* 9: 78-80.
- Balen, S. van & P. F. Nurwatha. 1999. Eastern Marsh-harrier in Kalimantan. *Kukila* 10: 152-153.
- Balen, S. van & C. Prentice. 1997. Birds of the Negara River Basin, south Kalimantan, Indonesia. *Kukila* 9: 81-107.
- Balen, S. van, S. Suryadi & D. Kalo. 2003. A second sighting of Bat Hawk in Irian Jaya (Papua). *Kukila* 12: 70-71.
- Baillie, J. E. M., C. Hilton-Taylor & S. N. Stuart (Editors). 2004. *2004 IUCN Red List of Threatened Species: A Global Species Assessment*. IUCN, Gland, Switzerland and Cambridge, UK.
- Beehler, B.M., D.M. Prawiradilaga, Y. de Fretes & N. Kemp. 2007. A new species of Smoky Honeyeater (Meliphagidae: *Melipotus*) from western New Guinea. *The Auk* 124: 1000-1009.
- Beehler, B.M., T.K. Pratt & D.A. Zimmerman. 1986. *Birds of New Guinea*. Princeton University Press, New Jersey.
- Beehler, B.M., T.K. Pratt & D.A. Zimmerman. 2001. *Burung-burung di Kawasan Papua (Papua, Papua Nugini dan Pulau-pulau Satelitnya)*. Puslitbang Biologi-LIPI, Bogor.
- Benz, B.W., M.N. Robbins & A.T. Peterson. 2006. Evolutionary history of woodpeckers and allies (Aves, Picidae): placing key taxa on the phylogenetic tree. *Molecular Phylogenetics and Evolution* 40: 389-399.
- Birdlife International. 2001. *Threatened Birds of Asia: the Birdlife International Red Data Book*. Birdlife International, Cambridge, UK.
- Bishop, K.D. 1992. New and interesting records of birds in Wallacea. *Kukila* 6: 8-34.
- Bishop, K.D. & J.M. Diamond. 1996. Rediscovery of Heinrich's Nightjar *Eurostopodus diabolicus*. *Kukila* 9: 71-73.
- Bishop, R. & A. Bishop. 1999. A record of Greater Painted-snipe *Rostratula benghalensis* in Sulawesi, Indonesia. *Forktail* 15: 105.
- Boon, L. 1996. Some further new records of shorebirds from Lombok. *Kukila* 8: 148-149.

- Boon, L. & M. Boon-Bolt. 1996. Sighting of Common Cuckoo on Java. *Kukila* 8: 149-150.
- Bororing, R.F., I. Hunowu, Y. Hunowu, E. Maneasa, J. Mole, M.H. Nusalawo, F.S. Talangamin & M.F. Wangko. 2000. Birds of the Manembonembo Nature Reserve, north Sulawesi, Indonesia. *Kukila* 11: 58-72.
- Bostok, N. 2000. Australian Avocet in Irian Jaya. *Kukila* 11: 152.
- Brooks, T. 1996. A record of Yellow-rumped Flycatcher from Kalimantan. *Kukila* 8: 151-152.
- Buij, R., E.A. Fox & S.A. Wich. 2006. Birds of Gunung Leuser National Park, northern Sumatra. *Kukila* 13: 23-47.
- Cain, A.J. 1955. A revision of *Trichoglossus haematodus* and of the Australian Platycercine parrots. *Ibis* 97: 432-479.
- Chong, M.H.N. & T. Nitani. 2001. Asian Raptor MAPS: Asian Raptor Migration Project – Autumn 2001 Report. *Asian Raptors Bulletin (ARRCN)* 2: 14-17.
- Coates, B.J. & K.D. Bishop. 2000. *Burung-burung di Kawasan Wallacea (Sulawesi, Maluku dan Nusa Tenggara)*. Dove Publications and Birdlife International, Bogor.
- Coates, B.J. & W.S. Peckover. 2001. *Birds of New Guinea and the Bismarck Archipelago. A Photographic Guide*. Dove Publications, Australia.
- Collar, N.J. 2004. Species limits in some Indonesian thrushes. *Forktail* 20: 71-87.
- Collar, N.J. 2005. Taxonomic update: changes in species-level taxonomy of Asian birds in 2004, with other notes. *BirdingAsia* 3: 35-40.
- Collar, N.J. 2006. A partial revision of the Asian babblers (Timaliidae). *Forktail* 22: 85-112.
- Collar, N.J. & S. van Balen. 2002. The Blue-tailed Trogon *Harpactes (Apalharpactes) reinwardtii*: species limits and conservation status. *Forktail* 18: 121-125.
- Collar, N.J. & A.J. Long. 1995. Taxonomy and names of *Carpococcyx* cuckoos from the Greater Sundas. *Forktail* 11: 135-150.
- Collar, N.J., J.P.W. Scharlemann & C.T. Fisher. 2000. Max E.G. Bartels and the Javan Lapwing *Vanellus macropterus*. *Kukila* 11: 122-124.
- Cracraft, J. 1992. The species of the birds-of-paradise (Paradisaeidae): applying the phylogenetic species concept to a complex pattern of diversification. *Cladistics* 8: 1-43.
- Cracraft, J. & J. Feinstein. 2000. What is not a bird of paradise? Molecular and morphological evidence places *Macgregoria* in the Meliphagidae and the Cnemophilinae near the base of the corvid trees. *Proceedings of the Royal Society of London* 267: 233-241.
- Crossland, A.C. 2000. Notes on the waders wintering at three sites at the north-western tip of Sumatra, Indonesia. *Stilt* 36: 4-6.
- Danielsen, F. & M. Heegaard. 1995. The birds of Bukit Tigapuluh, southern Riau, Sumatra. *Kukila* 7: 99-120.
- Davison, G.W.H. 1997a. Bird observations in the Muratus mountains, South Kalimantan. *Kukila* 9: 114-121.
- Davison, G.W.H. 1997b. Bird observations on Pulau Laut, South Kalimantan. *Kukila* 9: 122-125.
- Davison, G.W.H. 1999. Notes on the taxonomy of some Bornean birds. *Sarawak Museum Journal* 54: 289-299.

- Davison, G.W.H. 2000. Avifaunal affinities of some islands in the Java Sea. *Kukila* 11: 47-50.
- Davison, G.W.H. 2000a. Notes on the taxonomy of some Bornean birds. *Sarawak Museum Journal* 75: 289-299 (1999).
- Dekker, R.W.R.J., E.C. Dickinson, S. Eck & S. Somadikarta. 2000. Systematic notes on Asian birds 3. Types of the Eurylaimidae. *Zoologische Verhandelingen, Leiden* 331: 77-88.
- Dekker, R.W.R.J., R.A. Fuller & G.C. Baker. 2000. *Megapodes. Status Survey and Action Plan 2000 – 2004*. IUCN – World Pheasant Association, UK.
- Diamond, J.M. & K.D. Bishop. 1994. New records and observations from the Aru Islands, New Guinea Region. *Emu* 94: 41-45.
- Dickinson, E.C. 2000. Systematic notes on Asian birds. 7. Black-naped oriole *Oriolus chinensis* Linnaeus, 1766: some old nomenclatural issues explained. *Zoologische Verhandelingen, Leiden* 331: 131-139.
- Dickinson, E.C. 2000a. Systematic notes on Asian birds. 8. The types of *Turdinus kalulungae* Sharpe, 1893, a synonym of *Malacopteron magnirostre cinereocapillum* (Salvadori, 1868). *Zoologische Verhandelingen, Leiden* 331: 141-143.
- Dickinson, E.C. (editor). 2003. *The Howard and Moore Complete Checklist of the Birds of the World. 3rd Edition*. Christopher Helm, London.
- Dickinson, E.C. & R.W.R.J. Dekker. 2001a. Systematic notes on Asian birds 11. Preliminary review of the Alaudidae. *Zoologische Verhandelingen, Leiden* 335: 61 – 84.
- Dickinson, E.C. & R.W.R.J. Dekker. 2001b. Systematic notes on Asian birds 13. Preliminary review of the Hirundidae. *Zoologische Verhandelingen, Leiden* 335: 127 – 144.
- Dickinson, E.C. & R.W.R.J. Dekker. 2001c. Systematic notes on Asian birds 16. The types of *Pitta baudii* Muller and Schlegel, 1839 (Pittidae). *Zoologische Verhandelingen, Leiden* 335: 175 – 182.
- Dickinson, E.C., P.C. Rasmussen, P.D. Round & F.G. Rozendaal. 2000. Systematic notes on Asian birds 1. A review of the russet bush-warbler *Bradypterus seebohmi* (Ogilvie-Grant, 1895). *Zoologische Verhandelingen, Leiden* 331: 11-64.
- Dickinson, E.C., R.W.R.J. Dekker, S. Eck & S. Somadikarta. 2000a. Systematic notes on Asian birds 5. Types of the Pittidae. *Zoologische Verhandelingen, Leiden* 331: 77-88.
- Dickinson, E.C., R.W.R.J. Dekker, S. Eck & S. Somadikarta. 2001. Systematic notes on Asian birds 12. Types of the Alaudidae. *Zoologische Verhandelingen, Leiden* 335: 85-126.
- Dickinson, E.C., S. Eck & J. Martens. 2004. Systematic notes on Asian birds. 44. A preliminary review of the Corvidae. *Zoologische Verhandelingen, Leiden* 350: 111-148.
- Draffan, R.D.W., S.T. Garnett & G.J. Malone. 1983. Birds of the Torres Strait: an annotated list and biogeographical analysis. *Emu* 83 (4): 207-234.
- Dunlop, N., C.A. Surman & R.D. Wooller. 2001. The marine distribution of seabirds from Christmas Island, Indian Ocean. *Emu* 101: 19-24.
- Dunn, D.F. 1974. Zoogeography of the Irenidae (Aves, Passeres). *Biotropica* 6: 165-174.
- Dutson, G. 1995. The birds of Salayar and the Flores Sea Islands. *Kukila* 7: 129-141.
- Dymond, N. 1993. Sighting of a Common Stone-chat on Nias Island, Sumatra. *Kukila* 6: 134.

- Dymond, N. 1994. A survey of the birds of Nias Island, Sumatra. *Kukila* 7: 10-27.
- Dymond, N. 1999. Two records of Black-headed Bunting *Emberiza melanocephala* in Sabah - the first definite occurrences in Malaysia and Borneo. *Forktail* 15: 102-103.
- Ekstrom, J.M.M. & I. Isherwood. 2000. New and noteworthy bird records from the island of Seram, Maluku. *Kukila* 11: 51-57.
- Elkin, J.E. 1993. Japanese Night-Heron *Gorsachius goisagi*, a species new to Borneo. *Forktail* 8: 154-155.
- Elkin, J.E., C.F. Mann & A.C. Ozog. 1993. Black-collared Starling *Sturnus nigricollis*, a new species for Borneo. *Forktail* 8: 155-156.
- Erfteemeijer, P.L.A. 1993. Seabird observations in the Spermonde Archipelago, South Sulawesi. *Kukila* 6: 115-123.
- Espinosa de los Monteros, A. 2000. Higher-level phylogeny of Trogoniformes. *Molecular Phylogenetics and Evolution* 14: 20-34.
- Eve, R & A.M. Guigue. 1989. *Survey of the Mahakam River Delta, East Kalimantan, with special reference to its waterbirds.*, Asian Wetland Bureau, Publication No. 45, Kuala Lumpur.
- Ferguson-Lees, J. & D.A. Christie. 2001. *Raptors of the World*. Houghton Mifflin Company, New York.
- Fletcher, B.S. 1998. A breeding record for Minahasa Owl *Tyto inexpectata* from Dumoga-Bone National Park, Sulawesi, Indonesia. *Forktail* 14: 80-81.
- Fletcher, B.S. 2000. Birds recorded in the Kau Wildlife Area at Baitabag and the adjacent coastal strip, Madang Province, May - November 1996. *Muruk* 8: 76-89.
- Forth, G. 2000. Eastern Sumbanese bird classification. *Journal of Ethnobiology* 20: 161-192.
- Frith, C.B. 2003. A nest of the Greater Bird of Paradise *Paradisaea apoda*. *Bulletin of the British Ornithologists' Club* 123: 271-273.
- Frith, C.B. & D.W. Frith. 1994. Discovery of nests and an egg of Loria's Bird of Paradise *Cnemophilus (Loria) loria* (Paradisaeidae). *Bulletin British Ornithologists' Club* 114: 182-192.
- Frith, C.B. & D.W. Frith. 1997. The taxonomic status of the bird of paradise *Paradigala carunculata intermedia* (Paradisaeidae) with notes on the other *Paradigala* taxa. *Bulletin British Ornithologists' Club* 117: 38-48.
- Frith, C.B. & D.W. Frith. 1997a. A distinctive new subspecies of Macgregor's Bowerbird (Ptilinorhynchidae) of New Guinea. *Bulletin British Ornithologists' Club* 117: 199-204.
- Frith, C.B. & D.W. Frith. 1997b. Courtship and mating of the King of Saxony Bird of Paradise *Pteridophora alberti* in New Guinea with comment on their taxonomic significance. *Emu* 97: 185-193.
- Frith, C.B. & D.W. Frith. 1998. Hybridization between Macgregor's Bowerbird *Amblyornis macgregoriae* and Streaked Bowerbird *A. subalaris* (Ptilinorhynchidae) of New Guinea. *Bulletin British Ornithologists' Club* 118: 7-14.
- Frith, C.B. & D.W. Frith. 2004. *The Bowerbirds: Ptilinorhynchidae*. Oxford University Press, Oxford.

- Fuchs, J., J.I. Ohlson, P.G.P. Ericson & E. Pasquet. 2007. Synchronous intercontinental splits between assemblages of woodpeckers suggested by molecular data. *Zoologica Scripta* 36: 11-25.
- Gamauf, A., J.O. Gjershaug, K. Kvaloy, N. Rov & E. Hering. 2005. Molecular phylogeny of the hawk-eagles (Genus *Spizaetus*). *Zoologische Mededelingen* 79-3: 179-180.
- Gamauf, A., J.O. Gjershaug, N. Rov, K. Kvaloy & E. Haring. 2005a. Species or subspecies? The dilemma of taxonomic ranking of some South-East Asian hawk-eagles (genus *Spizaetus*). *Bird Conservation International* 15: 99-117.
- Gamauf, A. & E. Haring. 2005. Phylogeny of Old World Pernidae (Accipitridae) based on mitochondrial DNA sequences. *Zoologische Mededelingen* 79-3: 175-177.
- Germi, F. 2005. Raptor migration in east Bali, Indonesia: observations from a bottleneck Watch Site. *Forktail* 21: 93-98.
- Gelang, M. 2006. Sand martin *Riparia riparia*: a new species for Sumatra. *Kukila* 13: 67.
- Gelang, M. 2006a. Large Wood-shrike *Tephrodornis gularis*: a new species for Bali. *Kukila* 13: 68.
- Gill, F. & M. Wright. 2006. Birds of the World (Recommended English Names). A & C Black Publishers Ltd, London.
- Gjershaug, J.O., K. Kvaløy, , N. Røv, , D.M. Prawiradilaga, , U. Suparman & Z. Rahman. 2004. The taxonomic status of Flores Hawk Eagle *Spizaetus floris*. *Forktail* 20: 55-62.
- Glynn, W.F. 1995. Bat Hawk (*Macheiramphus alcinus*) sighting from Kobakma, Irian Jaya, Indonesia on 8th December 1990. *Muruk* 7: 122-123.
- Gönner, C. 2000. Bird of Lake Jempang and the middle Mahakam wetlands, East Kalimantan. *Kukila* 11: 13-36.
- Gönner, C. 2000a. Some observations from PT Limbang Ganeca Forest Concession, east Kalimantan. *Kukila* 11: 37-46.
- Grantham, M.J. 2000. A note on the passage of *variegatus* and *phaeopus* type Whimbrels through Alas Purwo National Park, East Java. *Kukila* 11: 133-135.
- Grantham, M.J. 2000a. Birds of Alas Purwo National Park, East Java. *Kukila* 11: 97-121.
- Grantham, M. 2000b. Matsudaira's Storm Petrel-Second record for the Lombok Strait. *Kukila* 11: 138-139.
- Grantham, M. 2000c. New and interesting records from West Sumbawa. *Kukila* 11: 139-141.
- Grantham, M. 2000d. Record of Hardhead (White-eyed Duck) from Lombok. *Kukila* 11: 137.
- Grantham, M. & N. Kemp. 2000. First record of Grey-tailed Tattler in Sumatra. *Kukila* 11: 127.
- Green, A.J. & M.J. Crosby. 1992. The historical range of the White-winged Wood Duck in Indonesia. *Kukila* 6: 1-7.
- Gregory, P., I. Burrows, R. Burrows & G. Burrows. 1996. Red-rumped Swallow at Manokwari, a new species for Irian Jaya. *Kukila* 8: 153.
- Gregory, P., I. Burrows, R. Burrows & G. Burrows. 1996a. Blue Rock-thrush at Manokwari, a new species for Irian Jaya. *Kukila* 8: 154.
- Gregory, S.M.S. 2000. Nomenclature of the *Hypsipetes* bulbuls (Pycnonotidae). *Forktail* 16: 164-166.

- Gregory-Smith, R. 2000. Berbak National Park, Jambi Province, Sumatra, Indonesia. *Bulletin Oriental Bird Club* 32: 52–53.
- Gregory-Smith, R. 2001. *Birds of Sarawak – an Annotated Checklist and Guide*. Pelanduk Publications, Kuala Lumpur.
- Hale, M. 1996. Thick-billed Flowerpecker - a first record for Bali. *Kukila* 8: 155-157.
- Heads, M. 2001. Birds of paradise (*Paradisaeidae*) and bowerbirds (*Ptilonorhynchidae*): regional levels of biodiversity and terrane tectonics in New Guinea. *Journal of Zoology* 255: 331–339.
- Helbig, A.J., A.G. Knox, D.T. Parkin, G. Sangster & M. Collinson. 2002. Guidelines for assigning species rank. *Ibis* 144: 518-525.
- Helbig, A.J., A. Kocum, I. Seibold & M.J. Braun. 2005. A multi-gene phylogeny of aquiline eagles (Aves: Accipitriformes) reveals extensive paraphyly at the genus level. *Molecular Phylogenetics and Evolution* 35: 147-164.
- Hellmayr, C. E. 1916. Weiteres zur Avifauna von Timor. *Novitates Zoologicae* 23: 96-111.
- Herkenrath, P. 2006. First record of Hardhead *Aythya australis* from Bali. *Kukila* 13:73-74.
- Hill, N.P. & K.D. Bishop. 1999. Possible winter quarters of the Aleutian Tern. *Wilson Bulletin* 111: 159-160.
- Hipkin, P.R. 2003. Breeding of Blue Rock-Thrush *Monticola solitarius* at Lake Toba, Sumatra. *Kukila* 12: 66.
- Hoek Ostende, L.W. van den, R.W.R.J. Dekker & G.O. Keijl. 1997. Type-specimens of birds in the National Museum of Natural History, Leiden. Part 1. Non-Passerines. *NNM Technical Bulletin* 1, 30.xii.: 1-248.
- Hoogerwerf, A. 1966. Some notes on the Genus *Trichastoma* especially on the validity of *T. sepiarium minus* (= *Malacocincla sepiaria minor*) from east Java and about the status of *T. vanderbilti* and *T. liberale* from northern Sumatra. *Miscellaneous Reports of the Yamashina's Institute for Ornithology and Zoology* 4: 294-301.
- Hollands, D. 1991. *Birds of the Night: Owls, Frogmouths and Nightjars of Australia*. Reed Books Pty Ltd, New South Wales.
- Holmes, D.A. 1994. A review of the land birds of the West Sumatran Islands. *Kukila* 7: 28-46.
- Holmes, D.A. 1994a. Migration of swifts in the genus *Apus* through Nusa Tenggara. *Kukila* 7: 68-79.
- Holmes, D.A. 1995. Additions to the avifauna of Pulau Alor, Nusa Tenggara. *Kukila* 7: 155-157.
- Holmes, D.A. 1996. Sumatra Bird Report. *Kukila* 8: 9-56.
- Holmes, D.A. 1997. Kalimantan Bird Report-2. *Kukila* 9: 141-169.
- Holmes, D. & S. van Balen. 1996. The birds of Tinjil and Deli islands, west Java. *Kukila* 8: 117-126.
- Holmes, D.A & P. Gregory. 1997. Records of House Sparrows in Irian Jaya. *Kukila* 9: 182-183.
- Holmes, D.A. & Y.R. Noor. 1995. Discovery of waterbird colonies in north Lampung, Sumatra. *Kukila* 7: 121-128.
- del Hoyo, J., A. Elliott & J. Sargatal. 1992. *Handbook of the Birds of the World. Vol. 1. (Ostrich to Ducks)*. Lynx edicions, Barcelona.

- del Hoyo, J., A. Elliott & J. Sargatal. 1994. *Handbook of the Birds of the World. Vol. 2 (New World Vultures to Guineafowl)*. Lynx edicions, Barcelona.
- del Hoyo, J., A. Elliott & J. Sargatal. 1996. *Handbook of the Birds of the World. Vol. 3. (Ostrich to Ducks)*. Lynx edicions, Barcelona.
- del Hoyo, J., A. Elliott & J. Sargatal. 1997. *Handbook of the birds of the World. Vol. 4. (Sandgrouse to Cuckoos)*. Lynx edicions, Barcelona.
- del Hoyo, J., A. Elliott & J. Sargatal. 1999. *Handbook of the birds of the World. Vol. 5. (Barn-owls to Hummingbirds)*. Lynx edicions, Barcelona.
- del Hoyo, J., A. Elliott & J. Sargatal. 2001. *Handbook of the birds of the World. Vol. 6. (Mousebirds to Hornbills)*. Lynx edicions, Barcelona.
- del Hoyo, J., A. Elliott & J. Sargatal. 2002. *Handbook of the birds of the World. Vol. 7. (Jacamars to woodpeckers)*. Lynx edicions, Barcelona.
- Indrawan, M., P. Collins, D. Goulding & Rudyanto. 1997. Records of Black-capped Kingfisher in Java. *Kukila* 9: 173-174.
- Indrawan, M., Y. Masala & L. Pesik. 1997. Recent bird observations from the Banggai Islands. *Kukila* 9: 61-70.
- Indrawan, M. & S. Somadikarta. 2004. A new hawk-owl from the Togian islands, Gulf of Tomini, central Sulawesi, Indonesia. *Bulletin British Ornithologists' Club* 124: 160-171.
- Iqbal, M. 2005. New and noteworthy bird records from Sumatra, Indonesia. *Forktail* 21: 167-169.
- Iqbal, M. & F. Takari. 2006a. Probable first record of Japanese Night-heron *Gorsachius goisagi* for Sumatra. *Kukila* 13: 77-78.
- Iqbal, M. & F. Takari. 2006b. First records of Rufous Night-heron *Nycticorax caledonicus* for Sumatra. *Kukila* 13: 79-80.
- Jepson, P. 1993. Recent ornithological observations from Buru. *Kukila* 6: 85-109.
- Jepson, P., N. Brickle & Y. Cahyadin. 2001. The conservation status of Tanimbar Corella and Blue-streaked Lory on the Tanimbar Islands, Indonesia: results of a rapid contextual survey. *Oryx* 35: 224-233.
- Johnstone, R.E., S. van Balen & R.W.R.J. Dekker. 1993. New bird records for the island of Lombok. *Kukila* 6: 124-127.
- Johnstone, R.E., P. Jepson, S.H.M. Butchart, J.C. Lowen & D. Prawiradilaga. 1996. The birds of Sumbawa, Moyo and Sangeang Islands, Nusa Tenggara, Indonesia. *Records of the Western Australian Museum* 18: 157-158.
- Jones, D.N., R.W.R. Dekker & C.S. Roselaar. 1995. *The Megapodes*. Oxford University Press, Oxford.
- Kemp, N. 2000. The birds of Siberut, Mentawai Islands, West Sumatra. *Kukila* 11: 73-96.
- Kennedy, R.S., T.H. Fisher, S.C.B. Harrap, A.C. Diesmos & A.S. Manamtam. 2001. A new species of woodcock (Aves: Scolopacidae) from the Philippines and re-evaluation of other Asian/Papuan woodcock. *Forktail* 17: 1-12.
- Kennerley, P. & R. Ollington. 1998. Aleutian Terns in South-east Asia. *Oriental Bird Club Bulletin* 27: 34-41.
- Kobayashi, H. & K.J. Gurmaya. 1993. A new breeding site of the Maleo in Central Sulawesi. *Kukila* 6: 131.

- King, B. 2002. The *Hierococcyx fugax*, Hodgson's Hawk Cuckoo, complex *Bulletin British Ornithologists' Club* 122: 74-80.
- King, B. 2005a. The taxonomic status of the three subspecies of *Cuculus saturatus*. *Bulletin British Ornithologists' Club* 125: 48–55.
- King, B. 2005b. The song of Cinnabar Hawk Owl *Ninox ios* in North Sulawesi, Indonesia. *Forktail* 21: 173–174.
- King, B., P. Rostron, T. Luijendijk, R. Bouwman & C. Quispel. 1999. An undescribed *Muscicapa* flycatcher on Sulawesi, Indonesia. *Forktail* 15: 104.
- King, B.F. & D. Yong. 2001. An unknown scops-owl *Otus sp.* from Sumba, Indonesia. *Bulletin British Ornithologists' Club* 121: 91-93.
- Kitchener, A.C., A.A. Macdonald & P. Howard. 1993. First record of the Blue Crowned Pigeon *Goura cristata* on Seram. *Bulletin British Ornithologists' Club* 113: 42-43.
- Laman, T.G., J.C. Gaither & D.E. Lukas. 1996. Rain forest bird diversity in Gunung Palung National Park, West Kalimantan, Indonesia. *Tropical Biodiversity* 3: 281-296.
- Lambert, F.R. 1994. Notes on the avifauna of Bacan, Kasibuta and Obi, North Moluccas. *Kukila* 7: 1-9.
- Lambert, F.R. 1998a. A new species of *Gymnocrex* from the Talaud Islands, Indonesia. *Forktail* 13: 1-6.
- Lambert, F.R. 1998b. A new species of *Amaurornis* from the Talaud Islands, Indonesia and a review of the taxonomy of bush hens occurring from the Philippines to Australia. *Bulletin British Ornithologists' Club* 118: 67-82
- Lambert, F.R. & P.C. Rasmussen. 1998. A new scops owl from Sangihe Island, Indonesia. *Bulletin British Ornithologists' Club* 118: 204-217.
- LeCroy, M. 2003. Moluccan Thrush *Zoothera dumasi joiceyi* on Seram. *Kukila* 12: 72-73.
- Lee, R.J. & J. Riley. 2001. Morphology, plumage and habitat of the newly described Cinnabar Hawk-Owl from North Sulawesi, Indonesia. *Wilson Bulletin* 113: 17-22.
- Lerner, H.R.L. & D.P. Mindell. 2005. Phylogeny of eagles, Old World vultures, and other Accipitridae based on nuclear and mitochondrial DNA. *Molecular Phylogenetics and Evolution* 37: 327-346.
- Lesmana, D., R. Drijvers & C. Trainor. 2000. Twentieth century records of the Rose-crowned Fruit-dove on Flores. *Kukila* 11: 141-143.
- Linsley, M.D. 1995. Some bird records from Obi, Maluku. *Kukila* 7 (2): 142-151.
- Livezey, B.C. 1996. A phylogenetic analysis of modern pochards (Anatidae: Aythyini). *The Auk* 113:74-93.
- Luijendijk, T.J.C. & J. Scharringa. 1999. Siberian Blue Robin in West Java. *Kukila* 10: 161-162.
- MacKinnon, J. & K. Phillipps. 1993. *A Field Guide to the Birds of Borneo, Sumatra, Java & Bali*. Oxford University Press, Oxford.
- MacKinnon, J., K. Phillipps & B. van Balen. 2000. *Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan*. Puslitbang Biologi-LIPI, Cibinong.
- Marle, J.G. van & K.H. Voous. 1988. *The birds of Sumatra (An annotated check-list)*. British Ornithologists' Union, Tring UK. [B.O.U. Checklist No. 10]
- Mason, V. 1993. A note on the occurrence of Zebra Finch on Bali. *Kukila* 6: 132.
- Mason, V. 1996. Ballon's Crake, a new species for Bali. *Kukila* 8: 157-158.
- Mason, V. 1997. Sooty Oystercatcher: A new species for Indonesia. *Kukila* 9: 180–182.

- Mason, V. 2000. Note on the occurrence of Little Cormorant at Nusa Dua, Bali. *Kukila* 11: 135-136.
- Mauro, I. 2001. Cinnabar Hawk Owl *Ninox ios* at Lore Lindu National Park, Central Sulawesi, Indonesia, in December 1998. *Forktail* 17: 118-119.
- Mauro, I. 2005. Field discovery, mound characteristics, bare parts, vocalization and behaviour of Bruijn's Brush-turkey (*Aepyodius bruijnii*). *Emu* 105: 273-281.
- Mauro, I. & R. Drijvers. 2000. Minahasa Owl *Tyto inexpectata* at Lore Lindu National Park, Central Sulawesi, Indonesia in December 1998. *Forktail* 16: 180-183.
- Mees, G.F. 1995. On *Malacocincla vanderbilti* de Schauensee & Ripley, and *Malacocincla perspicillata* (Bonaparte) Aves, Timaliidae). *Proceedings of the Koninklijke Nederlandse Akademie van Wetenschappen* 98: 63-68.
- Mees, G.F. 1996. Geographical variation in birds of Java. *Publications of the Nuttall Ornithological Club* 26: 1-119.
- Moores L., C. Healey & S. van Balen. 1996. Additions to the avifauna of the Banda Islands, Maluku. *Kukila* 8: 127-131.
- Myers, E.T. 2000. A record of Black-headed Gull in Bali. *Kukila* 11: 137.
- Myers, S.D. & K.D. Bishop. 2005. A review of historic and recent bird records from Lombok, Indonesia. *Forktail* 21: 147-160.
- Nijman, V. 2000. Autumn migration of raptors on Java, Indonesia: composition, direction and behaviour. *Ibis* 143: 99-106.
- Nijman, V. 2001. Spatial and temporal variation in migrant raptors on Java, Indonesia. *Emu* 101: 259-263.
- Nijman, V. 2003. The status of three northern migrant raptors rarely observed on Java. *Kukila* 12: 59-65.
- Nijman, V. 2004. Survey on birds of prey and owls (Falconiformes and Strigiformes) on Bawean, Java Sea, with records of three species new to the island. *The Raffles Bulletin of Zoology* 52: 647-651.
- Noerdjito, M. 2004. *Nama Daerah Burung di Indonesia*. Penerbit Bidang Zoologi, Pusat Penelitian Biologi-LIPI, Cibinong.
- Noor, Y.R. 1992. First sighting of Pied Bush-chat in Sumatra. *Kukila* 6: 41-42.
- Noske, R. 1994. Shining Bronze Cuckoo and Channel-billed Cuckoo: first records for Timor. *Kukila* 7: 68-69.
- Noske, R.A. 2003. The breeding seasons of birds on Timor. *Kukila* 12: 27-38.
- Noske, R.A. & K. Ueda. 1996. First record of Cinnamon Bittern for Timor. *Kukila* 8: 158-159.
- Novarino, W., R. Noske, A. Salsabila & Jarulis. 2006. A mist-netting study of birds in Lunang freshwater swamp forest, West Sumatra. *Kukila* 13: 48-63.
- Ollington, R.F. & E. Loh. 1996. Karimun Besar recent birdlist, update 01.04.96. *Birdline Singapore Monthly Newsletter* 43 for March 1996, Singapore.
- Olsen, J., M. Wink, H. Sauer-Gurth & S. Trost. 2002. A new *Ninox* owl from Sumba, Indonesia. *Emu* 102: 223-231.
- Outlaw, D.C. & G. Voelker. 2006. Systematics of *Ficedula* flycatchers (Muscicapidae): A molecular reassessment of a taxonomic enigma. *Molecular Phylogenetics and Evolution* 41: 118-126.

- Parrott, S. & P. Andrew. 1996. An annotated checklist of the birds of Way Kambas National Park, Sumatra. *Kukila* 8: 57-85.
- Payne, R.B. & M.D. Sorenson. 2003. Museum collections as sources of genetic data. *Bonner Zoologische Beiträge* 51: 97-104.
- Pfeffer, P. 1960. Etude d'une collection d'oiseaux de Borneo (part II). *L'Oiseaux et R.F.O.* 30: 191-218.
- Pfeffer, P. 1961. Etude d'une collection d'oiseaux de Borneo (part III). *L'Oiseaux et R.F.O.* 31: 9-29.
- Poulsen, M. & P. Jepson. 1996. Status of the Salmon-crested Cockatoo and Red Lory on Ambon Island, Maluku. *Kukila* 8: 159-160.
- Prawiradilaga, D.M. 1997. The *Macrocephalon maleo* on Buton. *Bulletin British Ornithologists' Club* 117: 237.
- Prawiradilaga, D.M., S. Wijamukti & A. Marakarmah. 2002. *Buku Panduan Identifikasi Burung Pegunungan di Jawa: Taman Nasional Gunung Halimun*. Biodiversity Conservation Project, JICA-LIPI, Indonesia.
- Prayogo, H., R.B. Stuebing, S.L. Kheng, S. Sreedharan, S. Antang, & M.T. Suranto. 1997. *Biodiversity Expedition (1997): Scientific Report in Bird Section*. ITTO, Indonesia.
- Rajathurai, S. 1996. The birds of Batam and Bintan Islands, Riau Archipelago. *Kukila* 8: 86-113.
- Rajathurai, S. 1997. First record of White-faced Storm-petrel in the Riau Archipelago. *Kukila* 9: 177.
- Randi, E., V. Lucchini, A. Hennache, R.T. Kimball, E.L. Braun & J.D. Ligon. 2001. Evolution of the mitochondrial DNA control region and Cytochrome b genes and the inference of phylogenetic relationships in the avian genus *Lophura* (Galliformes). *Molecular Phylogenetic and Evolution* 19: 187-201.
- Rasmussen, P.C. 1999. A new species of hawk-owl *Ninox* from North Sulawesi, Indonesia. *Wilson Bulletin* 111: 457-464.
- Rasmussen, P.C. 2000. A review of the taxonomy and status of the Plain-pouched Hornbill *Aceros subruficollis*. *Forktail* 16: 83-91.
- Rasmussen, P.C., J.C. Wardill, F.R. Lambert & J. Riley. 2000. On the specific status of the Sangihe White-eye *Zosterops nehrkorni*, and the taxonomy of the Black-crowned White-eye *Z. atrifrons* complex. *Forktail* 16: 69-81.
- Reid, C. 1997. A record of Bornean Treepie from Kalimantan Barat. *Kukila* 9: 179-180.
- Riley, J. 1997. The birds of Sangihe and Talaud, North Sulawesi. *Kukila* 9: 3-36.
- Riley, J. 2000. Birdwatching Areas: Gunung Ambang Nature Reserve, North Sulawesi. *Bulletin Oriental Bird Club* 33: 56-57.
- Riley J., Y. Hunowu, J. Mole & M.F. Wangko. 2003. Noteworthy records of birds from the Panua Nature Reserve, North Sulawesi. *Kukila* 12: 17-26.
- Riley, J. & J. Mole. 2001. The birds of Gunung Ambang Nature Reserve, North Sulawesi, Indonesia. *Forktail* 17: 57-66.
- Riley, J. & J.C. Wardill. 2001. The rediscovery of the Cerulean Paradise-Flycatcher *Eutrichomyias rowleyi* on Sangihe, Indonesia. *Forktail* 17: 45-55.
- Robson, C. 2000. *A Field guide to the Birds of South-east Asia*. New Holland Publishers Ltd, UK.

- Roselaar, C.S. & J.P. Michels. 2004. Systematic notes on Asian Birds. 48. Nomenclatural chaos untangled, resulting in the naming of the formally undescribed *Cacatua* species from the Tanimbar Islands, Indonesia (Psittaciformes: Cacatuidae). *Zoologische Verhandelingen, Leiden* 350: 183-196.
- Rozendaal, F.G. & F.R. Lambert. 1999. The taxonomic and conservation status of *Pinarolestes sanghirensis* Oustalet 1881. *Forktail* 15: 1-13.
- Sangster, G. & F.G. Rozendaal. 2004. Systematic notes on Asian birds. 41. Territorial songs and species-level taxonomy of nightjars of the *Caprimulgus macrurus* complex, with the description of a new species. *Zoologische Verhandelingen, Leiden* 350: 7-45.
- Schellekens, M. 2006. A Lesser Yellowlegs *Tringa flavipes* in Flores: second record for Indonesia. *Kukila* 13: 69.
- Schellekens, M. 2006a. Two new terns for Flores: Brown Noddy *Anous stolidus* and White Tern *Gygis alba*. *Kukila* 13: 81.
- Schodde, R. & I.J. Mason. 1997. Aves (Columbidae to Coraciidae). Pages i-xiii, 1-436. In *Zoological Catalogue of Australia*. Vol. 37. Pt. 2. (W.W.K. Houston & A. Wells, eds.). – C.S.I.R.O., Melbourne.
- Seng, L.K. 1997. Notes on a Booted Eagle sighting on Bintan Island, Riau Archipelago. *Kukila* 9: 178-179.
- Shannaz, J. 2001. Rediscovery of the Damar Flycatcher *Ficedula henrici*, Damar Island, Maluku, Indonesia. *Oriental Bird Club Bulletin* 34: 38-39.
- Shepherd, C. 1999. House Crow observed in North Sumatra. *Kukila* 10: 162-163.
- Sibley, S.G, J.E. Ahlquist & J. Edward. 1990. *Phylogeny and Classification of Birds*. Conn.: Yale University Press, New Haven, Connecticut.
- Sibley, C.G. & B.L. Monroe. 1990. *Distribution and Taxonomy of Birds of the World*. Yale University Press, New Haven & London.
- Smythies, B.E. 1999. *The Birds of Borneo*. Natural History Publications (Borneo), Kinabalu.
- Somadikarta, S. 2005. Get ahead read! Tracing ornithological literature of the Indo-Australian Archipelago 1945-2005. Pp. 227-316 dalam S. Soemodihardjo & S.D. Sastrapradja (eds.) 2005. *Six decades of science and scientists in Indonesia*. Naturindo, Bogor.
- Somadikarta, S., Earl of Cranbrook & S.N. Kartikasari. 1996. A bibliography of the swiftlets. Pp. 1-72 dalam Cranbrook, Earl of, et al. *Swiftlets (Aves, Apodidae, Collocaliini): An annotated bibliography prepared for the Department of Environment*. Crown, London.
- Somadikarta, S. & D.A. Holmes. 1979. An influx of Australian pelicans *Pelicanus conspicillatus* in Indonesia. *Bulletin British Ornithologists' Club* 99: 154.
- Somadikarta, S. & M. Noerdjito. 1982. The Lesser Whistling Duck *Dendrocygna javanica* (Horsfield) in Flores. *Bulletin British Ornithologists' Club* 102: 94-95.
- Sözer, R. 1994. A recent sighting of White-shouldered Ibis in Kalimantan. *Kukila* 7: 75.
- Stones, A.J., N.A.J. Bean & S. van Balen. 1997. Black-faced Bunting *Emberiza spodocephala* on Taliabu Island, Sula Island group: the first record for Indonesia. *Kukila* 9: 56-57.

- Stones, A.J., P.J.A. Davidson & W. Raharjaningtrah. 1997. Notes on the observation of a Taliabu Masked Owl *Tyto nigrobrunnea* on Taliabu Island, Indonesia. *Kukila* 9: 58-59.
- Stones, A.J., R.S. Lucking, P.J. Davidson & W. Raharjaningtrah. 1997. Checklist of the birds of the Sula Islands (1991), with particular reference to Taliabu Island. *Kukila* 9: 37-55.
- Sukmantoro, W. 2001. Notes on some raptors of Way Kambas National Park, south Sumatra, Indonesia. *Asian Raptors Bulletin No. 2. (ARRCN)* 2: 18-19.
- The Indonesian Ornithological Society. 2000. The Birds of Indonesia. *Kukila Checklist No. 1 additions, corrections and notes-2. Kukila* 11: 3-12.
- Thiollay, J.M. 1996. The raptor community of Nias Island, Sumatra: survey and conservation. *Kukila* 8: 113-116.
- Thiollay, J.M. & Z. Rahman. 2002. The raptor community of Central Sulawesi: habitat selection and conservation status. *Biological Conservation* 107: 111-122.
- Tindige, K. 2003. First record of Cinnamon Bittern *Ixobrychus cinnamomeus* for New Guinea. *Kukila* 12: 67.
- Tindige, K. 2003a. First record of Oriental Plover *Charadrius veredus* on the northern Coast of Irian Jaya (Papua). *Kukila* 12: 68.
- Tindige, K. 2003b. First record of the Elegant Imperial Pigeon *Ducula concinna* on Biak Island, Irian Jaya (Papua). *Kukila* 12: 69.
- Trainor, C.R. 2003a. The Birds of Lembata (Lomblen), Lesser Sundas. *Kukila* 12: 39-53.
- Trainor, C.R. 2003b. Recent bird observations from Kisar Island, Lesser Sundas. *Kukila* 12: 54-58.
- Trainor, C.R. 2005. Birds of Tapuafu peninsula, Roti island, Lesser Sundas, Indonesia. *Forktail* 21: 121-131.
- Trainor, C.R., P.J. Benstead, K. Martin, D. Lesmana, D. Agista, M.C. Benstead, R. Drijvers & I. Setiawan. 2006. New Bird Records for Nusa Tenggara Islands: Sumbawa, Moyo, Sumba, Flores, Pulau Besar and Timor. *Kukila* 13: 6-22.
- Trainor, C.R. 2007. Birds of Damar Island, Banda Sea, Indonesia. *Bulletin British Ornithologists' Club* 127: 300-321.
- Trainor, C.R., B. Coates & K. D. Bishop. 2007. *The Birds of Timor-Leste*. BirdLife International, Jakarta.
- Trainor, C.R., F. Santana, Rudyanto, A.F. Almeida, P. Pinto & G.F. de Olivera. 2007. *Important Bird Areas in Timor-lete: Key Sites for Conservation*. BirdLife International, Cambridge.
- Trainor, C.R. & P.J. Leitão. 2007. Further significant bird records from Atauro Island, Timor-Leste (East Timor). *Forktail* 23: 155-158.
- Verheugt, W.J.M., H. Skov & F. Danielsen. 1993. Notes on the birds of the tidal lowland and floodplains of south Sumatra Province, Indonesia. *Kukila* 6: 53-84.
- Voisin, C., J.F. Voisin, S. Somadikarta & R.W.R.J. Dekker. 2000. Six overlooked specimens of Bruijn's Brush Turkey *Aepyodius bruijnii* (Oustalet, 1880). *Bulletin British Ornithologists' Club* 120: 146-148.
- Walker, J.S. & A.J. Cahill. 2000. Population size and status of the Yellow-breasted Racquet-tail *Prioniturus flavicans*. *Bird Conservation International* 10: 131-136.

- Walker, J.S. & M. Seroji. 2000. Nesting behaviour of Yellow-breasted Racquet-tail *Prioniturus flavicans*. *Forktail* 16: 61-63.
- Walters, M. 1998. What is *Psittacus borneus* Linnaeus? *Forktail* 13: 124-125.
- Wardill, J.C. 2001. Notes on Talaud Rail *Gymnocrex talaudensis* from Karakelong Island, North Sulawesi, Indonesia. *Forktail* 17: 116-118.
- Wardill, J.C. 2003. New distributional records and notes on the Pale-bellied White-eye *Zosterops consobrinorum*. *Kukila* 12: 12-16.
- Wardill, J.C. & F.S.G. Katuuk. 1999. Eastern Marsh-harrier in Sulawesi. *Kukila* 10: 151-152.
- Wardill, J.C. & T. Nando. 2000. Concentrations of wintering Streaked Shearwaters off the northern coast of West Papua. *Kukila* 11: 151.
- Wardill, J.C., T. Nando & F.P. Amama. 2000. A passage of Streaked Shearwaters past the Talaud Islands, North Sulawesi. *Kukila* 11: 149-150.
- Wardill, J.C. & J. Riley. 2000. Lanceolated Warbler records from Sangihe Island, North Sulawesi. *Kukila* 11: 148-149.
- Weick, F. 2006. *Owls (Strigiformes): Annotated and Illustrated Checklist*. Springer-Verlag, Germany.
- Wells, D.R. 2007. *The Birds of the Thai-Malay Peninsula (Passerines)*. Christopher Helm, London.
- White, C.M.N. & M.D. Bruce. 1986. *The Birds of Wallacea (Sulawesi, the Moluccas and Lesser Sunda Islands, Indonesia): An annotated Checklist*. British Ornithologists' Union, London. [B.O.U. Checklist No. 7]
- Winkler, H., D.A. Christie & D. Nurney. 1995. *Woodpeckers. A Guide to the Woodpeckers, Piculets and Wrynecks of the World*. Pica Press, Sussex.
- Widodo, W., J.H. Cox & P.C. Rasmussen. 1999. Rediscovery of the Flores Scopsowl *Otus alfredi* on Flores, Indonesia, and reaffirmation of its specific status. *Forktail* 15: 15-23.
- Witt, C.C. & F.H. Sheldon. 1994. The status of Abbott's Babbler in Borneo. *Kukila* 7: 47-53.
- Yuda, P. 1994. Sight records of Yellow-rumped Flycatcher in Yogyakarta, Java. *Kukila* 7: 73-74.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.

Spesies yang baru dimasukkan dalam Daftar burung Indonesia no. 2 setelah *Checklist Kukila* no. 1 tahun 1992 (dengan nomor spesies) dan yang dikeluarkan dari Daftar Burung Indonesia no. 2 (tanpa nomor jenis).

90	Falconiformes	<i>Spilornis kinabaluensis</i>	Kinabalu Serpent Eagle
123	Falconiformes	<i>Aquila clanga</i>	Spotted Eagle
129	Falconiformes	<i>Spizaetus floris</i>	Flores Hawk-Eagle
165	Galliformes	<i>Megapodius tenimberensis</i>	Tanimbar Scrubfowl
167	Galliformes	<i>Megapodius forstenii</i>	Forsten's Scrubfowl
168	Galliformes	<i>Megapodius geelvinkianus</i>	Biak Scrubfowl
183	Galliformes	<i>Arborophila rolli</i>	Roll's Hill Partridge
184	Galliformes	<i>Arborophila sumatrana</i>	Sumatran Hill Partridge
219	Gruiformes	<i>Gymnocrex talaudensis</i>	Talaud Rail
232	Gruiformes	<i>Amaurornis magnirostris</i>	Talaud Bush-hen
246	Charadriiformes	<i>Haematopus fuliginosus</i>	Sooty Oystercatcher
265	Charadriiformes	<i>Numenius tahitiensis</i>	Bristle-thighed Curlew
270	Charadriiformes	<i>Tringa erythropus</i>	Spotted Redshank
285	Charadriiformes	<i>Recurvirostra novaehollandiae</i>	Red-necked Avocet
291	Charadriiformes	<i>Scolopax rosenbergii</i>	New Guinea Woodcock
306	Charadriiformes	<i>Burhinus grallarius</i>	Bush Thick-knee
315	Charadriiformes	<i>Larus novaehollandiae</i>	Common Black-headed Gull
332	Charadriiformes	<i>Sterna paradisea</i>	Arctic Tern
333	Charadriiformes	<i>Sterna aleutica</i>	Aleutian Tern
442	Psittaciformes	<i>Trichoglossus forsteni</i>	Scarlet-breasted Lorikeet
443	Psittaciformes	<i>Trichoglossus weberi</i>	Flores Lorikeet
444	Psittaciformes	<i>Trichoglossus capistratus</i>	Marigold Lorikeet

446	Psittaciformes	<i>Trichoglossus rubritorquis</i>	Red-collared Lorikeet
505	Psittaciformes	<i>Loriculus sclateri</i>	Sula Hanging Parrot
517	Cuculiformes	<i>Cuculus niscolor</i>	Hodgson's Hawk-Cuckoo
518	Cuculiformes	<i>Cuculus hyperythrus</i>	Northern Hawk-Cuckoo
522	Cuculiformes	<i>Cuculus lepidus</i>	Sunda Cuckoo
523	Cuculiformes	<i>Cuculus horsfieldi</i>	Horsfield's Cuckoo
524	Cuculiformes	<i>Cuculus pallidus</i>	Pallid Cuckoo
559	Cuculiformes	<i>Carpococcyx viridis</i>	Sumatran Ground Cuckoo
584	Strigiformes	<i>Otus siaoensis</i>	Siau Scops Owl
585	Strigiformes	<i>Otus collari</i>	Sangihe Scops Owl
592	Strigiformes	<i>Otus beccarii</i>	Biak Island Scops Owl
602	Strigiformes	<i>Ninox ios</i>	Cinnabar Hawk-Owl
603	Strigiformes	<i>Ninox burhani</i>	Togian Hawk-Owl
604	Strigiformes	<i>Ninox sumbaensis</i>	Little Sumba Hawk-Owl
639	Caprimulgiformes	<i>Caprimulgus meesi</i>	Mees's Nightjar
669	Trogoniformes	<i>Apalharpactes mackloti</i>	Sumatran Trogon
676	Trogoniformes	<i>Harpactes whiteheadi</i>	Whitehead's Trogon
683	Coraciiformes	<i>Ceyx rufidorsa</i>	Rufous backed Kingfisher
759	Piciformes	<i>Megalaima pulcherrima</i>	Golden-naped Barbet
796	Passeriformes	<i>Calyptomena whiteheadi</i>	Whitehead's Broadbill
899	Passeriformes	<i>Pycnonotus flavescens</i>	Flavescent Bulbul
922	Passeriformes	<i>Copsychus stricklandii</i>	White-crowned Shama
933	Passeriformes	<i>Myophonus castaneus</i>	Sumatran Whistling Thrush
934	Passeriformes	<i>Myophonus borneensis</i>	Bornean Whistling Thrush
939	Passeriformes	<i>Zoothera joiceyi</i>	Seram Thrush
941	Passeriformes	<i>Zoothera leucolaema</i>	Enggano Thrush
944	Passeriformes	<i>Zoothera mendeni</i>	Red-and-black Thrush
950	Passeriformes	<i>Zoothera horsfieldi</i>	Horsfield's Thrush
983	Passeriformes	<i>Rimator albostriatu</i>	Sumatran Wren-Babbler
1030	Passeriformes	<i>Bradypterus montis</i>	Javan Bush Warbler
1031	Passeriformes	<i>Bradypterus timorensis</i>	Timor Bush Warbler
1071	Passeriformes	<i>Rhinomyias brunneata</i>	Brown-chested Jungle Flycatcher
1074	Passeriformes	<i>Rhinomyias gularis</i>	White-browed Rhinomyias
1125	Passeriformes	<i>Sericornis virgatus</i>	Perplexing Scrubwren
1199	Passeriformes	<i>Rhipidura phasiana</i>	Mangrove Fantail
1258	Passeriformes	<i>Colluricincla sanghirensis</i>	Sangihe Shrikethrush

1294	Passeriformes	<i>Dicaeum geelvinkianum</i>	Red-capped Flowerpecker
1327	Passeriformes	<i>Arachnothera modesta</i>	Grey-breasted Spiderhunter
1329	Passeriformes	<i>Arachnothera juliae</i>	Whitehead's Spiderhunter
1345	Passeriformes	<i>Zosterops nehrkorni</i>	Sangihe White-eye
1346	Passeriformes	<i>Zosterops stalkerii</i>	Seram White-eye
1347	Passeriformes	<i>Zosterops minor</i>	Black-fronted White-eye
1435	Passeriformes	<i>Melipotes carolae</i>	Wattled Smoky Honeyeater
1461	Passeriformes	<i>Lonchura ferruginosa</i>	White-capped Munia
1474	Passeriformes	<i>Emberiza spodocephala</i>	Black-faced Bunting
1475	Passeriformes	<i>Passer domesticus</i>	House Sparrow
1494	Passeriformes	<i>Acridotheres cinereus</i>	Pale-bellied Myna
1549	Passeriformes	<i>Sericulus ardens</i>	Flame Bowerbird
1587	Passeriformes	<i>Dendrocitta cinerascens</i>	Bornean Treepie

<i>Anhinga novaehollandiae</i> (Gould, 1847)	Australian Darter
<i>Lophura hoogerwerfi</i> (Chasen, 1939)	Hoogerwerf's Pheasant
<i>Rhyticeros subruficollis</i> (Blyth, 1843)	Plain-pouched Hornbill
<i>Ninox novaeseelandiae</i> Gmelin, 1788	Southern Boobook
<i>Malacocincla vanderbilti</i> (de Schauense & Ripley, 1940)	Vanderbilt's Babbler
<i>Philemon novaeguineae</i> (S. Muller, 1843)	New Guinea Friarbird
<i>Bradypterus seebohmi</i> (Ogilvie-Grant, 1895)	Russet Bush Warbler

Lampiran 2.

Runutan penambahan spesies burung setelah Daftar Burung Indonesia, Kukila Checklist no. 1 (Andrew 1992++) dipublikasikan.

No. Sp.	Nama Spesies	A.C.N. - 1*	A.C.N. - 2**	DBI 2 IdOU
90	<i>Spilornis kinabaluensis</i>	○	√	√
123	<i>Aquila clanga</i>	√	√	√
129	<i>Spizaetus floris</i>	○	○	√
165	<i>Megapodius tenimberensis</i>	○	○	√
167	<i>Megapodius forstenii</i>	○	○	√
168	<i>Megapodius geelvinkianus</i>	○	○	√
183	<i>Arborophila Rolli</i>	○	○	√
184	<i>Arborophila sumatrana</i>	○	○	√
219	<i>Gymnocrex talaudensis</i>	○	√	√
232	<i>Amaurornis magnirostris</i>	○	√	√
246	<i>Haematopus fuliginosus</i>	○	√	√
265	<i>Numenius tahitiensis</i>	○	○	√
270	<i>Tringa erythropus</i>	√	√	√
285	<i>Recurvirostra novaehollandiae</i>	○	√	√
291	<i>Scolopax rosenbergii</i>	○	○	√
306	<i>Burhinus grallarius</i>	○	○	√
315	<i>Larus novaehollandiae</i>	√	√	√
332	<i>Sterna paradisea</i>	○	√	√
333	<i>Sterna aleutica</i>	○	√	√
442	<i>Trichoglossus forsteni</i>	○	○	√
443	<i>Trichoglossus weberi</i>	○	○	√
444	<i>Trichoglossus capistratus</i>	○	○	√
446	<i>Trichoglossus rubritorquis</i>	○	○	√
505	<i>Loriculus sclateri</i>	○	○	√
517	<i>Cuculus niscolor</i>	○	○	√
518	<i>Cuculus hyperythrus</i>	○	○	√
522	<i>Cuculus lepidus</i>	○	○	√
523	<i>Cuculus horsfieldi</i>	○	○	√
524	<i>Cuculus pallidus</i>	○	○	√
559	<i>Carpococcyx viridis</i>	○	○	√

No. Sp.	Nama Spesies	A.C.N. -1*	A.C.N. - 2**	DBI 2 IdOU
584	<i>Otus siaoensis</i>	○	○	√
585	<i>Otus collari</i>	○	○	√
592	<i>Otus beccarii</i>	○	○	√
602	<i>Ninox ios</i>	○	√	√
603	<i>Ninox burhani</i>	○	○	√
604	<i>Ninox sumbaensis</i>	○	○	√
639	<i>Caprimulgus meesi</i>	○	○	√
669	<i>Apalharpactes mackloti</i>	○	○	√
676	<i>Harpactes whiteheadi</i>	○	√	√
683	<i>Ceyx rufidorsa</i>	○	○	√
759	<i>Megalaima pulcherrima</i>	○	√	√
796	<i>Calyptomena whiteheadi</i>	√	√	√
899	<i>Pycnonotus flavescens</i>	○	√	√
922	<i>Copsychus stricklandii</i>	○	○	√
933	<i>Myophonus castaneus</i>	○	○	√
934	<i>Myophonus borneensis</i>	○	○	√
939	<i>Zoothera joiceyi</i>	○	○	√
941	<i>Zoothera leucolaema</i>	○	○	√
944	<i>Zoothera mendeni</i>	○	○	√
950	<i>Zoothera horsfieldi</i>	○	○	√
983	<i>Rimator albostratus</i>	○	○	√
1030	<i>Bradypterus montis</i>	○	○	√
1031	<i>Bradypterus timorensis</i>	○	○	√
1071	<i>Rhinomyias brunneata</i>	○	○	√
1074	<i>Rhinomyias gularis</i>	○	√	√
1125	<i>Sericornis virgatus</i>	○	○	√
1199	<i>Rhipidura phasiana</i>	√	√	√
1258	<i>Colluricincla sanghirensis</i>	○	○	√
1294	<i>Dicaeum geelvinkianum</i>	○	○	√
1327	<i>Arachnothera modesta</i>	○	○	√
1329	<i>Arachnothera juliae</i>	○	√	√
1345	<i>Zosterops nehrkorni</i>	○	○	√
1346	<i>Zosterops stalkerii</i>	○	○	√
1347	<i>Zosterops minor</i>	○	○	√
1435	<i>Melipotres carolae</i>	○	○	√

No. Sp.	Nama Spesies	A.C.N. - 1*	A.C.N. - 2**	DBI 2 IdOU
1461	<i>Lonchura ferruginosa</i>	○	○	√
1474	<i>Emberiza spodocephala</i>	○	√	√
1475	<i>Passer domesticus</i>	○	√	√
1494	<i>Acridotheres cinereus</i>	○	○	√
1549	<i>Sericulus ardens</i>	○	○	√
1587	<i>Dendrocitta cinerascens</i>	○	○	√
	<i>Anhinga novaehollandiae</i>	√	√	-
	<i>Lophura hoogerwerfi</i>	√	√	-
	<i>Rhyticeros subruficollis</i>	√	√	-
	<i>Ninox novaeseelandiae</i>	√	√	-
	<i>Malacocincla vanderbilti</i>	√	√	-
	<i>Philemon novaeguineae</i>	√	√	-
	<i>Bradypterus seebohmi</i>	√	√	-

- √ : Masuk dalam daftar
○ : Tidak masuk dalam daftar
- : dikeluarkan dari daftar

(*) Additions, Corrections & Notes-1, The bird of Indonesia, Kukila Checklist no. 1
Kukila 6 no. 2: 47-52 (1993).

(**) Additions, Corrections & Notes-2, The bird of Indonesia, Kukila Checklist no. 1
Kukila 11: 3-12 (2000).

Lampiran 3.

Status distribusi setiap spesies dapat mempergunakan Kukila Checklist no. 1, Andrew (1992) sebagai panduan awal dan perubahan distribusi dilakukan dengan mengecek hasil pemantauan yang terbaru yang dipublikasikan dalam berbagai referensi. Tetapi dalam buku ini, pengecekan distribusi dilakukan dalam 2 tahap yaitu pengecekan distribusi berdasarkan *Kukila Checklist no. 1* (1992) dan tahap kedua dilakukan pengecekan ulang termasuk pengecekan status distribusi yang sudah dibuat oleh Andrew (1992). Perubahan dalam status distribusi tetap mengikuti Kukila Checklist no. 1 Andrew (1992).

Status distribusi dalam setiap spesies dicek mempergunakan buku *the Birds of Sumatra* (Marle & Voous 1988), Burung-burung di Sumatra, Jawa, Bali dan Kalimantan (termasuk Sabah, Sarawak dan Brunei Darussalam) (Mackinnon & Phillipps 1993), Panduan lapangan burung-burung di Kawasan Wallacea (Coates & Bishop 2000), *Birds of New Guinea* (Beehler dkk. 1986), serial *Hand Book of the World, Complete Checklist of the Birds of the World* (Howard and Moore) (Dickinson (ed.) 2003), *Kukila Checklist no. 1*, Andrew (1992) dan berbagai referensi dari Jurnal-jurnal yang berhasil dikumpulkan dan tertera dalam bagian daftar pustaka di dalam buku ini.

Jenis yang dimasukkan dalam wilayah fauna (keterangan: (*) catatan jenis yang sudah terkompilasi oleh Marle & Voous (1988), Smythies (1957), White & Bruce (1986), Bartels & Stresemann (1929) dan Mayr (1941), keseluruhan kompilasi tercantum dalam Andrew (1992); * Catatan jenis baru yang masuk di region Indonesia (atau penemuan jenis baru); *) Jenis hasil split.

Sumatera

- 6 (*)Barau's Petrel *Pterodroma barau* dalam (Berg dkk. 1991).
- 10 (*)Jouanin's Petrel *Bulweria fallax* dalam (Berg dkk. 1991).
- 25 Christmas Island Frigatebird *Fregata andrewsi* dalam (del Hoyo dkk. 1992).
- 54 Rufous Night Heron *Nycticorax caledonicus* dalam (Iqbal & Takari 2006b).
- 55 Japanese Night Heron *Gorsachius goisagi* dalam (Iqbal & Takari 2006a).
- 93 Pied Harrier *Circus melanoleucos* dalam (Iqbal 2005).
- 95 (*)Eastern Marsh Harrier *Circus spilonitus* dalam (Marle & Voous 1988).
- 118 Common Buzzard *Buteo buteo* dalam (MacKinnon & Phillipps 1993).
- 123 *Spotted Eagle *Aquila clanga* dalam (Verheugt dkk. 1993).
- 125 Booted Eagle *Hieraaetus pennatus* dalam (Rajathurai 1996).
- 155 (*)Sunda Teal *Anas gibberifrons* dalam (Andrew 1992)
- 158 Northern Pintail *Anas acuta* dalam (Holmes 1996).
- 161 Tufted Duck *Aythya fuligula* dalam (Iqbal 2005).
- 183 *)Roll's Hill Partridge *Arborophila rolli* dalam (Mees 1996).
- 184 *)Sumatran Hill Partridge *Arborophila sumatrana* dalam (Mees 1996).
- 270 *Spotted Redshank *Tringa erythropus* dalam (Verheugt dkk. 1993).
- 280 Grey-tailed Tattler *Heteroscelus brevipes* dalam (Grantham & Kemp 2000).
- 288 Swinhoe's Snipe *Gallinago megala* dalam (MacKinnon & Phillipps 1993)
- 289 Common Snipe *Gallinago gallinago* dalam (Marle & Vous 1988; Dickinson (ed.) 2003).

- 305 (*)Red-necked Phalarope *Phalaropus lobatus* dalam (Andrew 1992).
 316 Silver Gull *Larus ridibundus* dalam (IOS 2000).
 333 *Aleutian Tern *Sterna aleutica* dalam (Kennerley & Ollington 1998).
 398 (*)Common Pigeon *Columba livia* (feral) dalam (Marle & Voous 1988).
 410 Island Collared Dove *Streptopelia bitorquata* (feral) dalam (MacKinnon & Phillipps 1993).
 522 *)Sunda Cuckoo *Cuculus lepidus* dalam (del Hoyo dkk. 1997; King 2005a).
 523 *)Horsfield's Cuckoo *Cuculus horsfieldi* dalam (del Hoyo dkk. 1997; King 2005a).
 559 *)Sumatran Ground Cuckoo *Carpococcyx viridis* dalam (Collar 1995).
 669 *)Sumatran Trogon *Apalharpactes mackloti* dalam (Collar & Balen 2002).
 816 (*)Red-rumped Swallow *Hirundo daurica* dalam (Marle & Voous 1988).
 933 *) Brown-winged Whistling Thrush *Myophonus castaneus* dalam (Collar 2004).
 950 *)Horsfield's Thrush *Zoothera horsfieldi* dalam (Collar 2004).
 983 *) Sumatran Wren-Babbler *Rimator albostrigatus* dalam (Collar 2006).
 1002 White-bibbed Babbler *Stachyris thoracica* dalam (Dickinson (ed.) 2003).
 1052 Common Tailorbird *Orthotomus sutorius* dalam (Rajathurai 1996).
 1071 *Brown-chested Jungle Flycatcher *Rhinomyias brunneata* (dengan misnet di Padang dalam Novarino in. prep).
 1077 Pied Bush-chat *Saxicola caprata* dalam (Rusila 1992).
 1106 (*)Rück's Blue Flycatcher *Cyornis ruckii* dalam (Medway & Wells 1976).
 1327 *) Grey-breasted Spiderhunter *Arachnothera modesta* dalam (Davison 2000a).
 1477 (*)Asian Golden Weaver *Ploceus hypoxanthus* dalam (Andrew 1992).
 1521 Black Drongo *Dicrurus macrocercus* dalam (Ollington & Loh 1996).
 1589 House Crow *Corvus splendens* dalam (Shepherd 1999).

Kalimantan

- 22 (*)White-tailed Tropicbird *Phaethon lepturus* dalam (Bourne & Dixon 1975).
 25 (*)Christmas Frigatebird *Fregata andrewsi* (Eve & Guigue 1989).
 38 Grey Heron *Ardea cinerea* dalam (Balen 1999a).
 47 (*)Chinese Egret *Egretta eulophotes* dalam (Eve & Guigue 1989).
 54 Rufous Night Heron *Nycticorax caledonicus* dalam (MacKinnon & Phillipps 1993; Dickinson (ed.) 2003).
 56 Malayan Night Heron *Gorsachius melanolophus* dalam (MacKinnon & Phillipps, 1993; Dickinson (ed.) 2003).
 66 (*)Lesser Adjutant *Leptoptilos javanicus* dalam (Holmes & Burton 1987).
 82 Black Kite *Milvus migrans* dalam (Holmes 1997).
 90 *Kinabalu Serpent Eagle *Spilornis kinabaluensis* dalam (Balen 1999).
 95 Eastern Marsh Harrier *Circus spilonotus* dalam (Balen & Nurwatha 1999).
 108 Besra *Accipiter virgatus* dalam (Balen 1997).
 117 Grey-faced Buzzard *Butastur indicus* dalam (del Hoyo dkk. 1996; Dickinson (ed.) 2003).
 132 (*)Blyth's Hawk-Eagle *Spizaetus alboniger* dalam (Holmes & Burton 1987).
 142 (*)Peregrine Falcon *Falco peregrinus* dalam (Eve & Guigue 1989).

- 155 (*)Sunda Teal *Anas gibberifrons* dalam dalam (Eve & Guigue 1989).
- 157 (*)Pacific Black Duck *Anas superciliosa* dalam (Eve & Guigue 1989).
- 189 Ferruginous Partridge *Caloperdix ocellata* dalam (Pfeffer 1960).
- 227 (*)Band-bellied Crake *Porzana paykullii* dalam (Smythies 1957; Smythies 1981).
- 254 (*)Kentish Plover *Charadrius alexandrinus* dalam (Eve & Guigue 1989).
- 266 (*)Eurasian Curlew *Numenius arquata* dalam (Eve & Guigue 1989).
- 267 (*)Eastern Curlew *Numenius madagascariensis* dalam (Eve & Guigue 1989).
- 273 (*)Common Greenshank *Tringa nebularia* dalam (Holmes & Burton 1987).
- 276 (*)Green Sandpiper *Tringa ochropus* dalam (Eve & Guigue 1989).
- 280 (*)Grey-tailed Tattler *Heteroscelus brevipes* dalam (Eve & Guigue 1989).
- 295 (*)Red Knot *Calidris canutus* dalam (Holmes & Burton 1987).
- 296 (*)Sanderling *Calidris alba* dalam (Eve & Guigue 1989).
- 299 (*)Long-toed Stint *Calidris subminuta* dalam (Eve & Guigue 1989).
- 302 (*)Broad-billed Sandpiper *Limicola falcinellus* dalam (Eve & Guigue 1989).
- 303 Ruff *Philomachus pugnax* dalam (MacKinnon & Phillipps 1993).
- 307 (*)Beach Stone-curlew *Esacus neglectus* dalam (Oberholser 1919).
- 311 (*)Pomarine Skua *Stercorarius pomarinus* dalam (Bourne & Dixon 1975).
- 322 (*)Common Tern *Sterna hirundo* dalam (Holmes & Burton 1987).
- 323 (*)Roseate Tern *Sterna dougallii* dalam (Eve & Guigue 1989).
- 329 (*)Swift Tern *Sterna bergii* dalam (Holmes & Burton 1987).
- 330 (*)Lesser Crested Tern *Sterna bengalensis* dalam (Eve & Guigue 1989).
- 334 (*)Brown Noddy *Anous stolidus* dalam (Oberholser 1919; Chapman 1983).
- 335 (*)Black Noddy *Anous minutus* dalam (Gibson-Hill 1956).
- 398 (*)Common Pigeon *Columba livia* dalam (Holmes & Burton 1987).
- 414 Zebra Dove *Geopelia striata* (feral) dalam (del Hoyo dkk. 1997).
- 514 Large Hawk-Cuckoo *Cuculus sparveriioides* dalam (Balen 1997a).
- 515 (*)Moustached Hawk-Cuckoo *Cuculus vagans* dalam (Smythies 1981; Lumholtz dalam Andrew 1992).
- 522 *)Sunda Cuckoo *Cuculus lepidus* dalam (del Hoyo dkk. 1997; King 2005a).
- 523 *)Horsfield's Cuckoo *Cuculus horsfieldi* dalam (del Hoyo dkk. 1997; King 2005a).
- 527 (*)Rusty-breasted Cuckoo *Cacomantis sepulcralis* dalam (Holmes & Burton 1987).
- 538 (*)Little Bronze Cuckoo *Chrysococcyx minutillus* dalam (Parker 1981).
- 539 (*)Gould's Bronze Cuckoo *Chrysococcyx russatus* dalam (Parker 1981).
- 558 *)Bornean Ground Cuckoo *Carpococcyx radiatus* dalam (Collar 1995).
- 566 (*)Short-toed Coucal *Centropus rectunguis* dalam (Holmes & Burton 1987).
- 582 Mountain Scops Owl *Otus spilocephalus* dalam (Balen 1997).
- 622 (*)Javan Frogmouth *Batrachostomus javensis* dalam (Nash & Nash 1988).
- 656 White-throated Needletail *Hirundapus caudacutus* dalam (MacKinnon & Phillipps 1993).
- 676 *)Whitehead's Trogon *Harpactes whiteheadi* dalam (Balen 1997).
- 696 (*)Ruddy Kingfisher *Halcyon coromanda* dalam (Holmes & Burton 1987).
- 707 (*)Sacred Kingfisher *Halcyon sancta* dalam (Holmes & Burton 1987).
- 759 *)Golden-naped Barbet *Megalaima pulcherrima* dalam (Balen 1997a).

- 787 (*)Greater Goldenback *Chrysocolaptes lucidus* dalam (Eve & Guigue 1989).
- 793 Long-tailed Broadbill *Psarisomus dalhousiae* dalam (Balen 2000).
- 796 *Whitehead's Broadbill *Calyptomena whiteheadi* dalam (Pfeffer 1960).
- 813 (*)Sand Martin *Riparia riparia* dalam (Holmes & Burton 1987).
- 816 Red-rumped Swallow *Hirundo daurica* dalam (Eve & Guigue 1989).
- 824 (*)New Zealand Pipit *Anthus novaeseelandiae* dalam (Holmes & Burton 1987).
- 836 (*)Sunda Cuckooshrike *Coracina larvata* dalam (Wilkinson dkk. 1991).
- 858 (*)Fruithunter *Chlamydochaera jefferyi* dalam (Prieme & Heegaard 1988; Rice 1989).
- 869 Grey-chinned Minivet *Pericrocotus solaris* dalam (Balen 1997a).
- 871 Scarlet Minivet *Pericrocotus flammeus* dalam (Holmes & Burton 1987).
- 890 (*)Sooty-headed Bulbul *Pycnonotus aurigaster* dalam (Holmes & Burton 1987).
- 899 *Flavescent Bulbul *Pycnonotus flavescens* dalam (Balen 1997a).
- 913 (*)Brown Shrike *Lanius cristatus* dalam (Chasen 1935; Holmes & Burton 1987).
- 918 White-browed Shortwing *Brachypteryx montana* dalam (Balen 1997a).
- 922 *)White-crowned Shama *Copsychus stricklandii* dalam (Balen & Nurwatha 1997).
- 930 Blue Rock Thrush *Monticola solitarius* dalam (Davison 1997).
- 934 *)Bornean Whistling Thrush *Myophonus borneensis* dalam (Collar 2004).
- 946 Orange-headed Thrush *Zoothera citrina* dalam (Laman dkk. 1996).
- 949 Scaly Thrush *Zoothera dauma* dalam (Laman dkk. 1996).
- 990 (*)Mountain Wren-Babbler *Napothera crassa* dalam (Prieme & Heegaard 1988).
- 1013 (*)Chestnut-capped Laughingthrush *Garrulax mitratus* dalam (Rice 1989).
- 1015 (*)White-browed Shrike-Babbler *Pteruthius flaviscapis* dalam (Prieme & Heegaard 1988).
- 1022 (*)White-bellied Yuhina *Yuhina zantholeuca* dalam (Wilkinson dkk. 1991).
- 1028 Sunda Bush Warbler *Cettia vulcania* dalam (Balen 1997a).
- 1034 Striated Grassbird *Megalurus palustris* dalam (Balen 1999b).
- 1042 (*)Clamorous Reed Warbler *Acrocephalus stentoreus* dalam (Mees 1971).
- 1045 (*)Golden-headed Cisticola *Cisticola exilis* dalam (Harvey & Holmes 1976).
- 1051 (*)Mountain Tailorbird *Orthotomus cuculatus* dalam (Prieme & Heegaard 1988).
- 1060 (*)Mountain Leaf Warbler *Phylloscopus trivirgatus* dalam (Prieme & Heegaard 1988).
- 1070 (*)Fulvous-chested Jungle Flycatcher *Rhinomyias olivacea* dalam (Wilkinson dkk. 1991).
- 1071 *Brown-chested Jungle Flycatcher *Rhinomyias brunneata* dalam (MacKinnon & Phillipps 1993).
- 1074 *White-browed Rhinomyias *Rhinomyias gularis* dalam (Balen 1997a).
- 1079 Grey-streaked Flycatcher *Muscicapa griseisticta* dalam (Balen 1992).
- 1085 Indigo Flycatcher *Eumyias indigo* dalam (Balen 1997).
- 1086 (*)Yellow-rumped Flycatcher *Ficedula zanthopygia* dalam (Chasen 1935).

- 1087 (*)Narcissus Flycatcher *Ficedula narcissina* dalam (Smythies 1981; Lumpholtz dalam Andrew 1992).
- 1090 (*)Snowy-browed Flycatcher *Ficedula hyperythra* dalam (Prieme & Heegaard 1988).
- 1112 (*)Tickell's Blue Flycatcher *Cyornis tickelliae* dalam (Oberholser 1917a).
- 1114 (*)Pygmy Flycatcher *Muscicapella hodgsoni* dalam (Wilkinson dkk. 1991).
- 1185 (*)White-throated Fantail *Rhipidura albicollis* dalam (Prieme & Heegaard 1988).
- 1267 (*)Great Tit *Parus major* dalam (Holmes & Burton 1987).
- 1327 *) Grey-breasted Spiderhunter *Arachnothera modesta* dalam (Davison 2000a).
- 1329 *Whitehead's Spiderhunter *Arachnothera juliae* dalam (Balen 1997a).
- 1332 Black-capped White-eye *Zosterops atricapilla* dalam (Balen 1997a).
- 1333 (*)Everett's White-eye *Zosterops everetti* dalam (Wilkinson dkk. 1991).
- 1363 (*)Mountain Blackeye *Chlorocharis emiliae* dalam (Prieme & Heegaard 1988).
- 1446 Tawny-breasted Parrot-Finch *Erythrura hyperythra* dalam (Balen 1997a).
- 1455 (*)Scaly-breasted Munia *Lonchura punctulata* dalam (Harvey & Holmes 1976).
- 1476 (*)Eurasian Tree Sparrow *Passer montanus* dalam (Holmes & Burton 1987).
- 1488 (*)Chestnut-cheeked Starling *Sturnus philippensis* dalam (Holmes & Burton 1987).
- 1516 Black-and-crimson Oriole *Oriolus cruentus* dalam (Pfeffer 1961).
- 1523 (*)Crow-billed Drongo *Dicrurus annectans* dalam (Smythies 1981).
- 1584 Common Green Magpie *Cissa chinensis* dalam (Pfeffer 1961).
- 1587 Bornean Treepie *Dendrocitta cinerascens* dalam (Reid 1997).
- 1588 (*)Racket-tailed Treepie *Crypsirina temia* dalam (Mees 1966a).

Jawa

- 8 (*)Antarctic Prion *Pachyptila desolata* dalam (Becking 1976).
- 9 (*)Bulwer's Petrel *Bulweria bulwerii* dalam (Andrew 1992).
- 11 (*)Streaked Shearwater *Calonectris leucomelas* dalam (Andrew 1992).
- 12 (*)Wedge-tailed Shearwater *Puffinus pacificus* dalam (Hoogerwerf 1940).
- 14 (*)Wilson's Storm Petrel *Oceanites oceanicus* dalam (Kooiman 1940).
- 18 (*)Australasian Grebe *Tachybaptus novaehollandiae* dalam (White & Bruce 1986; Wiegant & van Helvoort 1987).
- 19 (*)Little Grebe *Tachybaptus ruficollis* dalam (White & Bruce 1986; Wiegant & van Helvoort 1987).
- 21 (*)Red-tailed Tropicbird *Phaethon rubricauda* dalam (Bartels & Stresemann 1929; Hoogerwerf 1966).
- 22 (*)White-tailed Tropicbird *Phaethon lepturus* dalam (Kooiman 1940a; Queried dalam Bartels & Stresemann 1929).
- 27 (*)Little Black Cormorant *Phalacrocorax sulcirostris* dalam (Hoogerwerf 1947; Hoogerwerf 1951; Hoogerwerf 1954).
- 28 (*)Little Pied Cormorant *Phalacrocorax melanoleucos* dalam (Kooiman 1938).
- 34 (*)Abbott's Booby *Papasula abbotti* dalam (Becking 1976a).
- 37 (*)Australian Pelican *Pelecanus conspicillatus* dalam (Somadikarta & Holmes 1979).

- 45 (*) White-faced Heron *Egretta novaehollandiae* (Ash 1984).
- 47 (*) Chinese Egret *Egretta eulophotes* dalam (Andrew 1992).
- 54 (*) Rufous Night Heron *Nycticorax caledonicus* dalam (Hoogerwerf 1966a; Erfstemeijer 1989).
- 65 (*) Black-necked Stork *Ephippiorhynchus asiaticus* dalam (Bartels 1908; Stresemann dalam Kuroda 1936).
- 72 (*) Royal Spoonbill *Platalea regia* dalam (Hoogerwerf 1948).
- 76 (*) Black Baza *Aviceda leuphotes* dalam (Balen 1984).
- 82 Black Kite *Milvus migrans* dalam foto dan catatan tahun 2006 (Sukmantoro pers. comm. 2007).
- 88 (*) Short-toed Snake Eagle *Circaetus gallicus* dalam (Balen & Compost 1989).
- 117 (*) Grey-faced Buzzard *Butastur indicus* dalam (Bartels & Stresemann 1929; Queried dalam Kuroda 1936).
- 118 (*) Common Buzzard *Buteo buteo* dalam (Mees 1971).
- 125 (*) Booted Eagle *Hieraaetus pennatus* dalam (Ash 1984).
- 158 (*) Northern Pintail *Anas acuta* dalam (Mees 1971).
- 160 (*) Hardhead *Aythya australis* dalam (Frank 1937; Hoogerwerf 1949).
- 164 (*) Orange-footed Scrubfowl *Megapodius reinwardt* dalam (Kuroda 1933).
- 212 (*) Slaty-legged Crake *Rallina eurizonoides* dalam (Mees 1971; Queried dalam Bartels & Stresemann 1929).
- 239 (*) Masked Finfoot *Heliopais personatus* dalam (Milton 1985).
- 246 *Sooty Oystercatcher *Haematopus fuliginosus* di Bali dalam (Mason 1997).
- 254 (*) Kentish Plover *Charadrius alexandrinus* dalam (Ash 1984).
- 255 (*) Javan Plover *Charadrius javanicus* dalam (Chasen 1938).
- 256 (*) Red-capped Plover *Charadrius ruficapillus* dalam (Hoogerwerf 1966b).
- 257 (*) Malaysian Plover *Charadrius peronii* dalam Hoogerwerf 1966b; Hoogerwerf 1970).
- 258 (*) Long-billed Plover *Charadrius placidus* dalam (Meeth & Meeth 1989).
- 263 (*) Little Curlew *Numenius minutus* dalam (Kooiman 1940a).
- 276 (*) Green Sandpiper *Tringa ochropus* dalam (Chasen & Kloss 1933).
- 283 (*) Long-billed Dowitcher *Limnodromus scolopaceus* dalam (Klapste 1984).
- 288 (*) Swinhoe's Snipe *Gallinago megala* dalam (Siebers 1929; Kuroda 1936).
- 303 (*) Ruff *Philomachus pugnax* dalam (Ash 1984).
- 305 (*) Red-necked Phalarope *Phalaropus lobatus* dalam (Ash 1984).
- 308 (*) Australian Pratincole *Stiltia isabella* dalam (Kooiman 1940a; Queried dalam Bartels dan Stresemann 1929).
- 311 (*) Pomarine Skua *Stercorarius pomarinus* dalam (Ash 1984).
- 312 (*) Parasitic Jaeger *Stercorarius parasiticus* dalam (Ash 1984).
- 313 Long-tailed Jaeger *Stercorarius longicaudus* dalam (MacKinnon & Phillipps 1993).
- 316 Common Black-headed Gull *Larus ridibundus* di Bali dalam (Myer 2000).
- 333 *Aleutian Tern *Sterna aleutica* dalam (Hill & Bishop 1999).
- 335 (*) Black Noddy *Anous minutus* dalam (Hoogerwerf 1947a; Hoogerwerf 1948a).
- 341 (*) Thick-billed Green Pigeon *Treron curvirostra* dalam (Hoogerwerf 1962; Holmes & Balen 1990).

- 350 (*)Banded Fruit Dove *Ptilinopus cinctus* dalam (Kuroda 1936).
- 398 (*)Common Pigeon *Columba livia* dalam (Mason 1989).
- 441 (*)Coconut Lorikeet *Trichoglossus haematodus* dalam (Kuroda 1936).
- 475 (*)Yellow-crested Cockatoo *Cacatua sulphurea* tercatat di Nusa Penida dalam (Kuroda 1936) dan tercatat di Jawa sebagai feral dalam (MacKinnon & Phillipps 1993).
- 515 (*)Moustached Hawk-Cuckoo *Cuculus vagans* dalam (Siebers 1929; Kuroda 1936).
- 520 (*)Common Cuckoo *Cuculus canorus* dalam (Bartels & Stresemann 1929; Mees 1979).
- 522 *)Sunda Cuckoo *Cuculus lepidus* dalam (del Hoyo dkk. 1997; King 2005a).
- 523 *)Horsfield's Cuckoo *Cuculus horsfieldi* dalam (del Hoyo dkk. 1997; King 2005a).
- 553 (*)Green-billed Malkoha *Rhopodytes tristis* tercatat di Kangean dalam (Kuroda 1936).
- 623 (*)Sunda Frogmouth *Batrachostomus cornutus* tercatat di Kangean dalam (Hoogerwerf 1962a).
- 697 (*)White-throated Kingfisher *Halcyon smyrnensis* dalam (Somadikarta 1973).
- 698 (*)Black-capped Kingfisher *Halcyon pileata* dalam (Kooiman 1940a; Hoogerwerf 1947b).
- 725 (*)Rainbow Bee-eater *Merops ornatus* dalam (Berlioz 1936; White & Bruce 1986).
- 810 (*)Elegant Pitta *Pitta elegans* dalam (White & Bruce 1986).
- 837 (*)Bar-bellied Cuckooshrike *Coracina striata* tercatat di Kangean dalam (Kuroda 1936).
- 897 (*)Asian Red-eyed Bulbul *Pycnonotus brunneus* dalam (Oberholser 1917).
- 919 Siberian Blue Robin *Luscinia cyane* dalam (Luijendijk & Scharringa 1999).
- 950 *)Horsfield's Thrush *Zoothera horsfieldi* dalam (Collar 2004).
- 1030 *)Javan Bush Warbler *Bradypterus montis* dalam (Dickinson (ed.) 2003).
- 1038 (*)Pallas's Grasshopper Warbler *Locustella certhiola* dalam (Bartels & Stresemann 1929; Queried dalam Kuroda 1933).
- 1071 *)Brown-chested Jungle Flycatcher *Rhinomyias brunneata* dalam (Prawiradilaga dkk. 2003).
- 1296 (*)Blue-cheeked Flowerpecker *Dicaeum maugei* tercatat di Nusa Penida dalam (Neumann 1941).
- 1326 (*)Yellow-eared Spiderhunter *Arachnothera chrysogenys* dalam (Siebers 1929; Queried dalam Bartels & Stresemann 1929).
- 1374 (*)Brown Honeyeater *Lichmera indistincta* tercatat di Bali dalam (Kuroda 1936).
- 1454 (*)Black-faced Munia *Lonchura molucca* dalam (Ash 1984; Chasen 1935).
- 1461 *)White-capped Munia *Lonchura ferruginosa* dalam (Payne & Sorenson 2003).
- 1492 (*)Bali Myna *Leucopsar rothschildi* tercatat di Bali dalam (Kuroda 1936).
- 1589 (*)House Crow *Corvus splendens* dalam (Thornton dkk. 1990).

Sulawesi

- 9 (*)Bulwer's Petrel *Bulweria bulwerii* dalam (Kukila Bird Report 1990).
- 87 (*)Grey-headed Fish Eagle *Ichthyophaga ichthyaetus* dalam (Kukila Bird Report 1990).
- 95 Eastern Marsh Harrier *Circus spilonotus* dalam (Wardill & Katuuk 1999).
- 136 Eurasian Kestrel *Falco tinnunculus* dalam (Riley 1997).
- 219 *Talaud Rail *Gymnocrex talaudensis* dalam (Lambert 1998a).
- 232 *Talaud Bush-hen *Amauornis magnirostris* dalam (Lambert 1998b).
- 244 Greater Painted Snipe *Rostratula benghalensis* dalam (Bishop & Bishop 1999).
- 254 Kentish Plover *Charadrius alexandrinus* dalam (Coates & Bishop 2000).
- 265 *Bristle-thighed Curlew *Numenius tahitiensis* dalam (Donaldson *in litt.* 1999).
- 270 *Spotted Redshank *Tringa erythropus* dalam (Riley 1997).
- 276 (*)Green Sandpiper *Tringa ochropus* dalam (Kukila Bird Report 1990).
- 284 (*)Asian Dowitcher *Limnodromus semipalmatus* dalam (Baltzer 1990).
- 311 (*)Pomarine Skua *Stercorarius pomarinus* dalam (Smeenk 1985; Chapman 1986; Balen 1991).
- 312 (*)Parasitic Jaeger *Stercorarius parasiticus* dalam (Kukila Bird Report 1990).
- 316 Common Black-headed Gull *Larus ridibundus* dalam (Argeloo 1993).
- 322 (*)Common Tern *Sterna hirundo* dalam (Pringle 1987).
- 323 Roseate Tern *Sterna dougallii* dalam (del Hoyo *dkk.* 1996).
- 333 *Aleutian Tern *Sterna aleutica* dalam (Hill & Bishop 1999).
- 523 *)Horsfield's Cuckoo *Cuculus horsfieldi* dalam (del Hoyo *dkk.* 1997; King 2005a).
- 528 Brush Cuckoo *Cacomantis variolosus* dalam (White & Bruce 1986; del Hoyo *dkk.* 1997).
- 584 *Siau Scops Owl *Otus siaoensis* dalam (Lambert & Rasmussen 1998).
- 602 *Cinnabar Owl *Ninox ios* dalam (Mauro 2001).
- 603 *Togian Hawk-Owl *Ninox burhani* dalam (Indrawan & Somadikarta 2004).
- 683 Variable Dwarf Kingfisher *Ceyx lepidus* dalam (White & Bruce 1986).
- 1037 Lanceolated Warbler *Locustella lanceolata* dalam (Wardill & Riley 2000).
- 1063 Island Leaf Warbler *Phylloscopus poliocephalus* dalam (Stones *dkk.* 1997).
- 1255 Drab Whistler *Pachycephala griseonota* dalam (White & Bruce 1986).
- 1258 *)Sangihe Shrikethrush *Colluricincla sanghirensis* dalam (Rozendaal & Lambert 1999).
- 1345 *)Sangihe White-eye *Zosterops nehrkorni* dalam (Rasmussen *dkk.* 2000).
- 1474 Black-faced Bunting *Emberiza spodocephala* dalam (Stones *dkk.* 1997)
- 1486 Metallic Starling *Aplonis metallica* dalam (White & Bruce 1986).

Maluku

- 5 (*)Tahiti Petrel *Pterodroma rostrata* dalam (Smeenk 1985; Cadee 1985).
- 16 (*)Swinhoe's Storm Petrel *Oceanodroma monorhis* dalam (Smeenk 1985).
- 34 (*)Abbott's Booby *Papasula abbotti* dalam (Smeenk 1985).
- 126 (*)Little Eagle *Hieraaetus morphnoides* dalam (King 1990).
- 271 (*)Common Redshank *Tringa totanus* dalam (Bowler & Taylor 1989).
- 299 (*)Long-toed Stint *Calidris subminuta* dalam (Bowler & Taylor 1989).

- 312 Arctic Jaeger *Stercorarius parasiticus* dalam (IOS 2000).
 313 Long-tailed Jaeger *Stercorarius longicaudatus* dalam (IOS 2000).
 316 Silver Gull *Larus ridibundus* dalam (Argeloo 1993).
 321 Caspian Tern *Hydroprogne caspia* dalam (Ekstrom & Isherwood 2000).
 336 (*)Angel Tern *Gygis alba* dalam (Cheshire 1990).
 348 (*)Pink-necked Green Pigeon *Treron vernans* dalam (Andrew 1992).
 428 Western Crowned Pigeon *Goura cristata* dalam (Kitchener dkk. 1993).
 435 Blue-streaked Lory *Eos reticulata* dalam (del Hoyo dkk. 1997; Coates & Bishop 2000).
 523 *)Horsfield Cuckoo *Cuculus horsfieldi* dalam (del Hoyo dkk. 1997; King 2005a).
 524 *)Pallid Cuckoo *Cuculus pallidus* dalam (King 2005a).
 656 White-throated Needletail *Hirundapus caudacutus* dalam (Coates & Bishop 2000).
 682 Little Kingfisher *Alcedo pusilla* dalam (White and Bruce 1986).
 1044 Zitting Cisticola *Cisticola juncidis* dalam (Coates & Bishop 2000; Dickinson (ed.) 2003).
 1346 *)Seram White-eye *Zosterops stalkerii* dalam (Rasmussen dkk. 2000).

Nusa Tenggara

- 5 (*)Tahiti Petrel *Pterodroma rostrata* dalam (Smeenk 1985; Cadee 1989).
 9 (*)Bulwer's Petrel *Bulweria bulwerii* dalam (Bishop 1992).
 11 (*)Streaked Shearwater *Calonectris leucomelas* dalam (Smeenk 1985; Bishop 1992).
 14 (*)Wilson's Storm Petrel *Oceanites oceanicus* dalam (Andrew 1992).
 25 (*)Christmas Frigatebird *Fregata andrewsi* dalam (McKean 1987).
 62 (*)Milky Stork *Mycteria cinerea* dalam (Silvius & Verheugt 1989).
 66 Lesser Adjutant *Leptoptilos javanicus* dalam (Johnstone dkk. 1996).
 67 (*)Glossy Ibis *Plegadis falcinellus* (Andrew 1986).
 160 Hardhead *Aythya australis* dalam (Grantham 2000d).
 238 Eurasian Coot *Fulica atra* dalam (Trainor 2005).
 254 Kentish Plover *Charadrius alexandrinus* dalam (Coates & Bishop 2000).
 255 Javan Plover *Charadrius javanicus* terdokumentasi melalui video (Trainor pers. comm. 2007).
 266 (*)Eurasian Curlew *Numenius arquata* dalam (Andrew 1986).
 275 Lesser Yellowlegs *Tringa flavipes* dalam (Schellekens 2006).
 284 (*)Asian Dowitcher *Limnodromus semipalmatus* dalam (Andrew 1986).
 295 (*)Red Knot *Calidris canutus* dalam (Andrew 1986).
 299 (*)Long-toed Stint *Calidris subminuta* dalam (Andrew 1986).
 303 Ruff *Philomachus pugnax* dalam (Verbelen 1995; Mauro 1999).
 311 (*)Pomarine Skua *Stercorarius pomarinus* dalam (Smeenk 1985; Bishop 1992).
 312 Parasitic Jaeger *Stercorarius parasiticus* tercatat dalam Coates & Bishop (2000)
 313 (*)Long-tailed Jaeger *Stercorarius longicaudus* dalam (Roseveare & Allen 1991).
 318 (*)Whiskered Tern *Chlidonias hybridus* dalam (Andrew 1986).
 322 Common Tern *Sterna hirundo* tercatat dalam Coates & Bishop (2000).
 323 Roseate Tern *Sterna dougallii* dalam (del Hoyo dkk. 1996).

- 332 Arctic Tern *Sterna paradisea* dalam (IOS 2000).
 336 White Tern *Gygis alba* dalam (Coates & Bishop 2000).
 362 Superb Fruit Dove *Ptilinopus superbus* (Trainor dkk. 2006).
 398 (*)Common Pigeon *Columba livia* dalam (White & Bruce 1986, dikategorikan feral oleh Andrew 1992).
 435 Blue-streaked Lory *Eos reticulata* (feral) dalam (del Hoyo dkk. 1997; Coates & Bishop 2000).
 442 *)Scarlet-breasted Lorikeet *Trichoglossus forsteni* dalam (Cain 1955).
 443 *)Flores Lorikeet *Trichoglossus weberi* dalam (Dickinson (ed.) 2003).
 444 *)Marigold Lorikeet *Trichoglossus capistratus* dalam (Dickinson (ed.) 2003).
 446 *)Red-collared Lorikeet *Trichoglossus rubritorquis* dalam (Cain 1955).
 514 Large Hawk-Cuckoo *Cuculus sparverioides* dalam (del Hoyo dkk. 1997).
 522 *)Sunda Cuckoo *Cuculus lepidus* dalam (King 2005a).
 523 *)Horsfield's Cuckoo *Cuculus horsfieldi* dalam (del Hoyo dkk. 1997; King 2005a).
 604 *Little Sumba Hawk-Owl *Ninox sumbaensis* dalam (Olsen dkk. 2002).
 639 *)Mees's Nightjar *Caprimulgus meesi* dalam (Sangster & Rozendaal 2004).
 663 House Swift *Apus nipalensis* dalam (del Hoyo dkk. 1997; Coates & Bishop 2000).
 664 Asian Palm Swift *Cypsiurus balasiensis* dalam (Johnstone dkk. 1996; Trainor dkk. 2006).
 665 (*)Grey-rumped Treeswift *Hemiprocne longipennis* dalam (Balen 1991a)
 950 *)Horsfield's Thrush *Zoothera horsfieldi* dalam (Collar 2004).
 1029 (*)Tanimbar Bush Warbler *Cettia carolinae* dalam (Rozendaal 1987).
 1031 *)Timor Bush Warbler *Bradypterus timorensis* dalam (Dickinson (ed.) 2003).
 1038 Pallas's Warbler *Locustella certhiola* dalam (IOS 2000).
 1187 (*)Pied Fantail *Rhipidura javanica* dalam (Bruce dalam Andrew 1992).
 1495 (*)White-vented Myna *Acridotheres javanicus* dalam (Andrew 1992).

Papua

- 5 (*)Tahiti Petrel *Pterodroma rostrata* dalam (Jespersen 1933).
 12 (*)Wedge-tailed Shearwater *Puffinus pacificus* dalam (Bishop dalam Andrew 1992).
 14 (*)Wilson's Storm Petrel *Oceanites oceanicus* dalam (Hoogerwerf 1964).
 22 (*)White-tailed Tropicbird *Phaethon lepturus* dalam (Cadee 1989).
 34 (*)Abbott's Booby *Papasula abbotti* dalam (Cadee 1989).
 39 (*)White-necked Heron *Ardea pacifica* dalam (Hoogerwerf 1964).
 60 Cinnamon Bittern *Ixobrychus cinnamomeus* dalam (Tindige 2003).
 70 (*)Straw-necked Ibis *Threskiornis spinicollis* dalam (Hoogerwerf 1964).
 80 Bat Hawk *Macheiramphus alcinus* dalam (Glynn 1995).
 81 (*)Black-winged Kite *Elanus caeruleus* dalam (Hoogerwerf 1964).
 95 (*)Eastern Marsh Harrier *Circus spilonotus* dalam (Hoogerwerf 1964).
 114 (*)Chestnut-shouldered Goshawk *Accipiter buergersi* dalam (Diamond 1985).
 122 (*)Wedge-tailed Eagle *Aquila audax* dalam (Hoogerwerf 1964).
 137 (*)Spotted Kestrel *Falco moluccensis* dalam Bishop & Diamond dalam Andrew

- 1992).
- 145 (*)Plumed Whistling Duck *Dendrocygna eytoni* dalam (Hoogerwerf 1964).
- 146 (*)Wandering Whistling Duck *Dendrocygna arcuata* dalam (Hoogerwerf 1964).
- 148 (*)Black Swan *Cygnus atratus* dalam (Beehler 1980; Parry 1989).
- 154 (*)Eurasian Wigeon *Anas penelope* dalam (Gyldenstolpe 1955).
- 159 (*)Garganey *Anas querquedula* dalam (Hoogerwerf 1964).
- 181 (*)King Quail *Coturnix chinensis* dalam (Hoogerwerf 1964).
- 225 (*)Baillon's Crake *Porzana pusilla* dalam (Junge 1952).
- 240 (*)Australian Bustard *Ardeotis australis* dalam (Hoogerwerf 1964).
- 251 (*)Grey Plover *Pluvialis squatarola* dalam (Diamond 1985).
- 262 (*)Red-kneed Dotterel *Erythrogonys cinctus* dalam (Hoogerwerf 1964).
- 268 (*)Black-tailed Godwit *Limosa limosa* dalam (Hoogerwerf 1964).
- 271 (*)Common Redshank *Tringa totanus* dalam (Bishop dalam Andrew 1992).
- 272 (*)Marsh Sandpiper *Tringa stagnatilis* dalam (Hoogerwerf 1964).
- 276 (*)Green Sandpiper *Tringa ochropus* dalam (Hoogerwerf 1964).
- 284 Asian Dowitcher *Limnodromus semipalmatus* dalam (Bostok 2000).
- 285 *Red-necked Avocet *Recurvirostra novaehollandiae* dalam (Bostok 2000).
- 294 (*)Great Knot *Calidris tenuirostris* dalam (Hoogerwerf 1964).
- 295 (*)Red Knot *Calidris canutus* dalam (Hoogerwerf 1964).
- 296 (*)Sanderling *Calidris alba* dalam (Hoogerwerf 1964).
- 301 (*)Curlew Sandpiper *Calidris ferruginea* dalam (Hoogerwerf 1964).
- 302 (*)Broad-billed Sandpiper *Limicola falcinellus* dalam (Hoogerwerf 1964).
- 306 *)Bush Thick-knee *Burhinus grallarius* dalam (Dickinson (ed.) 2003).
- 311 (*)Pomarine Skua *Stercorarius pomarinus* dalam (Melville 1980).
- 315 *Common Black-headed Gull *Larus novaehollandiae* dalam (Bishop 1983).
- 316 (*)Common Black-headed Gull *Larus ridibundus* dalam (King 1979; Bishop & Diamond 1987).
- 319 (*)White-winged Tern *Chlidonias leucopterus* dalam (Hoogerwerf 1964).
- 321 (*)Caspian Tern *Hydroprogne caspia* dalam (Hoogerwerf 1964).
- 325 (*)Spectacled Tern *Sterna lunata* dalam (Coates dalam Andrew 1992).
- 378 (*)Spectacled Imperial Pigeon *Ducula perspicillata* dalam (Bishop & Diamond dalam Andrew 1992).
- 398 (*)Common Pigeon *Columba livia* dalam (Beehler dkk. 1986).
- 480 (*)Little Corella *Cacatua sanguinea* dalam (Hoogerwerf 1964).
- 523 *)Horsfield's Cuckoo *Cuculus horsfieldi* dalam (del Hoyo dkk. 1997; King 2005a).
- 538 Little Bronze Cuckoo *Chrysococcyx minutillus* dalam (Beehler 1986; del Hoyo dkk. 1997).
- 547 Asian Koel *Eudynamys scolopacea* dalam (Beehler 1986; del Hoyo dkk. 1997).
- 578 (*)Eastern Grass-Owl *Tyto longimembris* dalam (Ripley 1964).
- 592 *)Biak Island Scops Owl *Otus beccarii* dalam (Lambert & Rasmussen 1998).
- 608 Boobook Owl *Ninox boobook* dalam (Schodde & Mason 1980).
- 631 (*)White-throated Nightjar *Eurostopodus mystacalis* dalam (Rand 1942).
- 634 (*)Cloud-forest Nightjar *Eurostopodus archboldi* dalam (Rand 1942).
- 645 (*)Bare-legged Swiftlet *Collocalia nudatarsus* (*Aerodromus nudatarsus* dalam

- Andrew 1992) dalam (Somadikarta 1967; Coates 1985).
- 811 (*)Noisy Pitta *Pitta versicolor* dalam (Mees 1965).
- 816 Red-rumped Swallow *Hirundo daurica* dalam (Gregory dkk. 1996).
- 819 (*)Fairy Martin *Cecropis ariel* dalam Hornbuckle & Roddis dalam Andrew 1992).
- 824 (*)New Zealand Pipit *Anthus novaeseelandiae* dalam (Mees 1965).
- 890 (*)Sooty-headed Bulbul *Pycnonotus aurigaster* (feral) dalam (Andrews; Entwistle dalam Andrew 1992).
- 913 (*)Brown Shrike *Lanius cristatus* dalam (Thompson 1964).
- 930 Blue Rock Thrush *Monticola solitarius* dalam (Gregory dkk. 1996).
- 1035 (*)Little Grassbird *Megalurus gramineus* dalam (Junge 1952).
- 1043 (*)Oriental Reed Warbler *Acrocephalus orientalis* dalam (LeCroy 1969).
- 1044 (*)Zitting Cisticola *Cisticola juncidis* dalam (Bishop dalam Andrew 1992).
- 1125 Perplexing Scrubwren *Sericornis virgatus* dalam (Beehler et. al. 1986).
- 1167 (*)Kofiau Monarch *Monarcha julianae* dalam (Ripley 1959).
- 1199 *Mangrove Fantail *Rhipidura phasiana* dalam (Hornbuckle dkk. 1991).
- 1227 (*)Green-backed Robin *Pachycephalopsis hattamensis* dalam (Coates 1990).
- 1294 *)Red-capped Flowerpecker *Dicaeum geelvinkianum* dalam (Beehler dkk. 1986).
- 1347 *)Black-fronted White-eye *Zosterops minor* dalam (Dickinson (ed.) 2003).
- 1407 (*)White-throated Honeyeater *Melithreptus albogularis* dalam (Mees 1982).
- 1421 (*)Noisy Friarbird *Philemon corniculatus* dalam (Archer; Hornbuckle & Roddis dalam Andrew 1992).
- 1435 * Wattled Smoky Honeyeater *Melipotes carolae* dalam (Beehler dkk. 2007).
- 1444 (*)Crimson Finch *Neochmia phaeton* dalam (Hoogerwerf 1964).
- 1471 (*)Western Alpine Munia *Lonchura montana* dalam (Coates 1990).
- 1475 *House Sparrow *Passer domesticus* dalam (Holmes & Gregory 1997).
- 1476 (*)Eurasian Tree Sparrow *Passer montanus* dalam (Holmes 1989).
- 1532 (*)Magpielark *Grallina cyanoleuca* dalam (Hornbuckle & Roddis dalam Andrew 1992).
- 1549 *)Flame Bowerbird *Sericulus ardens* dalam (Frith & Frith 2004).
- 1554 (*)Antenna Satinbird *Cnemophilus macgregorii* dalam (Coates 1990).

Spesies yang dikeluarkan dari wilayah fauna;

Sumatera

- 37 (*)Australian Pelican *Pelecanus conspicillatus* dalam (Holmes dalam Andrew 1992).
- 305 Red-necked Phalarope *Phalaropus lobatus* dalam (MacKinnon & Phillipps 1993).
- 521 Oriental Cuckoo *Cuculus saturatus* dalam (del Hoyo dkk. 1997; King 2005a).
- 816 Red-rumped Swallow *Hirundo daurica* yang tercatat di Sumatera diperkirakan jenis *H. striolata* dan tidak ada spesimen *H. daurica* yang tercatat di Indonesia. Tetapi, catatan yang meragukan tersebut masih diacu oleh MacKinnon &

Phillipps 1993 & Dickinson (ed.) 2003.

1328 Streaky-breasted Spiderhunter *Arachnothera affinis* dalam (Davison 2000a).

Kalimantan

18 (*)Australasian Grebe *Tachybaptus novaehollandiae* dalam (Smythies 1981).

56 (*)Malayan Night Heron *Gorsachius melanolophus* dalam (Smythies 1957).

162 (*)Philippine Megapode *Megapodius cumingii* dalam (Smythies 1957).

816 (*)Red-rumped Swallow *Hirundo daurica* dalam (Eve & Guigue 1989).

1009 Sunda Laughingthrush *Garrulax palliatus* dalam (Andrew 1993; MacKinnon & Phillipps 1993).

1077 (*)Pied Bush Chat *Saxicola caprata* dalam ((Smythies 1981).

Jawa

64 (*)Storm's Stork *Ciconia stormi* dalam (Mackinnon dalam Andrew 1992).

491 (*)Great-billed Parrot *Tanygnathus megalorynchos* dalam (Andrew 1992).

503 Blue-crowned Hanging Parrot *Loriculus galgulus* dalam (Balen & Lewis 1991 dalam IOS 2000).

521 Oriental Cuckoo *Cuculus saturatus* dalam (del Hoyo *dkk.* 1997; King 2005a).

593 Rajah's Scops Owl *Otus brookii* dalam (del Hoyo *dkk.* 1997; MacKinnon & Phillipps 1993; IOS 2000).

781 (*)Grey-capped Pygmy Woodpecker *Dendrocopos canicapillus* dalam (Bartels 1908a; Kuroda 1936).

808 (*)Blue-winged Pitta *Pitta moluccensis* dalam (Mees 1971).

977 (*)Sooty-capped Babbler *Malacopteron affine* dalam (Bartels & Stresemann 1929).

1188 (*)Spotted Fantail *Rhipidura perlata* dalam (Hoogerwerf 1949a; MacKinnon 1988).

1456 White-bellied Munia *Lonchura leucogastra* dalam (Hoogerwerf 1962 dalam IOS 2000).

Sulawesi

50 Chinese Pond-heron *Ardeola bacchus* dalam (Dickinson (ed.) 2003).

68 (*)Black-headed Ibis *Threskiornis melanocephalus* dalam (White & Bruce 1986).

1257 (*)Little Shrikethrush *Colluricincla megarhyncha* dalam (Mountfort 1988; White & Bruce 1986).

Maluku

270 (*)Spotted Redshank *Tringa erythropus* dalam (Andrew 1992).

312 Arctic Jaeger *Stercorarius parasiticus* dalam (Coates & Bishop 2000).

313 Long-tailed Jaeger *Stercorarius longicaudus* dalam (Coates & Bishop 2000).

Nusa Tenggara

22 White-tailed Tropicbird *Phaethon lepturus* dalam (Trainor *dkk.* 2007).

289 Common Snipe *Gallinago gallinago* dalam (Coates & Bishop 2000).

563 Pheasant Coucal *Centropus phasianinus* dalam (Trainor *dkk.* 2007).

Papua

256 Red-capped Plover *Charadrius ruficapillus* dalam (Beehler *dkk.* 1986; Dickinson (ed.) 2003).

Lampiran 4. Daftar Tambahan untuk kawasan Kalimantan

Daftar tambahan untuk kawasan Kalimantan mencakup spesies - spesies burung yang ada di wilayah Kalimantan Utara (Malaysia dan Brunei Darussalam), tetapi tidak di wilayah Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan di wilayah Indonesia. Catatan burung di Kalimantan berdasarkan Smythies (1957, 1981), Vowles & Vowles (1985), Mann (1987) dan Mann (1989) dalam Andrew (1992), Witt (1994), Davison (1997a, 1997b, 1999, 2000a), Holmes (1997), Dymond (1999), Smythies (1999), Balen (1997a, 2000) dan Mackinnon *dkk.* (2000). Spesies dengan nomor spesies (*sequence*) merupakan spesies yang ada di Indonesia, tercatat di Kalimantan tetapi tidak tercatat di Kalimantan bagian wilayah Indonesia. Jenis tanpa nomor spesies merupakan jenis yang tidak tercatat di seluruh wilayah Indonesia.

No. sp	Nama Spesies	Nama Inggris	Nama Indonesia
9	<i>Bulweria bulwerii</i>	Bulwer's Petrel	Petrel Bulwer
11	<i>Calonectris leucomelas</i>	Streaked Shearwater	Pengguntinglaut Belang
12	<i>Puffinus pacificus</i>	Wedge-tailed Shearwater	Pengguntinglaut Pasifik
16	<i>Oceanodroma monorhis</i>	Swinhoe's Storm Petrel	Petrelbadai Swinhoe
19	<i>Tachybaptus ruficollis</i>	Little Grebe	Titihan Jelaga
23	<i>Fregata minor</i>	Great Frigatebird	Cikalang Besar
26	<i>Phalacrocorax carbo</i>	Great Cormorant	Pecukpadi Besar
31	<i>Sula dactylatra</i>	Masked Booby	Angsabatu Topeng
32	<i>Sula sula</i>	Red-footed Booby	Angsabatu Kakimerah
33	<i>Sula leucogaster</i>	Brown Booby	Angsabatu Coklat
38	<i>Ardea cinerea</i>	Grey Heron	Cangak Abu
54	<i>Nycticorax caledonicus</i>	Rufous Night Heron	Kowakmalam Merah
56	<i>Gorsachius melanolophus</i>	Malayan Night Heron	Kowak Melayu
	<i>Botaurus stellaris</i>	Great Bittern	-
68	<i>Threskiornis melanocephalus</i>	Black-headed Ibis	Ibis Cucukbesi
	<i>Platelea minor</i>	Black-faced Spoonbill	-
	<i>Gyps bengalensis</i>	White-rumped Vulture	-
	<i>Circus cyaneus</i>	Hen harrier	-
95	<i>Circus spilonotus</i>	Eastern Marsh Harrier	Elangrawa Timur
108	<i>Accipiter virgatus</i>	Besra	Elangalap Besra
	<i>Accipiter nisus</i>	Northern Sparrowhawk	-
117	<i>Butastur indicus</i>	Grey-faced Buzzard	Elang Kelabu
	<i>Microhierax latifrons</i>	White-fronted Falconet	-
136	<i>Falco tinnunculus</i>	Common Kestrel	Alapalap Erasia
154	<i>Anas penelope</i>	Eurasian Wigeon	Itik Bungalan

No. sp	Nama Spesies	Nama Inggris	Nama Indonesia
	<i>Anas crecca</i>	Common Teal	-
	<i>Anas platyrhynchos</i>	Mallard	-
158	<i>Anas acuta</i>	Northern Pintail	Itik Utara
	<i>Anas clypeata</i>	Northern Shoveler	-
161	<i>Aythya fuligula</i>	Tufted Duck	Kambangan Hitam
162	<i>Megapodius cumingii</i>	Philippine Megapode	Gosong Pilipina
188	<i>Tropicoperdix charltonii</i>	Scaly-breasted Partridge	Puyuhgonggong Kalung
189	<i>Caloperdix oclea</i>	Ferruginous Partridge	Puyuh Tarun-tarun
	<i>Rallus aquaticus</i>	Water Rail	-
238	<i>Fulica atra</i>	Eurasian Coot	Mandar Hitam
	<i>Vanellus vanellus</i>	Northern Lapwing	-
247	<i>Vanellus cinereus</i>	Grey-headed Lapwing	Trulek Kelabu
	<i>Charadrius hiaticula</i>	Ringed Plover	-
258	<i>Charadrius placidus</i>	Long-billed Plover	Cerek Paruh-panjang
263	<i>Numenius minutus</i>	Little Curlew	Gajahan Kecil
270	<i>Tringa erythropus</i>	Spotted Redshank	Trinil Tutul
274	<i>Tringa guttifer</i>	Trinil Nordmann	Nordmann's Greenshank
	<i>Phalaropus fulicaria</i>	Grey Phalarope	-
283	<i>Limnodromus scolopaceus</i>	Long-billed Dowitcher	Trinilumpur Paruh-panjang
289	<i>Gallinago gallinago</i>	Common Snipe	Berkik Ekor-kipas
	<i>Scolopax rusticola</i>	Eurasian Woodcock	-
	<i>Calidris minuta</i>	Little Stint	-
300	<i>Calidris acuminata</i>	Sharp-tailed Sandpiper	Kedidi Ekor-panjang
	<i>Calidris alpina</i>	Dunlin	-
	<i>Himantopus himantopus</i>	Black-winged Stilt	-
312	<i>Stercorarius parasiticus</i>	Parasitic Jaeger	Camarkejar Arktika
316	<i>Larus ridibundus</i>	Common Black-headed Gull	Camar Kepala-hitam
321	<i>Hydroprogne caspia</i>	Caspian Tern	Daralaut Caspia
331	<i>Sterna bernsteini</i>	Chinese Crested Tern	Daralaut Cina
410	<i>Streptopelia bitorquata</i>	Island Collared Dove	Dederuk Jawa
514	<i>Cuculus sparverioides</i>	Large Hawk-Cuckoo	Kangkok Besar
582	<i>Otus spilocephalus</i>	Mountain Scops Owl	Celepuk Gunung
	<i>Otus mantananensis</i>	Mantanani Scops Owl	-
593	<i>Otus brookii</i>	Rajah Scops Owl	Celepuk Raja
	<i>Asio flammeus</i>	Short-eared Owl	-

No. sp	Nama Spesies	Nama Inggris	Nama Indonesia
644	<i>Hydrochous gigas</i>	Giant Swiftlet	Walet Raksasa
655	<i>Collocalia linchi</i>	Cave Swiftlet	Walet Linc
656	<i>Hirundapus caudacutus</i>	White-throated Needletail	Kapinisjarum Asia
732	<i>Upupa epops</i>	Eurasian Hoopoe	Hupo Tunggal
763	<i>Picumnus innominatus</i>	Speckled Piculet	Tukik Belang
793	<i>Psarisomus dalhousiae</i>	Long-tailed Broadbill	Madi Injap
809	<i>Pitta megarhyncha</i>	Mangrove Pitta	Paok Bakau
817	<i>Hirundo striolata</i>	Striated Swallow	Layanglayang Loreng
	<i>Alauda gulgula</i>	Oriental Sky-lark	-
821	<i>Dendronanthus indicus</i>	Forest Wagtail	Kicuit Hutan
	<i>Motacilla alba</i>	White Wagtail	-
	<i>Anthus hodgsoni</i>	Olive Tree-pipit	-
	<i>Luscinia calliope</i>	Siberian Rubythroat	-
	<i>Tarsiger cyanurus</i>	Orange-flanked Bush Robin	-
930	<i>Monticola solitarius</i>	Blue Rock Thrush	Muraibatu Arung
946	<i>Zoothera citrina</i>	Orange-headed Thrush	Anis Merah
	<i>Zoothera everetti</i>	Everett's Thrush	-
947	<i>Zoothera sibirica</i>	Siberian Thrush	Anis Sibirica
949	<i>Zoothera dauma</i>	Scaly Thrush	Anis Sisik
954	<i>Turdus poliocephalus</i>	Island Thrush	Anis Gunung
955	<i>Turdus obscurus</i>	Eye-browed Thrush	Anis Kuning
1076	<i>Saxicola torquatus</i>	Eurasian Stone Chat	Decu Batu
1077	<i>Saxicola caprata</i>	Pied Bush Chat	Decu Belang
	<i>Oenanthe oenanthe</i>	Wheatear	-
	<i>Garrulax calvus</i>	Bald-headed Laughingthrush	-
	<i>Bradypterus accentor</i>	Friendly Bush Warbler	-
1037	<i>Locustella lanceolata</i>	Lanceolated Warbler	Kecici Lurik
1039	<i>Locustella ochotensis</i>	Middendorff's Grasshopper Warbler	Kecici Siberia
	<i>Ficedula parva</i>	Red-breasted Flycatcher	-
	<i>Pachycephala homeyeri</i>	White-vented Whistler	-
	<i>Emberiza pusilla</i>	Little bunting	-
	<i>Emberiza aureola</i>	Yellow-breasted Bunting	-
1489	<i>Sturnus sturninus</i>	Daurian Starling	Jalak Cina
	<i>Sturnus sinensis</i>	White-shouldered Starling	-
1493	<i>Acridotheres tristis</i>	Common Myna	Kerak Ungu

No. sp	Nama Spesies	Nama Inggris	Nama Indonesia
	<i>Acridotheres cristatellus</i>	Crested Myna	-
	<i>Oriolus hosii</i>	Black Oriole	-
1585	<i>Cissa thalassina</i>	Short-tailed Green Magpie	Ekek Geling

Spesies yang dikeluarkan dari daftar tambahan untuk kawasan Kalimantan mengacu Andrew (1992) adalah sbb;

82	Elang Paria (Black kite) <i>Milvus migrans</i>
90	Elangular Kinabalu (Kinabalu Serpent Eagle) <i>Spilornis kinabaluensis</i>
303	Trinil Rumbai Ruff <i>Philomachus pugnax</i>
676	Luntur Kalimantan (Whitehead's Trogon) <i>Harpactes whiteheadi</i>
759	Takur Tengkek-emas (Golden-naped Barbet) <i>Megalaima pulcherrima</i>
796	Madihijau Whitehead (Whitehead's Broadbill) <i>Calyptomena whiteheadi</i>
869	Sepah Dagu-kelabu (Grey-chinned Minivet) <i>Pericrocotus solaris</i>
899	Merbah Gunung (Flavescent Bulbul) <i>Pycnonotus flavescens</i>
918	Cingcoang Biru (White-browed Shortwing) <i>Brachypteryx montana</i>
1028	Ceret Gunung (Sunda Bush Warbler) <i>Cettia vulcania</i>
1071	Sikatanrimba Coklat (Brown-chested Jungle Flycatcher) <i>Rhinomyias brunneata</i>
1074	Sikatanrimba Gunung (Eyebrowed Jungle Flycatcher) <i>Rhinomyias gularis</i>
1079	Sikatan Burik (Grey-streaked Flycatcher) <i>Muscicapa griseisticta</i>
1082	Sikatan Besi (Ferruginous Flycatcher) <i>Muscicapa ferruginea</i>
1085	Sikatan Ninon (Indigo Flycatcher) <i>Eumyias indigo</i>
1329	Pijantung Whitehead (Whitehead's Spiderhunter) <i>Arachnothera juliae</i>
1330	Kacamata Biasa (Oriental White-eye) <i>Zosterops palpebrosus</i>
1332	Kacamata Topi-hitam (Black-capped White-eye) <i>Zosterops atricapilla</i>
1442	Pipit Benggala (Red Avadavat) <i>Amandava amandava</i>
1446	Bondolhijau Dada-merah (Tawny-breasted Parrot-Finch) <i>Erythrura hyperythra</i>
1516	Kepudang Dada-merah (Black-and-crimson Oriole) <i>Oriolus cruentus</i>
1584	Ekek Layongan (Common Green Magpie) <i>Cissa chinensis</i>

Lampiran 5. Daftar Tambahan untuk kawasan New Guinea (Papua Nugini)

Daftar tambahan untuk Pulau Papua mencakup spesies- spesies burung yang ada di wilayah Papua Nugini, tetapi tidak di wilayah Papua Barat dan Papua Timur di wilayah Indonesia. Catatan burung di Pulau Papua berdasarkan Coates (1985, 1990) dalam Andrew (1992), Beehler *dkk.* (1986, 2001) dan del Hoyo *dkk.* (1992 – 2002). Spesies dengan nomor spesies (sequence) merupakan spesies yang ada di Indonesia, tercatat di Papua Nugini tetapi tidak tercatat di Papua bagian wilayah Indonesia. Spesies tanpa nomor spesies merupakan spesies yang tidak tercatat di seluruh wilayah Indonesia.

No. Sp.	Nama Spesies	Nama Inggris	Nama Indonesia
	<i>Macronectus giganteus</i>	Southern Giant Petrel	-
	<i>Pachyptila turtur</i>	Fairy Prion	-
13	<i>Puffinus carneipes</i>	Flesh-footed Shearwater	Pengguntinglaut Kaki-merah
	<i>Puffinus tenuirostris</i>	Short-tailed Shearwater	-
	<i>Puffinus heinrothi</i>	Heinroth's Shearwater	-
	<i>Fregatta grallaria</i>	White-bellied Storm Petrel	-
21	<i>Phaethon rubricauda</i>	Red-tailed Tropicbird	Buntutsate Merah
31	<i>Sula dactylatra</i>	Masked Booby	Angsabatu Topeng
	<i>Phalacrocorax varius</i>	Pied Cormorant	-
	<i>Ixobrychus minutus</i>	Little Bittern	-
152	<i>Nettapus coromandelianus</i>	Cotton Pygmy Goose	Trutu Hijau
158	<i>Anas acuta</i>	Northern Pintail	Itik Utara
	<i>Calidris minuta</i>	Little Stint	-
299	<i>Calidris subminuta</i>	Long-toed Stint	Kedidi Jari-panjang
	<i>Calidris bairdii</i>	Baird's Sandpiper	-
	<i>Calidris melanotos</i>	Pectoral Sandpiper	-
	<i>Tryngites subruficollis</i>	Buff-breasted Sandpiper	-
303	<i>Philomachus pugnax</i>	Ruff	Trinil Rumbai
312	<i>Stercorarius parasiticus</i>	Parasitic Jaeger	Camarkejar Arktika
313	<i>Stercorarius longicaudus</i>	Long-tailed Jaeger	Camarkejar Kecil
	<i>Chlidonias niger</i>	Black Tern	-
363	<i>Ptilinopus regina</i>	Rose-crowned Fruit Dove	Walik Ratu
	<i>Ducula pacifica</i>	Pacific Imperial Pigeon	-
	<i>Ducula pistrinaria</i>	Island Imperial Pigeon	-
	<i>Macropygia mackinlayi</i>	Mackinlay's Cuckoo-Dove	-
	<i>Lorius hypoinochrous</i>	Eastern Black-capped Lory	-
	<i>Chamosyna rubrigularis</i>	Red-chinned Lorikeet	-

No. Sp.	Nama Spesies	Nama Inggris	Nama Indonesia
	<i>Urodynamys taitensis</i>	Long-tailed Koel	-
571	<i>Tyto alba</i>	Barn Owl	Serak Jawa
	<i>Aegotheles cristatus</i>	Australian Owlet-Nightjar	-
	<i>Tanysiptera danae</i>	Brown-headed Paradise Kingfisher	-
813	<i>Riparia riparia</i>	Sand Martin	Layanglayang Pasir
	<i>Hirundo neoxena</i>	Welcome Swallow	-
	<i>Lalage tricolor</i>	White-winged Triller	-
914	<i>Lanius schach</i>	Long-tailed Shrike	Bentet Kelabu
	<i>Luscinia calliope</i>	Siberian Rubythroat	-
	<i>Ptilorhoa geiselerorum</i>	Brown-capped Jewel-babbler	-
	<i>Megalurus albolimbatus</i>	Fly River Grassbird	-
	<i>Gerygone olivacea</i>	White-throated Flyeater	-
	<i>Microeca macroptera</i>	Jacky Winter	-
	<i>Pachycephala modesta</i>	Brown-backed Whistler	-
	<i>Zosterops meeki</i>	Tagula White-eye	-
	<i>Zosterops griseotinctus</i>	Louisiades White-eye	-
	<i>Myzomela albigula</i>	White-chinned Myzomela	-
	<i>Myzomela sclateri</i>	Sclater's Myzomela	-
	<i>Meliphaga vicina</i>	Tagula Meliphaga	-
	<i>Lichenostomus flavescens</i>	Yellow-tinted Honeyeater	-
	<i>Ptiloprora guisei</i>	Rufous-backed Honeyeater	-
	<i>Melionyx princeps</i>	Long-bearded Honeyeater	-
	<i>Melidectes foersteri</i>	Huon Melidectes	-
	<i>Melipotres ater</i>	Spangled Honeyeater	-
	<i>Lonchura caniceps</i>	Gey-headed Munia	-
	<i>Lonchura monticola</i>	Eastern Alpine Munia	-
	<i>Sturnus vulgaris</i>	Common Starling	-
1519	<i>Sphecotheres vieilloti</i>	Australasian Figbird	Burungara Hijau
	<i>Cracticus lousiadensis</i>	Tagula Butcherbird	-
	<i>Amblyornis subalaris</i>	Streaked Bowerbird	-
	<i>Sericulus bakeri</i>	Fire-maned Bowerbird	-
	<i>Manucodia comrii</i>	Curl-crested Manucode	-
	<i>Astrapia mayeri</i>	Ribbon-tailed Astrapia	-
	<i>Astrapia stephaniae</i>	Stephanie's Astrapia	-
	<i>Astrapia rothschildi</i>	Huon Astrapia	-

No. Sp.	Nama Spesies	Nama Inggris	Nama Indonesia
	<i>Parotia lawesii</i>	Lawes's Parotia	-
	<i>Parotia wahnesi</i>	Wahnes's Parotia	-
	<i>Paradisaea raggiana</i>	Raggiana Bird-of-Paradise	-
	<i>Paradisaea decora</i>	Goldie's Bird-of-Paradise	-
	<i>Paradisaea guilielmi</i>	Emperor Bird-of-Paradise	-
	<i>Paradisaea rudolphi</i>	Blue Bird-of-Paradise	-

Spesies yang dikeluarkan dari daftar tambahan untuk kawasan Kalimantan mengacu Andrew (1992) adalah sbb;

22	Buntutsate Putih (White-tailed Tropicbird) <i>Phaethon lepturus</i>
80	Elang Kelelawar Bat Hawk <i>Macheiramphus alcinus</i>
284	Trinillumpur Asia Asian Dowitcher <i>Limnodromus semipalmatus</i>
306	Wiliwili Semak Bush Stone-curlew <i>Burhinus grallarius</i>
315	Camar Perak Silver Gull <i>Larus novaehollandiae</i>
816	Layanglayang Gua Red-rumped Swallow <i>Hirundo daurica</i>
930	Muraibatu Arung Blue Rock Thrush <i>Monticola solitarius</i>
1199	Kipasan Bakau Mangrove Fantail <i>Rhipidura phasiana</i>
1475	Burunggereja Rumah House Sparrow <i>Passer domesticus</i>

Pungguk Selatan Southern Boobook *Ninox novaeseelandiae* dikeluarkan dalam daftar burung di New Guinea (Dickinson (ed.) 2003).

Lampiran 6. Daftar Tambahan untuk kawasan Timor Leste

Daftar tambahan untuk kawasan kepulauan Timor mencakup spesies- spesies burung yang ada di wilayah Timor Leste, tetapi tidak di wilayah Nusa Tenggara (wilayah Indonesia). Catatan burung di kepulauan Timor berdasarkan Trainor, Coates & Bishop (1997), del Hoyo *dkk.* (1992 – 2002), Trainor *dkk.* (2006), Trainor *dkk.* (2007) & Trainor *pers. comm.* (2007). Spesies dengan nomor spesies (*sequence*) merupakan spesies yang ada di Indonesia, tercatat di kepulauan Timor, tetapi tidak tercatat di Nusa Tenggara bagian wilayah Indonesia (hanya Timor Leste). Spesies tanpa nomor spesies merupakan spesies yang tidak tercatat di seluruh wilayah Indonesia.

No. Sp.	Nama Spesies	Nama Inggris	Nama Indonesia
4	<i>Daption capense</i>	Cape Petrel	Petrel Tanjung
22	<i>Phaethon lepturus</i>	White-tailed Tropicbird	Buntutsate Putih
228	<i>Porzana tabuensis</i>	Spotless Crake	Tikusan Polos
270	<i>Tringa erythropus</i>	Spotted Redshank	Trinil Tutul
	<i>Calidris melanotos</i>	Pectoral Sandpiper	-
563	<i>Centropus phasianinus</i>	Pheasant Coucal	Bubut Ayam

Lampiran 7.

Perubahan status endemisitas pada setiap spesies di Indonesia ditentukan oleh lokasi sebaran atau distribusi spesies tersebut yang spesifik di wilayah administrasi Indonesia. Empat puluh tiga spesies endemik Indonesia diubah statusnya dari DBI no. 2 menjadi spesies yang juga masuk dalam wilayah Timor Leste. Spesies-spesies tersebut adalah sebagai berikut;

No. Sp.	Nama Spesies	Nama Indonesia	Nama Inggris
137	<i>Falco moluccensis</i> (Bonaparte, 1850)	Alapalap Sapi	Spotted Kestrel
345	<i>Treron psittacea</i> (Temminck, 1808)	Punai Timor	Timor Green Pigeon
350	<i>Ptilinopus cinctus</i> (Temminck, 1810)	Walik Putih	Banded Fruit Dove
384	<i>Ducula rosacea</i> (Temminck, 1835)	Pergam Katanjar	Pink-headed Imperial Pigeon
391	<i>Ducula cineracea</i> (Temminck, 1835)	Pergam Timor	Timor Imperial Pigeon
402	<i>Turacoena modesta</i> (Temminck, 1835)	Merpatihitam Timor	Black Dove
406	<i>Macropygia magna</i> Wallace, 1864	Uncal Kelam	Bar Necked Cuckoo Dove
415	<i>Geopelia maugei</i> (Temminck, 1811)	Perkutut Loreng	Barred Dove
424	<i>Gallicolumba hoedtii</i> (Schlegel, 1871)	Delimukan Wetar	Wetar Ground Dove
444	<i>Trichoglossus capistratus</i> (Bechstein, 1811)	Perkici Oranye	Marigold Lorikeet
447	<i>Trichoglossus euteles</i> (Temminck, 1835)	Perkici Timor	Olive-headed Lorikeet
448	<i>Psitteuteles iris</i> (Temminck, 1835)	Perkici Iris	Iris Lorikeet
475	<i>Cacatua sulphurea</i> (Gmelin, 1788)	Kakatua Jambul-kuning	Yellow-crested Cockatoo
494	<i>Aprosmictus jonquillaceus</i> (Vieillot, 1817)	Nuriraja Kembang	Jonquil Parrot
706	<i>Halcyon australasia</i> Vieillot, 1818	Cekakak Kalung-coklat	Cinnamon-banded Kingfisher
810	<i>Pitta elegans</i> (Temminck, 1836)	Paok Laus	Elegant Pitta
861	<i>Lalage sueurii</i> (Vieillot, 1818)	Kapasan Sayap-putih	White-shouldered Triller
942	<i>Zoothera dohertyi</i> (Hartert, 1896)	Anis Nusa-Tenggara	Chestnut-backed Thrush
945	<i>Zoothera peronii</i> (Vieillot, 1818)	Anis Timor	Orange-sided Thrush
1026	<i>Urosphena subulata</i> (Sharpe, 1884)	Buntuttumpul Timor	Timor Stubtail
1031	<i>Bradypterus timorensis</i> Mayr, 1944	Ceret Timor	Timor Bush Warbler
1036	<i>Buettikoferella bivittata</i> (Bonaparte, 1850)	Celucuk Timor	Buff-banded Thicketbird
1062	<i>Phylloscopus presbytes</i> (Blyth, 1870)	Cikrak Timor	Timor Leaf Warbler
1078	<i>Saxicola gutturalis</i> (Vieillot, 1818)	Decu Timor	White-bellied Bush Chat
1098	<i>Ficedula timorensis</i> (Hellmayr, 1919)	Sikatan Timor	Black-banded Flycatcher

No. Sp.	Nama Spesies	Nama Indonesia	Nama Inggris
1102	<i>Cyornis hyacinthinus</i> (Temminck, 1820)	Sikatan Bakung	Timor Blue Flycatcher
1140	<i>Gerygone inornata</i> Wallace, 1864	Remetuk Timor	Plain Gerygone
1247	<i>Pachycephala orpheus</i> Jardine, 1849	Kancilan Timor	Fawn-breasted Whistler
1296	<i>Dicaeum maugei</i> Lesson, 1830	Cabai Lombok	Blue-cheeked Flowerpecker
1297	<i>Dicaeum sanguinolentum</i> Temminck, 1829	Cabai Gunung	Blood-breasted Flowerpecker
1316	<i>Cinnyris solaris</i> (Temminck, 1825)	Burungmadu Matari	Flame-breasted Sunbird
1361	<i>Heleia muelleri</i> Hartlaub, 1865	Opior Timor	Spot-breasted Heleia
1379	<i>Lichmera flavicans</i> (Vieillot, 1817)	Isapmadu Timor	Flame-eared Honeyeater
1390	<i>Myzomela vulnerata</i> (S. Muller, 1843)	Myzomela Timor	Black-breasted Myzomela
1400	<i>Meliphaga reticulata</i> Temminck, 1820	Meliphaga Dada-lurik	Streak-breasted Meliphaga
1416	<i>Philemon inornatus</i> (G. R. Gray, 1846)	Cikukua Timor	Timor Friarbird
1448	<i>Erythrura tricolor</i> (Vieillot, 1817)	Bondolhijau Triwarna	Tricoloured Parrot-Finch
1454	<i>Lonchura molucca</i> (Linnaeus, 1766)	Bondol Taruk	Black-faced Munia
1459	<i>Lonchura quinticolor</i> (Vieillot, 1807)	Bondol Pancawarna	Five-coloured Munia
1463	<i>Lonchura pallida</i> (Wallace, 1864)	Bondol Kepala-pucat	Pale-headed Munia
1472	<i>Padda fuscata</i> (Vieillot, 1807)	Gelatik Timor	Timor Sparrow
1510	<i>Oriolus melanotis</i> (Bonaparte, 1850)	Kepudang Timor	Olive-brown Oriole
1517	<i>Sphecothebes viridis</i> (Vieillot, 1816)	Burungara Timor	Green Figbird

Lampiran 8.

Sekilas refleksi bagi prioritas penelitian ornitologi di Indonesia

Neville Kemp, Nigel Collar, Adam A. Supriatna dan Colin Trainor

Masalah kesenjangan geografi dan jalan keluarnya

Penelitian satwa burung (dan pada umumnya keanekaragaman hayati) di Indonesia cenderung dilaksanakan di Indonesia bagian barat, padahal menilik geologi dan biogeografi kepulauan maka keanekaragaman hayati Indonesia bagian tengah dan timur bahkan lebih besar lagi, Dengan demikian “kesenjangan penelitian” telah ditimbulkan. Penemuan-penemuan spesies baru sampai saat ini masih terus berlangsung di Indonesia tengah dan timur. Sebagai contoh, di Papua pada tahun terakhir, ditemukan dua spesies baru. Pada ekspedisi yang sama, satu spesies lainnya yang semula diduga telah lama punah ‘ditemukan kembali’ di habitat alaminya. Kasus serupa terjadi pada pulau-pulau yang lebih kecil di kawasan *Wallacea* dimana lebih dari 5 spesies baru ditemukan dalam beberapa tahun terakhir. Berbagai penemuan itu juga membuktikan betapa sulitnya mencapai kawasan-kawasan yang berpotensi tinggi bagi penemuan spesies baru.

Alasan utama adanya ‘kesenjangan penelitian’ itu adalah masalah logistik. Berbagai faktor telah memberi keuntungan dan kemudahan bagi kegiatan penelitian di Indonesia bagian barat, termasuk padatnya populasi manusia, rendahnya biaya hidup dan biaya operasional, banyaknya jumlah perguruan tinggi dan lembaga penelitian; serta majunya sarana dan prasarana komunikasi (termasuk beberapa pelabuhan pintu masuk ke Indonesia). Wajar bila kemudian, kawasan-kawasan di bagian Indonesia tengah dan timur terabaikan dari sisi riset.

Penelitian di Indonesia bagian timur, terutama di pulau-pulau bagian luar, harus didorong. Perhatian perlu diberikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia mereka yang sementara ini masih terfokus di Jawa, Bali, dan Sumatera. Upaya khusus perlu diberikan untuk mendukung pengembangan kapasitas lembaga pendidikan dan penelitian serta perorangan maupun kelompok mahasiswa dan pencinta alam setempat. Caranya, termasuk dengan memberikan kesempatan serta alokasi dana yang lebih besar bagi mahasiswa dan peneliti setempat.

”Mahasiswa dari Indonesia timur, terutama pulau-pulau terluar, mendapatkan standar pendidikan yang lebih tinggi dari berbagai institusi pendidikan di wilayah barat Indonesia, biaya yang dikeluarkan juga lebih tinggi, dan apalagi bila harus kembali dan melakukan penelitian untuk mengurangi kesenjangan penelitian di tempat asal seperti disebutkan di atas biaya penelitian yang diperlukan juga menjadi masalah.”

Taksa dengan resiko kepunahan tinggi

Prioritas survei telah diberikan pada spesies terancam punah yang bertahan dalam habitat yang terancam pula, termasuk hutan, lahan-lahan bakau dan habitat lain yang kian terdegradasi oleh fragmentasi, polusi, dan perburuan. Ironisnya, berbagai prioritas survei untuk berbagai spesies terancam punah telah diberikan berdasarkan pertimbangan praktis, yaitu bahwa karena kebanyakan jenis itu berada Indonesia bagian barat.

Selama 20 tahun terakhir, dalam hal penetapan prioritas aksi konservasi pada khususnya di Sumatera dan Kalimantan, terjadi pembalikan kecenderungan. Sebelumnya, relatif banyak spesies dataran rendah didaftarkan sebagai yang berisiko terancam punah. Namun belakangan ini, pengerusakan habitat dan fragmentasi berskala besar dan berkelanjutan telah menjadikan spesies-spesies yang berada di dataran tinggi lebih banyak tercatat dalam Daftar Merah IUCN sebagai spesies yang Rentan dan Kritis.

Secara umum, spesies terancam punah memiliki jumlah dan ukuran populasi yang kecil serta habitat-habitat yang terisolasi dan terfragmentasi, misalnya hanya ada di sepanjang satu rantai pengunungan. Sekarang, setelah hampir seluruh hutan dataran rendah mengalami kerusakan luas yang tidak bisa dipertanggungjawabkan puluhan jenis burung yang dulunya hanya berstatus “Resiko Rendah”, tiba-tiba tidak memiliki lagi tempat untuk menyelamatkan diri, dan langsung terancam kepunahan. Menilik perubahan demikian, maka prioritas perlu diberikan pada penelitian yang menyangkut semua spesies burung terancam punah serta bagaimana mereka menyesuaikan diri dengan kerusakan habitat yang terus terjadi. Di masa mendatang, populasi, jumlah spesies yang terancam, kemampuan berbiak, penyebaran, dan proyeksi-proyeksi spesies itu harus di petakan.

Kebutuhan dan prioritas penelitian tidak terbatas hanya spesies terancam punah, namun juga pada komunitas yang secara keseluruhan terancam punah. Pada tingkat komunitas, hubungan atau kekerabatan antar jenis dan habitatnya (aspek ekologi) perlu dipahami. Jika kita akan melakukan pengelolaan dan memperbaiki habitat yang sudah hancur dan mengantisipasi berbagai ancaman kelangsungan berbagai spesies di alam, maka sangat penting untuk melakukan riset dan konservasi pada tingkat spesies dan sekaligus tingkat komunitas.

Penentuan batas-batas spesies (*Species limits*)

Seiring bertambahnya pengetahuan kita mengenai berbagai spesies dan kelompok spesies, taksonomi dan sistematika burung terus mengalami perbaikan. Kecanggihan teknologi telah memfasilitasi studi morfologi yang lebih rinci melalui berbagai perbandingan spesimen yang ada di berbagai museum di seluruh dunia. Studi-studi DNA telah membantu kita memahami pembagian antar famili dan di dalam genus. Laporan-laporan vokalisasi dan perilaku telah juga menambah pengetahuan dan pemahaman kita mengenai kekerabatan jenis (terutama untuk kekerabatan jenis burung malam yang menggunakan suara sebagai mekanisme menarik pasangan). Pemahaman yang baik dan lengkap mengenai distribusi geografis dan tempat-tempat berbiak telah membantu kita mengklarifikasi

batas-batas spesies di antara taksa yang mirip satu sama lain. Melalui pengembangan dan penerapan sistematika serta taksonomi maka kelompok-kelompok spesies dan anak spesies (*subspecies*) terus mengalami pemisahan (*split*) menjadi spesies yang berbeda. Sebaliknya, bersama dengan pengembangan pengetahuan tersebut maka berbagai spesies dan anak jenis tertentu juga akan terus mengalami penggabungan (*lump*). Proses ini terus berlanjut dengan semakin meningkatnya kualitas dan kuantitas informasi. Spesies yang kurang diketahui keberadaannya seperti spesies yang aktif malam nokturnal, spesies yang memiliki variasi morfologi yang luas, dan sejumlah besar anak spesies yang memiliki distribusi geografi terfragmentasi semuanya adalah prioritas untuk penelitian ornitologi.

Beberapa catatan untuk jenis prioritas

Berikut adalah panduan awal bagi penentuan prioritas penelitian. Panduan ini hanya alat bantu dan setiap ornitolog di masing-masing daerah disarankan agar dapat membuat daftar prioritas yang lebih sesuai dengan kebutuhan daerah dan kapasitas ornitolog setempat.

- Di Kalimantan dan Sumatera timbul kebutuhan yang mendesak agar dilakukan studi jangka panjang mengenai akibat-akibat pada hidupan liar (termasuk burung) yang disebabkan oleh fragmentasi dan penebangan liar hutan dataran rendah.
- Studi konservasi untuk jenis burung yang dianggap “*flagship*” (yang berpotensi meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya spesies itu, maupun komunitas dan habitat setempat) seperti rangkong (*hornbills*), berbagai ayam hutan (*pheasants*), dan luntur gunung (*trogons*) akan, bermanfaat bagi konservasi, khususnya di kawasan Sunda (Indonesia Barat).
- Juga, terdapat berbagai kebutuhan survei yang sangat mendesak untuk memonitor kegiatan perdagangan burung, diantara spesies-spesiesnya adalah *Garrulax bicolor*, *Sturnus melanopterus*, *Padda oryzivora*, *Zoothera interpres*, *Z. erythronota* dan *Z. dohertyi*, dan semua jenis paruh bengkok (*parrots*) dan tidak hanya spesies yang memiliki profil tinggi atau secara global terancam.
- Setiap spesies burung dengan status terancam dan mendekati terancam harus menjadi target studi ekologi yang rinci, agar kita bisa memahami bagaimana kita mengelola populasinya. Memang benar bahwa studi semacam itu tidak praktis, setidaknya pada saat ini, disebabkan oleh kesulitan biaya dan logistik, tapi banyak jenis burung di Jawa, Sumatera, Sulawesi, dan pulau-pulau di Nusa Tenggara bisa menjadi target studi. Beberapa spesies di antaranya **Merak Hijau** *Pavo muticus* (mengapa tidak ada/ sangat jarang sekali orang yang meneliti spesies ini?), **Mentok Rimba** *Cairina scutulata*, **Bangau Bluwok** *Mycteria cinerea*, **Bangau Tongtong** *Leptoptilos javanicus*, **Kakakua Jambul-kuning** *Cacatua sulphurea* di Komodo, **Luntur Jawa** *Apalharhactes reinwardtii*, **Cerek Melayu** *Charadrius peronii*, **Cerek Jawa** *C. javanicus*, **Cucak Mutiara** *Pycnonotus tympanistrigus*, **Cica Matahari** *Crocias albonotatus*, **Poksai Kuda** *Garrulax rufifrons*, **Rajaperling** *Sula Basilornis galeatus*, **Blibong** *Sula Streptocitta albertinae*, **Ciungbatu Kecil-Sumatera** *Myophonus castaneus*, **Anis Geomalia** *Geomalia heinrichi*, **Kucica Ekor-kuning** *Copsychus pyrrropygus*, **Decu Timor** *Saxicola gutturalis*, **Meninting Cegar** *Enicurus ruficapillus* and **Gelatik Timor** *Padda fuscata*.

Spesies-spesies di atas dipilih diantara spesies sasaran yang sebenarnya jumlahnya lebih banyak. Terdapat dua pertimbangan penting, yaitu *relatif* mudah dipelajari dan

secara taksonomi hanya ada sedikit perbedaan. Spesies-spesies itu merupakan prioritas disamping karena keberagaman tipe tetapi juga secara moderat bisa menjadi target penelitian, baik secara geografis maupun secara biologis. Secara biologis, maksudnya nilai-nilai dari spesies tersebut: tidak terlalu penting merekomendasikan suatu spesies yang sangat jarang dan begitu sulit ditemukan sehingga seorang petugas di lapangan harus menghabiskan seluruh waktu dan upayanya mencari spesies tersebut.

- Ada juga kebutuhan baru untuk pendalaman status taksonomi berbagai ragam spesies burung di Indonesia. Mengingat bahwa materi-materi museum yang diperlukan untuk studi itu ada di berbagai museum, diantaranya di Amerika (USA) Inggris, Belanda, Jerman, Singapura, disamping yang berada di Bogor, maka pengembangan kapasitas riset taksonomi merupakan tanggungjawab internasional. Rekaman suara (dan pendayagunaan pusat penyimpanan rekaman serta berbagai bahan maupun arsip ornitologi lainnya) dapat merupakan kontribusi yang sangat berharga yang dapat diberikan oleh para ornitolog Indonesia. Selanjutnya, hubungan dan interaksi para ahli taksonomi Indonesia dengan mereka yang berada di luar negeri sangat perlu didorong.

Penutup

Kebanyakan penelitian ornitologi di Indonesia dilakukan oleh para ilmuwan dan peneliti manca negara, karena pada umumnya para peneliti manca negara memiliki akses yang lebih baik terhadap sumberdaya, informasi, dan peralatan. Juga, ada satu pemahaman yang lebih apresiatif mengenai konsep spesies dan aplikasinya untuk taksa burung, disamping berbagai ancaman-ancaman global yang dihadapi, yang salah satunya melalui kerusakan habitat. Tetapi, yang lebih penting, semakin banyak penelitian yang dilakukan di Indonesia oleh para peneliti asing itu sebenarnya hanya disebabkan banyaknya jumlah peneliti asing jika dibandingkan dengan jumlah peneliti Indonesia (khususnya ornitolog). Penelitian sebagai karir masih terbatas di Indonesia. Kebanyakan penelitian yang dilakukan di Indonesia oleh peneliti Indonesia adalah untuk tujuan penyusunan tesis dan disertasi – tidak untuk pengembangan dan kemajuan ornitologi maupun pengembangan kapasitas ornitolog itu sendiri.

IdOU berharap buku Daftar Jenis Burung Indonesia No. 2 (*Bird Checklist of Indonesia No. 2*) akan menjadi bacaan yang menarik, menginspirasi, dan mendorong banyak pembaca untuk turun ke lapangan kemudian melakukan penelitian, baik bagi pengembangan pengetahuan, pengalaman serta keahlian mereka sendiri maupun untuk kemajuan ornitologi Indonesia. Daftar spesies dan lampiran-lampirannya menyediakan banyak informasi mengenai spesies-spesies yang baru ditemukan dan yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Daftar ini menjelaskan juga status keterancam spesies dan prioritas penelitiannya. Daftar ini juga memuat informasi mengenai “pemisahan” dan “penyatuan” taksa, yang dilengkapi dengan informasi mutakhir. Dengan pengetahuan yang lebih baik, akan banyak dari penetapan ‘status’ yang mungkin menjadi tantangan masa depan.

Masih terbuka lebar peluang bagi peneliti Indonesia untuk melakukan penelitian di negaranya sendiri. Sampai disadari dengan memberikan dorongan melalui kelompok-

kelompok pengamat burung amatir dan ‘penelitian’ oleh ornitologis *hobbyist*, literatur penelitian tentang burung Indonesia akan terus didominasi dan berasal dari Eropa, Amerika, Australia dan Jepang.

Begitu banyak hal masih perlu dipelajari mengenai burung-burung di Indonesia. Namun, satu hal, meskipun kita sudah menyusun dan memiliki prioritas penelitian untuk bidang ornitologi, ada prioritas lain yang juga sangat penting, yaitu melatih para ornitolog muda di Indonesia hingga mencapai standar, bila mungkin standar yang paling tinggi dalam bidang ekologi, sehingga satu generasi baru ahli dan praktisi biologi konservasi yang tumbuh dan berkembang di dalam negeri akan muncul. Memperhatikan proses-proses pembangunan dan perubahan lanskap yang terjadi dewasa ini, generasi mendatang akan menghadapi tantangan sangat besar dan berat.

Lampiran 9. Referensi untuk Deskripsi Ilmiah

(Referensi untuk deskripsi ilmiah spesies mengikuti www.zoonomen.net dan del Hoyo *dkk.* (1992-2002)).

Baird (1869). <i>Trans. Chicago Acad. Sci.</i> 1(2): 321.	333	Blyth (1843). <i>J. Asiat. Soc. Bengal</i> 12: 1007.	1107
Bechstein (1803). <i>Orn. Taschenbuch Deutschland</i> 2: 292, 336.	272	Blyth (1843). <i>J. Asiat. Soc. Bengal</i> 12: 180.	1239
Bechstein (1811). In: <i>Latham's Allgem. Ueb. Vög.</i> 4(1): 15, 68, 103.	444	Blyth (1843). <i>J. Asiat. Soc. Bengal</i> 12: 190.	1090
Bechstein (1811). In: <i>Latham's Allgem. Ueb. Vög.</i> 4(1): 15, 68, 103.	483	Blyth (1843). <i>J. Asiat. Soc. Bengal</i> 12: 941.	1112
Beehler, Prawiradilaga, de Fretes & Kemp (2007). <i>Auk</i> 124: 1002.	1435	Blyth (1843). <i>J. Asiat. Soc. Bengal</i> 12: 983.	1301
Bemmel (1939). <i>Orn. Monatsb.</i> 47: 152.	1164	Blyth (1843). <i>J. Asiatic Soc. Bengal</i> 12: 167, 936, 942-943.	517
Blasius, A.W.H. (1886). In: <i>Russ' Isis</i> : 103.	218	Blyth (1843). <i>J. Asiatic Soc. Bengal</i> 12: 167, 936, 942-943.	521
Blasius, H. (1858). <i>Naumannia</i> 8 Heft 4, 5, 6: 313.	1058	Blyth (1844). <i>J. Asiat. Soc. Bengal</i> 13: 378.	996
Blasius, W. (1886). <i>Braunsch. Anz.</i> [3 March] 52.	1290	Blyth (1844). <i>J. Asiat. Soc. Bengal</i> 13: 379.	994
Blasius, W. (1896). <i>Mitt. Geogr. Gesell. Naturhist. Mus. Lübeck</i> 2(10-11): 120.	64	Blyth (1844). <i>J. Asiat. Soc. Bengal</i> 13: 385.	980
Blasius, W. (1897). <i>Festschr. Techn. Hochschule Braunschweig</i> : 292.	109	Blyth (1844). <i>J. Asiat. Soc. Bengal</i> 13: 386.	905
Blasius, W.H. (1888). <i>Braunschweigsche Anzeigen</i> 11 jan. no 9.p. 86.	1345	Blyth (1844). <i>J. Asiat. Soc. Bengal</i> 13: 379.	1022
Blyth (1842). <i>J. Asiat. Soc. Bengal</i> 11: 189.	1100	Blyth (1845). <i>J. Asiat. Soc. Bengal</i> 14: 601.	974
Blyth (1842). <i>J. Asiat. Soc. Bengal</i> 11: 191.	1057	Blyth (1845). <i>J. Asiatic Soc. Bengal</i> 14: 173.	132
Blyth (1842). <i>J. Asiat. Soc. Bengal</i> 11: 783 [=793].	985	Blyth (1845). <i>J. Asiatic Soc. Bengal</i> 14: 192-193, 195-197.	781
Blyth (1842). <i>J. Asiat. Soc. Bengal</i> 11: 792.	889	Blyth (1845). <i>J. Asiatic Soc. Bengal</i> 14: 192-193, 195-197.	897
Blyth (1842). <i>J. Asiat. Soc. Bengal</i> 11: 794.	1003	Blyth (1845). <i>J. Asiatic Soc. Bengal</i> 14: 567.	895
Blyth (1842). <i>J. Asiat. Soc. Bengal</i> 11: 795.	969	Blyth (1845). <i>J. Asiatic Soc. Bengal</i> 14: 568.	899
Blyth (1842). <i>J. Asiat. Soc. Bengal</i> 11: 795.	977	Blyth (1845). <i>J. Asiatic Soc. Bengal</i> 14: 572.	910
Blyth (1842). <i>J. Asiatic Soc. Bengal.</i> 11: 464.	74	Blyth (1845). <i>J. Asiatic Soc. Bengal</i> 14: 574.	908
Blyth (1842). <i>J. Asiatic Soc. Bengal.</i> 11: 587.	247	Blyth (1845). <i>J. Asiatic Soc. Bengal</i> 14: 577.	906

Blyth (1846). J. Asiat. Soc. Bengal 15: 286.	1456	Boddaert (1783). Table Planches Enlum; 41, 47-49, 53-54.	709
Blyth (1846). J. Asiatic Soc. Bengal 15: 309.	867	Boie(1844). Isis: col. 188.	335
Blyth (1846). J. Asiatic Soc. Bengal 15: 310.	869	Bonaparte (1830). Ann. Stor. Nat. Bologna 4: 335.	287
Blyth (1846). J. Asiatic Soc. Bengal 15: 8, 280.	582	Bonaparte (1850). Compt. Rend. 30: 131.	1578
Blyth (1847). J. Asiat. Soc. Bengal 16: 155.	982	Bonaparte (1850). Compt. Rend. 31: 563.	1261
Blyth (1848). J. Asiatic Soc. Bengal 17: 252, 254.	284	Bonaparte (1850). Compt. Rend. 31: 563.	1263
Blyth (1849). J. Asiatic Soc. Bengal 18: 806-807, 809.	660	Bonaparte (1850). Compt. Rend. Acad. Sci. Paris 30: 132, 134-135, 139.	434
Blyth (1858). J. Asiatic Soc. Bengal 27: 279.	450	Bonaparte (1850). Compt. Rend. Acad. Sci. Paris 30: 132, 134-135, 139.	439
Blyth (1859). J. Asiat. Soc. Bengal 28: 414.	1067	Bonaparte (1850). Compt. Rend. Acad. Sci. Paris 30: 132, 134-135, 139.	442
Blyth (1860). J. Asiatic. Soc. Bengal 29: 101, 112.	3	Bonaparte (1850). Consp. Av. 1.	560
Blyth (1870). Ibis: 169.	1062	Bonaparte (1850). Consp. Av. 1.	611
Blyth (1870). Ibis: 170.	1028	Bonaparte (1850). Consp. Av. 1.	624
Boddaert (1783). Table Planches Enlum.	21	Bonaparte (1850). Consp. Av. 1.	642
Boddaert (1783). Table Planches Enlum.	33	Bonaparte (1850). Consp. Av. 1.	708
Boddaert (1783). Table Planches Enlum.	63	Bonaparte (1850). Consp. Av. 1.	714
Boddaert (1783). Table Planches Enlum.	436	Bonaparte (1850). Consp. Av. 1.	728
Boddaert (1783). Table Planches Enlum.	491	Bonaparte (1850). Consp. Gen. Av. 1: 217.	1005
Boddaert (1783). Table Planches Enlum.	493	Bonaparte (1850). Consp. Gen. Av. 1: 257.	975
Boddaert (1783). Table Planches Enlum.: 25, 28.	82	Bonaparte (1850). Consp. Gen. Av. 1: 257.	984
Boddaert (1783). Table Planches Enlum.: 25, 28.	84	Bonaparte (1850). Consp. Gen. Av. 1: 257.	987
Boddaert (1783). Table Planches Enlum: 13, 48-58.	248	Bonaparte (1850). Consp. Gen. Av. 1: 258.	1024
Boddaert (1783). Table Planches Enlum: 13, 48-58.	250	Bonaparte (1850). Consp. Gen. Av. 1: 343.	820
Boddaert (1783). Table Planches Enlum: 38.	837	Bonaparte (1850). Consp. Gen. Av. 1: 343.	1535
Boddaert (1783). Table Planches Enlum: 38.	1584	Bonaparte (1850). Consp. Gen. Av. 1: 346.	1508
Boddaert (1783). Table Planches Enlum: 41.	1148	Bonaparte (1850). Consp. Gen. Av. 1: 346.	1510
Boddaert (1783). Table Planches Enlum: 83.	1539	Bonaparte (1850). Consp. Gen. Av. 1: 352.	1529
Boddaert (1783). Table Planches Enlum; 41, 47-49, 53-54.	698	Bonaparte (1850). Consp. Gen. Av. 1: 354.	841

Bonaparte (1850). Consp. Gen. Av. 1: 355.	851	Bonaparte (1855). Compt. Rend. Acad. Sci. Paris 40. 41: 247, 658, 1110.	421
Bonaparte (1850). Consp. Gen. Av. 1: 358.	1018	Bonaparte (1855). Compt. Rend. Acad. Sci. Paris 41: 654-655.	612
Bonaparte (1850). Consp. Gen. Av. 1: 358.	1217	Bonaparte (1855). Consp. Av. 2.	400
Bonaparte (1850). Consp. Gen. Av. 1: 358.	1240	Bonaparte (1855). Consp. Gen. Avium 2: 106, 127, 129, 134, 139, 141, 151.	50
Bonaparte (1850). Consp. Gen. Av. 1: 359.	1036	Bonaparte (1857). Rev. Mag. Zool. 9(2): 205.	950
Bonaparte (1850). Consp. Gen. Av. 1: 371.	1009	Bonaparte (1857). Rev. Mag. Zool. 9(2): 54.	1110
Bonaparte (1850). Consp. Gen. Av. 1: 384.	1556	Bosc (1792). J. Hist. Nat. Paris 2: 297.	180
Bonaparte (1850). Consp. Gen. Av. 1: 385.	1594	Brandt (1837). Bull. Sci. Acad. Imp. Sci. St. Pétersbourg 3 cols. 55, 56.	27
Bonaparte (1850). Consp. Gen. Av. 1: 385.	1598	Brüggemann (1876). Abh. Naturwiss. Ver. Bremen 5: 59,79,82,84.	353
Bonaparte (1850). Consp. Gen. Av. 1: 390.	1412	Brüggemann (1876). Abh. Naturwiss. Ver. Bremen 5: 59,79,82,84.	395
Bonaparte (1850). Consp. Gen. Av. 1: 396.	881	Brüggemann (1877). Abh. naturwiss. Ver. Bremen 5: 457.	1111
Bonaparte (1850). Consp. Gen. Av. 1: 397.	876	Brüggemann (1877). Abh. Naturwissen Verein Bremen 5:461.	199
Bonaparte (1850). Consp. Gen. Av. 1: 398.	1334	Buller (1869). Ibis: 41.	156
Bonaparte (1850). Consp. Gen. Av. 1: 398.	1337	Burton (1836). Proc. Zool. Soc. London 1836: 154.	763
Bonaparte (1850). Consp. Gen. Av. 1: 398.	1338	Burton (1836). Proc. Zool. Soc. London: 152.	599
Bonaparte (1850). Consp. Gen. Av. 1: 417.	1484	Büttikofer (1886). Notes Leyden Mus. 8: 155 pl. 6.	868
Bonaparte (1850). Consp. Gen. Av. 1: 420.	1494	Buttikofer (1892). Notes Leyden Mus. 15: 80.	1203
Bonaparte (1850). Consp. Gen. Avium 1: 9, 19, 23, 27, 33, 34.	101	Büttikofer (1893). Notes Leyden Mus. 15: 261.	1032
Bonaparte (1850). Consp. Gen. Avium 1: 9, 19, 23, 27, 33, 34.	137	Büttikofer (1894). In: Weber's Zool. Ergebn. Reise Niederl. Ost-Ind. 3: 290.	443
Bonaparte (1850). Rev. Mag. Zool. Paris (Ser. 2) 2: 482, 487.	80	Buttikofer (1894). Reise Niederl. Ost-Ind. [Weber] 3: 301, pl. 18, fig. 4.	1283
Bonaparte (1853). Compt. Rend. 37: 828.	1592	Buttikofer (1894). Reise Niederl. Ost-Ind. [Weber] 3: 304.	1593
Bonaparte (1854). Compt. Rend. Acad. Sci. Paris 39.	375	Cabanis & Heine (1863). Mus. Hein., Th. 4. 1.	672
Bonaparte (1854). Compt. Rend. Acad. Sci. Paris 39.	382	Cabanis (1850). Mus. Hein. 1 p. 205.	1495
Bonaparte (1854). Compt. Rend. Acad. Sci. Paris 39.	405	Cabanis (1850). Mus. Hein. 1: 6.	952
		Cassin (1848). Proc. Acad. Nat. Sci. Philadelphia 4: 121, 123.	580

Cassin (1852). Proc. Acad. Nat. Sci. Philadelphia 6: 185.	1453	De Vis (1892). Annual Rep. Brit. New Guinea (1890-1891) App. CC: 95.	1305
Cassin (1853). Proc. Acad. Nat. Sci. Philadelphia 6: 371-373.	485	De Vis (1894). Annual Rep. Brit. New Guinea (1893-1894) App. EE: 101.	1210
Cassin (1854). Proc. Acad. Nat. Sci. Philadelphia 7: 228.	385	De Vis (1894). Annual Rep. Brit. New Guinea (1893-1894) App. EE: 102.	1131
Chasen & Kloss (1926). Ibis: 279.	595	De Vis (1894). Annual Rep. Brit. New Guinea (1893-1894) App. EE: 102.	1232
Chasen (1938). Orn. Monatsber. 46: 5-8.	255	De Vis (1894). Annual Rep. Brit. New Guinea (1893-1894).	827
Cuvier (1816). Regne Anim. ["1817"] 1: 399.	1582	De Vis (1897). Ibis: 383.	1427
Cuvier (1817). Règne Animal 1: 426.	568	De Vis (1897). Ibis: 251(7).	1555
Cuvier (1829). Règne Animal (Nuov. éd.) 1: 520.	69	De Vis (1897). Ibis: 376.	1214
D'Albertis & Salvadori (1879). Ann. Mus. Civ. Genova 14.p. 113	1549	De Vis (1897). Ibis: 377.	1133
D'Albertis & Salvadori (1879). Ann. Mus. Civ. Genova 14: 129, 130.	223	De Vis (1897). Ibis: 380.	1271
D'Albertis & Salvadori (1879). Ann. Mus. Civ. Genova 14: 55.	661	De Vis (1897). Ibis: 383.	1405
D'Albertis & Salvadori (1879). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 14: 88.	1458	De Vis (1897). Ibis: 389.	1443
Daudin (1800). Traited Orn. [Daudin] 2: 244.	1588	De Vis (1898). Annual Rep. Brit. New Guinea (1896-1897) App. AA: 84.	1124
Daudin (1800). Traited Orn. [Daudin] 2: 271.	1581	De Vis (1898). Annual Rep. Brit. New Guinea (1896-1897): 86, App. AA.	1426
Daudin (1800). Traited Orn. [Daudin] 2: 278.	1563	Delessert (1840). Rev. Zool. 3: 101.	1049
Daudin (1800). Traited Orn. [Daudin] 2: 286.	1491	Desfontaines (1787). Mém. Acad. Roy. Sci. Paris: 500.	202
Daudin (1802). In: Buffon, Hist. Nat. (ed. Didot), Quadr. 14:319.	22	Desfontaines (1789). Hist. Acad. Roy. Sci. Paris (1787): 503.	81
De Vis (1884). Proc. R. Soc. Queensland 1(3):158.	1199	Desmarest (1862). Dict. Sci. Nat. (éd. Levrault) 39: 20, 39, 89, 117.	465
De Vis (1890). Annual Rep. Brit. New Guinea (1888-1889) App. G: 59.	1222	Dillwyn (1853). Proc. Zool. Soc. London (1851): 119.	162
De Vis (1890). Annual Rep. Brit. New Guinea (1888-1889) App.G: 59.	843	Drapiez (1824). In: Bory de Saint-Vincent, Dict. Class. Hist. Nat. 6: 412.	134
De Vis (1890). Annual Rep. Brit. New Guinea (1888-1889) App.G: 59.	965	Drapiez (1828). Dict. Class. Hist. Nat. ed. Boryde St.-Vincent 13: 523.	912
De Vis (1890). Annual Rep. Brit. New Guinea (1888-1889): 60, App. G.	1431	Dubois (1884). Bull. Mus. Royal. Hist. Nat. Belgique 3: 113.	433
De Vis (1890). Annual Rep. Brit. New Guinea (1888-1889): 61, App. G.	1546	Dumont (1820). Dict. Sci. Nat. 16: 217.	76
De Vis (1890). Annual Rep. Brit. New Guinea (1888-1889): 61, App. G.	1554	Dumont (1823). Dict. Sci. Nat. (éd. Levrault) 29: 416.	164
De Vis (1892). Annual Rep. Brit. New Guinea (1890-1891) App. CC: 95.	1230	Eyton (1838). Monogr. Anatidae: 13, 70, 93, 111, 168.++	145
		Eyton (1838). Monogr. Anatidae: 13, 70, 93, 111, 168.++	160

Eyton (1839). Proc. Zool. Soc. London 78(7): 102.	885	Forster, J.R. (1781). Indische Zool.: 41.	1488
Eyton (1839). Proc. Zool. Soc. London 78(7): 103.	978	Forster, J.R. (1795). Faunula Indica. 2nd edition: 6.	502
Eyton (1839). Proc. Zool. Soc. London 78(7): 103.	979	Forster, J.R. (1795). Faunula Indica: 11.	309
Eyton (1839). Proc. Zool. Soc. London 7(78): 102.	1151	Fraser (1844). Proc. Zool. Soc. London: 38, 136.	430
Eyton (1839). Proc. Zool. Soc. London 7(78): 105.	1325	Gaimard (1823). Bull. Gén. Univ. Annon. Nouv. Sci. 2: 451.	166
Eyton (1839). Proc. Zool. Soc. London Pt 7 no. 78 p. 105.	1327	Garnot (1827). Voy. Coq. Atlas 1 livr. 5: pl. 18, fig. 1.	1172
Eyton (1845). Ann. & Mag. Nat. Hist. 16: 230.	188	Garnot (1827). Voy. Coq. Atlas 1 livr. 5: pl. 18, fig. 2.	1170
Finsch & Meyer, A.B. (1885). Zeitsch. ges. Orn. 2: 380.	1569	Garnot (1828). In: Duperrey, Voyage Coquille, Zool. Atlas 1.	77
Finsch (1870). Abh. naturwiss. Ver. Bremen 2: 364.	1373	Garnot (1829). Voy. Coq. Atlas 1 livr. 9: pl. 16, fig. 2.	1159
Finsch (1873). Proc. Zool. Soc. London: 569.	460	Geoggroy Saint-Hilaire (1835). Mag. Zool., Paris 5 cl. 2 pl. 35.	127
Finsch (1875). J. Mus. Godeffr. 4: 159.	429	Gmelin (1788). Syst. Nat. 1(1).	767
Finsch (1876). Proc. Zool. Soc. London ["1875"] 4: 642.	1276	Gmelin (1788). Syst. Nat. 1(1).	782
Finsch (1898). Notes Leyden Mus. 20: 129.	1518	Gmelin (1788). Syst. Nat. 1(1): 371.	842
Finsch (1898). Notes Leyden Mus. 20: 130.	1380	Gmelin (1788). Syst. Nat. 1(1): 401.	1570
Finsch (1900). Notes Leyden Mus. 22 1 & 2: 70.	1273	Gmelin (1788). Syst. Nat. 1(1): 446.	789
Finsch (1901). Notes Leyden Mus. 23(2): 95.	892	Gmelin (1788). Syst. Nat. 1(1): 465.	1419
Finsch (1901). Tierreich 15: 23.	1335	Gmelin (1788). Syst. Nat. 1.	85
Finsch (1902). Notes Leyden Mus. 23(3): 151.	1441	Gmelin (1788). Syst. Nat. 1.	88
Finsch (1912). Orn. Monatsber. 20: 156.	587	Gmelin (1788). Syst. Nat. 1.	99
Forbes, H.O (1883). Proc. Zool. Soc. London 4: 589 pl. 52.	951	Gmelin (1788). Syst. Nat. 1.	103
Forster, J.R. (1781). Ind. Zool: 40.	739	Gmelin (1788). Syst. Nat. 1.	117
Forster, J.R. (1781). Ind. Zool: 40.	745	Gmelin (1788). Syst. Nat. 1.	125
Forster, J.R. (1781). Indische Zool.: 25 pl.15.	871	Gmelin (1788). Syst. Nat. 1.	128
Forster, J.R. (1781). Indische Zool.: 40.	1559	Gmelin (1788). Syst. Nat. 1.	128
Forster, J.R. (1781). Indische Zool.: 40.	1572	Gmelin (1788). Syst. Nat. 1.	438
Forster, J.R. (1781). Indische Zool.: 40.	1573	Gmelin (1788). Syst. Nat. 1.	474
Forster, J.R. (1781). Indische Zool.: 40.	1577	Gmelin (1788). Syst. Nat. 1.	475
Forster, J.R. (1781). Indische Zool.: 41.	859	Gmelin (1788). Syst. Nat. 1.	477
		Gmelin (1788). Syst. Nat. 1.	490
		Gmelin (1788). Syst. Nat. 1.	495
		Gmelin (1788). Syst. Nat. 1.	534
		Gmelin (1788). Syst. Nat. 1.	537
		Gmelin (1788). Syst. Nat. 1.	569

Gmelin (1789). Syst. Nat. 1(2) : 964.	1309	Gould (1834). Proc. Zool. Soc. London: 25-26.	675
Gmelin (1789). Syst. Nat. 1(2).	340	Gould (1834). Proc. Zool. Soc. London: 25-26.	711
Gmelin (1789). Syst. Nat. 1(2).	341	Gould (1837). Proc. Zool. Soc. London: 10, 22, 43, 140.	620
Gmelin (1789). Syst. Nat. 1(2).	354	Gould (1837). Syn. Birds Austr. 1: pl. 13, fig. 1.	1415
Gmelin (1789). Syst. Nat. 1(2): 1016.	815	Gould (1837). Syn. Birds Austr. 2: pl. [2], fig. 2.	1468
Gmelin (1789). Syst. Nat. 1(2): 799.	824	Gould (1837). Synop. Birds Australia pt. 2: pl. 23.	519
Gmelin (1789). Syst. Nat. 1(2): 804.	882	Gould (1837). Synop. Birds Australia pt. 2: pls. 30, 31, 34, 37.	304
Gmelin (1789). Syst. Nat. 1(2): 814.	830	Gould (1838). Icones Av. 2: pls. 12-14, 16-17.	635
Gmelin (1789). Syst. Nat. 1(2): 816.	955	Gould (1838). Synop. Birds Austr. 4 Ap: 7.	72
Gmelin (1789). Syst. Nat. 1(2): 825.	879	Gould (1838). Synop. Birds Australia pt. 4: 6, pl. 73.	262
Gmelin (1789). Syst. Nat. 1(2): 936.	1080	Gould (1838). Synop. Birds Australia pts 3 & 4.	75
Gmelin (1789). Syst. Nat. 1(2): 941.	887	Gould (1840). Bull. Brit. Orn. Club 13: 42.	1387
Gmelin (1789). Syst. Nat. 1(2): 962.	821	Gould (1841). Proc. Zool. Soc. London (1840): 114, 174, 176.	263
Gmelin (1789). Syst. Nat. 1.	8	Gould (1841). Proc. Zool. Soc. London (1840): 161, 162.	126
Gmelin (1789). Syst. Nat. 1.	12	Gould (1841). Proc. Zool. Soc. London: 147-148, 161, 173, 175.	480
Gmelin (1789). Syst. Nat. 1.	58	Gould (1842). Birds Austr. 6.	151
Gmelin (1789). Syst. Nat. 1.	60	Gould (1842). Birds Austr. 9.	819
Gmelin (1789). Syst. Nat. 1.	152	Gould (1843). Proc. Zool. Soc. London ["1842"] 10(117): 134.	1249
Gmelin (1789). Syst. Nat. 1.	157	Gould (1843). Proc. Zool. Soc. London ["1842"] 10(117): 132.	1208
Gmelin (1789). Syst. Nat. 1.	185	Gould (1843). Proc. Zool. Soc. London ["1842"] 10(117): 132.	1528
Gmelin (1789). Syst. Nat. 1.	205	Gould (1843). Proc. Zool. Soc. London ["1842"] 10(117): 133.	1135
Gmelin (1789). Syst. Nat. 1.	228	Gould (1843). Proc. Zool. Soc. London ["1842"] 10(117): 133.	1138
Gmelin (1789). Syst. Nat. 1.	234	Gould (1843). Proc. Zool. Soc. London ["1842"] 10(117): 133.	1143
Gmelin (1789). Syst. Nat. 1.	252	Gould (1843). Proc. Zool. Soc. London ["1842"] 10(117): 135.	1246
Gmelin (1789). Syst. Nat. 1.	265	Gould (1843). Proc. Zool. Soc. London ["1842"] 10(117): 136.	1383
Gmelin (1789). Syst. Nat. 1.	275		
Gmelin (1789). Syst. Nat. 1.	281		
Gmelin (1789). Syst. Nat. 1.	320		
Gmelin, J.F. (1789). Syst. Nat. 1.	23		
Gmelin, J.F. (1789). Syst. Nat. 1.	36		
Gmelin, J.F. (1789). Syst. Nat. 1.	48		
Gmelin, J.F. (1789). Syst. Nat. 1.	54		
Gould (1833). Proc. Zool. Soc. London 1833: 69-70.	768		
Gould (1834). Proc. Zool. Soc. London [1833] 12: pl. 1, 133.	792		

Gould (1843). Proc. Zool. Soc. London ["1842"] 10(117): 136.	1403	Gould (1868). Proc. Zool. Soc. London: 76.	539
Gould (1843). Proc. Zool. Soc. London ["1842"] 10(117): 137.	1440	Gould (1870). Ann. and Mag. Nat. Hist. 4(5): 62.	426
Gould (1844). Ann. Mag. Nat. Hist. 13: 362-365, 366-367	13	Gould (1871). Ann. and Mag. Nat. Hist. 7(4): 340.	801
Gould (1844). Proc. Zool. Soc. London: 55.	416	Gray, G.R (1846). Gen. Birds 1: 283.	840
Gould (1844). Proc. Zool. Soc. London: 56.	224	Gray, G.R (1840). Ann. and Mag. Nat. Hist. 6: 238.	722
Gould (1845). Birds Austr. pt. 18: pl. 15.	246	Gray, G.R (1845). Gen. Birds 3: 669.	24
Gould (1845). Proc. Zool. Soc. London 145 (13): 19.	1035	Gray, G.R (1846). Gen. Birds 1: 25, pl. xxxix.	1416
Gould (1845). Proc. Zool. Soc. London: 1, 62.	43	Gray, G.R (1846). Gen. Birds 1: 283.	853
Gould (1845). Proc. Zool. Soc. London: 80.	577	Gray, G.R (1849). Gen. Birds 3: 20, 24.	425
Gould (1846). Birds Austr. pt. 22: pl. 14.	235	Gray, G.R (1849). Proc. Zool. Soc. London 63: 90.	239
Gould (1846). Proc. Zool. Soc. London 14: 1, 18, 44-45, 85-90, 104.	605	Gray, G.R (1858). Proc. Zool. Soc. London 26(357): 173.	1385
Gould (1847). Proc. Zool. Soc. London: 32.	533	Gray, G.R (1858). Proc. Zool. Soc. London 26(357): 174.	1137
Gould (1848). Birds Austr. 30: pl. 74.	1407	Gray, G.R (1858). Proc. Zool. Soc. London 26(357): 174.	1366
Gould (1848). Proc. Zool. Soc. London: 38.	261	Gray, G.R (1858). Proc. Zool. Soc. London 26(357): 174.	1439
Gould (1850). Contrib. Orn. [Jardine] 5: 105.	1229	Gray, G.R (1858). Proc. Zool. Soc. London 26(357): 176.	1194
Gould (1850). Contrib. Orn. [Jardine]: 106.	1551	Gray, G.R (1858). Proc. Zool. Soc. London 26(357): 176.	1196
Gould (1850). In: Jardine's Contr. Orn.: 105.	721	Gray, G.R (1858). Proc. Zool. Soc. London 26(358): 178.	1166
Gould (1851). Birds Austr. Supp.	1180	Gray, G.R (1858). Proc. Zool. Soc. London 26(358): 178.	1211
Gould (1856). Proc. Zool. Soc. London: 96, 136-137, 941.	518	Gray, G.R (1858). Proc. Zool. Soc. London 26(358): 179.	834
Gould (1857). Proc. Zool. Soc. London: 269.	1	Gray, G.R (1858). Proc. Zool. Soc. London 26(358): 179.	1256
Gould (1857). Proc. Zool. Soc. London: 65.	712	Gray, G.R (1858). Proc. Zool. Soc. London : 181	1543
Gould (1858). Proc. Zool. Soc. London (1857): 222, 223.	91	Gray, G.R (1858). Proc. Zool. Soc. London: 169, 170.	106
Gould (1859). Proc. Zool. Soc. London: 128.	538	Gray, G.R (1858). Proc. Zool. Soc. London: 171-172.	691
Gould (1866). Proc. Zool. Soc. London 2: 217.	1398	Gray, G.R (1858). Proc. Zool. Soc. London: 171-172.	720
Gould (1867). Ann. and Mag. Nat. Hist. 20(3): 269.	529	Gray, G.R (1858). Proc. Zool. Soc. London: 182-186, 196.	360
		Gray, G.R (1858). Proc. Zool. Soc. London: 182-186, 196.	361

Gray, G.R (1858). Proc. Zool. Soc. London: 182-186, 196.	364	Gray, G.R (1861). Proc. Zool. Soc. London: 289.	111
Gray, G.R (1858). Proc. Zool. Soc. London: 182-186, 196.	370	Gray, G.R (1861). Proc. Zool. Soc. London: 289.	167
Gray, G.R (1858). Proc. Zool. Soc. London: 182-186, 196.	394	Gray, G.R (1862). Proc. Zool. Soc. London ["1861"] 3: 429, pl. 43, fig. 2.	1118
Gray, G.R (1858). Proc. Zool. Soc. London: 182-186, 196.	532	Gray, G.R (1862). Proc. Zool. Soc. London ["1861"] 3: 429.	1255
Gray, G.R (1858). Proc. Zool. Soc. London: 182-186, 196.	564	Gray, G.R (1862). Proc. Zool. Soc. London ["1861"] 3: 429.	1402
Gray, G.R (1859). Athenaeum 1639: 425.	1562	Gray, G.R (1862). Proc. Zool. Soc. London ["1861"] 3: 430.	863
Gray, G.R (1859). List Birds Brit. Mus., Psittacidae.	459	Gray, G.R (1862). Proc. Zool. Soc. London ["1861"] 3: 431.	1480
Gray, G.R (1859). List Birds Brit. Mus., Psittacidae.	511	Gray, G.R (1862). Proc. Zool. Soc. London ["1861"] 3: 431.	1482
Gray, G.R (1859). Proc. Zool. Soc. London 2(27): 155.	1128	Gray, G.R (1862). Proc. Zool. Soc. London: 431432.	419
Gray, G.R (1859). Proc. Zool. Soc. London 2(27): 155.	1219	Gray, G.R (1870). Ann. and Mag. Nat. Hist. 5(4): 328.	368
Gray, G.R (1859). Proc. Zool. Soc. London 2(27): 157.	1595	Gray, G.R. (1856). Proc. Zool. Soc. London: 7.	342
Gray, G.R (1859). Proc. Zool. Soc. London: 154.	716	Gray, G.R. (1858). Proc. Zool. Soc. London: 188.	213
Gray, G.R (1859). Proc. Zool. Soc. London; 101, 154.	627	Gray, J.E. & Gray, G.R. (1863). Cat. etc. Mamm. Birds Nepal and Tibet, Brit. Mus.: 70	258
Gray, G.R (1860). Proc. Zool. Soc. London 1861: 432.	221	Gray, J.E. (1829). Animal Kingdom 6: 75, 421. 7: 60, 70, 114.	618
Gray, G.R (1860). Proc. Zool. Soc. London: 270, 342, 343, 344, 362.	105	Gray, J.E. (1829). Animal Kingdom 6: 75, 421. 7: 60, 70, 114.	664
Gray, G.R (1860). Proc. Zool. Soc. London: 270, 342, 343, 344, 362.	121	Gray, J.E. (1829). In: Griffith's Animal Kingdom 8(3): 304, 305, 410, 542.	240
Gray, G.R (1860). Proc. Zool. Soc. London: 270, 342, 343, 344, 362.	170	Gray, J.E. (1831). In: Hardwicke's Ill. Ind. Zool. 1(5): pl. 69.	286
Gray, G.R (1860). Proc. Zool. Soc. London: 346-348.	731	Güldenstädt (1774). Novi Comm. Sci. Petropol. 19: 473.	278
Gray, G.R (1860). Proc. Zool. Soc. London: 365.	222	Gunnerus (1767). In: Leem Beskr. Finm. Lapper: 226, 251.	273
Gray, G.R (1861). Proc. Zool. Soc. London ["1860"] 3(28): 349.	1040	Hardwicke (1816). Trans. Linn. Soc. London 11(1): 207 pl.15.	1011
Gray, G.R (1861). Proc. Zool. Soc. London ["1860"] 3(28): 350.	1343	Hartert & Butler (1901). Bull. Brit. Orn. Club 11: 65.	644
Gray, G.R (1861). Proc. Zool. Soc. London ["1860"] 3(28): 351.	1507	Hartert (1892). Cat. Birds Brit. Mus. 16.	630
Gray, G.R (1861). Proc. Zool. Soc. London ["1860"] 3(28): 352.	1173	Hartert (1892). Notes Leyden Mus. 14: 63.	621
Gray, G.R (1861). Proc. Zool. Soc. London 2: 184.	1498	Hartert (1896). Nov. Zool. 3: 17-18, 552-553, 564, 573.	464

Hartert (1896). Nov. Zool. 3: 555 pl.11 fig.3.	942	Hartert (1917). Bull. Brit. Orn. Club 38: 28.	849
Hartert (1896). Nov. Zool. 3: 584.	848	Hartert (1930). Novit. Zool. 36: 42.	1465
Hartert (1896). Nov. Zool. 3: 70.	953	Hartert (1930). Novit. Zool. 36: 49.	1425
Hartert (1896). Novit. Zool. 3: 540.	1030	Hartert (1930). Novit. Zool. 36: 67.	1223
Hartert (1896). Novit. Zool. 3: 157.	1096	Hartert (1930). Novit. Zool. 36: 125.	216
Hartert (1896). Novit. Zool. 3: 173.	1163	Hartlaub (1844). Rev. Zool. 7: 401.	903
Hartert (1896). Novit. Zool. 3: 568.	1359	Hartlaub (1844). Systemat. Verz. Nat. Samml. Ges. Mus. 1: 40.	972
Hartert (1896). Novit. Zool. 3: 581.	1315	Hartlaub (1865). J. Orn. 13(73): 26.	1361
Hartert (1896). Novit. Zool. 3: 70.	1356	Hay (1845). Madras J. Lit. Sci. 13 ["1844"] (31): 162.	1086
Hartert (1897). Nov. Zool. 4: 270, 527.	586	Hellmayr (1919). Verh. Orn. Ges. Bayern 14 Heft 1: 133.	1098
Hartert (1897). Novit. Zool. 4: 170.	1025	Hemprich & Ehrenberg (1833). Symb. Phys. Aves ["1828"].	1042
Hartert (1897). Novit. Zool. 4: 170.	1069	Hermann (1783). Tabula Affin. Anim.: 194.	1568
Hartert (1897). Novit. Zool. 4: 171.	1250	Hermann (1804). Obs. Zool.: 200.	411
Hartert (1897). Novit. Zool. 4: 172, pl. 3.	1358	Hodgson (1836). As. Res. 19: 168, 172, 175-176.	590
Hartert (1897). Novit. Zool. 4: 172, pl. 3.	1362	Hodgson (1836). Ind. Rev. 1: 326.	1523
Hartert (1898). Bull. Brit. Orn. Club 7: 35. 8:9.	372	Hodgson (1837). Ind. Rev. 2: 88.	1014
Hartert (1898). Nov. Zool. 5: 50, 476.	204	Hodgson (1837). J. Asiatic Soc. Bengal 5: 779-780.	663
Hartert (1898). Novit. Zool. 5 : 131.	1075	Hodgson (1839). J. Asiat. Soc. Bengal 8: 38.	1020
Hartert (1898). Novit. Zool. 5: 46.	129	Hodgson (1845). J. Asiat. Soc. Bengal 14: 593.	1064
Hartert (1899). Bull. Brit. Orn. Club 8: 31.	1093	Hodgson (1845). Proc. Zool. Soc. London 146(13): 25.	992
Hartert (1899). Bull. Brit. Orn. Club 8: 32.	1202	Hodgson (1845). Proc. Zool. Soc. London 146(13): 32.	1082
Hartert (1899). Bull. Brit. Orn. Club 8: 33.	397	Hombron & Jacquinot (1841). Ann. Sci. Nat. Zool. 16(2): 313.	907
Hartert (1899). Bull. Brit. Orn. Club 8: 58.	1094	Hombron & Jacquinot (1841). Ann. Sci. Nat. Zool. 16(2): 314.	1418
Hartert (1900). Nov. Zool. 7: 21, 29, 230, 232.	487	Hombron & Jacquinot (1841). Ann. Sci. Nat. Zool. 16(2): 314.	1444
Hartert (1900). Nov. Zool. 7: 21, 29, 230, 232.	540	Hombron & Jacquinot (1841). Ann. Sci. Nat. Zool. 16(2): 315, 318-319.	469
Hartert (1900). Novit. Zool. 7: 234.	1068	Horsfield & Moore (1858). Cat. Birds Mus. East-Ind. Co. [Horsfield & Moore] 2: 510.	1452
Hartert (1900). Novit. Zool. 7: 7.	1450	Horsfield & Moore, F. (1854). Cat. Birds Mus. Hon. East-India Co. 1: 100.	655
Hartert (1904). Nov. Zool. 11: 196, 199.	710		
Hartert (1906). Bull. Brit. Orn. Club 16: 82.	1351		
Hartert (1909). Bull. Brit. Orn. Club 25: 9.	797		

Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 12: 190.	51	Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 165.	1048
Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 139-142.	579	Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 166.	1056
Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 139-142.	581	Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 166.	1328
Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 139-142.	594	Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 168.	1318
Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 139-142.	598	Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 170.	790
Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 139-142.	600	Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 170.	1336
Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 139-142.	614	Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 175-177, 181.	752
Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 139-142.	622	Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 175-177, 181.	757
Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 139-142.	638	Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 175-177, 181.	771
Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 139-142.	641	Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 175-177, 181.	775
Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 145.	828	Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 175-177, 181.	779
Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 146.	1085	Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 178-180.	516
Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 146.	1108	Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 178-180.	535
Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 147.	893	Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 178-180.	536
Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 151.	1008	Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 178-180.	545
Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 152.	1513	Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 178-180.	555
Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 156.	1357	Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13: 135, 136, 137, 138, 184.	87
Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 157.	918	Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13: 135, 136, 137, 138, 184.	100
Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 158.	973	Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13: 135, 136, 137, 138, 184.	140
Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 159.	812	Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13: 135, 136, 137, 138, 184.	182
Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 159.	1034	Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13: 172, 175.	678
Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 160.	1478	Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13: 172, 175.	689
Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 164.	1590	Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13: 188-189, 199.	66
Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 165.	981	Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13: 188-189, 199.	147

Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13: 191-198.	290	Jouanin (1955). Oiseau 25: 155.	10
Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13: 191-198.	294	Jouanin (1964). Oiseau 34: 84.	6
Horsfield (1821). Trans. Linn. Soc. London 13: 191-198.	300	Junge (1939). Nova Guinea. n. s. 3: 67.	1471
Horsfield (1822). Zool. Res. Java 3: pl. 43.	1006	Kaup (1847). Isis von Oken, col. 47, 113, 165, 210, 212, 343, 953.	95
Horsfield (1824). Zool. researches Java 8: 64.	146	Kittlitz (1833). Mem. Acad. Imp. Sci. St. Petersb. 2 livr. 1: 8, pl. 10.	1449
Hume (1873). Stray Feather 1: 479.	993	Kuhl (1820). Beitr. Zool. Vergl. Anat. Abth. 1: 136, 142-143.	14
Hume (1875). Stray Feathers 3: 300.	71	Kuroda, N. (1922). Ibis: 311.	17
Hume (1877). Stray Feather 5: 338.	1070	Lafresnaye (1845). Rev. Zool.: 368.	212
Hume (1878). Stray Feathers 6: 27-28, 49. 7: 316.	653	Lambert & Rasmussen (1998). Bull. Brit. Orn. Club 118(4): 207-213.	585
Hume (1878). Stray Feathers 6: 314.	898	Lambert (1998). Bull. Brit. Orn. Club 118: 74 pl. 2.	232
Indrawan & Somadikarta, S. (2004). Bull. Brit. Orn. Club 124: 160-171.	603	Lambert (1998). Forktail 13 :1-6 front. pl.1-3.	219
Jameson (1835). Edinb. New Philos. J. 18: 389.	793	Latham (1790). Index Orn. 1: 171.	911
Jameson (1835). Edinburg New Philos. J. 19: 213.	70	Latham (1790). Index Orn. 1: 276.	1421
Jardine & Selby (1827). Ill. Orn. 1: pl. 5.	877	Latham (1790). Index Orn. 1: 299.	1322
Jardine & Selby (1828). Illus. Orn. 1: pt. 4.	92	Latham (1790). Index Orn. 1: 350.	946
Jardine & Selby (1828). Illus. Orn. 4: pl. 62, 65.	9	Latham (1790). Index Orn. 1: 362.	949
Jardine & Selby (1830). Ill. Orn. 2: addenda, pls. 58, 99, 101.	703	Latham (1790). Index. Orn.	15
Jardine & Selby (1835). Ill. Orn. 3: pl. 150.	1007	Latham (1790). Index. Orn.	45
Jardine & Selby (1837). Ill. Orn. n.s. 1: pl. 3.	891	Latham (1790). Index. Orn.	61
Jardine (1831). Edinb. J. Nat. Geogr. Sci. 1(4): 211.	846	Latham (1790). Index. Orn.	65
Jardine (1842). Nat. Libr. 36 (Sun-birds): 263.	1313	Latham (1790). Index. Orn.	68
Jardine (1849). Contrib. Orn. [Jardine] 2: 129, 130.	1247	Latham (1790). Index. Orn.	148
Jerdon (1839). Madras J. Lit. Sci. 10: 86.	578	Latham (1790). Index. Orn. 1.	696
Jerdon (1840). Madras J. Lit. Sci. 11(27): 227.	1289	Latham (1790). Index. Orn. 1. 2: 597, 600, 604, 606-607.	476
Jerdon (1840). Madras J. Lit. Sci. 11: 223. 12: 12-13.	349	Latham (1790). Index. Orn. 1. 2: 597, 600, 604, 606-607.	525
Jerdon (1840). Madras j. Lit. Sci. 12: 225.	314	Latham (1790). Index. Orn. 1. 2: 597, 600, 604, 606-607.	550
		Latham (1790). Index. Orn. 1: 53, 58. 2: 588.	637
		Latham (1790). Index. Orn. 2.	89
		Latham (1790). Index. Orn. 2: 712-765.	243
		Latham (1798). Trans Linn. Soc. London 4: 103.	143
		Latham (1801). Index Orn., suppl.	122

Latham (1801). Index Orn., suppl.: 45, 67, 69-70.	39	Lesson & Garnot (1827). Bull. Sci. Nat. [Ferussac] 10: 291.	1596
Latham (1801). Index Orn., suppl.: lxiii, lxvi, lxvii.	306	Lesson & Garnot (1827). Bull. Sci. Nat. [Ferussac] 11: 386.	1382
Latham (1801). Index. Orn. (Suppl.): xv, lvii-lviii.	606	Lesson & Garnot (1827). Voy. Coq. Atlas 1 livr. 2: pl. 11.	1260
Latham (1801). Index. Orn. (Suppl.): xv, lvii-lviii.	608	Lesson & Garnot (1827). Voy. Coq. Atlas 1 livr. 3: pl. 19 fig. 2; (1829) 1 livr. 13: 595.	1182
Latham (1801). Index. Orn. (Suppl.): xv, lvii-lviii.	656	Lesson & Garnot (1828). Dict. Sci. Nat. (éd. Levrault) 40: 316.	561
Latham (1801). Index. Orn. (Suppl.): xv, lvii-lviii.	662	Lesson & Garnot (1828). Voy.coquille, Zool. 1 pt.2, :645.	1401
Latham (1801). Index. Orn. (Suppl.): xxi-xxii, xxx, lix-lxi.	524	Lesson (1826). Dict. Sci. Nat. (éd. Levrault) 40: 314.	388
Latham (1801). Index. Orn. (Suppl.): xxi-xxii, xxx, lix-lxi.	531	Lesson (1826). Dict. Sci. Nat. (éd. Levrault) 42: 36, 38.	260
Latham (1801). Index. Orn. (Suppl.): xxi-xxii, xxx, lix-lxi.	549	Lesson (1827). Bull. Univ. Sci. Ind. 10 sect 2 (Sci. Nat. Geol.): 159.	1497
Latham (1801). Index. Orn. (Suppl.): xxi-xxii, xxx, lix-lxi.	563	Lesson (1827). Bull. Univ. Sci. Indust. 11: 443. 12: 131, 269.	694
Latham (1801). Index. Orn. (Suppl.): xxvii, xxxii-xxxiii, xxxv.	679	Lesson (1827). Bull. Univ. Sci. Indust. 11: 443. 12: 131, 269.	704
Latham (1801). Index. Orn. (Suppl.): xxvii, xxxii-xxxiii, xxxv.	725	Lesson (1827). Dict. Sci. Nat (ed. Levrault) 50, : 37.	1146
Latham (1802). Suppl. Ind. Orn.	1206	Lesson (1827). Dict. Sci. Nat. 50: 21.	1312
Latham (1802). Suppl. Ind. Orn.: li.	1248	Lesson (1827). Dict. Sci. Nat. 50: 22.	1367
Latham (1802). Suppl. Ind. Orn.: xl.	1178	Lesson (1827). Voy. "Coquille", Atlas: pls. 22, 31.	666
Latham (1802). Suppl. Ind. Orn.: xli.	1259	Lesson (1828). In: Duperrey, Voyage Coquille, Zool. Atlas 1(7) pl. 44	57
Latham (1802). Suppl. Ind. Orn.: xliv.	954	Lesson (1828). In: Duperrey, Voyage Coquille, Zool. Atlas 1(7) pl. 44	149
Latham (1802). Suppl. Ind. Orn.: xlv.	1189	Lesson (1828). Man. d'Orn. 2: 185, 186, 215, 217.	171
Latham (1802). Suppl. Ind. Orn.: xvii.	1541	Lesson (1828). Man. Orn. 1: 128.	854
Latham (1802). Suppl. Ind. Orn.: xviii.	1505	Lesson (1828). Voy. Coq. Zool. 1 livr. 7: pl. 30, fig. 1, 2; Zool.: 672.	1292
Latham (1802). Suppl. Ind. Orn.: xxix.	1408	Lesson (1830). Trairé d'Orn. 1: 181. 2. 3: 189, 190, 205.	481
Latham (1802). Suppl. Ind. Orn.: xxv.	1532	Lesson (1830). Trairé d'Orn. 1: 181. 2. 3: 189, 190, 205.	551
Latham (1802). Suppl. Ind. Orn.: xxvi.	1511	Lesson (1830). Trairé d'Orn. 1: 181. 2. 3: 189, 190, 205.	553
Latham (1802). Suppl. Ind. Orn.: xxxii.	1175	Lesson (1830). Traited Orn. livr. 4: 303.	1296
Laxmann (1769). Kungl. Svenska Vet.-Akad.nya Handl. 30: 209, pl. 7.	816	Lesson (1830). Traited Orn. livr. 4: 309.	1055
Leisler (1812). Natchträge zu Bechstein's Naturg. Deutschl.: 64, 74.	298	Lesson (1830). Traited Orn. livr.: 316.	1269
Lesson & Garnot (1826). Bull. Sci. Nat. [Ferussac] 8: 110.	1560		
Lesson & Garnot (1827). Bull. Sci. Nat. [Ferussac] 10: 289.	1540		

Lesson (1830). Voy. Coq. Zool. 1 livr. 15: 673.	1274	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10.	20
Lesson (1830). Voy. Coq. Zool. 1 livr. 14: 638.	1557	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10.	26
Lesson (1831). Traité d'Orn. 7: 547, 553. 8: 596, 616, 621.	330	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10.	35
Lesson (1831). Traité Orn. 8.	31	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10.	38
Lesson (1831). Traité Orn.: livr. 7: 485, 487, 491.	198	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10.	42
Lesson (1831). Traited Orn. livr. 8: 648.	1010	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10.	49
Lesson (1831). Voy. Ind. Orient. [Belanger] Zool. 4: 246 pl.3.	924	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10.	52
Lesson (1831). Voy. Ind. Orient. [Belanger] Zool. 4: 249.	1019	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10.	53
Lesson (1831). Voy. Ind. Orient. [Belanger] Zool. 4: 255.	902	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10.	73
Lesson (1835). Hist. Nat. Ois. Parad.: 242.	1564	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10.	94
Lesson (1839). Rev. Zool. 2: 138.	970	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10.	118
Lesson (1839). Rev. Zool. 2: 167.	896	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10.	136
Lesson (1839). Rev. Zool. 2: 167.	904	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10.	139
Lesson (1839). Rev. Zool. 2: 167.	923	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10.	154
Lesson (1839). Rev. Zool. 2: 44.	1496	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 107.	158
Lesson (1839). Rev. Zool.: 41, 137-138, 167.	750	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 108.	159
Lesson (1839). Rev. Zool.: 41, 137-138, 167.	776	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 108.	161
Lichtenstein (1823). Verz. Doubl.: 69-83.	329	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 108.	196
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 173.	1473	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 110.	1150
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 186.	875	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 110.	1503
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10(1).	677	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 119.	1515
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10(1).	684	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 130-155.	1548
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10(1).	685	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 130-155.	1576
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10(1).	697	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 130-155.	1579
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10(1).	726	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 130-155.	1302
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10(1).	732	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 130-155.	236
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10(1).	743	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 130-155.	237
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10(1).	744	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 130-155.	238
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10(1): 92-93, 119-121, 191-193.	654	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 130-155.	244
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10.	2	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 130-155.	251
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10.	4	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 130-155.	254
		Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 130-155.	264
		Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 130-155.	266

Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 130-155.	268	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 96-103, 105, 110-111, 161-165.	440
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 130-155.	269	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 96-103, 105, 110-111, 161-165.	451
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 130-155.	271	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 96-103, 105, 110-111, 161-165.	452
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 130-155.	276	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 96-103, 105, 110-111, 161-165.	453
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 130-155.	277	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 96-103, 105, 110-111, 161-165.	492
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 130-155.	279	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 96-103, 105, 110-111, 161-165.	503
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 130-155.	282	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 96-103, 105, 110-111, 161-165.	520
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 130-155.	289	Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 96-103, 105, 110-111, 161-165.	547
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 130-155.	295	Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12(1).	32
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 130-155.	303	Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12(1).	41
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 130-155.	305	Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12(1).	46
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 130-155.	305	Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12(1).	67
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 130-155.	312	Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12(1).	181
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 130-155.	312	Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12(1).	200
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 130-155.	322	Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12(1).	201
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 130-155.	322	Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12(1).	369
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 130-155.	334	Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12(1).	377
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 165.	920	Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12(1).	404
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 167.	1490	Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12(1).	414
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 170.	930	Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12(1).	488
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 173.	1455	Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12(1).	496
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 180.	1442	Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12(1).	512
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 183.	1475	Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12(1).	687
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 183.	1476	Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12(1).	724
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 185.	822	Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12(1).	730
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 189.	1267	Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12(1): 225-263, 345.	208
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 191.	814	Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12(1): 225-263, 345.	209
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 192.	813	Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12(1): 225-263, 345.	210
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 93.	913	Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12(1): 225-263, 345.	210
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 94.	914	Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12(1): 225-263, 345.	226
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 96-103, 105, 110-111, 161-165.	417	Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12(1): 225-263, 345.	226
Linnaeus (1758). Syst. Nat. 10: 96-103, 105, 110-111, 161-165.	427	Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12(1): 225-263, 345.	267

Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12(1): 225-263, 345.	316	Meyen (1834). Nova Acta Acad. Caes. Leop. Carol. 16 (suppl. 1): 109.	230
Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12(1): 225-263, 345.	327	Meyer (1874). Sitz. K. Akad. Wiss. Wien 69: 386.	855
Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12: 155.	1530	Meyer (1874). Sitz. K. Akad. Wiss. Wien 69: 387.	852
Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12: 160.	1514	Meyer (1874). Sitzungsab. K. Akad. Wiss. Wien, Math.-Naturw. Kl. 69(1): 74, 88, 215.	168
Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12: 167.	1493	Meyer (1874). Sitzungsab. K. Akad. Wiss. Wien, Math.-Naturw. Kl. 69(1): 74, 88, 215.	173
Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12: 172.	1531	Meyer, A.B. (1882). Ibis: 232.	607
Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12: 185.	1314	Meyer, A.B. (1884). Zeitsch. ges. Orn. 1: 211 pl. 8.	937
Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12: 186.	1311	Meyer, B.A. & Wigglesworth (1894). Abh. Ber. Mus. Dresden 5(4): 2.	1437
Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12: 302.	1454	Meyer, B.A. & Wigglesworth (1894). Abh. Ber. Mus. Dresden 5(4): 2.	1235
Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12: 302.	1460	Meyer, B.A. & Wigglesworth (1894). J. Orn. 42: 115.	1331
Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12: 305.	1479	Meyer, B.A. & Wigglesworth (1895). Abh. Ber. Mus. Dresden 5(8): 11.	1438
Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12: 306.	1451	Meyer, B.A. & Wigglesworth (1896). Abh. Ber. K. Zool. Mus. Dresden 6(2): 4, 6, 11, 19.	355
Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12: 328.	1076	Meyer, B.A. & Wigglesworth (1896). Abh. Ber. Mus. Dresden 6(1): 12.	1342
Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12: 335.	866	Meyer, B.A. & Wigglesworth (1896). Abh. Ber. Mus. Dresden 6(1): 9.	1061
Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12: 335.	1077	Meyer, B.A. (1874). J. Orn. 22: 55-56.	458
Linnaeus (1766). Syst. Nat. 12: 301.	1462	Meyer, B.A. (1874). Sitz. K. Akad. Wiss. Wien 69: 203.	1536
Linnaeus (1771). Mantissa Plant.: 524.	1534	Meyer, B.A. (1874). Sitz. K. Akad. Wiss. Wien 69: 391.	1227
Linnaeus (1771). Mantissa: 524, 526.	348	Meyer, B.A. (1874). Sitz. K. Akad. Wiss. Wien 69: 395.	1171
Linnaeus (1771). Mantissa: 524, 526.	441	Meyer, B.A. (1874). Sitz. K. Akad. Wiss. Wien 69: 493.	1520
Ljungh (1797). Kungl. Vet.-Akad. nya Handl. 18: 134.	773	Meyer, B.A. (1874). Sitz. K. Akad. Wiss. Wien 69: 494.	1154
Ljungh (1813). Kungl. Svenska Vet.-Akad. nya Handl. 34: 258.	227	Meyer, B.A. (1874). Sitz. K. Akad. Wiss. Wien 69: 495.	1233
Madarasz (1900). Termes. Fuzet. 24: 76, 80.	1506	Meyer, B.A. (1874). Sitz. K. Akad. Wiss. Wien 69: 496.	1120
Malherbe (1849). Rev. et Mag. Zool. 1.	783	Meyer, B.A. (1874). Sitz. K. Akad. Wiss. Wien 69: 498.	1174
Mathew (1912). Nov. Zool. 18, 1912, : 225-226.	307	Meyer, B.A. (1874). Sitz. K. Akad. Wiss. Wien 70: 200.	1205
Mathews (1914). Austral Avian Rec. 2: 118-121, 199.	25		
Mathews (1926). Bull. Brit. Orn. Club 46: 60.	1372		
Mayr & Rand (1935). Amer. Mus. Novit. 814: 3-4.	634		
Mayr (1931). Mitt. Zool. Mus. Berlin 17 Heft 5: 673.	1251		
Mayr (1944). Bull. Amer. Mus. Nat. Hist. 83 :158.	1031		
Mees (1973). Zool. Meded. Rijksmus. Nat. Hist. Leiden 46: 179.	1161		

Meyer, B.A. (1874). Sitz. K. Akad. Wiss. Wien 70: 110.	1430	Moore (1854). Cat. Birds Mus. East-Ind. Co. [Horsfield & Moore] 1: xiv, 407.	976
Meyer, B.A. (1874). Sitz. K. Akad. Wiss. Wien 70: 111.	1429	Moore (1854). Cat. Birds Mus. East-Ind. Co. [Horsfield & Moore] 1: xviii, 326.	1047
Meyer, B.A. (1874). Sitz. K. Akad. Wiss. Wien 70: 115.	1347	Moore (1857). In: Moore & Horsfield Cat. Birds Mus. Hon. East-India Co. 2: 703.	523
Meyer, B.A. (1874). Sitz. K. Akad. Wiss. Wien 70: 116.	1348	Motley & Dillwyn (1855). Nat. Hist. Labuan: 20 pl.4.	922
Meyer, B.A. (1874). Sitz. K. Akad. Wiss. Wien 70: 120.	1294	Müller & Schlegel (1839). Verh. Nat. Gesch. [Temminck] Zool. 1 Aves 10: pl.2.	804
Meyer, B.A. (1874). Sitz. K. Akad. Wiss. Wien 70: 202.	1384	Müller & Schlegel (1841). In: Temminck, Verh. Nat. Geschiedenis Nederlandsche Overzeesche Bezittingen, Zool. Aves: 47.	86
Meyer, B.A. (1874). Verh. zool.-bot. Ges. Wien 24: 37-39.	462	Müller & Schlegel (1845). Verh. Nat. Gesch. [Temminck] Zool. 12 Aves: 68, pl. 11, fig. 1.	1324
Meyer, B.A. (1874). Verh. zool.-bot. Ges. Wien 24: 37-39.	484	Müller & Schlegel (1846). Verh. Nat. Gesch. [Temminck] Zool. 11 Aves: 14.	807
Meyer, B.A. (1875). Mitt. Zool. Mus. Dresden 1: 10.	423	Müller, P.L.S. (1776). Natursyst. Suppl.: 144.	808
Meyer, B.A. (1875). Sitz. Abh. Naturwiss. Ges. Isis Dresden: 75.	1212	Müller, P.L.S. (1776). Natursyst. (Suppl.): 74-79, 80-81, 90.	437
Meyer, B.A. (1875). Sitz. Abh. Naturwiss. Ges. Isis Dresden: 75.	1304	Müller, P.L.S. (1776). Natursyst. (Suppl.): 74-79, 80-81, 90.	478
Meyer, B.A. (1878). Orn. Misc. [Rowley] 3: 163.	1149	Müller, P.L.S. (1776). Natursyst. (Suppl.): 74-79, 80-81, 90.	482
Meyer, B.A. (1886). Zeitsch. ges. Orn. 3: 22, pl. 4, fig. 1.	1436	Müller, P.L.S. (1776). Natursyst. (Suppl.): 82-83, 88-89, 91-92, 94.	760
Meyer, B.A. (1886). Zeitschr. ges. Orn. 3: 3-4, 9, 29.	501	Müller, P.L.S. (1776). Natursyst. Suppl.: 143.	805
Meyer, B.A. (1894). Abh. Ber. Mus. Dresden 5(2): 1.	1499	Müller, P.L.S. (1776). Natursyst. Suppl.: 146.	799
Meyer, B.A. (1894). Bull. Brit. Orn. Club 4: 11.	1575	Müller, S (1846). Arch. f. Naturg. 12(1): 116.	176
Meyer, B.A. (1894). Bull. Brit. Orn. Club 4: 6.	1574	Müller, S. (1835). Tijdschr. Natuurl. Gesch. Phys. 2: 336, 338.	669
Meyer, B.A. (1894). J. Orn. 42(1): 92.	1394	Müller, S. (1835). Tijdschr. Natuurl. Gesch. Phys. 2: 339, 341.	746
Meyer, B.A. (1903). Notes Leyden Mus. 23(4): 186.	1103	Müller, S. (1835). Tijdschr. Natuurl. Gesch. Phys. 2: 339, 341.	753
Meyer, B.A. (1904). Notes Leyden Mus. 24: 234.	1339	Müller, S. (1836). Tijdschr. Nat. Gesch. Phys. 2 ["1835"]: 343, pl. v.	1586
Middendorff (1853). Reise Nord Ost. Sibir. 2(2): 185, pl. 16 fig. 7, 8.	1039	Müller, S. (1836). Tijdschr. Nat. Gesch. Phys. 2 ["1835"]: 344 pl. V [=IX] fig.2.	1012
Middendorff (1853). Reise Nord. und Ost. Siberien 2: 222.	299	Müller, S. (1836). Tijdschr. Nat. Gesch. Phys. 2 ["1835"]: 345 pl. V [=IX] fig.3.	1013
Montagu (1813). Orn. Dict. Suppl.	323		
Moore (1854). Cat. Birds Mus. East-Ind. Co. [Horsfield & Moore] 1: 252.	901		
Moore (1854). Cat. Birds Mus. East-Ind. Co. [Horsfield & Moore] 1: 300.	1114		

Müller, S. (1836). Tijdschr. Nat. Gesch. Phys. 2 ["1835"]: 345.	998	Müller, S. (1843). Verh. Nat. Gesch. [Temminck] Land-Volk. 6: 190.	832
Müller, S. (1836). Tijdschr. Nat. Gesch. Phys. 2 ["1835"]: 348 pl. 5[=8] fig.4.	803	Müller, S. (1843). Verh. Nat. Gesch. [Temminck] Land-Volk. 6: 190.	836
Müller, S. (1836). Tijdschr. Nat. Gesch. Phys. 2 ["1835"]: 351.	1089	Müller, S. (1843). Verh. Nat. Gesch. [Temminck] Land-Volk. 6: 191.	835
Müller, S. (1836). Tijdschr. Nat. Gesch. Phys. 2 ["1835"]: 351.	1105	Müller, S. (1843). Verh. nat. gesch. Ned., Land-en Volkenk 6: 176-178, 181-182.	504
Müller, S. (1836). Tijdschr. Nat. Gesch. Phys. 2 ["1835"]: 352.	883	Müller, S. (1843). Verh. nat. gesch. Ned., Land-en Volkenk 6: 176-178, 181-182.	527
Müller, S. (1836). Tijdschr. Nat. Gesch. Phys. 2 ["1835"]: 353.	884	Müller, S. (1843). Verh. nat. gesch. Ned., Land-en Volkenk 6: 176-178, 181-182.	548
Müller, S. (1840). Verh. nat. gesch. Ned., Land-en Volkenk 1: 22.	544	Müller, S. (1843). Verh. Nat.Gesch. [Temminck] Land-Volk. 6: 173.	1310
Müller, S. (1841). Verh. nat. gesch. Ned., Land-en Volkenk 4: 107-108.	435	Müller, S. (1845). Verh. nat. gesch. Ned., Land-en Volkenk 8: 233, 236.	515
Müller, S. (1841). Verh. nat. gesch. Ned., Land-en Volkenk 4: 110.	591	Müller, S. (1845). Verh. nat. gesch. Ned., Land-en Volkenk 8: 233, 236.	522
Müller, S. (1842). In Temminck (ed.), Verh. Nat. Geschiedenis Nederlandshe Overzeesche Bezittingen, Land-Volkenkunde: 159.	150	Neumann (1939). Bull. Brit. Orn. Club 59: 89, 92, 104-108.	574
Müller, S. (1842). In Temminck (ed.), Verh. Nat. Geschiedenis Nederlandshe Overzeesche Bezittingen, Land-Volkenkunde: 159.	155	Neumann (1939). Bull. Brit. Orn. Club 59: 89, 92, 104-108.	944
Müller, S. (1843). Verh. Nat. Gesch. [Temminck] Land-Volk. 6: 162.	1293	Nordmann (1835). In: Erman's Reise, Naturh. Atlas: 17.	274
Müller, S. (1843). Verh. Nat. Gesch. [Temminck] Land-Volk. 6: 162.	1299	Ogilvie-Grant (1891). Ann. & Mag. Nat. Hist. 8(6): 297.	184
Müller, S. (1843). Verh. Nat. Gesch. [Temminck] Land-Volk. 6: 172, pl. 10, fig.1, 2.	1389	Ogilvie-Grant (1910). Bull. Brit. Orn. Club 25 : 96.	1346
Müller, S. (1843). Verh. Nat. Gesch. [Temminck] Land-Volk. 6: 172, pl. 10.	1390	Ogilvie-Grant (1910). Bull. Brit. Orn. Club 25: 90.	1353
Müller, S. (1843). Verh. Nat. Gesch. [Temminck] Land-Volk. 6: 173.	1306	Ogilvie-Grant (1911). Bull. Brit. Orn. Club 29: 27.	1392
Müller, S. (1843). Verh. Nat. Gesch. [Temminck] Land-Volk. 6: 173.	1320	Ogilvie-Grant (1911). Bull. Brit. Orn. Club 29: 28.	1487
Müller, S. (1843). Verh. Nat. Gesch. [Temminck] Land-Volk. 6: 185.	1184	Olsen, Wink, Sauer-Gürth & Trost (2002). Emu 102: 223-231.	604
Müller, S. (1843). Verh. Nat. Gesch. [Temminck] Land-Volk. 6: 185.	1186	Oustalet (1878). Bull. Hebdo. Assoc. Sci. France 21 : 248.	169
Müller, S. (1843). Verh. Nat. Gesch. [Temminck] Land-Volk. 6: 185.	1188	Oustalet (1878). Bull. Soc. Philom. Paris 7(2): 1, 52.	657
Müller, S. (1843). Verh. Nat. Gesch. [Temminck] Land-Volk. 6: 185.	1195	Oustalet (1879). Ann. Sci. Nat. Zool. 9(6): art. 5, : 1.	1567
Müller, S. (1843). Verh. Nat. Gesch. [Temminck] Land-Volk. 6: 189.	850	Oustalet (1880). Bull. Assoc. Sci. France 2(1): 172.	466
Müller, S. (1843). Verh. Nat. Gesch. [Temminck] Land-Volk. 6: 190.	829	Oustalet (1880). Compt. Rend. Acad. Sci. Paris 90: 906, 907.	175

Oustalet (1881). Bull. Soc. Philom. 5(7): 78.	1106	Pennant (1769). Ind. Zool.: 11-13.	30
Oustalet (1881). Bull. Soc. Philom. 5(7): 80.	1258	Pennant (1769). Ind. Zool.: 2.	93
Oustalet (1885). Ann. Sci. Nat. Zool. 19(6): 1.	467	Pennant (1769). Indian Zool.: 10.	233
Pallas (1764). In: Vroeg, Cat. Raisonné Coll. Oiseaux, Audumbr.: 5-6.	19	Pennant (1769). Indian Zool.: 4.	772
Pallas (1764). In: Vroeg, Cat. Raisonné Coll. Oiseaux, Audumbr.: 6, 7.	270	Pennant (1769). Indian Zool.: 7, pl. 7.	1052
Pallas (1764). In: Vroeg, Cat. Raisonné Coll. Oiseaux, Audumbr.: 6, 7.	296	Perry (1810). Arcana pt. 6: pl. 22.	206
Pallas (1764). In: Vroeg, Cat. Raisonné Coll. Oiseaux, Audumbr.: 6, 7.	328	Pontoppidan (1763). Danske Atlas 1: 621, 622, 623, 624.	301
Pallas (1764). In: Vroeg's Cat.: 2.	428	Pontoppidan (1763). Danske Atlas 1: 621, 622, 623, 624.	302
Pallas (1770). Novi Comm. Sci. Petropol. 14: 582.	321	Pontoppidan (1763). Danske Atlas 1: 621, 622, 623, 624.	332
Pallas (1776). Reise Versch. Provin. Russ. Reichs 3: 698.	1474	Prévost (1843). In: Knip Les Pigeons 2: 104, 107, 113.	367
Pallas (1776). Reise Versch. Provin. Russ. Reichs 3: 694.	947	Pucheran (1853). Voy. Pôle Sud, Zool. 1: 108. 3: 118-119.	418
Pallas (1776). Reise Versch. Provin. Russ. Reichs 3: 695.	1489	Pucheran (1853). Voy. Pôle Sud, Zool. 1: 108. 3: 118-119.	420
Pallas (1776). Reise Versch. Provin. Russ. Reichs 3: 697.	919	Quoy & Gaimard (1824). Voy. de la 'Uranie', Zool. 1: 112.	692
Pallas (1776). Reise Verschiedene Provinzen Russischen Reichs 3: 700, 702.	225	Quoy & Gaimard (1824). Voy. de la 'Uranie', Zool.: 118.	386
Pallas (1776). Reise Verschiedene Provinzen Russischen Reichs 3: 700, 702.	259	Quoy & Gaimard (1830). Voy. "Astrolabe", Zool. 1.	376
Pallas (1776). Reise Verschiedene Provinzen Russischen Reichs 3: 700, 702.	297	Quoy & Gaimard (1830). Voy. "Astrolabe", Zool. 1.	381
Pallas (1811). Zoogr. Rosso-Asiat. 1: 461.	1081	Quoy & Gaimard (1830). Voy. "Astrolabe", Zool. 1.	399
Pallas (1811). Zoogr. Rosso-Asiat. 1: 509.	1038	Quoy & Gaimard (1830). Voy. "Astrolabe", Zool. 1.	401
Pallas (1811). Zoogr. Rosso-Asiat. 1: 511.	826	Quoy & Gaimard (1830). Voy. "Astrolabe", Zool. 1.	570
Pallas (1811). Zoographia Rosso-Asiat. 1: 343, 351.	123	Quoy & Gaimard (1830). Voy. "Astrolabe", Zool. 1: 165-166, 170, 206-208.	583
Pallas (1811). Zoographia Rosso-Asiat. 2: 111, 318-373.	318	Quoy & Gaimard (1830). Voy. "Astrolabe", Zool. 1: 165-166, 170, 206-208.	613
Peale (1848). U.S. Explor. Exped. 8: 216, 292, 294, 296.	5	Quoy & Gaimard (1830). Voy. "Astrolabe", Zool. 1: 165-166, 170, 206-208.	616
Peale (1848). U.S. Explor. Exped. 8: 62, 64, 68.	96	Quoy & Gaimard (1830). Voy. "Astrolabe", Zool. 1: 165-166, 170, 206-208.	617
Peale (1848). US. Expl. Exped. 8: 220-277.	325	Quoy & Gaimard (1830). Voy. Astrolabe Zool. 1: 172 Atlas Ois., pl. 3, fig. 1.	1257

Quoy & Gaimard (1830). Voy. Astrolabe Zool. 1: 174, pl. 3, fig. 3.	1168	Raffles (1822). Trans. Linn. Soc. London. 13: 325-327.	56
Quoy & Gaimard (1830). Voy. Astrolabe Zool. 1: 192.	1509	Raffles (1822). Trans. Linn. Soc. London. 13: 325-327.	62
Quoy & Gaimard (1830). Voy. Astrolabe Zool. 1: 227 Atlas Ois. pl. 5, fig. 4.	1121	Rafinesque (1802). Bull. Sci. Soc. Philom. Paris 3: 153.	665
Quoy & Gaimard (1830). Voy. 'Astrolabe'. Zool. 1: 228, 242.	778	Rafinesque (1810). Car. Nuov. Gen. Nuov. Sp. Anim. Piante Sicilia: 6, 7.	1044
Raffles (1822). Trans Zool. Soc. London 13: 282, 292, 339.	670	Ramsay, E.P. (1878). Proc. Linn. Soc. New S. Wales 3: 75.	1375
Raffles (1822). Trans Zool. Soc. London 13: 282, 292, 339.	733	Ramsay, E.P. (1879). Proc. Linn. Soc. New S. Wales 3: 272.	1220
Raffles (1822). Trans Zool. Soc. London 13: 282, 292, 339.	741	Ramsay, R.G.W. (1880). Proc. Zool. Soc. London 1: 15.	1526
Raffles (1822). Trans. Linn. Soc. London 13 pt. 2: 277-331.	193	Ramsay, W. (1879). Proc. Linn. Soc. New South Wales 3: 251. 4: 96.	497
Raffles (1822). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 295.	794	Ramsay, W. (1880). Proc. Zool. Soc. London 1: 15.	989
Raffles (1822). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 297.	791	Ramsay, W. (1880). Proc. Zool. Soc. London : 16.	933
Raffles (1822). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 299.	1319	Rand (1940). Am. Mus. Novit. 1072: 13.	1414
Raffles (1822). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 301.	798	Rand (1940). Am. Mus. Novit. 1072: 14.	1470
Raffles (1822). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 303.	788	Rand (1940). Am. Mus. Novit. 1072: 5.	1215
Raffles (1822). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 305.	865	Rand (1940). Am. Mus. Novit. 1072: 9.	1544
Raffles (1822). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 312.	1113	Rand (1941). Amer. Mus. Novit. 1102: 1-15.	629
Raffles (1822). Trans. Linn. Soc. London 13(2): 287-288, 294, 317.	389	Rand (1941). Amer. Mus. Novit. 1102: 1-15.	646
Raffles (1822). Trans. Linn. Soc. London 13(2): 287-288, 294, 317.	489	Ranzani (1822). Elem. Zool. 3(3): 19.	956
Raffles (1822). Trans. Linn. Soc. London 13(2): 287-288, 294, 317.	552	Rasmussen (1999). Wilson Bull. 111: 457-464.	602
Raffles (1822). Trans. Linn. Soc. London 13(2): 287-288, 294, 317.	554	Reichenbach (1851). Handb. Spec. Orn. Scansiorae: 21, 38, 41.	715
Raffles (1822). Trans. Linn. Soc. London 13(2)279-280.	597	Reichenbach (1852). Handb. spec. Orn. Abth. 2(3332): 103.	1397
Raffles (1822). Trans. Linn. Soc. London 13(2)279-280.	609	Reichenbach (1853). Handb. spec. Orn. (Icon. Syn. Av. 11): 314, pl. 592, fig. 4016.	1323
Raffles (1822). Trans. Linn. Soc. London 13: 328, 329.	211	Reichenbach (1862). Singvogel: 33.	1446
Raffles (1822). Trans. Linn. Soc. London 13: 328, 329.	324	Reichenow (1897). Orn. Monatsb. 5: 24.	1550
Raffles (1822). Trans. Linn. Soc. London. 13: 325-327.	40	Reichenow (1899). Orn. Monatsb. 7: 131.	1253
		Reichenow (1914). Orn. Monatsber. 22: 29.	114
		Reichenow (1915). J. Orn. 63: 126.	1432

Reichenow (1915). Journ. Ornith. 63 :128.	1125	Rothschild (1903). Bull. Brit. Orn. Club, 13.: 42.	1386
Richmond (1903). Proc. US Natl. Mus. 26: 494, 502.	588	Rothschild (1909). Bull. Brit. Orn. Club 25: 7.	183
Ridgway (1893). Proc. U.S. Nat. Mus. 16: 599.	34	Rothschild (1911). Bull. Brit. Orn. Club 27: 45.	457
Riley (1918). Proc. Biol. Soc. Wash. 31: 157.	1236	Rothschild (1911). Bull. Brit. Orn. Club 29 : 20.	1238
Riley (1918). Proc. Biol. Soc. Wash. 31: 158.	845	Rozendaal (1987). Zool. Meded. Rijksmus. Nat. Hist. Leiden 61: 177-202.	1029
Riley (1919). Proc. Biol. Soc. Wash. 32: 94.	1527	Sabine, J. (1819). Trans. Linn. Soc. London 12(2): 522.	317
Riley (1921). Proc. Biol. Soc. Washington 34: 55.	292	Salamonsen (1963). Vidensk. Medd. Dan. Naturhist. Foren. 125: 509-512.	645
Riley (1927). Proc. Biol. Soc. Washington 40: 93, 140-141.	589	Salvadori & D'Albertis (1875). Ann. Mus. Civ. Genova 7: 805, 807.	115
Ripley (1959). Postilla 38: 9.	1167	Salvadori & D'Albertis (1875). Ann. Mus. Civ. Genova. 7: 809, 816.	626
Roselaar & Michels (2004). Zool. Verh. Leiden 350 : 7-45	479	Salvadori & D'Albertis (1875). Ann. Mus. Civ. Genova. 7: 822.	1254
Rothschild & Hartert (1894). Novit. Zool. 1: 683.	153	Salvadori & D'Albertis (1875). Ann. Mus. Civ. Genova. 7: 824.	1538
Rothschild & Hartert (1900). Bull. Brit. Orn. Club 11: 29.	1591	Salvadori (1868). Atti R. Accad. Sci. Torino 3: 416.	1281
Rothschild & Hartert (1907). Novit. Zool. 14: 482.	1423	Salvadori (1871). Atti R. Accad. Sci. Torino 6: 128.	900
Rothschild & Hartert (1911). Bull. Brit. Orn. Club 29: 33.	957	Salvadori (1874). Ann. Mus. Civ. Genoa 5: 72. 6: 82, 86-87.	383
Rothschild & Hartert (1911). Novit. Zool. 18: 159.	1565	Salvadori (1874). Ann. Mus. Civ. Genoa 5: 72. 6: 82, 86-87.	396
Rothschild & Hartert (1921). Bull. Brit. Orn. Club, 41 : 74.	939	Salvadori (1874). Ann. Mus. Civ. Genoa 5: 72. 6: 82, 86-87.	543
Rothschild & Hartert (1923). Bull. Brit. Orn. Club 43: 118.	1354	Salvadori (1874). Ann. Mus. Civ. Genoa 6: 308.	601
Rothschild (1895). Novit. Zool. 2: 480 & Rothschild (1896) Novit. Zool. 3: pl. 1, fig. 3, 4.	1547	Salvadori (1874). Ann. Mus. Civ. Genova 6 : 79.	1126
Rothschild (1895). Novit. Zool. 2: 59.	1571	Salvadori (1874). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 6: 311.	1197
Rothschild (1896). Bull. Brit. Orn. Club 5: 46. 6: 5.	351	Salvadori (1874). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 6: 312.	1193
Rothschild (1896). Bull. Brit. Orn. Club 5: 46. 6: 5.	499	Salvadori (1874). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 6: 78.	1341
Rothschild (1896). Bull. Brit. Orn. Club 6: 16.	1553	Salvadori (1874). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 6: 84.	1224
Rothschild (1897). J. Orn. 45: 513.	740	Salvadori (1874). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 6: 84.	1225
Rothschild (1898). Bull. Brit. Orn. Club 8: 30.	938	Salvadori (1875). Ann. Mus. Civ. Genova 7.	104
Rothschild (1899). Orn. Monatsber 7: 137.	964		

Salvadori (1875). Ann. Mus. Civ. Genova 7.	119	Salvadori (1876). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 7 ["1875"]: 942.	1275
Salvadori (1875). Ann. Mus. Civ. Genova 7.	373	Salvadori (1876). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 7 ["1875"]: 946.	1388
Salvadori (1875). Ann. Mus. Civ. Genova 7.	407	Salvadori (1876). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 7 ["1875"]: 948.	1404
Salvadori (1875). Ann. Mus. Civ. Genova 7.	470	Salvadori (1876). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 7 ["1875"]: 949.	1424
Salvadori (1875). Ann. Mus. Civ. Genova 7.	471	Salvadori (1876). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 7 ["1875"]: 951.	1369
Salvadori (1875). Ann. Mus. Civ. Genova 7.	542	Salvadori (1876). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 7 ["1875"]: 952.	1370
Salvadori (1875). Ann. Mus. Civ. Genova 7.	546	Salvadori (1876). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 7 ["1875"]: 955.	1349
Salvadori (1875). Ann. Mus. Civ. Genova 7.	562	Salvadori (1876). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 7 ["1875"]: 958.	1134
Salvadori (1875). Ann. Mus. Civ. Genova 7: 675, 678, 975.	215	Salvadori (1876). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 7 ["1875"]: 959.	1142
Salvadori (1875). Ann. Mus. Civ. Genova 7: 906, 916-917.	625	Salvadori (1876). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 7 ["1875"]: 960.	1132
Salvadori (1875). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 7: 770.	1221	Salvadori (1876). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 7 ["1875"]: 967.	1231
Salvadori (1876). Ann. Mus. Civ. Genova 7: 974. 8: 371, 396, 406. 9.	422	Salvadori (1876). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 7 ["1875"]: 969.	1558
Salvadori (1876). Ann. Mus. Civ. Genova 7: 992.	592	Salvadori (1876). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 9: 33.	1395
Salvadori (1876). Ann. Mus. Civ. Stor. Genova 7 ["1875"]: 960.	1063	Salvadori (1876). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 9: 34.	1411
Salvadori (1876). Ann. Mus. Civ. Stor. Genova 7 ["1875"]: 961.	1130	Salvadori (1876). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 7 ["1875"]: 943.	1278
Salvadori (1876). Ann. Mus. Civ. Stor. Genova 7 ["1875"]: 966.	961	Salvadori (1877). Ann. Mus. Civ. Genova 9: 332, 333.	172
Salvadori (1876). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 7 ["1875"]: 921 ["p. 192"].	1216	Salvadori (1877). Ann. Mus. Civ. Genova 9: 332, 333.	174
Salvadori (1876). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 7 ["1875"]: 921.	1153	Salvadori (1878). Ann. Mus. Civ. Genova 12: 335.	1371
Salvadori (1876). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 7 ["1875"]: 922.	1198	Salvadori (1878). Ann. Mus. Civ. Genova 12: 317, 426-427, 429, 432. 13: 458-461.	541
Salvadori (1876). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 7 ["1875"]: 929.	1533	Salvadori (1878). Ann. Mus. Civ. Genova 12: 324.	844
Salvadori (1876). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 7 ["1875"]: 930.	1264	Salvadori (1878). Ann. Mus. Civ. Genova 12: 326.	831
Salvadori (1876). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 7 ["1875"]: 931.	1226	Salvadori (1878). Ann. Mus. Civ. Genova 12: 328.	847
Salvadori (1876). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 7 ["1875"]: 932.	1241	Salvadori (1878). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 12: 322.	1158
Salvadori (1876). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 7 ["1875"]: 933.	1234	Salvadori (1878). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 12: 337.	1376

Salvadori (1878). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 12: 338.	1409	Salvadori (1894). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 34: 151.	1422
Salvadori (1878). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 12: 339.	1413	Salvadori (1896). Ann. Mus. Civ. Genova 36: 70.	705
Salvadori (1878). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 12: 341.	1350	Salvadori (1896). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 36: 99.	1129
Salvadori (1878). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 12: 341.	1352	Salvin (1876). Tans. Zool. Soc. London 9: 507.	7
Salvadori (1879). Ann. Mus. Civ. Genova 14 : 224	983	Sangster & Rozendaal (2004). Zool. Verh. Leiden 350: 30.	639
Salvadori (1879). Ann. Mus. Civ. Genova 14: 187.	559	Saunders (1893). Bull. Brit. Orn. Club 3: 12.	310
Salvadori (1879). Ann. Mus. Civ. Genova 14: 195.	643	Say (1823). In: Long's Exped. Rocky Mts. 1: 335.	283
Salvadori (1879). Ann. Mus. Civ. Genova 14: 228.	928	Schlegel (1844) Krit. Ueber. Euro:: 42.	817
Salvadori (1879). Ann. Mus. Civ. Genova 14: 250, 251.	186	Schlegel (1862). Mus. Hist. Nat. Pays-Bas, Rev. Méthod. Crit. Coll., livr. 1, Astures: 27, 32.	98
Salvadori (1879). Ann. Mus. Civ. Genova 14: 250, 251.	192	Schlegel (1862). Mus. Hist. Nat. Pays-Bas, Rev. Méthod. Crit. Coll., livr. 1, Astures: 27, 32.	112
Salvadori (1879). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 14: 201.	1101	Schlegel (1863). Mus. Pays-Bas 6:9.	331
Salvadori (1879). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 14: 210.	1017	Schlegel (1863). Nederlandsch Tijdschrift Dierkunde 1: 59, 61.	356
Salvadori (1879). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 14: 215.	1332	Schlegel (1863). Vog. Nederl. Ind. 1: 11, pl.4 fig. 2.	809
Salvadori (1879). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 14: 224.	986	Schlegel (1865). Mus. Pays-Bas 4: 33. 5: 16.	231
Salvadori (1879). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 14: 227.	931	Schlegel (1865). Mus. Pays-Bas 4: 33. 5: 16.	257
Salvadori (1880). Atti. Accad. Sci. Torino 15: 348.	652	Schlegel (1865). Nederl. Tijdschr. Dierk. 3: 1, pl. 8.	1502
Salvadori (1880). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 16: 76.	1399	Schlegel (1866). Mus. Hist. Nat. Pays-Bas, Rev. Méthod. Crit. Coll. 8: 85.	144
Salvadori (1880). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 16: 77.	1393	Schlegel (1866). Mus. Hist. Nat. Pays-Bas, Rev. Méthod. Crit. Coll. 8: 85.	163
Salvadori (1882). Orn. Papu. Moluc. 3: 543, 566.	1381	Schlegel (1866). Nederl. Tijdschr. Dierk. 3: 253.	857
Salvadori (1890). Agg. Orn. Papu. Moluc. 2: 104.	1244	Schlegel (1866). Nederlandsch Tijdschrift Dierkunde 3.	468
Salvadori (1892). Ann. Mus. Civ. Genova 32 : 135.	941	Schlegel (1866). Nederlandsch Tijdschrift Dierkunde 3.	509
Salvadori (1894). Ann. Mus. Civ. Genova, ser. 2, 14 : 151	1552	Schlegel (1866). Nederlandsch Tijdschrift Dierkunde 3.	565
Salvadori (1894). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 34: 150.	1277	Schlegel (1866). Nederlandsch Tijdschrift Dierkunde 3: 181, 183, 340.	572
Salvadori (1894). Ann. Mus. Civ. Stor. Nat. Genova 34: 151.	1123	Schlegel (1866). Nederlandsch Tijdschrift Dierkunde 3: 181, 183, 340.	610

Schlegel (1866). <i>Nederlandsch Tijdschrift Dierkunde</i> 3: 181, 183, 340.	633	Schlegel (1873). <i>Nederlandsch Tijdschrift Dierkunde</i> 4.	463
Schlegel (1866). <i>Nederlandsch Tijdschrift Dierkunde</i> 3: 187.	686	Schlegel (1873). <i>Nederlandsch Tijdschrift Dierkunde</i> 4.	472
Schlegel (1866). <i>Nederlandsch Tijdschrift Dierkunde</i> 3: 212, 254.	220	Schlegel (1873). <i>Nederlandsch Tijdschrift Dierkunde</i> 4.	498
Schlegel (1866). <i>Nederlandsch Tijdschrift Dierkunde</i> 3: 212, 254.	293	Schlegel (1873). <i>Nederlandsch Tijdschrift Dierkunde</i> 4.	500
Schlegel (1871). <i>Nederl. Tijdschr. Dierk.</i> 4: 14.	1169	Schlegel (1873). <i>Nederlandsch Tijdschrift Dierkunde</i> 4.	507
Schlegel (1871). <i>Nederl. Tijdschr. Dierk.</i> 4: 14.	1317	Schlegel (1873). <i>Nederlandsch Tijdschrift Dierkunde</i> 4.	508
Schlegel (1871). <i>Nederl. Tijdschr. Dierk.</i> 4: 18.	1483	Schlegel (1879). <i>Notes Leyden Mus.</i> 1: 50-51, 101.	573
Schlegel (1871). <i>Nederl. Tijdschr. Dierk.</i> 4: 38.	1391	Schlegel (1879). <i>Notes Leyden Mus.</i> 1: 99, 103.	343
Schlegel (1871). <i>Nederl. Tijdschr. Dierk.</i> 4: 39.	1365	Schlegel (1880). <i>Notes Leyden Mus.</i> 2: 165.	1023
Schlegel (1871). <i>Nederl. Tijdschr. Dierk.</i> 4: 40.	1207	Slater (1858). <i>J. Proc. Linn. Soc. London Zool.</i> ["1859"] 2(8): 158.	1122
Schlegel (1871). <i>Nederl. Tijdschr. Dierk.</i> 4: 40.	1364	Slater (1865). <i>Proc. Zool. Soc. London</i> : 599, 602, 608-609.	659
Schlegel (1871). <i>Nederl. Tijdschr. Dierk.</i> 4: 42.	1200	Slater (1866). <i>Proc. Zool. Soc. London</i> : 60, 620.	473
Schlegel (1871). <i>Nederl. Tijdschr. Dierk.</i> 4: 43.	1181	Slater (1874). <i>Proc. Zool. Soc. London</i> ["1873"] 3: 690 pl.52.	959
Schlegel (1871). <i>Nederl. Tijdschr. Dierk.</i> 4: 43.	1252	Slater (1874). <i>Proc. Zool. Soc. London</i> ["1873"] 3: 691, pl. 53.	1218
Schlegel (1871). <i>Nederl. Tijdschr. Dierk.</i> 4: 46.	1265	Slater (1874). <i>Proc. Zool. Soc. London</i> ["1873"] 3: 691.	1157
Schlegel (1871). <i>Nederl. Tijdschr. Dierk.</i> 4: 47.	1270	Slater (1874). <i>Proc. Zool. Soc. London</i> ["1873"] 3: 692.	1245
Schlegel (1871). <i>Nederl. Tijdschr. Dierk.</i> 4: 51.	1545	Slater (1874). <i>Proc. Zool. Soc. London</i> : 692.	1237
Schlegel (1871). <i>Nederlandsch Tijdschrift Dierkunde</i> 4: 13.	719	Slater (1874). <i>Proc. Zool. Soc. London</i> : 696.	628
Schlegel (1871). <i>Nederlandsch Tijdschrift Dierkunde</i> 4: 54, 55.	214	Slater (1883). <i>Proc. Zool. Soc. London</i> 1: 54, pl. 12, fig. 2.	1160
Schlegel (1871). <i>Notes Leyden Mus.</i> 3: 58.	291	Slater (1883). <i>Proc. Zool. Soc. London</i> 2: 197, pl. 27.	1192
Schlegel (1873). <i>Mus. Pays.-Bas</i> 2: 13.	584	Slater (1883). <i>Proc. Zool. Soc. London</i> 2: 199.	1141
Schlegel (1873). <i>Mus. Pays.-Bas</i> 2: 13.	963	Slater (1883). <i>Proc. Zool. Soc. London</i> : 52.	575
Schlegel (1873). <i>Nederlandsch Tijdschrift Dierkunde</i> 4.	359	Slater, P.L (1859). <i>Ibis</i> : 113.	943
Schlegel (1873). <i>Nederlandsch Tijdschrift Dierkunde</i> 4.	424	Slater, P.L. (1873). <i>Nature</i> 8: 151.	1566
		Slater, P.L. (1874). <i>Proc. Zool. Soc. London</i> ["1873"] 3: 693.	1272

Sclater, P.L. (1874). Proc. Zool. Soc. London ["1873"] 3: 693.	1410	Scopoli (1786). Deliciae Florae Faunae Insubricae 2: 96.	894
Sclater, P.L. (1874). Proc. Zool. Soc. London ["1873"] 3: 694, pl. 55.	1433	Scopoli (1786). Deliciae Florae Faunae Insubricae 2: 96.	921
Sclater, P.L. (1874). Proc. Zool. Soc. London ["1873"] 3: 695, pl. 56.	1434	Scopoli (1786). Deliciae Florae Faunae Insubricae 2: 96.	1485
Sclater, P.L. (1879). Proc. Zool. Soc. London 3: 449, pl. 37, fig. 2.	1467	Sharpe (1870). Proc. Zool. Soc. London.	718
Sclater, P.L. (1883). Proc. Zool. Soc. London 1: 55.	1209	Sharpe (1874). Ann. Mag. Nat. Hist. 14(4): 373.	195
Sclater, P.L. (1883). Proc. Zool. Soc. London 1: 56.	1481	Sharpe (1877). Ibis: 16.	1285
Sclater, P.L. (1883). Proc. Zool. Soc. London 2: 197.	1204	Sharpe (1877). Trans. Linn. Soc. London 1(2): 326.	1084
Sclater, P.L. (1883). Proc. Zool. Soc. London: 57.	165	Sharpe (1877). Trans. Linn. Soc. London 1(2): 327.	1073
Sclater, W.L. (1919). Bull. Brit. Orn. Club 40: 37, 38, 41.	90	Sharpe (1877). Trans. Linn. Soc. London 1(2): 328, pl. 48, fig. 1.	1152
Scopoli (1769). Annus I Hist.-Nat.: 21-22.	571	Sharpe (1878). J. Linn. Soc. London, Zool. 13: 458.	113
Scopoli (1786). Deliciae Florae Faunae Insubricae 2: 86-87, 94.	380	Sharpe (1878). Mitt. Zool. Mus. Dresden Heft 3: 363.	833
Scopoli (1786). Deliciae Florae Faunae Insubricae 2: 86-87, 94.	392	Sharpe (1879). Ibis :250 pl.8	1587
Scopoli (1786). Deliciae Florae Faunae Insubricae 2: 86-87, 94.	412	Sharpe (1879). Ibis: 237, 266.	187
Scopoli (1786). Deliciae Florae Faunae Insubricae 2: 86-87, 94.	431	Sharpe (1879). Ibis: 237, 266.	190
Scopoli (1786). Deliciae Florae Faunae Insubricae 2: 86-87, 94.	461	Sharpe (1879). Notes Leyden Mus. 1: 29.	1213
Scopoli (1786). Deliciae Florae Faunae Insubricae 2: 86-87, 94.	526	Sharpe (1879). Notes Leyden Mus. 1: 31.	1117
Scopoli (1786). Deliciae Florae Faunae Insubricae 2: 86-87, 94.	242	Sharpe (1880). Ann. and Mag. Nat. Hist. 6: 231.	693
Scopoli (1786). Deliciae Florae Faunae Insubricae 2: 88, 92, 93.	253	Sharpe (1882). J. Linn. Soc. London Zool. 16: 317-318, 426.	449
Scopoli (1786). Deliciae Florae Faunae Insubricae 2: 88, 92, 93.	326	Sharpe (1882). J. Linn. Soc. London Zool. 16: 318.	1228
Scopoli (1786). Deliciae Florae Faunae Insubricae 2: 88, 92, 93.	935	Sharpe (1882). J. Linn. Soc. London Zool. 16: 318.	1368
Scopoli (1786). Deliciae Florae Faunae Insubricae 2: 89, 93.	787	Sharpe (1882). J. Linn. Soc. London Zool. 16: 319.	1464
Scopoli (1786). Deliciae Florae Faunae Insubricae 2: 91.	1288	Sharpe (1884). Notes Leyden Mus. 6: 179.	1026
Scopoli (1786). Deliciae Florae Faunae Insubricae 2: 91.	1307	Sharpe (1884). Rep. Zool. Coll. Voy. Alert: 19.	1396
Scopoli (1786). Deliciae Florae Faunae Insubricae 2: 93.	191	Sharpe (1887). Ibis: 439 pl.13.	858
		Sharpe (1887). Ibis: 442.	1065
		Sharpe (1887). Ibis: 447.	1021
		Sharpe (1887). Ibis: 451, pl. 14.	1329

Sharpe (1887). Ibis: 451.	1242	Sparrman (1788). Mus. Carls. fasc. 3(lxxi): pl. 71.	1477
Sharpe (1887). Ibis: 452.	1300	Sparrman (1788). Mus. Carls. fasc. 3(lxxi): pl. 72, 73.	1447
Sharpe (1887). In: Gould's Birds of New Guinea pt. 23: pl. 70.	217	Sparrman (1788). Mus. Carls. fasc. 3(lxxv).	1187
Sharpe (1887). Proc. Zool. Soc. London 37(3): 558.	796	Sparrman (1789). Mus. Carls. fasc. 4(80): 80.	1303
Sharpe (1888). Ibis Ser. 5, no. 6: 393.	759	Sparrman (1789). Mus. Carls. fasc. 4: pl. 90, 91.	1461
Sharpe (1888). Ibis: 385.	1074	Stephens (1815). In: Shaw's Gen. Zool. 9: 51, 58, 83-84, 128.	567
Sharpe (1888). Ibis: 391.	990	Stephens (1826). In: Shaw, General Zool. 13(1): 139-196.	315
Sharpe (1888). Ibis: 392.	1363	Stephens (1826). In: Shaw, General Zool. 13(1): 18, 68, 91, 93, 236, 239.	18
Sharpe (1888). Ibis: 395.	676	Stephens (1826). In: Shaw, General Zool. 13(2): 61-62, 76.	576
Sharpe (1888). Ibis: 478.	1027	Stresemann (1912). Bull. Brit. Orn. Club 31: 4.	1492
Sharpe (1888). Proc. Zool. Soc. London 3: 270.	1097	Stresemann (1912). Bull. Brit. Orn. Club 31: 5.	1355
Sharpe (1889). Ann. and Mag. Nat. Hist. 3: 424.	754	Stresemann (1912). Bull. Brit. Orn. Club 31: 5.	1378
Sharpe (1892). Ann. and Mag. Nat. Hist. 9(6): 249.	795	Stresemann (1912). Bull. Brit. Orn. Club 31: 6.	1377
Sharpe (1892). Bull. Brit. Orn. Club 1: 4.	593	Stresemann (1914). Nov. Zool.. 21: 110.	651
Sharpe (1892). Ibis: 323.	619	Stresemann (1921). Anz. Orn. Ges. Bayern Band 1(5): 35.	1183
Sharpe (1892). Ibis: 323.	1360	Stresemann (1924). J. Orn. 72: 323, note 1431.	130
Sharpe (1892). Ibis: Ser. 6, no. 4: 310, 324, 441.	758	Stresemann (1925). Orn. Monatsb. 33: 52.	1109
Shaw (1792). Nat. Misc. 4: pl. 114.	1298	Stresemann (1926). Mitt. Zool. Mus. Berlin 12: 352.	647
Shaw (1797). Nat. Misc. 9: 321.	194	Stresemann (1931). Orn. Monatsb. 39: 79.	1104
Shaw (1798). Nat. Misc. 10, pl. 353.	197	Stresemann (1931). Orn. Monatsber. 39: 1.	936
Shaw (1809). Gen. Zool. [Shaw] 7(2): 486.	1580	Stresemann (1931). Orn. Monatsber. 39: 12, 103.	632
Shaw (1810). Nat. Misc. 21: pl. 905.	557	Stresemann (1931). Orn. Monatsber. 39: 169-170.	530
Shaw (1811). Gen. Zool. 8.	738	Stresemann (1931). Orn. Monatsber. 39: 9.	916
Shaw and Nodder (1790). Nat. Misc. 19: pl. 809.	742	Stresemann (1934). Orn. Monatsb. 42: 101.	1466
Shelley (1878). Monogr. Nectarin. 6: 313, pl. 101, fig. dP.	1308		
Siebers (1928). Treubia 10 Livr. 2-3: 402.	1095		
Siebers (1930). Treubia 7[suppl.]: 252.	454		
Slater (1885). Ibis: 124.	934		
Slater (1897). Ibis: 175.	1071		
Sparrman (1786). Mus. Carlsonianum 1(11), 1(14): pl. 14.	336		

Stresemann (1934). Orn. Monatsb. 42: 102.	1469	Temminck & Schlegel (1844). In: Siebold, Fauna Japonica, Aves: 5, 7, 16, 18.	131
Streubel (1848). Isis von Oken: cols. 366, 368.	650	Temminck & Schlegel (1847). Fauna Jap. Aves [Siebold]: 48, pl. 18.	1059
Strickland (1844). Ann. and Mag. Nat. Hist. 13(1): 417.	988	Temminck & Schlegel (1847). Fauna Jap. Aves [Siebold]: 50, pl. 20B.	1043
Strickland (1847). Proc. Zool. Soc. London: 104.	566	Temminck & Schlegel (1850). Fauna Jap. Aves [Siebold]: 135, suppl. pl. A.	806
Strickland (1848). Contrib. Orn. [Jardine]: 63-10, pl. 12.	1000	Temminck (1808). In: Knip Les Pigeons: 28, 35.	345
Strickland (1849). Contrib. Orn. [Jardine] 2: 123, pl. 34, fig. 2.	1060	Temminck (1810). In: Knip Les Pigeons.	350
Strickland (1849). Contrib. Orn. [Jardine] 2: 126, pl. 35.	1072	Temminck (1810). In: Knip Les Pigeons.	362
Strickland (1849). Contrib. Orn. [Jardine]: 127-28 pl. 35.	971	Temminck (1810). In: Knip Les Pigeons.	410
Strickland (1849). Contrib. Orn. [Jardine]2: 124, pl. 34, fig. 1.	1066	Temminck (1811). In: Knip Les Pigeons: 22, 115, 124-125.	415
Swainson (1820). Zool. Ill. 1: pl. 13.	1115	Temminck (1815). Man. d'Orn.: 483, 514.	203
Swainson (1820). Zool. Ill. 1: pl. 2.	1268	Temminck (1815). Man. d'Orn.: 483, 514.	311
Swainson (1825). Zool. J. 1: 466.	839	Temminck (1815). Man. d'Orn.: 483, 514.	319
Swainson (1825). Zool. J. 1: 468.	811	Temminck (1815). Pig. et Gall. 3: 335, 408, 723, 732.	178
Swainson (1825). Zool. J. 1: 473-474.	363	Temminck (1815). Pig. et Gall. 3: 335, 408, 723, 732.	189
Swainson (1837). Animals Menageris: 281, 341.	141	Temminck (1820). Planches Color livr. 5: pl. 30, fig. 1, 2.	1102
Swainson (1837). Birds W. Afr. 2: 150, 158, 162.	785	Temminck (1821). Planches Color 10: wrapper p. [4] of pl. 59. 15: pls. 89-90.	756
Swainson (1838). Anim. Menag.: 325.	1420	Temminck (1821). Planches Color 10: wrapper p. [4] of pl. 59. 15: pls. 89-90.	784
Swainson (1838). Nat. Libr. 21 (Flycatchers): 252.	1083	Temminck (1821). Planches Color 13 pl. 76.	1002
Swinhoe (1860). Ibis: 394.	47	Temminck (1821). Planches Color, livr. 8, 11, 16.	78
Swinhoe (1860). Ibis: 51.	1041	Temminck (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 125-130.	357
Swinhoe (1861). Ibis: 330.	1079	Temminck (1821). Trans. Linn. Soc. London 13(1): 125-130.	413
Swinhoe (1861). Ibis: 343.	288	Temminck (1822). Planches Color 18: pl. 107. 20: pl. 120. 25: pls. 145-146. 27: pl. 159.	623
Swinhoe (1863). Proc. Zool. Soc. London 1: 90.	825	Temminck (1822). Planches Color 21: pl. 124.	668
Swinhoe (1867). Ibis: 386.	16	Temminck (1822). Planches Color 8: pl. 47.	256
Swinhoe (1873). Ibis: 74.	59	Temminck (1822). Planches Color livr. 20: pl. 119 fig. 1, 2.	873
Sykes (1832). Pproc. Zool. Soc. London 18(2): 85.	872		
Sykes (1832). Pproc. Zool. Soc. London 18(2): 89, 90.	1050		
Temminck & Schlegel (1844). In: Siebold, Fauna Japonica, Aves: 5, 7, 16, 18.	107		

Temminck (1822). Planches Color livr. 21: pl. 126.	1321	Temminck (1824). Planches Color 42: pls. 246, 248. 43: pls. 252-253. 44: pl. 259.	378
Temminck (1822). Planches Color livr. 25: pl.147.	886	Temminck (1824). Planches Color 42: pls. 246, 248. 43: pls. 252-253. 44: pl. 259.	409
Temminck (1822). Planches Color livr. 26: pl.156.	870	Temminck (1824). Planches Color 44: pl. 262. 46: pl. 272. 48: pl. 284. 49: pl. 291. 52: pl. 310.	673
Temminck (1822). Planches Color livr. 27: pl.160.	925	Temminck (1824). Planches Color 44: pl. 262. 46: pl. 272. 48: pl. 284. 49: pl. 291. 52: pl. 310.	695
Temminck (1822). Planches Color, livr. 19, 20, 21.	108	Temminck (1824). Planches Color 44: pl. 262. 46: pl. 272. 48: pl. 284. 49: pl. 291. 52: pl. 310.	701
Temminck (1822). Planches Color, livr. 19, 20, 21.	120	Temminck (1824). Planches Color 44: pl. 262. 46: pl. 272. 48: pl. 284. 49: pl. 291. 52: pl. 310.	727
Temminck (1823). Planches Color 18: pl. 106. 24: pl. 143. 28: pl. 164. 32: pls. 188-190. 41: pls. 240-241.	337	Temminck (1824). Planches Color 45: pl. 268. 49: pl. 289. 50: 299.	667
Temminck (1823). Planches Color 18: pl. 106. 24: pl. 143. 28: pl. 164. 32: pls. 188-190. 41: pls. 240-241.	339	Temminck (1824). Planches Color 48: pl. 285. 53: pl. 315.	749
Temminck (1823). Planches Color 18: pl. 106. 24: pl. 143. 28: pl. 164. 32: pls. 188-190. 41: pls. 240-241.	347	Temminck (1824). Planches Color 48: pl. 285. 53: pl. 315.	751
Temminck (1823). Planches Color 18: pl. 106. 24: pl. 143. 28: pl. 164. 32: pls. 188-190. 41: pls. 240-241.	352	Temminck (1824). Planches Color livr. 45: pl. 265.	1583
Temminck (1823). Planches Color 18: pl. 106. 24: pl. 143. 28: pl. 164. 32: pls. 188-190. 41: pls. 240-241.	390	Temminck (1824). Planches Color livr. 45: pl. 266.	1486
Temminck (1823). Planches Color 31: pl. 181. 36: 19, pls. 210-211.	674	Temminck (1824). Planches Color livr. 45: pl. 267.	1504
Temminck (1823). Planches Color 31: pl. 181. 36: 19, pls. 210-211.	735	Temminck (1824). Planches Color livr. 46: pl.274.	929
Temminck (1823). Planches Color 31: pl. 181. 36: 19, pls. 210-211.	737	Temminck (1824). Planches Color livr. 47: pl. 278.	838
Temminck (1823). Planches Color livr. 30: pl. 178.	1525	Temminck (1824). Planches Color livr. 49: pl. 293, fig. 3.	1330
Temminck (1823). Planches Color livr. 31: pl.185 fig. 2.	1004	Temminck (1824). Planches Color livr.: 42 pl. 249.	856
Temminck (1823). Planches Color livr. 31: pl.185 fig.1.	966	Temminck (1824). Planches Color, livr. 45, 51, 53.	97
Temminck (1823). Planches Color livr. 33: pl.194.	932	Temminck (1824). Planches Color. 47: pl. 276.	37
Temminck (1823). Planches Color livr. 36: pl. 212.	800	Temminck (1824). Planches Color. livr. 43: pl.256 fig.1.	874
Temminck (1824). Pl. Col. livr. 5, pl. 29 fig. 2.	1400	Temminck (1825). Planches Color livr. 64: pl.382, fig.1.	909
Temminck (1824). Planches Color 42: pls. 246, 248. 43: pls. 252-253. 44: pl. 259.	366	Temminck (1825). Planches Color 42: pl. 247. 59: pl. 349. 60: pls. 354-355, 360-361.	393
Temminck (1824). Planches Color 42: pls. 246, 248. 43: pls. 252-253. 44: pl. 259.	371	Temminck (1825). Planches Color 42: pl. 247. 59: pl. 349. 60: pls. 354-355, 360-361.	556

Temminck (1825). Planches Color 55: pl. 326. 58: pl. 346.	713	Temminck (1828). Planches Color livr. 76: pl. 453 fig.2	888
Temminck (1825). Planches Color 61: pl. 364. 63: pl. 373.	658	Temminck (1828). Planches Color livr. 77: pl. 458.	940
Temminck (1825). Planches Color 62: pl. 371. 64: pls. 378, 402. 65: pl. 384.	764	Temminck (1828). Planches Color. livr.74 [=75]: pl. 448, fig. 3.	995
Temminck (1825). Planches Color 62: pl. 371. 64: pls. 378, 402. 65: pl. 384.	769	Temminck (1829). Planches Color livr. 79: pl. 470.	1099
Temminck (1825). Planches Color 62: pl. 371. 64: pls. 378, 402. 65: pl. 384.	786	Temminck (1829). Planches Color livr. 80: pl. 478, fig. 1.	1286
Temminck (1825). Planches Color livr. 56: pl.334.	1145	Temminck (1829). Planches Color livr. 80: pl. 478, fig. 2.	1297
Temminck (1825). Planches Color livr. 58: pl. 347, fig. 3.	1316	Temminck (1829). Planches Color livr. 81: pl. 484.	880
Temminck (1826). Planches Color 66: pl. 389-390, 424. 99: pl. 585.	777	Temminck (1830). Planches Color 83: pl. 490.	761
Temminck (1826). Planches Color 66: pl. 391. 68: pl. 404.	688	Temminck (1830). Planches Color 85: pl. 506.	802
Temminck (1826). Planches Color 67: pls. 379-398. 69: pl. 410.	631	Temminck (1830). Planches Color 86: pl. 508.	680
Temminck (1826). Planches Color livr. 65: pl. 388, fig. 1.	1326	Temminck (1830). Planches Color 86: pl. 508.	702
Temminck (1826). Planches Color livr. 66: pl. 392.	948	Temminck (1830). Planches Color. livr. 86: pl. 512.	878
Temminck (1826). Planches Color livr. 66: pl. 394, fig. 2.	1280	Temminck (1831). Planches Color 88: pl. 520-521, 530.	734
Temminck (1826). Planches Color livr. 68: pl. 401.	1585	Temminck (1831). Planches Color 88: pl. 523.	207
Temminck (1826). Planches Color livr. 70: pl. 418, fig. 1.	1162	Temminck (1831). Planches Color 88: pl. 525.	615
Temminck (1827). Planches Color livr. 72: pl. 430, fig. 1.	1179	Temminck (1831). Planches Color 88: pls. 552, 524, 527.	748
Temminck (1827). Planches Color livr.: 72, pl. 430, fig. 2.	1155	Temminck (1831). Planches Color 88: pls. 552, 524, 527.	755
Temminck (1827). Planches Color, livr. 74: 437, 438.	116	Temminck (1831). Planches Color livr. 87 pl. 516.	962
Temminck (1827). Planches Color. livr. 64: pl. 382.	862	Temminck (1832). Planches Color 89. 90: pl. 531. 91: pl. 541.	671
Temminck (1827). Planches Color. livr. 74: pl. 442 fig.2.	967	Temminck (1832). Planches Color 89. 90: pl. 531. 91: pl. 541.	736
Temminck (1828). Planches Color livr. 78: pl. 466, fig. 3.	1046	Temminck (1832). Planches Color 89. 90: pl. 536. 91: pl. 542.	762
Temminck (1828). Planches Color 76: pl. 454. 78: 464.	241	Temminck (1832). Planches Color 91: pl. 538.	558
Temminck (1828). Planches Color livr. 74 [=75]: pl. 448, fig. 2.	991	Temminck (1832). Planches Color livr. 90: pl.534.	926
Temminck (1828). Planches Color livr. 74 [=livr.75]: pl.448 fig.1	917	Temminck (1834). Planches Color 93: pl. 553. 95: pl. 561.	408

Temminck (1834). Planches Color 93: pl. 553. 95: pl. 561.	455	Temminck (1836). Planches Color livr. 101: pl. 596, fig. 2.	1144
Temminck (1835). Planches Color livr 97: pl. 572.	915	Temminck (1836). Planches Color livr. 101: pl. 599, fig. 3.	1051
Temminck (1835). Planches Color. 93: pls. 549, 552. 94: pls. 559. 95: pls. 562-565. 96: pls. 566-569. 98:pl. 578.	358	Temminck (1836). Planches Color livr. 101: pl. 599.	1054
Temminck (1835). Planches Color. 93: pls. 549, 552. 94: pls. 559. 95: pls. 562-565. 96: pls. 566-569. 98:pl. 578.	365	Temminck (1836). Planches Color livr. 101: pl. 600, fig. 1, 2.	1282
Temminck (1835). Planches Color. 93: pls. 549, 552. 94: pls. 559. 95: pls. 562-565. 96: pls. 566-569. 98:pl. 578.	374	Temminck (1836). Planches Color livr. 101: pl. 600, fig. 3.	1279
Temminck (1835). Planches Color. 93: pls. 549, 552. 94: pls. 559. 95: pls. 562-565. 96: pls. 566-569. 98:pl. 578.	384	Temminck (1836). Planches Color livr. 101: pl. 600, fig. 4.	1266
Temminck (1835). Planches Color. 93: pls. 549, 552. 94: pls. 559. 95: pls. 562-565. 96: pls. 566-569. 98:pl. 578.	387	Temminck (1836). Planches Color livr. 97: pl. 575.	1542
Temminck (1835). Planches Color. 93: pls. 549, 552. 94: pls. 559. 95: pls. 562-565. 96: pls. 566-569. 98:pl. 578.	391	Temminck (1836). Planches Color livr. 97: pl. 577, fig. 1.	1087
Temminck (1835). Planches Color. 93: pls. 549, 552. 94: pls. 559. 95: pls. 562-565. 96: pls. 566-569. 98:pl. 578.	402	Temminck (1836). Planches Color livr. 97: pl. 577, fig. 2.	1088
Temminck (1835). Planches Color. 93: pls. 549, 552. 94: pls. 559. 95: pls. 562-565. 96: pls. 566-569. 98:pl. 578.	432	Temminck (1836). Planches Color livr. 99: pl. 589, fig. 1.	1015
Temminck (1835). Planches Color. 93: pls. 549, 552. 94: pls. 559. 95: pls. 562-565. 96: pls. 566-569. 98:pl. 578.	447	Temminck (1836). Planches Color livr. 99: pl. 589, fig. 2.	1016
Temminck (1835). Planches Color. 93: pls. 549, 552. 94: pls. 559. 95: pls. 562-565. 96: pls. 566-569. 98:pl. 578.	448	Temminck (1836). Planches Color livr.100: 594, fig.2.	1001
Temminck (1835). Planches Color. 98: pl. 582.	55	Temminck (1836). Planches Color livr.100: pl. 593, fig. 1.	999
Temminck (1835). Planches Color. 99: pl. 587.	11	Temminck (1840). Man. Orn. [Temminck] 2 4: 614.	1037
Temminck (1836). Planches Color 100: pl. 595.	682	Thunberg (1812). Kongl. Vet.-Akad. nya Handl. 33: 153.	648
Temminck (1836). Planches Color 100: pl. 595.	683	Tickell (1833). J. Asiat. Soc. Bengal 2: 578.	1284
Temminck (1836). Planches Color 100: pl. 595.	810	Tunstall (1771). Orn. Brit.: 1.	142
Temminck (1836). Planches Color livr 97: pl. 573.	958	Tunstall (1771). Orn. Brit.: 2.	823
Temminck (1836). Planches Color livr 97: pl. 574.	960	Tweeddale (1878). Proc. Zool. Soc. London ["1877"] 4: 762.	1333
Temminck (1836). Planches Color livr. 100: pl. 593, fig. 2.	997	van Oort (1909). Nova Guinea 9: 90.	1127
Temminck (1836). Planches Color livr. 101.	1053	van Oort (1909). Nova Guinea 9: 94.	1262
		van Oort (1910). Notes Leyden Mus 32 : 215.	1428
		van Oort (1910). Notes Leyden Mus. 32: 211, 212.	177
		van Oort (1910). Notes Leyden Mus. 32: 215.	1406
		van Oort (1911). Notes Leyden Mus. 34: 62.	1201
		Verreaux (1866). Nouv. Arch. Mus. Hist. Nat. 2: 21.	717

Vieillot (1807). Ois. Chant. : 85, pl. liv.	1459	Vieillot (1818). Nouv. Dict. Hist. Nat. 19: 401, 412, 419. 21: 315.	699
Vieillot (1807). Ois. Chant.: 95, pl. lxii.	1472	Vieillot (1818). Nouv. Dict. Hist. Nat. 19: 401, 412, 419. 21: 315.	706
Vieillot (1816). Analyse: 55-61, 69.	308	Vieillot (1818). Nouv. Dict. Hist. Nat. 20: 258.	890
Vieillot (1816). Analyse: 68.	1517	Vieillot (1818). Nouv. Dict. Hist. Nat. 20: 270.	861
Vieillot (1816). Nouv. Dict. Hist. Nat. 3: 103, 338, 356, 359. 6: 402, 410.	280	Vieillot (1818). Nouv. Dict. Hist. Nat. 20: 276.	945
Vieillot (1816). Nouv. Dict. Hist. Nat. 3: 103, 338, 356, 359. 6: 402, 410.	285	Vieillot (1818). Nouv. Dict. Hist. Nat. 21: 421.	1078
Vieillot (1816). Nouv. Dict. Hist. Nat. 3: 239. 4: 500.	747	Vieillot (1818). Nouv. Dict. Hist. Nat. 21: 450.	1156
Vieillot (1817). Nouv. Dict. Hist. Nat. (Nuov. éd.) 10: 322, 323, 325, 329, 341.	110	Vieillot (1818). Nouv. Dict. Hist. Nat. 26.	765
Vieillot (1817). Nouv. Dict. Hist. Nat. (Nuov. éd.) 8: 86, 88, 303.	28	Vieillot (1818). Nouv. Dict. Hist. Nat. 26.	766
Vieillot (1817). Nouv. Dict. Hist. Nat. (Nuov. éd.) 8: 86, 88, 303.	29	Vieillot (1818). Nouv. Dict. Hist. Nat. 26.	770
Vieillot (1817). Nouv. Dict. Hist. Nat. 12: 233.	1445	Vieillot (1818). Nouv. Dict. Hist. Nat. 26.	780
Vieillot (1817). Nouv. Dict. Hist. Nat. 12: 233.	1448	Vieillot (1818). Nouv. Dict. Hist. Nat. 26: 128.	1501
Vieillot (1817). Nouv. Dict. Hist. Nat. 14: 325.	1379	Vieillot (1818). Nouv. Dict. Hist. Nat. 27: 11.	1177
Vieillot (1817). Nouv. Dict. Hist. Nat. 14: 523.	818	Vieillot (1818). Nouv. Dict. Hist. Nat. 27: 13.	1176
Vieillot (1817). Nouv. Dict. Hist. Nat. 17: 297.	1537	Vieillot (1818). Nouv. Dict. Hist. Nat. 27: 13.	1185
Vieillot (1817). Nouv. Dict. Hist. Nat. 7: 378. 8: 314, 320-321. 14.	723	Vieillot (1818). Nouv. Dict. Hist. Nat. 27: 21.	1190
Vieillot (1817). Nouv. Dict. Hist. Nat. 8. 17: 6, 12.	486	Vieillot (1818). Nouv. Dict. Hist. Nat., nouv. ed, 20, : 269.	927
Vieillot (1817). Nouv. Dict. Hist. Nat. 8. 17: 6, 12.	494	Vieillot (1819). Nouv. Dict. Hist. Nat. 28: 165. 29: 426, 435.	729
Vieillot (1817). Nouv. Dict. Hist. Nat. 8: 302. 10: 42. 12: 47, 48. 14: 277. 15: 410.	245	Vieillot (1819). Nouv. Dict. Hist. Nat. 28: 167, pl. G. 39, fig. 3.	1561
Vieillot (1817). Nouv. Dict. Hist. Nat. 8: 44.	1589	Vieillot (1819). Nouv. Dict. Hist. Nat. 28: 29, 549-568. 32: 136, 157, 171, 176. 34: 461, 462, 466. 35: 49.	229
Vieillot (1817). Nouv. Dict. Hist. Nat. 9: 586.	1524	Vieillot (1819). Nouv. Dict. Hist. Nat. 28: 29, 549-568. 32: 136, 157, 171, 176. 34: 461, 462, 466. 35: 49.	313
Vieillot (1817). Nouv. Dict. Hist. Nat. 9: 587.	1522	Vieillot (1822). Mém. Soc. Linnéenne Paris 2 pt. 1: 152.	124
Vieillot (1817). Nouv. Dict. Hist. Nat. 9: 588.	1521	Vigors & Horsfield (1827). Trans. Linn. Soc. London 15 : 215	1519
Vieillot (1818). Nouv. Dict. Hist. Nat. (Nouv. éd.) 20: 563, 564.	83	Vigors & Horsfield (1827). Trans. Linn. Soc. London 15(1) ["1826"]: 223.	1045
Vieillot (1818). Nouv. Dict. Hist. Nat. 19: 401, 412, 419. 21: 315.	681		

Vigors & Horsfield (1827). Trans. Linn. Soc. London 15(1) ["1826"]: 315.	1374	Walden (1872). Ann. and Mag. Nat. Hist. 9(4): 399.	1243
Vigors & Horsfield (1827). Trans. Linn. Soc. London 15(1) ["1826"]: 330.	1147	Walden (1872). Trans. Zool. Soc. London 8: 69 pl.8 fig.2.	860
Vigors & Horsfield (1827). Trans. Linn. Soc. London 15(1).	446	Walden (1875). Trans. Zool. Soc. London 9(2): 145, 159, 160.	640
Vigors & Horsfield (1827). Trans. Linn. Soc. London 15(1).	528	Wallace (1862). Ibis: 349.	445
Vigors & Horsfield (1827). Trans. Linn. Soc. London 15(1): 205-206.	690	Wallace (1862). Ibis: 349.	456
Vigors & Horsfield (1827). Trans. Linn. Soc. London 15(1): 205-206.	707	Wallace (1862). Ibis: 349.	506
Vigors & Horsfield (1827). Trans. Linn. Soc. London 15: 181, 183, 184.	102	Wallace (1862). Ibis: 351.	1417
Vigors & Horsfield (1827). Trans. Linn. Soc. London 15: 181, 183, 184.	135	Wallace (1862). Proc. Zool. Soc. London 2: 166.	1119
Vigors & Horsfield (1827). Trans. Linn. Soc. London 15: 181, 183, 184.	138	Wallace (1862). Proc. Zool. Soc. London: 165.	700
Vigors & Horsfield (1827). Trans. Linn. Soc. London 15(1) ["1826"]: 215.	864	Wallace (1863). Proc. Zool. Soc. London 1: 29, pl. 6.	1165
Vigors & Horsfield (1830). In: Lady Sophia Raffles' Mem. Life and Public Service Sir T. S. Raffles: 669.	774	Wallace (1863). Proc. Zool. Soc. London 1: 32.	1291
Vigors (1826). Surv. Coasts Austr. [King] 2 ["1827"]: 419, App.B.	1512	Wallace (1863). Proc. Zool. Soc. London 20: 336-337, 339.	344
Vigors (1829). Zool. J. 4: 349, 354.	179	Wallace (1863). Proc. Zool. Soc. London 20: 336-337, 339.	505
Vigors (1831). Proc. Comm. Zool. Soc. London 1: 23, 61, 93, 98.	338	Wallace (1863). Proc. Zool. Soc. London 22.	596
Vigors (1831). Proc. Comm. Zool. Soc. London 1: 23, 61, 93, 98.	514	Wallace (1864). Proc. Zool. Soc. London ["1863"] 3: 490.	1139
Vigors (1831). Proc. Comm. Zool. Soc. London: 8, 97.	636	Wallace (1864). Proc. Zool. Soc. London ["1863"] 3: 490.	1140
Vorderman (1892). Natuurk. Tijdschr. Nederl. Indie 51: 230.	968	Wallace (1864). Proc. Zool. Soc. London ["1863"] 3: 489.	1033
Wagler (1827). Syst. Av. Addit.: 377, sp. 9.	1516	Wallace (1864). Proc. Zool. Soc. London ["1863"] 3: 490.	1091
Wagler (1827). Syst. Av. Corvus: 313, sp. 3.	1597	Wallace (1864). Proc. Zool. Soc. London ["1863"] 3: 491.	1191
Wagler (1827). Syst. Av. Pastor: 87, sp. 4.	1500	Wallace (1864). Proc. Zool. Soc. London ["1863"] 3: 493.	1344
Wagler (1827). Systema Avium pt. 1: 48, 77.	249	Wallace (1864). Proc. Zool. Soc. London ["1863"] 3: 494.	1340
Wagler (1827). Systema Avium.	346	Wallace (1864). Proc. Zool. Soc. London 3: 494.	1295
Wagler (1827). Systema Avium.	403	Wallace (1864). Proc. Zool. Soc. London 3: 495.	1463
Wagler (1829). Isis. Von Oken, cols. 659., 662.	44	Wallace (1864). Proc. Zool. Soc. London: 284, 488, 496-497.	406
Walden (1872). Ann. and Mag. Nat. Hist. 9(4): 305.	513	Wallace (1864). Proc. Zool. Soc. London: 284, 488, 496-497.	510
		Wallace (1865). Ibis: 383, 389.	379

Wallace (1865). Proc. Zool. Soc. London 2: 475.	1136
Wallace (1865). Proc. Zool. Soc. London 2: 476.	1092
Wallace (1865). Proc. Zool. Soc. London 2: 476.	1116
Wallace (1865). Proc. Zool. Soc. London 2: 477, pl. 29, fig. 1.	1287
Wallace (1865). Proc. Zool. Soc. London 2: 479.	1457
Wallace (1868). Ibis: 14, 17.	79
Wallace (1868). Ibis: 14, 17.	133